

UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

PIONIR KEMAJUAN: PENDEKATAN KOLABORATIF UNIVERSITAS INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI SUMBER DAYA DAN KEMITRAAN GLOBAL

Pioneering Progress: Universitas Indonesia's Collaborative
Approach to Enhancing Resource Efficiency and Global Partnership



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

LAPORAN PELAKSANAAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS PBB DI UNIVERSITAS INDONESIA 2022

UNITED NATIONS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
IMPLEMENTATION REPORT
AT UNIVERSITAS INDONESIA 2022



**UNIVERSITAS
INDONESIA**
Veritas, Probitas, Iustitia



SDGs

Sustainable Development
Goals 2022

PENGANTAR

INTRODUCTION

Salam sejahtera,

Pada tahun 2023, dunia menghadapi dinamika yang kompleks dan beragam, baik secara global maupun di tingkat nasional. Tahun ini menjadi saksi bagi berbagai peristiwa yang mengguncang fondasi kehidupan manusia, mendorong kita untuk beradaptasi sekaligus bersatu menghadapi tantangan-tantangan besar yang akan selalu menantang.

Perubahan dan ketegangan dalam dinamika geopolitik dan sosial di berbagai belahan dunia ikut memunculkan kekhawatiran terhadap semakin rawannya isu ketahanan pangan global. Terus merangkaknya harga-harga komoditas pangan serta energi membuat dunia dilanda ketidakpastian yang berkepanjangan.

Selain itu, perubahan iklim global juga menjadi fokus perhatian. Fenomena cuaca ekstrem, naiknya permukaan air laut, dan degradasi kualitas lingkungan semakin mengingatkan kita akan perlunya tindakan cepat dan efektif untuk menjaga bumi ini melalui implementasi praktik berkelanjutan dalam sektor energi dan lingkungan.

Greetings,

In 2023, the world is confronting a spectrum of complex and diverse dynamics, both globally and at the national level. This year has borne witness to a multitude of events that have shaken the very foundations of human existence, compelling us to adapt and unite in the face of formidable challenges that persistently emerge.

Alterations and tensions within the geopolitical and social dynamics across various regions of the world have contributed to concerns about the increasing vulnerability of global food security. The steady rise in prices of food commodities and energy has enveloped the world in prolonged uncertainty.

Moreover, the global climate change remains a central focus. Phenomena such as extreme weather patterns, rising sea levels, and environmental degradation serve as constant reminders of the urgency for swift and effective action to safeguard our planet. This necessitates the implementation of sustainable practices in the energy and environmental sectors.



**UNIVERSITAS INDONESIA YAKIN DAN PERCAYA
BAHWA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
TIDAK HANYA TERLETAK PADA SATU SEKTOR, TETAPI
MERUPAKAN TANGGUNG JAWAB YANG HARUS
DIEMBAN OLEH SEMUA LAPISAN MASYARAKAT**

Universitas Indonesia firmly believes that the responsibilities of social and environmental stewardship are not confined to any single sector; rather, they are a collective duty that every stratum of society

Di tengah perubahan iklim global, krisis energi, dan tantangan ketahanan pangan, Universitas Indonesia telah merangkul visi untuk menggagas perubahan positif yang berkelanjutan. Ini bukanlah sekadar tugas, melainkan sebuah komitmen mendalam untuk berkontribusi pada dunia yang lebih baik. Dalam semangat ini, Universitas Indonesia bergerak maju dengan tekad untuk menjalankan peran yang signifikan dalam mendorong efisiensi sumber daya demi ketahanan pangan.

Melalui berbagai inisiatif, penelitian, dan upaya-upaya kolaboratif dengan sejumlah pihak, Universitas Indonesia terus mengejar komitmen nyata untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Komitmen kami terhadap Prinsip-Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sangatlah kuat, sehingga senantiasa menjadi panduan dalam setiap langkah kami.

Universitas Indonesia yakin dan percaya bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak hanya terletak pada satu sektor, tetapi merupakan tanggung jawab yang harus diemban oleh semua lapisan masyarakat, termasuk perguruan tinggi. Dengan keyakinan ini, Universitas Indonesia telah mengarahkan upaya dan energi kami untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs dalam segala aspek kehidupan kampus.

Kami percaya bahwa dengan kolaborasi, inovasi, dan semangat bahu-membahu akan berdampak positif dan berkelanjutan terhadap segala upaya mencapai ketahanan pangan. Terima kasih kepada semua pihak yang terus mendukung dan bekerja sama dengan Universitas Indonesia dalam perjalanan ini. Mari kita ciptakan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Amid the backdrop of global climate change, energy crises, and food security challenges, Universitas Indonesia has embraced a vision for sustainable positive change. This is not just a task, but a deep-rooted commitment to contribute to a better world. In this spirit, Universitas Indonesia is steadfastly progressing, determined to play a significant role in fostering resource efficiency for food security.

Through various initiatives, research endeavors, and collaborative efforts with multiple stakeholders, Universitas Indonesia consistently pursues its genuine commitment to create tangible impacts on society and its surrounding environment. Our dedication to the Sustainable Development Goals (SDGs) is resolute, serving as a guiding principle in every step we take.

Universitas Indonesia firmly believes that the responsibilities of social and environmental stewardship are not confined to any single sector; rather, they are a collective duty that every stratum of society, including academia, must uphold. With this conviction, Universitas Indonesia has channeled its efforts and energies towards embedding SDG principles into every facet of campus life.

We believe that through collaboration, innovation, and concerted efforts, we can achieve sustained and positive impacts on food security. We extend our gratitude to all those who continue to support and collaborate with Universitas Indonesia on this journey. Let us collaborate to forge a brighter tomorrow for our community, nation, and the planet.

Rektor Universitas Indonesia
Rector of Universitas Indonesia,



Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph.D.



SDGs

Sustainable Development
Goals 2022

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4	Pengantar Introduction
7	Data & Fakta Data & Facts
8	Tentang Universitas Indonesia Universitas Indonesia at a Glance
9	THE Impact Rankings 2021 THE Impact Rankings 2021
10	SDG 1 Menghapus Kemiskinan No Poverty
20	SDG 2 Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger
34	SDG 3 Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being
50	SDG 4 Pendidikan Bermutu Quality Education
64	SDG 5 Kesetaraan Gender Gender Equality
76	SDG 6 Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation
92	SDG 7 Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy
114	SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

126	SDG 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure
136	SDG 10 Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities
146	SDG 11 Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities
158	SDG 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production
170	SDG 13 Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
182	SDG 14 Kehidupan di Bawah Air Life Below Water
194	SDG 15 Menjaga Ekosistem Daratan Life on Land
206	SDG 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions
218	SDG 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnership for the Goals



DATA DAN FAKTA

DATA AND FACTS

TENTANG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ABOUT SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)



TUJUAN GLOBAL UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN GLOBAL GOALS FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

1	Menghapus Kemiskinan No Poverty	10	Mengurangi Ketimpangan Reduced Inequalities
2	Mengakhiri Kelaparan Zero Hunger	11	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities
3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being	12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production
4	Pendidikan Bermutu Quality Education	13	Penanganan Perubahan Iklim Climate Action
5	Kesetaraan Gender Gender Equality	14	Menjaga Ekosistem Laut Life Below Water
6	Akses Air Bersih dan Sanitasi Clean Water and Sanitation	15	Menjaga Eksosistem Daratan Life on Land
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat Peace, Justice, and Strong Institutions
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals
9	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure		



SDGs

Sustainable Development
Goals 2022

TENTANG UNIVERSITAS INDONESIA

ABOUT UNIVERSITAS INDONESIA

Universitas Indonesia merupakan salah satu universitas riset akademik terkemuka di dunia yang terus mengejar pencapaian tertinggi pada aspek inovasi, pengembangan dan difusi pengetahuan secara regional dan global. Sebagai perguruan tinggi, Universitas Indonesia telah berperan penting dalam pembangunan berkelanjutan bangsa melalui komitmennya pada pendidikan dan penelitian. Dengan prestasi yang terus diraihinya UI senantiasa berada dalam peringkat kampus terbaik di Indonesia berdasarkan penilaian lembaga pemeringkatan dunia.

Dalam beberapa tahun terakhir, Universitas Indonesia terus melakukan reformasi yang signifikan guna memberikan pendidikan yang baik dengan perspektif global sesuai dengan misinya untuk menjadi universitas penelitian kelas dunia.

Kini, dengan lebih dari 400.000 alumni dalam jaringan yang kuat dan solid, Universitas Indonesia terus memainkan peran penting di tingkat nasional dan global. Berdasarkan penilaian Quacquarelli Symonds, UI merupakan kampus penghasil lulusan terbaik di Indonesia yang kompeten, inovatif dan efektif di lingkungan kerja.

Dalam wujud konkretnya, UI terus menjalin kerja sama aktif dalam jaringan internasional dengan banyak perguruan tinggi ternama dunia serta beberapa asosiasi pendidikan dan riset dan dikenal sebagai pionir inovasi.

Universitas Indonesia is one of the world's leading academic research universities that continues to pursue the highest achievements in the aspects of innovation, development and dissemination of knowledge regionally and globally. As a college, Universitas Indonesia has played an important role in the sustainable development of the nation through its commitment to education and research. With continued achievements, UI is always ranked among the best universities in Indonesia based on the rating of the world ranking agency.

In recent years, Universitas Indonesia has continued to undertake significant reforms to provide a good education with a global perspective in line with its mission to become a world-class research university.

Now, with more than 400,000 alumni in a strong and solid network, Universitas Indonesia continues to play an important role at the national and global levels. Based on the Quacquarelli Symonds rating, UI is a campus that produces the best graduates in Indonesia who are competent, innovative and effective in the working environment.

In its concrete nature, UI continues to engage actively in international networks with many of the world's leading colleges as well as several educational and research associations and is known as a pioneer of innovation.



UNIVERSITAS INDONESIA

Jumlah Kampus
Number of Campus

2 Depok, Jawa Barat
Salemba, DKI Jakarta

Jumlah Perpustakaan
Number of Libraries

11

Jumlah Museum
Number of Museums

2

Jumlah Unit Asrama
Total Dormitory Units

13 Gedung
Buildings

1.426

kamar
rooms

523

penghuni
residents

Jumlah Mahasiswa
Total Students

41.869

Jumlah Mahasiswa Internasional
Total International Students

1.619 Daftar
Registered

65 Lulus
Graduated



1950

Tahun Berdiri
Year of Establishment

Jumlah Penelitian Terkait Lingkungan dan Keberlanjutan 2020
Number of Environment and Sustainability Research Projects in 2020

2.271

Jumlah Penelitian Terindeks Scopus 2020
Number of Scopus-Indexed Research Publications in 2020

2.611

Jumlah Penelitian 2020
Number of Research Projects in 2020

2.630

Jumlah Penelitian Dosen 2020
Number of Lecturer's Research Projects in 2020

1.833

Jumlah Program Studi: 297
Total Study Programs

- Vokasi Vocational: 15
- S1 Reguler Regular Undergraduate: 64
- S1 Kelas Internasional International Undergraduate: 16
- S1 Paralel Parallel Undergraduate: 47
- Magister Master: 67
- Doktor Doctoral: 36
- Profesi Professional: 3
- Spesialis 1 Specialist: 43
- Spesialis 2 Subspecialist: 6



SDG 1

MENGHAPUS KEMISKINAN

No Poverty





Pembangunan Berkelanjutan adalah tantangan global yang mendorong komunitas internasional untuk mencapai 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Salah satu tujuan yang paling mendasar adalah SDG No. 1, yaitu 'Menghapus Kemiskinan'. Universitas Indonesia percaya bahwa memerangi kemiskinan adalah langkah awal menuju dunia yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui laporan ini akan dibahas bagaimana peran UI untuk menghapus kemiskinan serta upaya-upaya yang telah dilakukan guna mewujudkan masa depan yang lebih cerah.

Data dan statistik menunjukkan bahwa ketidaksetaraan dan ketidakadilan ekonomi adalah penyebab utama kemiskinan. Oleh sebab itu, UI berkomitmen untuk mencari solusinya. Yaitu dengan berfokus pada pendidikan, penelitian, dan inovasi sosial. Di tingkat nasional, UI memahami peran ini dalam mengubah realitas kemiskinan di Indonesia.

Guna mewujudkan sekaligus mempercepat implementasi tersebut, UI telah mengembangkan program-program pendidikan inklusif melalui pendidikan berkualitas kepada mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu serta membuka kesempatan seluas-luasnya terhadap ketersediaan akses pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi kepada para mahasiswa dari seluruh penjuru negeri. Fokus pada kualitas pendidikan merupakan langkah konkret UI untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesempatan pendidikan sebagai upaya menuju penghapusan kemiskinan.

AKSESIBILITAS PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS INDONESIA

Universitas Indonesia memahami peran penting aksesibilitas dan kesempatan pendidikan bagi seluruh generasi bangsa, terutama dalam fokusnya mencapai SDGs No. 1. Dalam konteks ini, UI telah mengambil langkah-langkah progresif untuk memastikan bahwa pendidikan berkualitas tinggi dapat diakses oleh semua kalangan dalam kesetaraan.

Pada tahun 2023, Universitas Indonesia membuka 7 (tujuh) jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru, antara lain: Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP); Ujian Tulis Berbasis Komputer-Seleksi Nasional Berbasis Tes (UTBK-SNBT); Prestasi dan Pemerataan Kesempatan Belajar (PPKB); SIMAK UI

Sustainable Development is a global challenge that encourages the international community to achieve the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). One of the most fundamental goals is SDG No. 1, which is 'Eradicating Poverty.' Universitas Indonesia believes that combating poverty is the first step toward a more inclusive and sustainable world. This report discusses the role of UI in eradicating poverty and the efforts made to create a brighter future.

Data and statistics show that economic inequality and injustice are the main causes of poverty. Therefore, UI is committed to finding solutions by focusing on education, research, and social innovation. At the national level, UI understands the importance of this role in changing the reality of poverty in Indonesia.

To actualize and expedite these endeavors, UI has instituted inclusive educational initiatives, offering high-quality education to individuals from economically underprivileged backgrounds and expanding access to education, particularly at the university level. The prioritization of educational quality represents a tangible measure taken by UI to enhance accessibility and educational prospects in its commitment to alleviating poverty.

ACCESSIBILITY OF EDUCATION AT UNIVERSITAS INDONESIA

Universitas Indonesia recognizes the crucial role of accessibility and educational opportunities for the entire nation, especially in its focus on achieving SDG No. 1. In this context, UI has taken progressive steps to ensure that high-quality education is accessible to all sectors of society in an equitable manner.

In 2023, Universitas Indonesia introduced 7 (seven) admission selection pathways for new students, including: National Selection Based on Achievement (SNBP); Computer-Based Written Exam-National Test-Based Selection (UTBK-SNBT); Achievement and Equal Opportunity Learning (PPKB); SIMAK UI



SDG 1

MENGHAPUS KEMISKINAN

No Poverty

(Sarjana dan Vokasi); SIMAK UI (Kelas Internasional); SIMAK UI (Sarjana Kelas RPL dan Vokasi Kelas RPL); serta Talent Scouting. Hal ini dimaksudkan untuk memperluas kesempatan bagi seluruh calon mahasiswa melanjutkan pendidikannya di UI.

(Bachelor and Vocational); SIMAK UI (International Class); SIMAK UI (Bachelor RPL Class and Vocational RPL Class); and Talent Scouting. This is intended to broaden opportunities for all prospective students to continue their education at UI.

JALUR SELEKSI SELECTION	JUMLAH PENDAFTAR NUMBER OF APPLICANTS	JUMLAH LOLOS SELEKSI NUMBER OF SUCCESSFUL APPLICANTS
UTBK-SNBT 2023	59,177	3,088
SNBT 2023		
Pendaftar Reguler Regular Applicants	803,852	223,217
Pendaftar KIP Kuliah Applicants with KIP Scholarships	260,909	80,896
Pendaftar Difabel Applicants with Disabilities	675	149
Talent Scouting (TS)	1,437	410
SNBP	29,571	2,049
Prestasi dan PPKB 2023		
S1 Reguler Regular Bachelor's Degree (S1)		2,032
S1 Non Reguler Non-Regular Bachelor's Degree (S1)	13,270	455
Program Pendidikan Vokasi Vocational Education Programs		981
		596

Jumlah Peserta Penerimaan Mahasiswa Baru yang Lolos Seleksi (2021-2023)
Number of New Student Admissions Who Passed the Selection (2021-2023)

Dari total 59.177 peserta yang mendaftar ke Universitas Indonesia, sebanyak 3.088 orang calon mahasiswa baru lolos penerimaan masuk melalui jalur UTBK-SNBT 2023. Dengan total pendaftar sebanyak 803.852 orang (terdiri dari 542.943 pendaftar reguler dan 260.909 pendaftar KIP Kuliah), Universitas Indonesia memastikan bahwa sebanyak 223.217 orang pendaftar lolos seleksi jalur melalui SNBT 2023, dengan 80.896 orang di antaranya merupakan pendaftar dengan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah). Sementara itu, pada jalur Talent Scouting, dari total 1.437 orang yang mendaftar, sebanyak 410 calon mahasiswa baru lolos seleksi.

From a total of 59,177 participants who applied to Universitas Indonesia, as many as 3,088 prospective new students passed the admission process through the UTBK-SNBT 2023 pathway. With a total of 803,852 applicants (consisting of 542,943 regular applicants and 260,909 KIP Kuliah applicants), Universitas Indonesia confirms that 223,217 applicants successfully passed the SNBT 2023 selection process, with 80,896 of them being applicants with the Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah). Meanwhile, in the Talent Scouting pathway, out of a total of 1,437 applicants, 410 prospective new students passed the selection.



INKLUSI PENDIDIKAN BAGI DIFABEL

Dalam tiga tahun terakhir, Universitas Indonesia (UI) telah berkomitmen untuk mendukung inklusi pendidikan dengan membuka pintu seleksi calon mahasiswa bagi peserta penyandang disabilitas. Pada tahun 2021, sebanyak 33 peserta difabel yang terdiri dari 24 penyandang tunadaksa dan 9 penyandang tunanetra, dengan tekad kuat mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer-Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UTBK-SBMPTN) di UI.

Tahun berikutnya, pada tahun 2022, angka tersebut meningkat menjadi 35 peserta seleksi. Dari jumlah tersebut, 12 di antaranya adalah penyandang disabilitas tunanetra, sementara 23 lainnya adalah penyandang disabilitas tunadaksa. Dengan semangat yang luar biasa, mereka telah melangkah maju menuju pendidikan tinggi, sekaligus membuktikan bahwa keterbatasan fisik tidak menghalangi kemampuan mereka untuk meraih pendidikan tinggi.

Namun, yang lebih mengesankan adalah peningkatan yang terjadi di tahun 2023. Pada SNBT tahun ini, Universitas Indonesia mencatat keikutsertaan 77 peserta difabel, yang merupakan peningkatan yang luar biasa dari tahun sebelumnya yang hanya memiliki 35 peserta difabel. Peningkatan signifikan ini mencerminkan komitmen UI dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan memberikan akses kesetaraan peluang bagi semua peserta difabel.

EDUCATION INCLUSION FOR STUDENT WITH DISABILITIES

In the past three years, Universitas Indonesia (UI) has been committed to supporting educational inclusion by opening the door for the selection of prospective students with disabilities. In 2021, a total of 33 participants with disabilities, including 24 individuals with physical disabilities and 9 individuals with visual impairments, demonstrated strong determination to participate in the Computer-Based Written Test-Joint Selection for State Universities (UTBK-SBMPTN) at UI.

The following year, in 2022, the number increased to 35 selection participants. Out of this total, 12 were visually impaired individuals, while the other 23 had physical disabilities. With extraordinary spirit, they have advanced towards higher education, proving that physical limitations do not hinder their ability to pursue higher education.

However, what is even more impressive is the increase in 2023. In this year's SNBT, Universitas Indonesia recorded the participation of 77 participants with disabilities, which is a remarkable increase from the previous year's 35 participants with disabilities. This significant increase reflects UI's commitment to creating an inclusive educational environment and providing equal opportunities for all participants with disabilities.

TAHUN YEAR	JUMLAH PESERTA DIFABEL (UI) PARTICIPANTS WITH DISABILITIES
2023	77 Peserta
2022	35 Peserta
2021	33 Peserta

Jumlah Peserta Penerimaan Mahasiswa Baru Difabel
Number of Participants with Disabilities

Perluasan aksesibilitas pendidikan di jenjang Perguruan Tinggi telah secara proaktif dan berkesinambungan dilakukan oleh Universitas Indonesia sejak tahun 2016. Salah satunya adalah melalui berbagai metode seleksi calon mahasiswa di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

Universitas Indonesia has been proactively and sustainably working to expand accessibility of higher education since 2016. One of its efforts is through various methods of selecting prospective students from remote, isolated, and underdeveloped areas (3T areas).



SDG 1

MENGHAPUS KEMISKINAN

No Poverty

Selain itu UI secara aktif terus melakukan sosialisasi di sejumlah wilayah di Indonesia untuk mengenalkan potensi serta peluang yang terdapat di UI. Sosialisasi tersebut diselenggarakan bersamaan dengan periode pendaftaran Ujian Tulis Berbasis Komputer-Seleksi Nasional Berbasis Tes (UTBK-SNBT). Hal ini dimaksudkan agar calon mahasiswa masih berkesempatan memilih UI sebagai Perguruan Tinggi pilihannya.

PENDIDIKAN INKLUSIF DAN KESETARAAN

Pendidikan inklusif di UI bukanlah sekadar konsep, bukan pula tentang kebijakan dan praktik. Hal tersebut merupakan komitmen nyata Universitas Indonesia untuk menciptakan perubahan dalam kehidupan individu serta masyarakat. Dalam konteks tersebut, pendidikan inklusif tak sekadar mengintegrasikan siswa berkebutuhan khusus ke dalam lingkungan akademik yang umum, tetapi juga tentang memberikan dukungan yang sesuai serta merancang pengalaman belajar yang relevan bagi semua.

Komitmen Universitas Indonesia terhadap pendidikan inklusif juga sejalan dengan visinya untuk menghadapi tantangan global. Karenanya, UI senantiasa berupaya menciptakan lingkungan yang menghargai perbedaan dan keragaman dalam toleransi. Kondisi inilah yang menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dalam masyarakat yang semakin kompleks.

Wujud perhatian nyata terhadap pendidikan inklusif telah ditunjukkan UI sejak beberapa tahun lalu dengan hadirnya Unit Pelayanan Disabilitas Universitas Indonesia yang merupakan hasil kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) dan Direktorat Kemahasiswaan Universitas Indonesia. Tidak hanya pelayanan belajar-mengajar di ruang kelas, hadirnya Unit Layanan Mahasiswa Disabilitas ini juga melaksanakan pelatihan untuk menggunakan perangkat disabilitas dan advokasi kepada seluruh warga UI mengenai pentingnya awareness terhadap disabilitas. Melalui pendidikan inklusif di UI, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensinya sekaligus membantu UI dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

In addition to its efforts to expand accessibility of higher education for students from 3T areas, UI also actively conducts outreach in a number of regions in Indonesia to introduce the potential and opportunities that are available at UI. This outreach is conducted in conjunction with the registration period for the Computer-Based Written Examination-National Joint Selection for State Universities (UTBK-SNBT). This is intended to ensure that prospective students still have the opportunity to choose UI as their university of choice.

INCLUSIVE EDUCATION AND EQUALITY

Inclusive education at UI is not merely a concept, nor is it merely about policies and practices. It represents Universitas Indonesia's genuine commitment to bringing about change in the lives of individuals and society. In this context, inclusive education goes beyond simply integrating students with special needs into the general academic environment; it also involves providing appropriate support and designing relevant learning experiences for all.

UI's commitment to inclusive education aligns with its vision to address global challenges. As a result, UI consistently strives to create an environment that values differences and diversity through tolerance. This condition fosters a richer learning experience and prepares students to interact in an increasingly complex society.

UI's tangible commitment to inclusive education has been demonstrated for several years with the establishment of Universitas Indonesia Disability Service Unit, which is the result of collaboration between the Faculty of Public Health (FKM) and the Directorate of Student Affairs at Universitas Indonesia. This unit not only provides classroom-based learning support but also conducts training on the use of disability aids and advocates for awareness of disabilities among the entire UI community. Through inclusive education at UI, every individual has an equal opportunity to realize their potential while helping UI achieve its sustainable development goals.



Konferensi Mahasiswa Pascasarjana Internasional Hubungan Internasional (IPGSC)
International Postgraduate Students Conference on International Relations (IPGSC)



Kunjungan Universitas De La Salle ke FIA UI untuk membahas penerapan dan implementasi SDGs di lingkungan kampus
Visit of De La Salle University to FIA UI to discuss the implementation and application of SDGs in campus environments

Sebagai kampus inklusif, UI memberikan kesempatan bagi semua, termasuk penyandang disabilitas seperti Muhammad Erwin Althaf, lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia. Fasilitas yang disediakan UI untuk mendukung disabilitas, seperti ruang ujian yang ramah, infrastruktur yang aksesibel, dan perhatian terhadap gaya komunikasi yang berbeda, membantu Althaf mencapai prestasinya.

Being an inclusive institution, UI offers equal opportunities to all, including individuals with disabilities like Muhammad Erwin Althaf, a graduate from the Faculty of Economics and Business at Universitas Indonesia. UI provides various facilities to support students with disabilities, including disability-friendly examination rooms, accessible infrastructure, and accommodations for different communication needs. These resources have played a crucial role in helping Althaf achieve his academic success.

Dengan keterbatasan pendengaran tidak menghambat pencapaian serta semangatnya dalam meraih gelar magister dengan tesis berjudul “Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Kompas 100 Tahun 2018 – 2020.” Ini membuktikan bahwa semangat, dukungan, dan lingkungan inklusif dapat mengatasi segala hambatan.

His hearing impairment did not deter him from pursuing his educational goals and obtaining a master’s degree. His thesis, titled “The Impact of CSR on the Financial Performance of Companies Listed on the Kompas 100 Index for the Years 2018-2020,” exemplifies how determination, support, and an inclusive environment can overcome any obstacles.

PROGRAM BEASISWA DI UNIVERSITAS INDONESIA

SCHOLARSHIP PROGRAMS AT UNIVERSITAS INDONESIA

Disamping meningkatkan aksesibilitas, UI juga berkomitmen kuat untuk memberikan dukungan melalui beasiswa kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk mengakses pendidikan berkualitas tinggi. Sehingga hal ini tidak sekadar mengurangi hambatan finansial, tetapi juga ditujukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam.

In addition to improving accessibility, UI is deeply committed to providing support through scholarship programs for students from diverse backgrounds, allowing them to access high-quality education. This commitment goes beyond financial assistance; it aims to create an inclusive and diverse learning environment.

Ada begitu banyak kesempatan bagi para mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa. Setidaknya ada dua kategori beasiswa di UI, yaitu beasiswa yang berasal dari UI dan beasiswa yang berasal dari sponsor. Sejumlah program beasiswa dan bantuan dana pendidikan yang diselenggarakan oleh UI bukan sekadar program, tetapi kisah nyata mengubah hidup dan memutus mata rantai kemiskinan.

UI offers numerous scholarship opportunities, both from the university itself and from external sponsors. These scholarship programs and educational funding initiatives are not mere programs; they represent real-life stories of transformation and breaking the cycle of poverty.



SDG 1

MENGHAPUS KEMISKINAN

No Poverty

UI telah membuktikan dedikasinya dalam menciptakan lulusan yang bukan hanya unggul secara akademis, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial. Mahasiswa UI, berkat dukungan berbagai program beasiswa dan bantuan dana pendidikan, mampu tumbuh menjadi individu yang tangguh, produktif, kompeten, serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

UI has demonstrated its dedication to producing graduates who excel not only academically but also as agents of social change. Thanks to the various scholarship programs and educational support, UI students can grow into resilient, productive, and socially conscious individuals.

JALUR SELEKSI SELECTION PATHWAY	SNMPTN	OLIMPIADE	SBMPTN	SIMAK	PRESTASI	TOTAL
Jumlah Mahasiswa Total Students	5.206	200	33.67	20.46	1.088	60.724
Jumlah Mahasiswa Beasiswa Scholarship Recipients	1.102	100	2.692	2.492	1.072	6.666
Persentase Mahasiswa Beasiswa Percentage of Scholarship Recipients	21,1%	5,0%	8,0%	12,2%	9,9%	11,0%

Jumlah Mahasiswa yang Memperoleh Beasiswa
Number of Scholarship Recipients

Program-program beasiswa yang diberikan oleh UI sangat beragam, mulai dari bantuan pemerintah hingga berbagai inisiatif non-pemerintah. Salah satu program unggulan adalah Beasiswa BIDIKMISI, yang memberikan bantuan biaya pendidikan dan hidup kepada mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program ini memberikan peluang berharga bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka tanpa terbebani secara ekonomi.

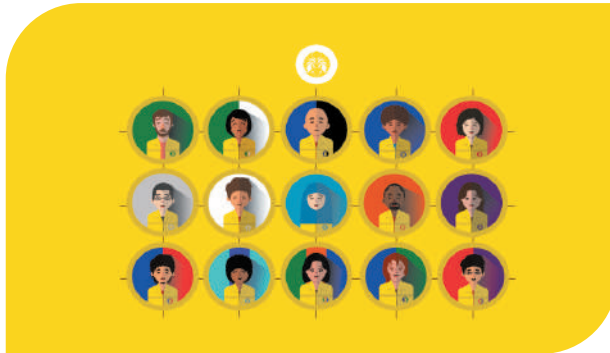
UI offers a wide array of scholarship programs, ranging from government assistance to various non-government initiatives. One of the flagship programs is the BIDIKMISI Scholarship, which provides financial support for both education and living expenses to academically accomplished students from underprivileged backgrounds. This program offers valuable opportunities for students to pursue their studies without the burden of financial constraints.

Selain Beasiswa BIDIKMISI, UI juga menjalankan skema Biaya Operasional Pendidikan Berkeadilan (BOPB). Skema ini memungkinkan mahasiswa membayar biaya pendidikan sesuai dengan kemampuan ekonomi orangtua atau penanggung biaya pendidikan. Bahkan, melalui BOPB, biaya pendidikan bisa mencapai nol rupiah (Rp0), sehingga mahasiswa dapat fokus pada perkembangan akademis mereka tanpa harus khawatir tentang beban finansial.

In addition to the BIDIKMISI Scholarship, UI also administers the Equitable Educational Operational Costs (BOPB) scheme. This scheme enables students to pay educational expenses based on their parents' or sponsors' economic capabilities. Through BOPB, it is even possible for the educational costs to be reduced to zero rupiahs (Rp0), allowing students to focus on their academic development without worrying about financial burdens.

Penting dicatat bahwa di UI, seluruh mahasiswa, terlepas dari latar belakang ekonomi, memiliki hak yang sama atas sarana dan fasilitas pendidikan yang disediakan. Ini adalah komitmen UI untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk meraih mimpi mereka, terlepas dari keadaan ekonomi mereka.

It is important to note that at UI, all students, regardless of their economic backgrounds, have equal rights to the educational resources and facilities provided. This reflects UI's commitment to ensuring that every student has an equal opportunity to pursue their dreams, regardless of their financial circumstances.



Sistem Beasiswa di UI
UI Scholarship System



Beasiswa MAB Tanggap Covid-19! adalah bantuan beasiswa untuk mahasiswa FTUI yang terdampak oleh Covid-19

MAB Tanggap Covid-19 Scholarship! is a scholarship assistance for FTUI students affected by Covid-19

NO.	FAKULTAS FACULTY	JUMLAH MAHASISWA NUMBER OF STUDENTS	MAHASISWA PENERIMA BANTUAN KEUANGAN STUDENTS RECEIVING FINANCIAL AID	JUMLAH MAHASISWA BERPENDAPATAN RENDAH PENERIMA BANTUAN KEUANGAN TOTAL NUMBER OF LOW-INCOME STUDENTS RECEIVING FINANCIAL AID
1	Fakultas Teknik Faculty of Engineering	7,482	1200	372
2	Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry	1313	2	2
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Faculty of Mathematics and Natural Sciences	4,209	761	208
4	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	893	132	79
5	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science	2363	269	94
6	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	1,285	38.91%	500
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	2,641	664	233
8	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	1057	273	158
9	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Faculty of Cultural Sciences	3614	1109	600
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business	5,469	1050	305
11	Fakultas Hukum Faculty of Law	4738	348	0
12	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Public Administration	1,838	126	118
13	Vokasi Vocational School	3,463	213	213
14	Sekolah Ilmu Lingkungan School of Environmental Science	343	39	39
15	Sekolah Kajian Strategik dan Global School of Strategic and Global Studies	780	131	131



SDG 1

MENGHAPUS KEMISKINAN

No Poverty

Informasi tentang beasiswa terbaru di UI beserta persyaratannya dapat diakses secara online melalui laman <https://mahasiswa.ui.ac.id/> atau melalui Manajer Kemahasiswaan dan Alumni (Mahalum) di masing-masing fakultas. Selain itu, untuk beasiswa-beasiswa yang bertujuan mengirimkan mahasiswa keluar negeri, informasinya bisa diakses melalui laman <https://international.ui.ac.id/>

DUKUNGAN TERHADAP UMKM DAN STARTUP

Dalam menjalankan misi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, UI senantiasa berkomitmen untuk mencapai keunggulan di berbagai bidang. Salah satu langkah kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk institusi lain, organisasi, dan lembaga penelitian. Kolaborasi semacam ini bukan hanya memperkaya pengetahuan dan sumber daya, tetapi juga berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat dan lingkungan sekitar.

Di tengah tantangan yang semakin kompleks, peran universitas dan institusi pendidikan tinggi menjadi semakin penting dalam mendorong perubahan positif dalam masyarakat. UI telah merangkul peran ini dengan penuh semangat, memandang pendidikan sebagai alat utama untuk mengentaskan kemiskinan, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan mempromosikan inovasi yang membawa dampak nyata dalam kehidupan masyarakat lokal.

Ini adalah langkah penting dalam menggerakkan perekonomian lokal serta menciptakan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Salah satu inisiatif dilakukan oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI yang menyelenggarakan Komodo Cultural Festival - sebuah program yang bertujuan untuk mempromosikan budaya dan potensi pariwisata di daerah setempat. Selain memberikan bantuan finansial untuk mengorganisir festival, FIB UI juga memberikan buku panduan dan membuat situs web untuk mempromosikan festival dan desa pariwisata yang terlibat.

Information about the latest scholarships at UI and their requirements can be accessed online through the page <https://mahasiswa.ui.ac.id/> or through the Student and Alumni Affairs Manager (Mahalum) in each faculty. Additionally, for scholarships aimed at sending students abroad, information can be found on the page <https://international.ui.ac.id/>.

SUPPORT FOR SMES AND STARTUPS

In fulfilling its mission of education, research, and service to the community, UI is committed to achieving excellence in various fields. One key step in attaining this goal is collaborating with external parties, including other institutions, organizations, and research agencies. Such collaborations not only enrich knowledge and resources but also contribute to positive changes in society and the surrounding environment.

In the face of increasingly complex challenges, the role of universities and higher education institutions becomes more critical in driving positive change in society. UI has embraced this role with enthusiasm, viewing education as a primary tool for alleviating poverty, supporting sustainable economic growth, and promoting innovation that has a tangible impact on local communities.

This is a significant step in stimulating the local economy and creating opportunities for sustainable growth. One such initiative is led by the Faculty of Cultural Sciences (FIB) at UI, which organizes the Komodo Cultural Festival - a program aimed at promoting culture and tourism potential in the local area. In addition to providing financial assistance to organize the festival, FIB UI also offers guidebooks and creates a website to promote the festival and the tourism villages involved.



Suasana Camp Virtual Kewirausahaan "Innovation into Invention" i3 FTUI
Virtual Program Entrepreneurship Camp "Innovation into Invention" i3 FTUI

Selain itu, FIB UI juga terlibat dalam memberikan pelatihan dan bimbingan kepada warga Likupang, daerah di Sulawesi Utara, untuk membantu mereka dalam mengembangkan bisnis homestay di sekitar objek pariwisata. Program ini bertujuan untuk membantu warga Likupang dalam mempromosikan produk-produk lokal mereka dan meningkatkan daya tarik pariwisata di daerah tersebut.

Selaras dengan upaya meningkatkan perekonomian lokal dan mendukung inisiatif pengembangan bisnis, program Entrepreneurship Camp "Innovation into Invention" (i3) FTUI menjadi langkah berikutnya. Pada bulan Juli 2022, program i3 FTUI berhasil memilih 10 kelompok startup yang akan melalui rangkaian Fantastic Ideas (Penjaringan Ide), Innovation Camp (Inkubasi Startup), dan Expert Validation (Validasi Ahli). Dengan adanya workshop dan mentorship ini diharapkan dapat menghasilkan usaha rintisan yang sukses dari realisasi ide bisnis civitas akademika FTUI dan UI.

Melalui program komunitas dan dukungan bagi startup lokal, UI berdiri sebagai agen perubahan yang berkomitmen untuk mencapai SDGs dengan tindakan nyata. Program ini menjadi bukti konkret bagaimana lembaga pendidikan tinggi dapat menjadi katalisator dalam memajukan masyarakat. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan berkualitas adalah investasi dalam penghapusan kemiskinan jangka panjang.



Supporting the Development of Creative Ideas. UI Vocational School Provides Education on the Importance of Awareness of Social Media

- Salah satu upaya mendorong pengembangan ide-ide kreatif. Sekolah Vokasi UI memberikan edukasi tentang pentingnya kesadaran bermedia sosial

Furthermore, FIB UI is involved in providing training and guidance to residents of Likupang, a region in North Sulawesi, to assist them in developing homestay businesses around tourist attractions. This program aims to help the people of Likupang promote their local products and enhance the appeal of tourism in the area.

In line with efforts to boost the local economy and support business development initiatives, the Entrepreneurship Camp "Innovation into Invention" (i3) FTUI program represents the next step. In July 2022, the i3 FTUI program successfully selected 10 startup groups to go through the phases of Fantastic Ideas (Idea Screening), Innovation Camp (Startup Incubation), and Expert Validation. Through workshops and mentorship, it is expected that this program will result in successful startup ventures stemming from the realization of business ideas by FTUI and UI academic communities.

Through community programs and support for local startups, UI stands as a change agent committed to achieving Sustainable Development Goals (SDGs) through concrete actions. This program serves as tangible evidence of how higher education institutions can be catalysts for advancing society. Therefore, investing in quality education is an investment in long-term poverty eradication.

2
ZERO
HUNGER



SDG 2

MENGAKHIRI KELAPARAN

Zero Hunger





Pada abad ke-21 ini, dunia masih dihadapkan dengan tantangan besar yang tak dapat diabaikan: kelaparan. Di tengah kemajuan teknologi dan peningkatan ekonomi, kelaparan tetap menjadi realitas yang menghantui masyarakat di berbagai belahan dunia. Tantangan ini mendalam dan mewakili salah satu dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), tepatnya SDG No. 2, yaitu 'Mengakhiri Kelaparan'. Permasalahan ini seakan menjadi sinyal bagi kita semua bahwa kelaparan bukanlah isu yang dapat diabaikan atau ditunda, melainkan harus segera diatasi.

Urgensinya jelas. Hampir seperempat penduduk global menghadapi risiko kekurangan pangan yang signifikan. Kelaparan bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga menyangkut martabat manusia, perdamaian, serta stabilitas sosial. Mengakhiri kelaparan merupakan komitmen bersama untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki akses yang memadai dan berkelanjutan terhadap makanan yang berkualitas dan terjangkau.

Universitas Indonesia sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, merangkul visi SDGs ini sebagai bagian integral dari tujuan dan nilai-nilai intinya. UI percaya bahwa pendidikan bukanlah sekadar penyampaian pengetahuan, tetapi juga merupakan alat untuk mengatasi masalah nyata yang terjadi dalam masyarakat. Seiring dengan misinya untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, UI merasa berkewajiban untuk berkontribusi lebih terhadap pencapaian SDGs.

Relevansi SDG No. 2 dengan tujuan dan nilai UI sangatlah jelas. UI memandang kelaparan sebagai penghambat utama dari potensi manusia yang sejati. Dalam rangka mencapai visi untuk menjadi lembaga pendidikan unggul dengan lulusan yang berkualitas dan berkompeten, UI menyadari bahwa makanan adalah salah satu elemen fundamental yang mempengaruhi kesejahteraan dan perkembangan seseorang. Oleh karena itu, dalam tujuannya mengakhiri kelaparan bukan hanya tanggung jawab global, tetapi juga adalah bagian dari misi utama UI.

In the 21st century, the world continues to face a significant and inescapable challenge: hunger. Despite technological advancements and economic growth, hunger remains a haunting reality for communities across the globe. This challenge is profound and represents one of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG No. 2, which is 'Zero Hunger.' It serves as a signal to all of us that hunger is not an issue that can be ignored or postponed; instead, it must be addressed promptly.

The urgency is clear. Nearly a quarter of the global population faces a significant risk of food scarcity. Hunger is not just a health problem; it also pertains to human dignity, peace, and social stability. Ending hunger is a collective commitment to ensure that everyone has adequate and sustainable access to quality and affordable food.

As one of the leading institutions of higher education in Indonesia, Universitas Indonesia (UI) embraces the vision of the SDGs as an integral part of its core goals and values. UI believes that education is not just the imparting of knowledge but also a tool to address real issues in society. Alongside its mission to achieve excellence in education, research, and community service, UI feels obliged to contribute more to the attainment of the SDGs.

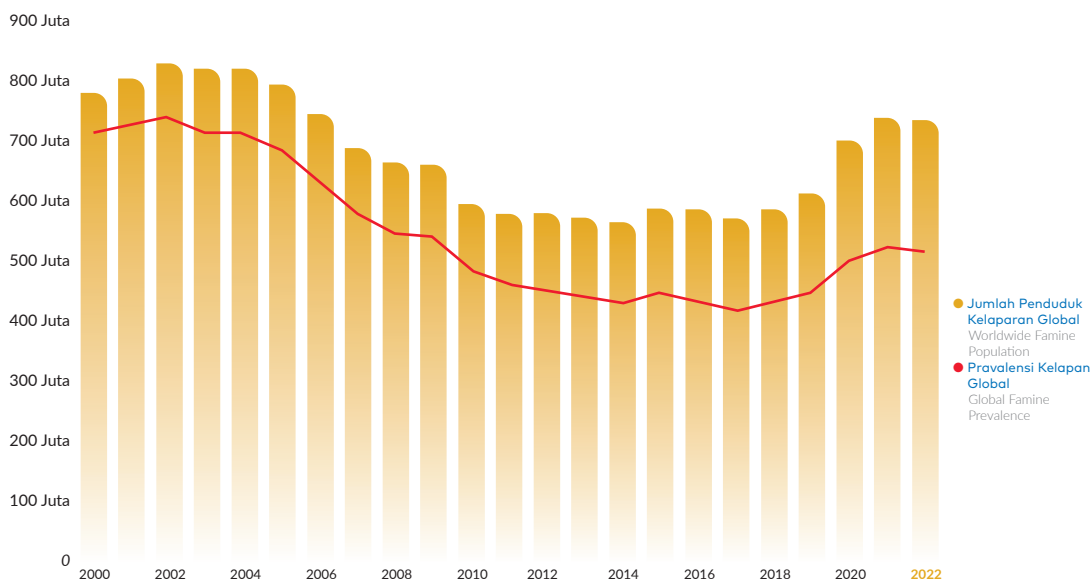
The relevance of SDG No. 2 to UI's goals and values is evident. UI sees hunger as a major hindrance to realizing an individual's true potential. In its pursuit of becoming an outstanding educational institution with quality and competent graduates, UI acknowledges that food is one of the fundamental elements that influence an individual's well-being and development. Therefore, ending hunger is not just a global responsibility; it is also a fundamental part of UI's main mission.

KONDISI PANGAN GLOBAL DAN NASIONAL

Berdasarkan data Food and Agriculture Organization (FAO), pada 2022 ada sekitar 735,1 juta orang yang mengalami kelaparan di berbagai belahan dunia. Jumlah itu setara dengan 9,2% dari total populasi global. Jika dibandingkan dengan periode 2010-2020, kondisi kelaparan global pada 2022 lebih buruk. Hal itu disebabkan oleh banyaknya kelompok masyarakat yang tidak tersentuh oleh pemulihan ekonomi, atau menanggung beban lebih banyak karena kenaikan harga pangan dan energi.

FOOD SECURITY ON A GLOBAL AND NATIONAL SCALE

According to data from the Food and Agriculture Organization (FAO), in 2022, approximately 735.1 million people across the world were experiencing hunger. This figure is equivalent to 9.2% of the global population. Compared to the 2010-2020 period, the global hunger situation in 2022 had worsened. This was due to various segments of society not being reached by economic recovery efforts or bearing a heavier burden due to rising food and energy prices.

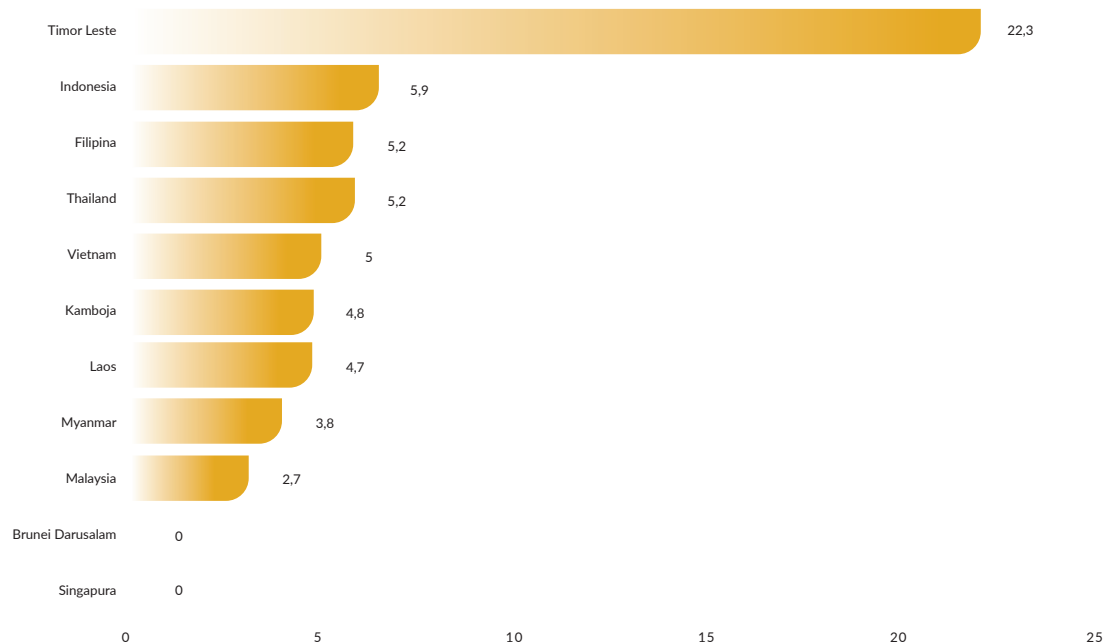


Bahkan menurut World Food Programme, di tengah melonjaknya harga bahan bakar dan makanan terdapat sekitar 345 juta orang menuju ambang kelaparan. Ini merupakan peningkatan 24% dari 276 juta pada awal 2022.

According to the World Food Programme, even amidst soaring fuel and food prices, approximately 345 million people are on the brink of hunger. This represents a 24% increase from the 276 million reported at the beginning of 2022.

Di tingkat nasional, angka kelaparan di Indonesia mengalami penurunan signifikan dalam dua dekade terakhir. Dalam laporannya, FAO mengestimasi bahwa pada 2002 terdapat sekitar 41,2 juta orang atau 19% penduduk Indonesia yang mengalami kelaparan. Kemudian pada 2022 jumlahnya turun menjadi 16,2 juta orang atau 5,9% dari total populasi nasional. Kendati ada perbaikan, namun prevalensi atau persentase penduduk yang kelaparan di Indonesia masih tergolong tinggi di kawasan Asia Tenggara.

At the domestic level, the prevalence of hunger in Indonesia has seen a significant decrease over the past two decades. In its report, the FAO estimated that in 2002, around 41.2 million people, or 19% of Indonesia's population, experienced hunger. However, by 2022, this number had decreased to 16.2 million people, constituting 5.9% of the national population. While there has been improvement, the prevalence or percentage of the population experiencing hunger in Indonesia remains relatively high within the Southeast Asian region.



Persentase penduduk kelaparan di kawasan Asia Tenggara.
Percentage of the population facing hunger in the Southeast Asian region

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, memiliki tantangan tersendiri dalam menjaga ketahanan pangan. Sebagai negara yang dikenal dengan sektor pertaniannya, Indonesia masih berjuang untuk mencapai swasembada pangan karena beberapa masalah klasik dalam pertanian seperti perubahan penggunaan lahan pertanian, sumber daya manusia, dll.

Oleh sebab itu, Universitas Indonesia senantiasa berdiri kokoh di barisan depan sebagai pelaku nyata dalam visi global SDGs. UI menjadi salah satu pionir dalam setiap upaya meningkatkan ketahanan pangan serta akses pangan yang berkualitas di Indonesia. Dengan fasilitas penelitian berteknologi tinggi, UI telah banyak berperan dalam mengembangkan metode pertanian yang berkelanjutan, meningkatkan mutu pangan lokal, dan ikut pula berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang mendukung tujuan SDGs.

Indonesia, as one of the most populous countries in the world, faces its unique challenges in maintaining food security. Despite being known for its agricultural sector, Indonesia continues to struggle to achieve food self-sufficiency due to classic issues in agriculture, such as changes in land use and human resources.

As a result, Universitas Indonesia steadfastly stands at the forefront as a real player in the global vision of the Sustainable Development Goals (SDGs). UI has been a pioneer in every effort to improve food security and ensure access to quality food in Indonesia. With state-of-the-art research facilities, UI has played a significant role in developing sustainable farming methods, enhancing the quality of local food, and contributing to the development of policies that support SDGs.



SDG 2

MENGAKHIRI KELAPARAN

Zero Hunger

FASILITAS DAN AKSES MAKANAN SEHAT BAGI MAHASISWA

Pentingnya akses terhadap makanan yang sehat dalam lingkungan kampus tidak dapat diabaikan. Universitas Indonesia telah berkomitmen untuk memastikan bahwa para mahasiswanya dan seluruh komunitas kampus memiliki kemudahan untuk mendapatkan makanan yang sehat dan bergizi. Inisiatif ini mencakup penyediaan fasilitas makanan yang bersih, mudah diakses, terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan.

Ketersediaan makanan sehat di lingkungan kampus Universitas Indonesia memegang peranan kunci dalam mendukung pengalaman pendidikan yang optimal. Universitas Indonesia memahami akan hal ini dan telah dengan cermat menyediakan fasilitas yang mendukung akses mudah ke makanan sehat di berbagai titik strategis kampus, seperti yang terdapat di Pusat Administrasi Universitas dan di setiap fakultas.

UI berkomitmen untuk memberikan fasilitas yang bersih dan nyaman, termasuk kantin dan kafeteria, yang tersedia untuk para mahasiswa dan seluruh komunitas kampus. Dengan demikian, makanan sehat dapat diperoleh dengan mudah. Harga yang terjangkau menjadi perhatian utama UI, sehingga makanan sehat dapat dinikmati oleh semua. Inisiatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa makanan sehat tetap menjadi pilihan yang mudah diakses dan terjangkau bagi semua anggota komunitas UI.

Salah satu contoh dari upaya ini adalah perubahan yang terjadi di Kantin Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Kini kantin tersebut telah mengalami perubahan besar. Dengan nama baru, Kantin Sejiwa, tampilannya lebih modern dengan ornamen bata dan kayu. Area bersantapnya terkesan lebih luas dan nyaman. Semuanya diatur dengan baik, termasuk pilihan dari berbagai tenant yang menyediakan makanan.

FACILITIES AND ACCESS TO HEALTHY FOOD FOR STUDENTS

The importance of access to healthy food in the campus environment cannot be overstated. Universitas Indonesia is committed to ensuring that its students and the entire campus community have easy access to nutritious and wholesome meals. This initiative includes providing clean, easily accessible, affordable, and nutritionally suitable food facilities.

The availability of healthy food on the UI campus plays a crucial role in supporting an optimal educational experience. UI recognizes this and has thoughtfully provided facilities that support easy access to healthy food at various strategic points on campus, such as the University Administration Center and in each faculty.

UI is dedicated to offering clean and comfortable facilities, including cafeterias and cafés, available to students and the entire campus community. As a result, healthy food can be easily obtained. Affordability is UI's primary concern, ensuring that healthy food is accessible to all. This initiative aims to ensure that healthy food remains an easily accessible and affordable choice for all members of the UI community.

One example of these efforts is the transformation of the cafeteria at the Faculty of Psychology at Universitas Indonesia. The cafeteria, now named "Kantin Sejiwa," has undergone significant changes. It features a modern design with brick and wood ornaments, and the dining area feels more spacious and comfortable. Everything is well-organized, including a variety of food vendors.



Standar higienitas menjadi aspek penting bagi semua tenant yang diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Administrasi dan Lulus Uji Higienis Menu di Laboratorium Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI).

Hygiene standards are an important aspect for all tenants who are required to meet administrative requirements and pass the Menu Hygiene Test at the Environmental Health Laboratory of the Faculty of Public Health, University of Indonesia (FKM UI).

Standar higienitas menjadi aspek penting bagi semua tenant yang ada di seluruh fasilitas makanan di lingkungan kampus. Seluruh tenant diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Administrasi dan Lulus Uji Higienis Menu di Laboratorium Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI). Persyaratan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para civitas akademika dan tenant kantin terkait tata kelola administrasi pemanfaatan aset/sewa ruang, teknis penyajian menu yang higienis sesuai standar kesehatan pangan hingga protokol kesehatan dalam beraktifitas di lingkungan kantin.

INISIATIF PENGELOLAAN LIMBAH DI UI

Di samping memberikan aksesibilitas kepada seluruh warganya, Universitas Indonesia juga ikut berkontribusi pada pencapaian SDG No. 2 melalui pengurangan limbah yang dihasilkan di berbagai fakultasnya. Pada konteks tersebut, perhatian tidak hanya diberikan UI pada ketahanan pangan saja, tapi juga pengurangan limbah makanan.

Pengelolaan limbah menjadi faktor kunci dalam mencapai SDG No. 2. Limbah yang tidak dikelola dengan baik, terutama limbah makanan, dapat mengurangi ketersediaan sumber daya dan mempengaruhi ketahanan pangan. Oleh karena itu, mengurangi limbah makanan di kampus adalah langkah penting dalam mendukung tujuan SDGs dalam menghilangkan kelaparan.

Hygiene standards are a crucial aspect for all food vendors in the campus dining facilities. All vendors are required to meet the Administrative Requirements and Pass the Hygienic Menu Test at the Environmental Health Laboratory of the Faculty of Public Health, Universitas Indonesia (FKM UI). These requirements aim to provide an understanding to academic members and cafeteria vendors regarding the administration of asset/room rentals, technical aspects of serving hygienic menu items following food safety standards, and health protocols while operating in the cafeteria environment.

UI WASTE MANAGEMENT INITIATIVE

In addition to providing accessibility to its entire community, Universitas Indonesia also contributes to the achievement of SDG No. 2 through the reduction of waste generated across its various faculties. In this context, UI's focus extends not only to food security but also to food waste reduction.

Waste management plays a pivotal role in achieving SDG No. 2. Poorly managed waste, particularly food waste, can deplete valuable resources and impact food security. Therefore, reducing food waste on campus is a crucial step in supporting the SDGs' goal of eradicating hunger.



FAKULTAS FACULTY	2022		2021	
	TOTAL LIMBAH MAKAN PER TAHUN TOTAL FOOD WASTE (PER YEAR)	JUMLAH POPULASI POPULATION	TOTAL LIMBAH MAKAN PER TAHUN TOTAL FOOD WASTE (PER YEAR)	JUMLAH POPULASI POPULATION
Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Faculty of Humanities	10,5 ton	20,000	8,0 ton	17,000
Fakultas Kedokteran (FK) Faculty of Medicine	15,0 ton	25,000	12,0 ton	22,000
Fakultas Farmasi (FF) Faculty of Pharmacy	5,0 ton	5,000	4,0 ton	4,000
Fakultas Hukum (FH) Faculty of Law	4,5 ton	4.500	3,5 ton	4,000
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Faculty of Economics and Business	12,0 ton	20.000	10,0 ton	17,000
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Faculty of Social and Political Sciences	17,5 ton	25.000	15,0 ton	22,000
Fakultas Teknik (FT) Faculty of Engineering	20,0 ton	20,000	17,0 ton	17,000
Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Faculty of Dentistry	3,5 ton	2.500	3,0 ton	2,000
Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Faculty of Nursing	2,5 ton	2.500	2,0 ton	2,000
Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	1,5 ton	7.890	1,2 ton	6.789
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Faculty of Mathematics and Natural Sciences	12,5	25,000	10,000	25,000
Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) Faculty of Administrative Sciences	4,0 ton	4.500	3,0 ton	4,000

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah limbah makanan yang dihasilkan oleh masing-masing fakultas di UI mengalami peningkatan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Jika dibandingkan dengan jumlah populasi, maka rata-rata limbah makanan yang dihasilkan per orang di UI pada tahun 2022 adalah sebesar 0,52 kg. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 0,48 kg.

Based on the table, it can be seen that the amount of food waste generated by each faculty at UI increased in 2022 compared to 2021. When compared to the population, the average amount of food waste generated per person at UI in 2022 was 0.52 kg. This figure increased by 10% compared to 2021, which was 0.48 kg.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain adalah meningkatnya jumlah populasi kampus serta meningkatnya berbagai kegiatan akademik pasca pandemi. UI secara aktif telah melakukan beberapa upaya untuk menekan limbah makanan. Misalnya saja dengan meningkatkan kesadaran mahasiswa dan pegawai, penerapan sistem pengelolaan limbah makanan yang terintegrasi, serta pemanfaatan limbah makanan untuk berbagai keperluan (pakan ternak, kompos, dan bahan bakar biogas). Sehingga pada tahun 2022, UI berhasil mengurangi jumlah limbah makanan yang dihasilkan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2021.

This increase was caused by several factors, including the increasing number of campus populations and the increasing number of academic activities after the pandemic. UI has actively taken several steps to reduce food waste. For example, by raising awareness among students and employees, implementing an integrated food waste management system, and utilizing food waste for various purposes (animal feed, compost, and biogas fuel). As a result, in 2022, UI was able to reduce the amount of food waste generated by 10% compared to 2021.

Sebagai universitas yang berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan, Universitas Indonesia telah meluncurkan berbagai inisiatif pengelolaan limbah di setiap fakultas. Contohnya, Fakultas MIPA telah memulai program daur ulang sampah organik yang mencakup pembuatan pupuk organik cair dan pupuk kompos, bertujuan untuk mengurangi limbah makanan. Fakultas Teknik juga telah menerapkan program pengelolaan limbah konstruksi yang berkelanjutan sebagai kontribusi dalam mencapai SDG No. 2. Dengan langkah-langkah ini, UI berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan dan pencapaian target global.

As a university committed to sustainable development, Universitas Indonesia has launched various waste management initiatives in each of its faculties. For example, the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (Fakultas MIPA) has initiated an organic waste recycling program that includes the production of liquid organic fertilizer and compost, aiming to reduce food waste. The Faculty of Engineering (Fakultas Teknik) has also implemented a sustainable construction waste management program as a contribution to achieving SDG No. 2. With these measures, UI actively participates in supporting sustainability and achieving global targets.



Webinar bertajuk "Pangan untuk Semua: Menggugah Kesadaran terhadap Food Waste di Indonesia" bertujuan untuk memberi edukasi tentang fenomena food wasting di masyarakat. The webinar titled "Food for All: Raising Awareness of Food Waste in Indonesia" aims to provide education about the phenomenon of food waste in society.



MENDORONG KETAHANAN PANGAN DI ERA KETIDAKPASTIAN

Hadirnya isu perubahan iklim serta masih berlangsungnya ketegangan politik dan keamanan dunia turut mempengaruhi dampak yang ditimbulkan terhadap ketahanan pangan nasional. Masyarakat pun harus dihadapkan pada dampak-dampak yang ditimbulkan dari situasi dan kondisi tersebut.

Sebagai perguruan tinggi, Universitas Indonesia senantiasa bergerak cepat dan aktif dalam mendorong serta mendukung ketahanan pangan nasional. Dukungan terhadap ketahanan pangan nasional dilakukan UI melalui sejumlah penelitian, ajang seminar, serta pengabdian langsung kepada masyarakat.

Salah satu bentuk kepedulian mengakhiri kelaparan, UI tidak sekadar fokus pada lingkup akademik, tetapi juga terlibat secara langsung dengan masyarakat. Program-program kemitraan dengan petani lokal, kelompok peternak, dan komunitas pedesaan adalah langkah penting dari upaya UI guna mendukung pertanian berkelanjutan dan penyediaan pangan yang cukup.

Wayang dan Edukasi Ketahanan Pangan

PROMOTING FOOD SECURITY IN AN ERA OF UNCERTAINTY

The presence of climate change issues and ongoing global political and security tensions also affect the impact on national food security. Society must face the consequences of these situations and conditions.

As a higher education institution, Universitas Indonesia proactively and actively promotes and supports national food security. Support for national food security is carried out by UI through various research, seminar events, and direct community engagement.

One form of commitment to ending hunger is that UI does not focus solely on academic aspects but also directly engages with the community. Partnership programs with local farmers, livestock groups, and rural communities are essential steps in UI's efforts to support sustainable agriculture and an adequate food supply.

Wayang and Food Security Education



MAC UI bersama Komunitas Kampong Dolanan Nusantara menggelar pementasan wayang serta melakukan penanaman 50 bibit pohon durian di kawasan Bukit Menoreh, Magelang. MAC UI collaborates with Kampong Dolanan Nusantara community to stage a wayang performance and plant 50 durian tree seedlings in the Menoreh Hills, Magelang.

Dalam rangka memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pertanian dan tanah pertanian yang subur, UI melalui Makara Art Center (MAC) memberikan edukasi kepada masyarakat di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, tentang ketahanan pangan. Edukasi diberikan kepada masyarakat setempat melalui sebuah pementasan wayang. Selain menghibur, pemilihan kesenian sebagai media edukasi juga merupakan upaya untuk melestarikan budaya dan tradisi Indonesia.

Pemberian edukasi ini merupakan langkah awal yang penting untuk mengatasi kelaparan dan mencapai ketahanan pangan sebagai salah satu pilar utama dari SDGs. Melalui edukasi ini, UI berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pertanian dan tanah pertanian yang subur untuk memenuhi kebutuhan pangan. Langkah positif ini membantu masyarakat untuk memiliki akses yang memadai terhadap makanan yang berkualitas dan terjangkau.

Gizi Baik untuk Cegah Stunting

Dalam menekan angka stunting, Universitas Indonesia melalui Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) melakukan inovasi dengan menciptakan sebuah aplikasi bernama SI CENTIL RISTI (Sistem Informasi Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil Risiko Tinggi). Aplikasi edukasi ini didesain khusus untuk membantu dan mendukung ibu hamil selama masa kehamilan.

Dengan beragam fitur yang informatif seperti: materi mengenai stunting dan pemberdayaan keluarga, catatan tentang kehamilan, SI CENTIL RISTI juga dilengkapi dengan fitur konseling bersama dengan ners kompeten yang dapat diakses secara gratis setiap hari Senin-Jumat pada pukul 08.00 - 16.00 WIB. Pendampingan tersebut diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya stunting, terutama pada 1000 hari pertama masa kehamilan.

In order to provide the community with an understanding of the importance of agriculture and fertile agricultural land, UI, through the Makara Art Center (MAC), provides education to the people in the Borobudur District of Magelang Regency, Central Java, about food security. Education is provided to the local community through a wayang (traditional puppetry) performance. In addition to providing entertainment, the choice of art as a means of education is also an effort to preserve Indonesian culture and traditions.

This education is an important step to address hunger and achieve food security as one of the main pillars of the SDGs. Through this education, UI aims to raise awareness among the public about the importance of agriculture and fertile land in meeting food needs. This positive step helps communities have adequate access to quality and affordable food.

Good Nutrition to Prevent Stunting

To reduce the prevalence of stunting, Universitas Indonesia, through the Faculty of Nursing (Fakultas Ilmu Keperawatan), has innovated by creating an application called SI CENTIL RISTI (Information System for Preventing Stunting in High-Risk Pregnant Women). This educational application is designed to assist and support pregnant women during their pregnancy.

With various informative features such as materials about stunting and family empowerment, pregnancy records, SI CENTIL RISTI also includes counseling features provided by competent nurses, accessible for free from Monday to Friday between 08:00 to 16:00 WIB. This feature is expected to minimize the risk of stunting, especially during the first 1,000 days of pregnancy.



SDG 2

MENGAKHIRI KELAPARAN

Zero Hunger

Melalui Program Kepedulian Masyarakat Universitas Indonesia, Tim Pengabdian FIK UI melakukan implementasi inovasi SI CENTIL RISTI di Kelurahan Jatijajar, Kecamatan Tapos, Kota Depok. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Tapos merupakan kecamatan dengan data stunting terbanyak sebesar 5,31% dari total anak berusia 0-4 tahun pada tahun 2020. Selain itu, prevalensi kondisi ibu hamil risiko tinggi di Kelurahan Jatijajar pada tahun 2021, yaitu sebanyak 187 dan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 182 (90,32%).

Kegiatan ini diikuti oleh 20 ibu hamil, 5 keluarga pendamping, dan 5 kader kesehatan di Kelurahan Jatijajar. Edukasi stunting melalui SI CENTIL RISTI, dimulai dengan penyampaian materi terkait dengan pemahaman fenomena stunting, ciri-ciri anak dengan stunting, serta upaya-upaya pencegahannya.

Dukungan terhadap Kesehatan dan Keamanan Pangan

Universitas Indonesia melalui mahasiswa FKUI telah memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah terkait keamanan pangan dan kesehatan melalui inovasi mereka, yaitu "C.E.C.E.P: Chitosan Edible Coating for Early Preservation."

Karya ini mengatasi isu penggunaan formalin sebagai pengawet ikan, yang membahayakan kesehatan masyarakat. Dengan mengembangkan Edible Coating berbasis Chitosan, tim mahasiswa menciptakan solusi yang lebih aman dan ramah lingkungan untuk mengawetkan makanan, khususnya ikan. Hal ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dalam jangka panjang dengan mengurangi risiko konsumsi makanan yang terkontaminasi formalin.

Pencapaian mahasiswa FKUI dalam kompetisi Agritech Research and Entrepreneurship Innovation juga mencerminkan komitmen UI untuk mengakhiri kelaparan dengan mendorong penelitian dan inovasi dalam bidang pangan dan kesehatan.

Through Universitas Indonesia's Community Care Program, the FIK UI Community Service Team has implemented SI CENTIL RISTI innovation in the Jatijajar District, Tapos Subdistrict, Depok City. This location was chosen because Tapos Subdistrict had the highest stunting data, which was 5.31% of the total population of children aged 0-4 years in 2020. Moreover, the prevalence of high-risk pregnant women in Jatijajar Subdistrict in 2021 was 187, with 182 (90.32%) cases of obstetric complication management.

This activity was attended by 20 pregnant women, 5 family supporters, and 5 health cadres in Jatijajar Subdistrict. Stunting education through SI CENTIL RISTI began with the delivery of materials related to understanding the stunting phenomenon, the characteristics of stunted children, and stunting prevention efforts.

Support for Food Safety and Security

Universitas Indonesia, through FKUI students, has made a tangible contribution to solving food safety and health-related issues through their innovation, "C.E.C.E.P: Chitosan Edible Coating for Early Preservation."

This work addresses the issue of formalin use as a fish preservative, which poses a health risk to the public. By developing a Chitosan-based Edible Coating, the student team has created a safer and environmentally friendly solution for preserving food, particularly fish. This can improve public health in the long run by reducing the risk of consuming formalin-contaminated food.

The achievements of FKUI students in the Agritech Research and Entrepreneurship Innovation competition also reflect UI's commitment to ending hunger by promoting research and innovation in the fields of food and health.



Petani alpukat mentega di Sukamantri, Bogor, Jawa Barat, mengikuti "Training for Trainer" dan edukasi budidaya alpukat Avocado farmers in Sukamantri, Bogor, West Java, are attending a "Training for Trainer" and avocado cultivation education program.

Training for Trainer Para Petani Alpukat

Bekerja sama dengan Pusat Kajian Hortikultura Tropika Institut Pertanian Bogor, Tim Pengabdian Masyarakat (Pengmas) dari Program Studi Teknik Bioproses, Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) melaksanakan pelatihan budidaya alpukat mentega kepada para petani alpukat di Desa Iwul. Para petani di Desa Iwul, Bogor, Jawa Barat ini merupakan satu dari banyak komunitas tani yang memilih alpukat mentega untuk dibudidayakan.

Tim tersebut melakukan "Training for Trainer" dan edukasi terkait dengan cara budidaya alpukat serta sistem tanam rapat bagi para petani alpukat mentega di Sukamantri, Bogor, Jawa Barat. Pada kegiatan ini, para peserta diberikan materi dan praktik terkait pemilihan benih dan varietas, penyiapan benih batang bawah, penyemaian benih batang bawah, dan penyiapan batang atas untuk melakukan kegiatan sambung pucuk.

Alpukat mentega termasuk ke dalam jenis alpukat unggulan karena memiliki buah dengan daging tebal, bertekstur kenyal, warna kuning daging buahnya bersih seperti mentega dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Training for Avocado Farmers

In collaboration with the Tropical Horticulture Study Center of Bogor Agricultural Institute (Institut Pertanian Bogor), the Community Service Team (Pengmas) from the Bioprocess Engineering Study Program at the Faculty of Engineering of Universitas Indonesia (FTUI) conducted training on buttery avocado cultivation for avocado farmers in Iwul Village. The farmers in Iwul, Bogor, West Java, are one of the many farming communities that have chosen buttery avocados for cultivation.

The team conducted a "Training for Trainer" and provided education on how to cultivate buttery avocados and the close planting system for buttery avocado farmers in Sukamantri, Bogor, West Java. In this activity, participants were given materials and practical training related to seed selection and varieties, rootstock preparation, seedling propagation, and top stem preparation for grafting.

Buttery avocados are exceptional avocados due to the fact that they have fruit with thick, chewy-textured flesh and clean, golden yellow flesh with a greater economic worth.



SDG 2

MENGAKHIRI KELAPARAN

Zero Hunger

UI DAN TANTANGAN KETAHANAN PANGAN MASA DEPAN

Di Universitas Indonesia memiliki tekad kuat untuk mengakhiri kelaparan dan memastikan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Untuk mewujudkannya, UI telah merancang sejumlah rencana dan program ambisius di masa mendatang:

- 1. Pendidikan dan Penelitian Inovatif**
UI akan terus mendorong penelitian di bidang pertanian dan pangan yang inovatif. Ini mencakup pengembangan varietas tanaman yang tahan cuaca ekstrem, efisiensi irigasi, dan metode pertanian berkelanjutan. Selain itu, UI akan terus memberikan pendidikan yang mengedepankan pemahaman pentingnya ketahanan pangan di berbagai level pendidikan.
- 2. Mendukung Komunitas Petani**
Meningkatkan program-program kemitraan dengan petani lokal melalui pelatihan, penyediaan sumber daya, dan dukungan teknis. Komitmen tersebut ditujukan untuk membantu petani dalam meningkatkan hasil panen mereka sehingga mewujudkan pertanian yang berkelanjutan.
- 3. Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang**
Meningkatkan dan mengintensifkan program pengelolaan limbah dan daur ulang di seluruh kampus. Tujuannya adalah untuk meminimalkan limbah makanan dan menciptakan sumber daya yang berkelanjutan melalui teknologi daur ulang yang inovatif.
- 4. Kesadaran dan Pendidikan Masyarakat**
Pendidikan dan kepedulian masyarakat adalah kunci dalam memerangi kelaparan. Oleh karena itu, UI akan terus melakukan kampanye penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya pemilihan makanan sehat, keberlanjutan, dan bagaimana mendukung pertanian lokal.
- 5. Kemitraan dan Kolaborasi**
Melalui kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan, UI terus berkolaborasi guna menciptakan sinergi positif.

UI AND THE CHALLENGES OF FUTURE FOOD SECURITY

At Universitas Indonesia, there is a strong commitment to ending hunger and ensuring sustainable food security. To achieve this goal, UI has designed several ambitious plans and programs for the future:

- 1. Innovative Education and Research**
UI will continue to promote innovative research in the fields of agriculture and food. This includes the development of weather-resistant crop varieties, efficient irrigation, and sustainable farming methods. Additionally, UI will prioritize education that emphasizes the importance of food security at various levels of education.
- 2. Supporting Farming Communities**
UI aims to enhance partnership programs with local farmers through training, resource provision, and technical support. This commitment is aimed at helping farmers improve their crop yields, thereby achieving sustainable agriculture.
- 3. Waste Management and Recycling**
UI will increase and intensify waste management and recycling programs throughout the campus. The goal is to minimize food waste and create sustainable resources through innovative recycling technologies.
- 4. Public Awareness and Education**
Public education and awareness are key in the fight against hunger. Therefore, UI will continue to conduct outreach campaigns and educate the local community about the importance of selecting healthy foods, sustainability, and supporting local agriculture.
- 5. Partnerships and Collaborations**
Through partnerships with government agencies, non-governmental organizations, and businesses, UI will continue to collaborate to create positive synergies.

6. Penelitian untuk Solusi

Universitas Indonesia akan terus mendorong penelitian dan inovasi untuk menemukan solusi terbaik dalam upaya mencapai ketahanan pangan. Dari mengurangi limbah makanan hingga menciptakan teknologi pertanian yang efisien

Meskipun UI telah mengambil langkah-langkah yang signifikan dalam mendukung SDG No. 2, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Pertanian berkelanjutan, keamanan pangan, dan gizi yang baik adalah masalah yang kompleks dan memerlukan upaya bersama dari berbagai pihak. UI tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam upaya global untuk mengakhiri kelaparan dan mencapai keamanan pangan.

Dengan demikian, peran UI dalam mengakhiri kelaparan merupakan bagian integral dari upaya global guna mengatasi masalah kelaparan, kekurangan gizi, dan ketidakamanan pangan. Sehingga, Universitas Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan, namun juga mitra strategis dalam mencapai tujuan ini demi kesejahteraan masyarakat dan generasi mendatang.

6. Research for Solutions

Universitas Indonesia will continue to encourage research and innovation to find the best solutions in achieving food security. From reducing food waste to creating efficient agricultural technologies.

While UI has taken significant steps to support SDG No. 2, there are still challenges to be addressed. Sustainable agriculture, food security, and good nutrition are complex issues that require collective efforts from various stakeholders. UI remains committed to actively contributing to the global effort to end hunger and achieve food security.

Therefore, UI's role in ending hunger is an integral part of the global effort to address hunger, malnutrition, and food insecurity. Thus, Universitas Indonesia serves not only as an educational institution but also as a strategic partner in achieving these goals for the well-being of society and future generations.



Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) meraih medali emas di kompetisi Agritech Research and Entrepreneurship Innovation. Pencapaian ini diraih berkat inovasi Edible Coating Chitosan
Students of the Faculty of Medicine, University of Indonesia (FKUI) won a gold medal at the Agritech Research and Entrepreneurship Innovation competition. This achievement was achieved thanks to the innovation of Edible Chitosan Coating.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN
Good Health and Well-Being



Kesehatan adalah aset berharga yang mendukung kehidupan yang produktif dan berkelanjutan. UI memahami bahwa akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas adalah hak dasar setiap individu, sekaligus berdampak luas dalam meningkatkan kualitas hidup serta menciptakan masyarakat yang produktif. Melalui penelitian, inovasi, pengabdian masyarakat, dan kolaborasi, UI telah berkontribusi dalam upaya mencapai SDG 3 ini. Dari keterlibatan dalam penanganan pandemi hingga melakukan berbagai inisiatif kegiatan kesehatan, UI telah mengambil langkah-langkah konkret dalam mendukung kesehatan yang baik dan kesejahteraan masyarakat.

Bertujuan untuk menciptakan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas kepada setiap individu, UI terus berupaya untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan melalui semangat inovasi, pengetahuan, dan komitmen terhadap kesehatan yang baik bagi semua. Dari upaya penelitian yang dijalankan oleh staf pengajar hingga program pelayanan kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat. Karenanya UI berkomitmen untuk memastikan bahwa kesehatan dan kesejahteraan menjadi prioritas dalam semua aspek kehidupan kampus dan lebih jauh lagi, dalam masyarakat global.

KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Kesehatan dan kesejahteraan adalah dua pilar utama yang menjadi fondasi dari setiap upaya pembangunan berkelanjutan. Kedua konsep ini bukan sekadar istilah atau statistik, melainkan cerminan dari bagaimana suatu masyarakat merasakan kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, kesehatan yang baik memungkinkan seseorang untuk belajar, bekerja, dan berpartisipasi dalam perkembangan sosial dan ekonomi, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan positif. Sedangkan kesejahteraan, menciptakan masyarakat yang tangguh. Ketika masyarakat merasa aman, memiliki akses terhadap pendidikan yang berkualitas, pekerjaan yang layak, dan dukungan sosial yang memadai, mereka cenderung lebih berpartisipasi dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Health is a precious asset that supports productive and sustainable life. UI understands that access to quality healthcare services is a fundamental right for every individual, and it has a broad impact on improving the quality of life and creating a productive society. Through research, innovation, community engagement, and collaboration, UI has contributed to the efforts to achieve SDG 3. From its involvement in pandemic response to various healthcare initiatives, UI has taken concrete steps to support good health and the well-being of the community.

Aimed at creating access to quality healthcare services for every individual, UI continues to strive to ensure health and well-being through the spirit of innovation, knowledge, and commitment to good health for all. From research efforts conducted by faculty members to accessible healthcare programs for the community, UI is committed to making health and well-being a priority in all aspects of campus life and, further, in the global community.

HEALTH AND WELL-BEING FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Health and well-being are the two main pillars that form the foundation of every sustainable development effort. These concepts are not just terms or statistics but a reflection of how a society experiences their daily life.

In the context of sustainable development, good health allows an individual to learn, work, and participate in social and economic development, thereby creating an environment that supports productivity, economic growth, and positive change. Well-being, on the other hand, creates a resilient community. When people feel safe, have access to quality education, decent jobs, and adequate social support, they tend to participate more in sustainable development.



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN

Good Health and Well-Being

Mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan bukan hanya tugas pemerintah saja. Ini adalah tanggung jawab bersama semua pemangku kepentingan, termasuk universitas dan lembaga pendidikan tinggi. Melalui penelitian, inovasi, dan edukasi, universitas dapat membantu memahami tantangan kesehatan dan kesejahteraan serta mencari solusi yang efektif.

UI mengakui bahwa peran sentral yang dimainkan oleh para profesional kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karenanya, di dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesehatan, UI secara berkelanjutan mencetak lulusan-lulusan yang berintegritas dan berdedikasi. Sejak berdiri, UI telah memainkan peran utama dalam membina dan mencetak lulusan unggul di bidang kesehatan, yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral tinggi.

Realizing health and well-being is not the sole responsibility of the government. It is a shared responsibility among all stakeholders, including universities and institutions of higher education. Through research, innovation, and education, universities can help understand health and well-being challenges and find effective solutions.

UI recognizes the central role played by healthcare professionals in improving the quality of life in society. Therefore, in its efforts to enhance community well-being through healthcare, UI consistently produces graduates who are both academically competent and have high moral integrity. Since its establishment, UI has played a crucial role in nurturing and educating excellent graduates in the field of healthcare.

FAKULTAS FACULTY	JUMLAH LULUSAN NUMBER OF GRADUATES	JUMLAH LULUSAN PROFESI KESEHATAN NUMBER OF HEALTH PROFESSION GRADUATES	PROPORSI LULUSAN PROFESI KESEHATAN PROPORTION OF HEALTH PROFESSION GRADUATES
Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry	116	116	100%
Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	428	223	100%
Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	451	209	46,34%
Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	701	701	100%
Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	362	51	14,1%

Jumlah dan Proporsi Lulusan Profesi Kesehatan di Universitas Indonesia
Number and Proportion of Health Profession Graduates at Universitas Indonesia

Data ini memberikan gambaran tentang kontribusi setiap fakultas di Universitas Indonesia dalam menghasilkan lulusan program profesi kesehatan, serta proporsi lulusan tersebut dalam perbandingan dengan total jumlah lulusan dari masing-masing fakultas.

Universitas Indonesia dengan bangga telah melahirkan sejumlah besar lulusan program profesi kesehatan yang berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh, selama tahun 2022, UI meluluskan sekitar 1.300 mahasiswa dari berbagai program profesi kesehatan, termasuk dokter, perawat, apoteker, dan bidang kesehatan lainnya.

This data provides an overview of the contribution of each faculty at Universitas Indonesia in producing graduates from healthcare profession programs, and the proportion of these graduates in comparison to the total number of graduates from each faculty.

Universitas Indonesia proudly produces a significant number of graduates from healthcare profession programs who are committed to improving the health and well-being of the community. For example, in 2022, UI graduated around 1,300 students from various healthcare profession programs, including doctors, nurses, pharmacists, and other healthcare fields.



Rapat Kerja Pembahasan Perkembangan UKK di UI
Meeting of UKKs Development Discussion at UI



Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH, MMB, menerima penghargaan 2023 dari Alliance of Academic Health Centers International (AAHCI)-Association of American Medical College
Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, Sp.PD-KGEH, MMB, received the 2023 Award from the Alliance of Academic Health Centers International (AAHCI)-Association of American Medical Colleges.

Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki 100% lulusan program profesi kesehatan dari total lulusan fakultas mereka. Ini menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung upaya peningkatan tenaga medis dan kesehatan masyarakat. Dari data tersebut juga terlihat bahwa Fakultas Ilmu Keperawatan memiliki proporsi sekitar 46,34%, sementara Fakultas Psikologi hanya memiliki 14,1% lulusan profesi kesehatan. Ini mencerminkan beragamnya fokus program akademik di setiap fakultas dan pentingnya pengembangan tenaga medis yang beragam untuk memenuhi berbagai aspek kesehatan masyarakat.

Peningkatan signifikan dalam jumlah lulusan program profesi kesehatan dari UI telah memberikan kontribusi positif dalam konteks kebijakan kesehatan, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Di tingkat lokal, peningkatan ini memungkinkan penyediaan pelayanan kesehatan yang lebih luas dan terjangkau bagi masyarakat sekitar kampus UI. Di tingkat nasional, lulusan-lulusan ini memperkuat tenaga kerja kesehatan dan membantu mengatasi kekurangan tenaga medis yang dihadapi oleh berbagai daerah di Indonesia.

Sedangkan pada tingkat global, mereka mewakili kontribusi Indonesia dalam memenuhi kebutuhan tenaga medis di berbagai negara yang mengalami kekurangan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan. Melalui kualitas dan etos kerja para lulusan program profesi kesehatan ini, UI turut berperan dalam upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, mengurangi disparitas kesehatan, serta memperjuangkan hak atas kesehatan yang layak bagi seluruh masyarakat, serta menjadikan perannya sangat relevan dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan yang baik bagi semua.

The Faculty of Dentistry, Faculty of Pharmacy, and Faculty of Public Health have 100% of their graduates from healthcare profession programs out of the total graduates from their respective faculties. This demonstrates a strong commitment to supporting the enhancement of healthcare professionals and public health efforts. The data also shows that the Faculty of Nursing has a proportion of approximately 46.34%, while the Faculty of Psychology has only 14.1% of graduates from healthcare profession programs. This reflects the diverse academic program focuses in each faculty and the importance of developing a variety of healthcare professionals to address various aspects of public health.

The significant increase in the number of graduates from healthcare profession programs at UI has made a positive contribution in the context of healthcare policies, both at the local, national, and global levels. Locally, this increase allows for broader and more accessible healthcare services for the surrounding communities near the UI campus. At the national level, these graduates strengthen the healthcare workforce and help address the shortage of healthcare professionals faced by various regions in Indonesia.

At the global level, they represent Indonesia's contribution to meeting the need for healthcare professionals in various countries experiencing a shortage of human resources in the healthcare field. Through the quality and work ethic of these graduates from healthcare profession programs, UI plays a role in improving healthcare services, reducing health disparities, advocating for the right to proper healthcare for all individuals, making its role highly relevant in ensuring good health and well-being for all.



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN

Good Health and Well-Being

MASA DEPAN SEHAT BERSAMA MAHASISWA BARU UI

Pada tahun 2023, Universitas Indonesia menegaskan komitmennya dalam menciptakan masa depan yang inklusif dan sehat. Kesehatan mahasiswa adalah aset berharga UI, dan kesejahteraan mereka adalah pondasi kesuksesan. Oleh karena itu, UI merancang program pemeriksaan kesehatan khusus bagi mahasiswa baru.

Melalui kolaborasi antar berbagai unit di UI, termasuk Klinik Satelit Makara, Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas, Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi, serta Direktorat Kemahasiswaan, program pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru berjalan dengan sukses. Proses ini mencakup serangkaian tahap yang bertujuan untuk memahami kesehatan mahasiswa secara menyeluruh. Mulai dari pengisian formulir dengan riwayat kesehatan pribadi dan keluarga, hingga pemeriksaan fisik yang dilakukan di Klinik Satelit Makara. Hasil pemeriksaan ini direkam dalam catatan medis, dan rekomendasi diberikan oleh tim medis UI.

Program ini menerima apresiasi positif dari mahasiswa yang menghargai kelancaran dan fleksibilitas proses pemeriksaan. Dengan lebih dari 9.000 mahasiswa baru yang terlibat, UI berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan perawatan dan perhatian terbaik. Melalui program pemeriksaan kesehatan ini, UI berharap dapat memantau kesehatan mahasiswa secara cermat.

Dengan berbagai upaya ini, UI bergerak maju untuk menciptakan masa depan yang sehat, cerah, dan penuh prestasi bersama mahasiswa. Ini adalah langkah konkret dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan menciptakan lulusan UI yang siap menghadapi dunia.

HEALTHY FUTURE WITH NEW UI STUDENTS

In 2023, Universitas Indonesia reaffirmed its commitment to creating an inclusive and healthy future. Student health is a valuable asset to UI, and their well-being is the foundation of success. Therefore, UI has designed a special health examination program for new students.

Through collaboration among various units at UI, including the Makara Satellite Clinic, the Directorate of Operations and Facility Maintenance, the Directorate of Systems and Information Technology, and the Directorate of Student Affairs, the new student health examination program has been successful. The process includes a series of stages aimed at understanding students' health comprehensively, starting from filling out forms with personal and family health history to physical examinations conducted at the Makara Satellite Clinic. The examination results are recorded in medical records, and recommendations are provided by the UI medical team.

This program has received positive appreciation from students who value the smoothness and flexibility of the examination process. With more than 9,000 new students involved, UI is committed to ensuring that every student receives the best care and attention. Through this health examination program, UI hopes to closely monitor the health of its students.

With these efforts, UI is moving forward to create a healthy, bright, and high-achieving future with its students. This is a concrete step in supporting sustainable development goals and creating UI graduates who are ready to face the world.

MEMBANGUN MASYARAKAT DAN KAMPUS SEHAT

UI telah memulai perjalanan penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan meluncurkan program Kampus Sehat dan Komunitas Sehat. Upaya ini menjadikan UI sebagai kampus percontohan untuk mengampanyekan gaya hidup sehat serta memperkuat kesadaran akan Promosi Kesehatan dan Penyakit Tidak Menular (PTM) di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Program Kampus Sehat bukan hanya sebuah langkah UI, tetapi juga imbauan langsung dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang bertujuan untuk melibatkan sektor pendidikan dalam upaya promotif dan preventif untuk mewujudkan Indonesia sehat. UI menerjemahkan arahan ini dengan menjadikan kampus sebagai kawasan tanpa rokok, alkohol, dan napza, serta sebagai kawasan bebas kekerasan. Deteksi dini PTM dan kesehatan jiwa adalah langkah rutin dan berkala yang tidak hanya mencakup mahasiswa baru tetapi juga menjadi fokus.

Selain itu, program Komunitas Sehat merupakan inisiatif dari Kementerian Kesehatan yang mendorong perguruan tinggi untuk aktif terlibat dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat. UI telah berkolaborasi dengan tiga pemerintah daerah di wilayah berbeda, melakukan pemeriksaan kesehatan, memberikan edukasi, dan meluncurkan berbagai program kesehatan di wilayah tersebut.

Posbindu PTM menjadi pusat dari upaya inisiatif kesehatan yang dibangun oleh masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat itu sendiri. Dalam konteks Kampus Sehat, Posbindu bertujuan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan di lingkungan kampus. UI telah mendirikan 20 pusat Posbindu yang dilayani oleh 140 kader kesehatan di berbagai fakultas, program, sekolah, dan kantor UI di Salemba maupun Depok.

BUILDING A HEALTHY CAMPUS AND COMMUNITY

UI has embarked on an important journey to achieve sustainable development goals by launching the Healthy Campus and Healthy Community programs. These efforts make UI a model campus for promoting a healthy lifestyle and strengthening awareness of Health Promotion and Non-Communicable Diseases (NCDs) among students and the community.

The Healthy Campus program is not just a UI initiative but a direct recommendation from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to engage the education sector in promotional and preventive efforts to realize a healthy Indonesia. UI translates this directive by declaring the campus as a smoke-free, alcohol-free, and drug-free zone. Early detection of NCDs and mental health is routine and periodic and includes not only new students but is also focused on various health aspects.

Additionally, the Healthy Community program is an initiative from the Ministry of Health that encourages universities to actively participate in solving health issues in the community. UI has collaborated with three regional governments in different areas, conducting health examinations, providing education, and launching various health programs in these areas.

Posbindu NCD (Non-Communicable Disease Post) is the centerpiece of community-driven health initiatives. In the context of the Healthy Campus program, Posbindu aims to early detect health problems on campus. UI has established 20 Posbindu centers staffed by 140 health cadres in various faculties, programs, schools, and UI offices in Salemba and Depok.



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN Good Health and Well-Being



Pembukaan AAHCI Regional Meeting 2023 pada 11-12 Januari 2023 di Hotel Aryaduta, Badung, Bali, tentang Pentingnya Penguatan Sistem Pendidikan Kedokteran di kawasan Asia Tenggara.
Opening of the AAHCI Regional Meeting 2023 on January 11-12, 2023 at the Aryaduta Hotel, Badung, Bali, on the Importance of Strengthening the Medical Education System in Southeast Asia



Posbindu melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, seperti pengukuran indeks massa tubuh (BMI), tekanan darah, kadar gula darah, serta kolesterol, serta pemeriksaan lingkaran perut dan tekanan darah. Program ini telah memberikan dampak nyata pada masyarakat, membantu mereka menyadari masalah kesehatan dan mengambil langkah-langkah preventif yang diperlukan.

Langkah-langkah ini menggambarkan komitmen UI dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan mengedepankan kesehatan sebagai salah satu pilar utamanya. Dalam prosesnya, UI telah menjadi agen perubahan yang aktif, mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan di dalam kampus dan di komunitas sekitarnya.

FASILITAS OLAHRAGA YANG INKLUSIF DAN TERBUKA BAGI SEMUA

Dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat, UI menyediakan sejumlah fasilitas olahraga yang canggih, termasuk Stadion UI, Gymnasium UI, Lapangan Olahraga Asrama, dan berbagai sarana olahraga lainnya. Fasilitas-fasilitas ini bukan hanya untuk keperluan warga kampus UI, tetapi juga terbuka bagi masyarakat umum dengan prosedur perizinan yang sederhana. Ini adalah langkah nyata untuk mendorong gaya hidup aktif dan sehat di kalangan masyarakat yang lebih luas.

Fasilitas olahraga UI secara rutin digunakan oleh warga kampus dan berbagai unit kegiatan olahraga mahasiswa. Ini menciptakan suasana yang dinamis dan aktif di seluruh kampus, serta menginspirasi mahasiswa dan staf untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Posbindu conducts regular health checks, such as measuring body mass index (BMI), blood pressure, blood sugar levels, and cholesterol, as well as waist circumference and blood pressure measurements. This program has had a real impact on the community, helping them become aware of health issues and take necessary preventive measures.

These initiatives illustrate UI's commitment to achieving sustainable development goals by emphasizing health as a central pillar. In the process, UI has become an active agent of change, promoting health and well-being within the campus and its surrounding communities.

INCLUSIVE AND SPORTS FACILITIES FOR ALL

To create a healthy environment, UI provides state-of-the-art sports facilities, including the UI Stadium, UI Gymnasium, Dormitory Sports Field, and various other sports facilities. These facilities are not only for the use of the UI campus community but are open to the general public with simple licensing procedures. This is a tangible step to encourage an active and healthy lifestyle among a broader audience.

UI's sports facilities are regularly used by campus residents and various student sports activity units. This creates a dynamic and active atmosphere throughout the campus, inspiring students and staff to maintain their health and well-being.

STADION STADIUM	INDOOR/GYMNASIUM INDOOR/GYMNASIUM	OUTDOOR OUTDOOR
<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan Sepak Bola Soccer Field - Lompat Jangkit Long Jump - Atletik Athletics 	<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan Bulu Tangkis Badminton Court - Lapangan Voli Volleyball Court 	<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan Hockey Hockey Field - Lapangan Tenis (3 line) Tennis Court (3 line) - Lapangan Basket (4 line) Basketball Court (4 line) - Lapangan Voli (3 line) Volleyball Court (3 line)

Guna melengkapi fasilitas-fasilitas yang sudah ada tersebut, saat ini UI tengah melakukan pembangunan Sarana Olahraga (SOR) Zona 1. Pembangunan SOR UI merupakan upaya UI dalam memfasilitasi setiap kegiatan ekstra kurikuler civitas akademika untuk mendorong potensi dan jiwa sportif. SOR Zona 1 akan memiliki 2 Indoor Hall yang masing-masing terdiri atas 3 lapangan multisport sehingga akan tersedia total 6 lapangan.

Lapangan multisport SOR UI Zona 1 akan mengakomodasi olah raga Futsal, Basket dan Volley. Selain itu akan ditunjang dengan fasilitas lainnya seperti Toilet & Kamar Mandi ; Ruang Ganti & Locker room ; Gudang ; Musala dan Tangga & Ramp untuk memfasilitasi penyandang disabilitas.

SOR UI akan mengintegrasikan sarana olahraga di setiap fakultas sehingga mahasiswa UI dari fakultas manapun dapat berinteraksi.

Ke depannya, sarana prasarana olahraga di Fakultas akan direvitalisasi menjadi sarana penghijauan atau untuk menambah fasilitas layanan pengembangan akademik di fakultas. Pembangunan SOR UI juga merupakan upaya pengembangan kawasan olahraga yang telah tersedia sebelumnya namun kini diperbarui untuk agar memenuhi standar internasional.”

UI tidak hanya mendukung penuh kegiatan akademik melainkan juga kegiatan non akademik sehingga tercipta kesinambungan antara aktivitas olah pikir dan olah raga. SOR UI merupakan sport center universitas yang fungsinya untuk melayani kebutuhan berolah raga para mahasiswa dari berbagai fakultas dan warga UI lainnya.

To complete the existing facilities, UI is currently constructing Sports Facilities (SOR) in Zone 1. The construction of the UI SOR is an effort to facilitate extracurricular activities for the academic community to promote potential and sportsmanship. SOR UI Zone 1 will have 2 Indoor Halls, each consisting of 3 multisport fields, making a total of 6 fields.

The multisport fields at SOR UI Zone 1 will accommodate sports such as Futsal, Basketball, and Volleyball. It will be supported by other facilities such as Toilets & Bathrooms, Changing Rooms & Locker Rooms, Warehouses, a Prayer Room, and Ramps & Stairs to facilitate persons with disabilities.

SOR UI will integrate sports facilities in every faculty so that UI students from any faculty can interact.

In the future, sports infrastructure in the Faculties will be revitalized to be green or to add facilities for academic development services in the faculties. The construction of SOR UI is also an effort to develop the sports area which has been available previously but is now updated to meet international standards.

UI not only fully supports academic activities but also non-academic activities, creating a continuum between intellectual and physical activities. SOR UI is a university sports center designed to serve the needs of sports for students from various faculties and other UI residents.



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN

Good Health and Well-Being



UI menyediakan berbagai fasilitas olahraga yang lengkap dan modern untuk mendukung gaya hidup sehat mahasiswa, sehingga dapat belajar dan berprestasi dengan lebih baik. UI provides a variety of complete and modern sports facilities to support the healthy lifestyle of students, so that they can learn and achieve better

KOMITMEN UNTUK KESEHATAN LINGKUNGAN: KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK

UI telah lama mengambil tindakan proaktif dalam mendukung kesehatan lingkungan dengan mengimplementasikan kebijakan kawasan tanpa rokok sejak tahun 2011. Keputusan Rektor UI No. 1805/SK/R/UI/2011 dengan tegas mengatur tentang Kawasan Tanpa Rokok di seluruh kampus UI. Kebijakan ini meliputi larangan merokok di seluruh area kampus UI dan termasuk larangan menjual rokok bagi para tenant.

UI juga memberikan fasilitas khusus bagi perokok di luar gedung, dengan jarak minimal 7 meter dari dinding gedung atau bangunan. Langkah ini dimaksudkan untuk memberikan perlindungan bagi perokok pasif serta menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi seluruh komunitas UI di area kampus.

DUKUNGAN UNTUK KESEHATAN MENTAL

Tren peningkatan masalah mental di kalangan remaja tidak hanya terjadi di negara-negara maju. Sejumlah laporan Organisasi Kesehatan Dunia juga menunjukkan, secara global satu dari tujuh anak usia 10-19 tahun mengalami gangguan jiwa, terhitung 13 persen dari beban global penyakit pada kelompok usia ini.

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL HEALTH: SMOKE-FREE AREA POLICY

UI has taken proactive steps to support environmental health by implementing a smoke-free area policy since 2011. Rector's Decision No. 1805/SK/R/UI/2011 specifies Smoke-Free Areas on the UI campus. This regulation prohibits smoking in all UI campus areas and prohibits tenants from selling cigarettes.

UI also provides special facilities for smokers outside the buildings, with a minimum distance of 7 meters from the building walls or structures. This step is intended to provide protection for passive smokers and to create a cleaner and healthier environment for the entire UI community within the campus area.

SUPPORT FOR MENTAL HEALTH

The increasing trend in mental health issues among adolescents is not limited to developed countries. Several reports from the World Health Organization also show that globally, one in seven children aged 10-19 suffers from mental disorders, accounting for 13 percent of the global disease burden in this age group.

Tingginya masalah kesehatan mental di kalangan remaja juga terjadi di Indonesia. Menurut Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey 2022, 15,5 juta (34,9 persen) remaja mengalami masalah mental dan 2,45 juta (5,5 persen) remaja mengalami gangguan mental. Dari jumlah itu, baru 2,6 persen yang mengakses layanan konseling, baik emosi maupun perilaku.

Mengakui besarnya tantangan ini, Universitas Indonesia berdiri di garis depan untuk mengatasi masalah kesehatan mental di kalangan remaja. Dukungan UI terhadap kesehatan mental seluruh civitas akademika diwujudkan melalui penyediaan fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang dapat diakses dengan gratis bagi seluruh warga UI. Tersedianya fasilitas ruang konseling ini memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan mental.

Di samping memiliki fasilitas konseling khusus kesehatan mental yang dapat diakses secara langsung, UI juga memiliki fasilitas konseling berbasis daring dengan alamat akses di <https://konselingmakarai.wixsite.com/seekhelp/beranda>. Fasilitas konseling berbasis daring ini tentunya akan membuat aksesibilitas konseling menjadi lebih mudah dijangkau.

KONSELING MAKARA UI

Pelayanan Konseling Klinik Satelit UI adalah layanan bantuan psikologis yang disediakan bagi civitas Universitas Indonesia dalam menjaga kesehatan mental. Layanan konseling diberikan untuk membantu mencari solusi dalam masalah yang dihadapi. Layanan utama yang diberikan oleh Pelayanan Konseling Klinik Satelit UI adalah konseling individual. Adapun konselor untuk pelayanan konseling diberikan oleh Psikolog, Psikiater, dan atau Konselor Pendidikan. Permasalahan yang ditangani di Klinik Satelit UI ini di antaranya adalah konseling tentang akademik, keluarga, pribadi, dan hubungan sosial.

The high prevalence of mental health issues among adolescents also occurs in Indonesia. According to the Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey 2022, 15.5 million (34.9 percent) of adolescents experience mental problems, and 2.45 million (5.5 percent) suffer from mental disorders. Of this number, only 2.6 percent accessed counseling services, either emotional or behavioral.

Recognizing the magnitude of this challenge, Universitas Indonesia stands at the forefront of addressing mental health issues among adolescents. UI's support for the mental health of the entire academic community is realized through the provision of dedicated mental health counseling facilities that are accessible free of charge to all UI residents. The availability of this counseling space plays a crucial role in supporting the improvement of mental health quality.

In addition to having direct access to mental health counseling facilities, UI also offers online counseling facilities with access at <https://konselingmakarai.wixsite.com/seekhelp/beranda>. The online counseling facility will undoubtedly make counseling more accessible.

MAKARA UI COUNSELING

Counseling Services at UI Satellite Clinic provide psychological assistance services for Universitas Indonesia community in maintaining mental health. Counseling services are offered to help find solutions to the problems faced. The main service provided by UI Satellite Clinic Counseling Services is individual counseling. Counselors for counseling services are provided by psychologists, psychiatrists, and educational counselors. Issues addressed at UI Satellite Clinic include academic, family, personal, and social relationship counseling.



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN

Good Health and Well-Being

PUSAT INFORMASI DAN KONSELING FORUM MAHASISWA PEDULI KESEHATAN REPRODUKSI

Panda Adventures merupakan salah satu program kerja dalam Divisi Ri-Act di PIK-R Rumah Panda (Pusat Informasi dan Konseling Pemuda, Forum Mahasiswa Peduli Kesehatan Reproduksi) yang menjadi wadah pertemanan dan diskusi antara PIK-R Rumah Panda dan siswa-siswa sekolah menengah sebagai peserta Panda Adventures.

Tidak hanya sebagai penyedia informasi, Panda Adventures merupakan sahabat bagi pemuda. Karena, disini mereka dapat berbicara bebas, bertanya, dan berbagi pengalaman mereka. Ini adalah ruang aman di mana pertemanan dan kepercayaan bisa tumbuh. Dengan begitu, diharapkan nantinya akan tercipta generasi yang lebih kuat, dan sehat secara fisik dan emosional.

DETEKSI GANGGUAN KESEHATAN MENTAL PADA DIFABEL

Tim Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia memperkenalkan Aplikasi Bonding, yaitu sebuah prototype aplikasi dengan fitur screening yang dapat mendeteksi gangguan kesehatan mental pada anak tunarungu. Permainan Ular Tangga Max (Ugamax) juga diperkenalkan sebagai medium untuk mendekatkan anak tunarungu dengan orang tuanya. Kegiatan dilakukan secara daring dan luring di SLB Negeri 11 Jakarta, dihadiri oleh para guru, orang tua serta masyarakat umum.

Aplikasi ini memberikan fitur edukasi, yaitu informasi tentang cara mengantisipasi gangguan mental pada anak tuna rungu. Fitur screening juga dihadirkan dalam bentuk self assessment serta fitur video call dengan psikolog profesional. Sedangkan Ugamax (Ular tangGa Max) merupakan permainan ular tangga yang dapat dimainkan anak dan orang tua untuk semakin saling mendekatkan diri. Selain itu, untuk meningkatkan minat belajar anak tunarungu melalui animasi 3D yang interaktif dalam mengenal benda.

INFORMATION AND COUNSELING CENTER OF STUDENT FORUM CONCERNED WITH REPRODUCTIVE HEALTH

Panda Adventures, part of the Ri-Act Division in the PIK-R Panda House (Youth Information and Counseling Center, Student Forum Concerned with Reproductive Health), is a friendship and discussion platform between PIK-R Panda House and high school students as Panda Adventures participants.

Panda Adventures serves as a friend for youth, where they can speak freely, ask questions, and share their experiences. It is a safe space where friendships and trust can grow, with the goal of creating a stronger, physically and emotionally healthy generation.

DETECTION OF MENTAL HEALTH DISORDERS IN DISABLED

The Community Service Team (Pengmas) at Universitas Indonesia's Vocational Education Program introduced the Bonding Application, a prototype application with screening features that can detect mental health disorders in deaf children. The Snake and Ladder Max (Ugamax) game was also introduced as a means to bring deaf children closer to their parents. The activity was conducted online and offline at SLB Negeri 11 Jakarta, attended by teachers, parents, and the general public.

This application provides educational features, including information on how to anticipate mental health disorders in deaf children. It also offers a self-assessment screening feature and a video call feature with professional psychologists. Ugamax (Snake and Ladder Max) is a game that can be played by both children and parents to bring them closer. In addition, interactive 3D animations are used to enhance the learning interests of deaf children in recognizing objects.

Pada momen tersebut, UI melalui tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi, pemahaman tentang gejala-gejala gangguan kesehatan mental, cara mengatasi, serta mendorong agar para orang tua dan guru tidak segan untuk berkonsultasi kepada ahli jika mendapati gejala gangguan mental pada anaknya.

MENGUBAH PARADIGMA KESEHATAN DENGAN RSTELEMED

Kolaborasi antara Universitas Indonesia Advisory (UIA), PT Digital Sehat Indonesia (PT DSI), dan PT Cex Up menghasilkan RSTeMed - sebagai simbol perubahan dalam pemberdayaan kesehatan yang dapat diakses kapan saja, di mana saja, oleh siapa saja. Aplikasi ini mengintegrasikan pembelian obat dengan berbagai apotek.

Yang membedakan RSTeMed adalah fitur serta kemampuannya untuk memberikan pemantauan pasien dari jarak jauh. Berbeda dengan aplikasi sejenis, aplikasi ini menggabungkan sistem canggih yang mendeteksi dan memenuhi kebutuhan pasien.

Setelah mengumpulkan data pasien, dokter akan memantau kesehatan mereka, menggunakan berbagai Sensor Kesehatan seperti termometer, alat pengukur tekanan darah, alat pelacak pernapasan, dan bahkan laboratorium mini. Fitur Tele-Analytic yang menggunakan kecerdasan buatan (AI) menyediakan analisis waktu nyata untuk Covid-19, kondisi jantung melalui ECG, dan stroke melalui penilaian tanda vital.

Dengan RSTeMed, pasien dapat bepergian tanpa harus membawa tumpukan berkas kesehatan. Karena aplikasi ini membantu melacak tren kesehatan individu, memungkinkan intervensi dini jika diperlukan. Aplikasi ini sangat penting untuk daerah terpencil di Indonesia. Sebagai ilustrasi, RSTeMed melakukan ekspedisi kesehatan ke Suku Baduy di Banten. Pasien dari suku tersebut dievaluasi untuk memastikan kesejahteraan mereka dan berdiskusi dengan dokter dari RSUI.

Pengembangan RSTeMed dilakukan oleh tim UI/UX, pengembang backend dan mobile, serta melibatkan beberapa mahasiswa dari Fakultas Kedokteran, Matematika, Farmasi, dan Biomedis serta Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia.

At this event, UI, through the community service team, provided education and understanding about the symptoms of mental health disorders, ways to address them, and encouraged parents and teachers not to hesitate to consult experts if they notice symptoms of mental health issues in their children.

CHANGING THE HEALTH PARADIGM WITH RSTELEMED

The collaboration between Universitas Indonesia Advisory (UIA), PT Digital Sehat Indonesia (PT DSI), and PT Cex Up resulted in RSTeMed, a symbol of change in accessible healthcare that can be accessed anytime, anywhere, by anyone. This application integrates medication purchases with various pharmacies.

What sets RSTeMed apart is its features and ability to provide remote patient monitoring. Unlike similar applications, this application combines sophisticated systems that detect and meet patient needs.

After collecting patient data, doctors monitor their health using various Health Sensors such as thermometers, blood pressure monitors, breathing trackers, and even mini-laboratories. The Tele-Analytic feature that uses artificial intelligence (AI) provides real-time analysis for Covid-19, heart conditions through ECG, and stroke through vital sign assessments.

With RSTeMed, patients can travel without carrying stacks of health records. Because this application helps track individual health trends, it allows for early intervention if needed. This application is especially crucial for remote areas in Indonesia. For example, RSTeMed conducted a health expedition to the Baduy Tribe in Banten. Patients from the tribe were evaluated to ensure their well-being and discussed with doctors from RSUI.

The development of RSTeMed was carried out by UI/UX teams, backend and mobile developers, and involved several students from the Faculties of Medicine, Mathematics, Pharmacy, Biomedical, and Information Technology at Universitas Indonesia.



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN

Good Health and Well-Being

MENINGKATKAN KESADARAN TUBERKULOSIS MELALUI TEKNOLOGI INOVATIF

Tuberkulosis (TBC) tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius, terutama di Indonesia, yang menempati peringkat kedua dengan jumlah kasus tertinggi di dunia. Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah salah satu wilayah yang signifikan dalam hal jumlah kasus TBC. Untuk memberikan solusi atas tantangan ini, Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (UI) mengambil inisiatif penting dalam bentuk program “TENDANGAN SI CATUR” yang berfokus pada penyuluhan, pemberdayaan, dan literasi digital.

Tim ini juga memperkenalkan aplikasi inovatif “TENDANGAN SI CATUR” - aplikasi berbasis Android yang bertujuan untuk memberikan akses dan informasi akurat mengenai TBC, termasuk gejala, penyebaran, pencegahan, dan deteksi dini. Namun, yang membuat aplikasi ini sangat istimewa adalah fitur konsultasi dan skrining awal TBC yang dapat diakses dalam satu aplikasi.

Dalam upaya ini, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Keperawatan UI berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota Mataram. Mereka bekerja keras untuk memberdayakan masyarakat dengan teknologi sehingga dapat melakukan skrining awal TBC. Ini adalah langkah penting untuk memerangi stigmatisasi yang sering terkait dengan penyakit ini.

Selain meluncurkan aplikasi, tim pengabdian juga memberikan penyuluhan dan workshop kepada kader Puskesmas Mataram. Mereka memahami pentingnya komunikasi efektif dalam mengatasi stigma yang ada terkait TBC. Program ini telah memberikan wawasan mendalam kepada para kader yang sangat bersemangat untuk berkontribusi dalam upaya memerangi TBC.

Kegiatan ini adalah contoh nyata bagaimana teknologi dan kolaborasi dengan stakeholder serta penyedia layanan kesehatan lokal dalam memerangi TBC dan meningkatkan kesadaran akan penyakit ini. Ini adalah langkah nyata menuju pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dalam hal kesehatan dan kesejahteraan bagi semua.

TUBERCULOSIS AWARENESS THROUGH INNOVATIVE TECHNOLOGY

Tuberculosis (TB) remains a serious public health issue, especially in Indonesia, which ranks second in the world in terms of the highest number of TB cases. West Nusa Tenggara Province (NTB) is one of the significant regions in terms of TB cases. To address this challenge, the Community Service Team from the Faculty of Nursing Universitas Indonesia, initiated the “TENDANGAN SI CATUR” program, which focuses on education, empowerment, and digital literacy.

This team also introduced the innovative “TENDANGAN SI CATUR” application—an Android-based application designed to provide access and accurate information about TB, including its symptoms, transmission, prevention, and early detection. However, what makes this application unique is the feature of TB consultation and early screening, accessible within a single application.

In this effort, the Community Service Team from the Faculty of Nursing at UI collaborated with the Health Department and Community Health Centers in the city of Mataram. They worked hard to empower the community with technology to conduct early TB screening, which is a crucial step in combating the stigma often associated with this disease.

In addition to launching the application, the community service team also provided education and workshops to the Mataram Community Health Center cadres. They understand the importance of effective communication in addressing the stigma related to TB. This program has provided profound insights to the enthusiastic cadres who are keen to contribute to the fight against TB.

This activity is a tangible example of how technology and collaboration with stakeholders and local healthcare providers can combat TB and increase awareness about this disease. It is a concrete step towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in terms of health and well-being for all.

MENGATASI TANTANGAN KESEHATAN DENGAN NEO MICROCAPILER DIGITAL

Kolaborasi luar biasa juga ditunjukkan oleh UI bersama dengan Fakultas Kedokteran (FK) dan PT Neo Teknologi Global yang memperkenalkan Neo Microcapiler Digital. Inovasi ini membawa angin segar dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, khususnya dalam mendeteksi faktor risiko penyakit stroke.

Kehadiran Neo Microcapiler Digital telah mengundang apresiasi yang tinggi, termasuk dari Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono yang menyoroti tantangan besar pada bidang kesehatan, terutama impor alat kesehatan di Indonesia. Pentingnya inovasi ini tidak bisa diabaikan mengingat penyakit stroke menjadi penyebab kematian kedua di Indonesia, setelah penyakit jantung.

Neo Microcapiler Digital tidak hanya bermanfaat untuk penanganan pasien stroke. Pemeriksaan viskositas darah juga dapat dilakukan pada individu sehat sebagai bentuk langkah preventif. Keunggulan lainnya adalah pada portabilitas, kecepatan, kemudahan, serta harga yang lebih terjangkau dibandingkan alat sejenis.

Dengan begitu, Neo Microcapiler Digital akan memainkan peran kunci dalam upaya mencegah penyakit stroke dan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Ini adalah tonggak bersejarah dalam perjalanan menuju tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan yang diharapkan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan kualitas hidup yang lebih baik.

MENGATASI TANTANGAN DALAM DUNIA KESEHATAN DENGAN INOVASI KEDOKTERAN

Fraktur pelvis merupakan salah satu penyakit yang terjadi akibat trauma dan merupakan cedera ortopedi yang paling sering merenggut nyawa dengan angka kematian, yaitu sekitar 6–35%. Di tengah tantangan kesehatan global, Universitas Indonesia dan Fakultas Kedokteran telah melahirkan dua inovasi penting yang memiliki potensi untuk mengubah dunia kesehatan.

OVERCOMING HEALTH CHALLENGES WITH NEO MICROCAPILER DIGITAL

The remarkable collaboration between UI the Faculty of Medicine (FK), and PT Neo Teknologi Global has introduced the Neo Microcapiler Digital, which brings a breath of fresh air to healthcare services, particularly in detecting stroke risk factors.

The presence of the Neo Microcapiler Digital has garnered high appreciation, including from the Vice Minister of Health of the Republic of Indonesia, Prof. dr. Dante Saksono Harbuwono, who highlighted the significant healthcare challenges, especially related to medical equipment imports in Indonesia. The importance of this innovation cannot be understated, given that stroke is the second leading cause of death in Indonesia, after heart disease.

The Neo Microcapiler Digital is not only beneficial for stroke patient management but can also be used for blood viscosity checks in healthy individuals as a preventive measure. Its other advantages include portability, speed, ease of use, and affordability compared to similar devices.

As such, the Neo Microcapiler Digital will play a crucial role in efforts to prevent stroke and improve overall public healthcare. It represents a historic milestone on the journey toward sustainable development goals in healthcare, expected to have a positive impact on society and quality of life.

OVERCOMING CHALLENGES IN THE WORLD OF HEALTHCARE WITH MEDICAL INNOVATIONS

Pelvic Fracture is one of the diseases that occur due to trauma and is the most common orthopedic injury that often claims lives with a mortality rate of about 6-35%. Amid the global health challenges, Universitas Indonesia and the Faculty of Medicine have produced two important innovations with the potential to transform the healthcare world.



SDG 3

KESEHATAN YANG BAIK DAN KESEJAHTERAAN Good Health and Well-Being

Pertama, Alat Fiksasi Pelvis Modifikasi C-Clamp sebagai solusi revolusioner untuk kasus fraktur pelvis. Fraktur pelvis adalah salah satu cedera ortopedi yang paling berbahaya, dan alat fiksasi yang ada saat ini memiliki banyak keterbatasan. Setelah digunakan di berbagai daerah di Indonesia, alat ini terbukti efektif dalam mengatasi fraktur pelvis.

Kedua, Alat Fiksasi Eksterna Periartikular adalah solusi inovatif untuk masalah patah tulang kompleks pada tulang panjang dekat sendi. Alat ini adalah invensi yang dapat mengatasi kelemahan alat-alat fiksasi eksterna periartikular dan dapat digunakan dalam kasus infeksi lutut, terapi fraktur terbuka yang kompleks, neglected fracture, dan pergeseran berat tulang.

Inovasi-inovasi ini adalah contoh nyata bagaimana penelitian dan pengembangan dapat membantu mengatasi masalah kesehatan yang mendesak. UI dan Fakultas Kedokteran terus berusaha untuk menciptakan solusi yang inovatif dan terjangkau untuk tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Semua ini adalah langkah positif dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) dalam hal kesehatan dan kesejahteraan.

PERAN PENTING KOLABORASI UNTUK KESEHATAN GLOBAL

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental kehidupan manusia. Ini adalah fondasi yang memungkinkan kita untuk mencapai potensi penuh kita, berpartisipasi dalam masyarakat, dan membangun masa depan yang lebih baik. Namun, tantangan kesehatan sering kali tidak dapat diatasi dengan sendirinya. Butuh kolaborasi antara UI dengan berbagai pihak untuk mewujudkan itu semua.

Sebagai salah satu pusat pembelajaran dan pengembangan ilmu terkemuka di Asia Tenggara, Universitas Indonesia (UI) terus melakukan berbagai upaya dan inisiatif untuk mewujudkan kampus yang hijau dan sehat. Untuk itu, UI bersama universitas lainnya melakukan penandatanganan komitmen pengembangan Kampus Sehat yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

First, the Modified C-Clamp Pelvic Fixation Device as a revolutionary solution for pelvic fracture cases. Pelvic fractures are one of the most dangerous orthopedic injuries, and the existing fixation devices have many limitations. After being used in various regions in Indonesia, this device has proven to be effective in addressing pelvic fractures.

Second, the Periarticular External Fixation Device is an innovative solution for complex fractures in long bones near the joints. This device is an invention that can overcome the shortcomings of periarticular external fixation devices and can be used in cases of knee infections, complex open fracture therapy, neglected fractures, and severe bone displacement.

These innovations are a tangible example of how research and development can help address urgent health issues. UI and the Faculty of Medicine continue to strive to create innovative and affordable solutions for the healthcare challenges faced by the Indonesian community. All of this is a positive step towards achieving Sustainable Development Goals (SDGs) in terms of health and well-being.

COLLABORATION IS CRITICAL FOR GLOBAL HEALTH

Health is one of the fundamental aspects of human life. It serves as the foundation that enables us to reach our full potential, participate in society, and build a better future. However, health challenges are often not easily addressed in isolation. Collaboration between UI and various stakeholders is required to make it all a reality.

As one of the leading centers for learning and knowledge development in Southeast Asia, Universitas Indonesia continues to make various efforts and initiatives to create a green and healthy campus. To achieve this, UI, together with other universities, signed a commitment to develop a Healthy Campus organized by the Directorate General of Public Health, Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Penandatanganan ini dilakukan oleh perwakilan dari 26 perguruan tinggi yang terdiri dari enam perguruan tinggi pendamping Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gajah Mada, Universitas Airlangga, dan Universitas Lambung Mangkurat) dan 20 perguruan tinggi dampingan.

Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan oleh UI, diantaranya adalah transisi energi, seperti pemanfaatan energi matahari dan pengolahan limbah untuk menghasilkan energi, pemeliharaan ruang terbuka hijau, membangun lebih banyak green building and smart class, penataan sistem transportasi dan penyediaan sarana olah raga untuk peningkatan aktivitas fisik, promosi keselamatan dan kesehatan kerja, penyelenggaraan screening kesehatan berkala, pencegahan penyakit kronik, khususnya bagi dosen dan staf senior, pembinaan kesehatan mental, dan dukungan bagi penyandang disabilitas.

The signing was done by representatives from 26 universities, including six partner universities of Universitas Indonesia (Universitas Sumatera Utara, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gajah Mada, Universitas Airlangga, and Universitas Lambung Mangkurat), as well as 20 partner universities.

Some of the initiatives implemented by UI include energy transition, such as utilizing solar energy and waste processing to generate energy, maintaining green open spaces, constructing more green buildings and smart classrooms, improving transportation systems, and providing sports facilities to encourage physical activities. Additionally, UI promotes occupational safety and health, conducts regular health screenings, focuses on preventing chronic diseases, especially among senior faculty members, provides mental health support, and offers assistance to individuals with disabilities.

4 QUALITY EDUCATION



SDG 4

PENDIDIKAN BERMUTU

Quality Education



Dalam upaya mewujudkan masa depan yang cerah dan berkelanjutan, dunia telah merangkul sejumlah target global yang menjadi panduan untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi semua. Salah satu target utama yang mencerminkan perhatian besar bagi generasi mendatang adalah dengan memastikan pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas.

Pendidikan merupakan fondasi setiap harapan, mimpi, dan perubahan. Di Universitas Indonesia, akses pada pendidikan berkualitas adalah hak mendasar setiap individu. Landasan tekad ini akan mendukung pencapaian SDG No. 4, yang bertujuan memastikan bahwa semua orang, tanpa memandang latar belakang ekonomi maupun wilayahnya, dapat mengakses pendidikan yang merata dan berkualitas.

PERAN UNIVERSITAS INDONESIA

Berdasarkan laporan capaian SDGs Indonesia pada tahun 2021, tingkat penyelesaian pendidikan di negeri ini terus memperlihatkan tren yang meningkat. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin rendah tingkat penyelesaian sekolah. Hal ini dapat dilihat dari penyelesaian pendidikan pada jenjang SD mencapai 97,37%, jenjang SMP mencapai 88,88%, dan jenjang SMA yang hanya 65,94%.

Di samping itu, pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan baik dari sisi pengembangan kurikulum maupun kualifikasi dan kompetensi para tenaga pendidik. Hal ini dikarenakan guru dengan kualifikasi minimal S1/D4 baru mencapai 73,17%, sedangkan guru yang bersertifikat pendidik baru mencapai 25,76%.

Namun, di jenjang perkuliahan, APK Perguruan Tinggi terus meningkat, namun perlu upaya percepatan untuk mendorong daya saing SDM Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari APK Perguruan Tinggi yang meningkat dari 30,85% pada tahun 2020 menjadi 31,19% pada tahun 2021. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan Perguruan Tinggi (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan Perguruan Tinggi (PT) (umur 19-23 tahun).

In order to achieve a bright and sustainable future, the world has developed a set of global objectives that will serve as a guide to building a better world for everybody. Ensuring accessible, egalitarian, and excellent education is one of the primary aims that indicates substantial concern for future generations.

Education serves as the foundation for every hope, dream, and transformation. At Universitas Indonesia, access to quality education is the fundamental right of every individual. This commitment will support the achievement of SDG No. 4, which aims to ensure that everyone, regardless of their economic background or location, can access equitable and quality education.

ROLE OF UNIVERSITAS INDONESIA

Based on the 2021 SDGs Indonesia achievement report, the completion rates for education in the country are steadily increasing. The higher the level of education, the lower the school completion rates. This can be seen in the completion rates for primary education reaching 97.37%, junior high school at 88.88%, and high school at only 65.94%.

Furthermore, education in Indonesia still needs improvement in terms of curriculum development and the qualifications and competencies of educators. This is because teachers with a minimum qualification of a Bachelor's degree (S1/D4) are only at 73.17%, and certified educators are at 25.76%.

However, at the university level, the Gross Enrollment Ratio (APK) continues to rise, but there is a need for accelerated efforts to enhance Indonesia's human resource competitiveness. This is evident in the increase in the Gross Enrollment Ratio of Higher Education from 30.85% in 2020 to 31.19% in 2021. The Gross Enrollment Ratio (APK) for Higher Education is the ratio between the population still attending higher education (regardless of their age) and the population of official school-age individuals eligible for higher education (aged 19-23).



SDG 4

PENDIDIKAN BERMUTU

Quality Education

Indonesia masih terus berproses untuk mencapai pendidikan yang berkualitas karena berbagai tantangan yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Upaya penyediaan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas dihadapkan pada tantangan peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan tinggi. Melihat beberapa laporan capaian SDGs Indonesia, khususnya pada Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas, memperlihatkan bahwa masih banyak yang perlu dibenahi serta diakselerasi.

Partisipasi dari berbagai pemangku kepentingan dapat menghasilkan kolaborasi untuk akselerasi berbagai peningkatan kualitas pendidikan dan mempermudah dalam menghadapi tantangan-tantangan pendidikan yang ada.

Kontribusi UI dalam memastikan pendidikan yang merata dan berkualitas melibatkan upaya di dalam dan di luar kampus. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, dari institusi pendidikan hingga komunitas, UI terlibat dalam inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi, memberikan bantuan pendidikan, serta mendukung pembelajaran.

Fakultas-fakultas dan program akademik yang saat ini dimiliki UI merupakan pintu gerbang bagi pengetahuan, peluang, serta perubahan di masa depan. Sehingga di kampus ini, pendidikan adalah panggung di mana setiap orang memiliki perannya sendiri. Dari ilmu pengetahuan hingga seni yang mampu membebaskan, memotivasi, dan mempersiapkan individu untuk masa depan yang lebih baik.

PROGRAM AKADEMIK BERKUALITAS DAN PENGEMBANGAN KARIR

Pendidikan merupakan kunci untuk mengubah dunia, dan di Universitas Indonesia, pendidikan berkualitas adalah komitmen inti dari misi pendidikan yang dilaksanakan UI. Dengan 14 fakultas dan 58 program studi, UI menyediakan beragam program akademik, termasuk sarjana, magister, dan doctoral di berbagai disiplin ilmu. Program-program tersebut didesain untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan berkualitas yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dinamika dunia kerja, serta siap untuk menghadapi tantangan global.

Indonesia is still in the process of achieving quality education, facing various challenges at different levels of education. Efforts to provide quality higher education services are confronted with the challenge of increasing community participation in accessing higher education services. Looking at several reports on SDGs achievements in Indonesia, particularly in Goal 4: Quality Education, it is clear that there is still much that needs improvement and acceleration.

The participation of various stakeholders can lead to collaboration to accelerate improvements in the quality of education and facilitate addressing the existing challenges in education.

UI's contribution to ensuring inclusive and quality education involves efforts both within and outside the campus. Through collaborations with various parties, from educational institutions to the community, UI is engaged in initiatives aimed at enhancing literacy, providing educational assistance, and supporting learning.

The faculties and academic programs currently offered by UI serve as gateways to knowledge, opportunities, and future changes. Therefore, on this campus, education is a stage where everyone has their own role to play. From knowledge to art that can liberate, motivate, and prepare individuals for a better future.

ACADEMIC EXCELLENCE AND CAREER DEVELOPMENT

Education is the key to changing the world, and at Universitas Indonesia, quality education is a core commitment in its educational mission. With 14 faculties and 58 study programs, UI offers a diverse range of academic programs, including bachelor's, master's, and doctoral degrees in various disciplines. These programs are designed to ensure that students receive quality education that is relevant to the advancement of knowledge, the dynamics of the job market, and readiness to face global challenges.

Sebagai perguruan tinggi, UI memahami bahwa pendidikan bukan hanya tentang kuliah dan ujian. Akan tetapi bagaimana menggali potensi sejati, menginspirasi pemikiran kritis, dan mengembangkan keterampilan yang tak ternilai dari para mahasiswa, sehingga nantinya mampu memberikan dampak positif pada semangat perubahan.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, Universitas Indonesia melalui Career Development Center (CDC) UI di bawah Direktorat Pengembangan Karir Lulusan dan Hubungan Alumni UI kembali menggelar UI CISE Virtual Expo 2023 bagi para mahasiswa, lulusan UI, dan masyarakat umum. Tahun ini UI CISE Virtual Expo diselenggarakan secara hybrid di Balairung, Kampus UI Depok, pada 17-18 Maret 2023.

Sejak tahun 2006, UI CISE Virtual Expo telah dilaksanakan sebanyak 35 kali. Bekerja sama dengan KarirLab, tahun ini, peserta expo terdiri dari 36 mitra perusahaan nasional dan multinasional, 10 lembaga scholarship, 32 mitra entrepreneurship, 42 media partner, dan 32 mitra perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dalam dua hari pelaksanaan, terlihat lebih dari 3500 peserta memadati kegiatan pameran job fair di Balairung.

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Menaker RI), Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si., mendukung penuh berlangsungnya kegiatan UI Career, Internship, Scholarship, and Entrepreneurship (CISE) Expo 2023. Menurutnya UI CISE Expo 2023 ini sangat membantu pemerintah dalam upayanya mencapai target penurunan tingkat pengangguran.

PROPORSI MAHASISWA GENERASI PERTAMA

Di tahun 2023, Universitas Indonesia berperan penting dalam membentuk masa depan generasi muda Indonesia. Dengan total lebih dari 33.000 mahasiswa yang memulai perjalanan akademiknya di UI, universitas ini menjadi semacam “rumah kedua” bagi mereka. Namun yang membuat data ini begitu menarik adalah bahwa dari puluhan ribu mahasiswa ini, lebih dari separuhnya adalah anak pertama di dalam keluarga yang memasuki dunia perguruan tinggi.

As a university, UI understands that education is not just about lectures and exams. It's about unlocking true potential, inspiring critical thinking, and developing invaluable skills in students, enabling them to make a positive impact on the spirit of change.

Like in previous years, Universitas Indonesia, through its Career Development Center (CDC) UI under the Directorate of Career Development for Graduates and Alumni Relations, is once again hosting the UI CISE Virtual Expo 2023 for students, UI alumni, and the general public. This year, the UI CISE Virtual Expo is being held in a hybrid format at Balairung, the UI Depok campus, from March 17-18, 2023.

Since 2006, the UI CISE Virtual Expo has been held 35 times. In collaboration with KarirLab, this year's expo features 36 national and multinational company partners, 10 scholarship institutions, 32 entrepreneurship partners, 42 media partners, and 32 public and private university partners. Over the two days of the event, more than 3,500 participants filled the job fair exhibition in Balairung.

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Dr. Hj. Ida Fauziyah, M.Si., fully supports the UI Career, Internship, Scholarship, and Entrepreneurship (CISE) Expo 2023. According to her, UI CISE Expo 2023 significantly helps the government in its efforts to achieve the target of reducing unemployment.

PROPORTION OF FIRST-GENERATION STUDENTS

In 2023, Universitas Indonesia plays a crucial role in shaping the future of the young generation in Indonesia. With a total of more than 33,000 students embarking on their academic journey at UI, the university serves as a kind of “second home” for them. What makes this data particularly interesting is that out of these tens of thousands of students, more than half of them are first-generation students in their families to enter the world of higher education.



SDG 4

PENDIDIKAN BERMUTU

Quality Education

JENJANG LEVEL	JUMLAH MAHASISWA NUMBER OF STUDENTS	JUMLAH MAHASISWA YANG MERUPAKAN ANAK PERTAMA NUMBER OF FIRST-GENERATION STUDENTS
Diploma	2.879	1.428
Sarjana Bachelor	30.554	15.876
Jumlah Total	33.433	17.304

Jumlah Mahasiswa yang Merupakan Anak Pertama dalam Keluarga
Number of First-Generation Students in Family

Data tersebut menggambarkan komitmen UI untuk membuka akses pendidikan tinggi kepada mereka yang mungkin pertama kalinya merasakannya dalam keluarga mereka. Dalam pandangan UI, pendidikan adalah alat paling efektif untuk mengubah hidup, dan menghadirkan peluang ini kepada generasi anak pertama adalah bagian penting dari peran UI dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di bidang pendidikan.

PENJAMINAN MUTU AKADEMIK UI

Dalam menjaga kualitas pendidikan, UI memiliki fakultas dan staf pengajar yang berkomitmen tinggi. Mereka bukan hanya pendidik, tetapi juga peneliti dan pemimpin dalam disiplin ilmiah mereka. Dengan kualifikasi yang relevan dan semangat untuk berinovasi, para staf pengajar memberikan pembelajaran yang memotivasi dan mempersiapkan mahasiswa UI untuk tantangan masa depan.

Aktivitas pendidikan yang berlangsung di Universitas Indonesia senantiasa mengacu pada sistem penjaminan mutu yang telah diatur melalui SK Rektor No. 1421/SK/R/UI/2010, yaitu tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Akademik di Universitas Indonesia, yang diperbarui dengan Peraturan Rektor No. 009 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UI. Penjaminan mutu akademik adalah tulang punggung pendidikan di Universitas Indonesia. Karenanya UI menjunjung tinggi kualitas pendidikan, dan ini tercermin dalam sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh SK Rektor tersebut.

Badan Penjaminan Mutu Akademik (BPMA) merupakan bagian integral dari sistem tersebut. BPMA bertanggung jawab membangun sistem penjaminan mutu akademik di semua tingkatan UI, mulai dari program studi hingga unit-unit lain yang terlibat dalam administrasi universitas

The data reflects UI's commitment to expanding access to higher education for those who may be the first in their families to experience it. In UI's view, education is the most effective tool to transform lives, and offering this opportunity to first-generation students is an essential part of UI's role in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in education.

ACADEMIC QUALITY ASSURANCE AT UI

In maintaining the quality of education, UI has highly committed faculties and teaching staff. They are not just educators but also researchers and leaders in their respective disciplines. With relevant qualifications and a drive for innovation, the teaching staff provide motivating learning experiences and prepare UI students for future challenges.

The educational activities at Universitas Indonesia always adhere to a quality assurance system defined through Rector's Decree No. 1421/SK/R/UI/2010 regarding the Policy of the Academic Quality Assurance System at Universitas Indonesia, updated by Rector's Regulation No. 009 in 2016 regarding UI's Internal Quality Assurance System. Academic quality assurance is the backbone of education at Universitas Indonesia. Consequently, UI highly values the quality of education, and this is reflected in the quality assurance system established in the Rector's Decree.

The Academic Quality Assurance Agency (BPMA) is an integral part of the system. BPMA is responsible for building an academic quality assurance system at all levels of UI, from study programs to other units involved in university administration.committed to



Kemitraan antara UI dan Microsoft Indonesia akan berfokus pada pengembangan digitalisasi proses pendidikan dan penelitian di UI, serta peningkatan kapasitas SDM UI dalam bidang teknologi digital.
 The partnership between UI and Microsoft Indonesia will focus on the development of digitalization of the education and research process at UI, as well as the improvement of UI's human resources capacity in the field of digital technology.

universitas. BPMA berkomitmen untuk meningkatkan layanan penjaminan mutu dengan menerapkan Quality Management System. Pada tahun 2013, mereka meraih sertifikat ISO 9001:2008, yang kemudian diperbarui pada tahun 2018 menjadi ISO 9001:2015. Dengan demikian, UI memastikan bahwa pendidikan yang diberikan selalu dalam standar tertinggi.

improving quality assurance services by implementing a Quality Management System. In 2013, they obtained ISO 9001:2008 certification, which was later renewed in 2018 to ISO 9001:2015. Therefore, UI ensures that the education provided consistently meets the highest standards.

KETERANGAN DESCRIPTIONS	2022
Program Pendidikan Vokasi Vocational Program	804
Program Sarjana Bachelor Program (Reguler, Paralel, Kelas Internasional, Ekstensi) (Regular, Parallel, International Class, Extension)	4.196
Program Profesi Professional Program	422
Program Spesialis Specialist Program	348
Program Magister Master's Program	2.412
Program Doktoral Doctoral Program	180
Jumlah Lulusan Total Graduate	8.362



SDG 4

PENDIDIKAN BERMUTU

Quality Education

Dalam mendukung visi dan komitmennya terhadap pencapaian SDG No. 4 (Pendidikan Berkualitas), UI menjalankan berbagai program dan menyediakan fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung perkembangan akademik mahasiswa. Ini tercermin dalam prestasi akademik mahasiswa, terutama dalam meraih predikat cumlaude. Di tahun 2022, sebanyak 4.079 wisudawan dari total 8.362 lulusan meraih predikat cumlaude, atau mencapai 48,77% dari jumlah total lulusan.

Data prestasi ini menggambarkan upaya Universitas Indonesia dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang memungkinkan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang membanggakan. Keberhasilan ini sekaligus menjadi bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras seluruh mahasiswa.

To foster its vision and commitment to achieving SDG No. 4 (Quality Education), UI executes a variety of initiatives and offers facilities that directly or indirectly enhance students' academic progress. This is evident in students' academic results, particularly in their attainment of the cum laude predicate. In 2022, a total of 4,079 graduates out of 8,362 received the cum laude predicate, accounting for 48.77% of all graduates.

This achievement data illustrates the efforts of Universitas Indonesia in providing high-quality education that enables students to attain outstanding academic accomplishments. This success is also a tangible proof of the dedication and hard work of all students.

KETERANGAN DESCRIPTIONS	2022	2021	2020
Jumlah Lulusan Number of Graduates	8.362	4.361	3.955
Lulusan Cumlaude Cum Laude Graduates	4.079	1.176	1.007
Persentase Percentage	48.77%	26.97%	25.46%

Lebih dari sekadar meraih predikat cumlaude, prestasi akademik ini adalah indikator kualitas pendidikan tinggi yang ditawarkan oleh UI. Hal tersebut merupakan representasi atas komitmen UI untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang merangsang, mendukung, dan memberikan peluang bagi mahasiswa kami untuk mencapai potensi terbaik mereka. Semua ini adalah bagian dari upaya UI untuk mendukung SDG No. 4 dengan memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan berkelanjutan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pendidikan secara luas di masyarakat.

MEWUJUDKAN AKSES TANPA DISKRIMINASI

Di Universitas Indonesia, komitmen kuat terhadap keterbukaan dan non-diskriminasi merupakan landasan kebijakan yang tak tergoyahkan. Melalui Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWA-UI/2004, yang mengubah Keputusan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus UI, universitas menjelaskan

These academic achievements are evidence of the quality of higher education given by UI, rather than simply attaining the cum laude predicate. This exemplifies UI's dedication to providing a challenging, supportive, and opportunity-rich educational environment in which our students may attain their greatest potential. All of this is part of UI's effort to support SDG No. 4 by providing high-quality and sustainable education, which, in turn, contributes to the broader improvement of education in society.

ENSURING ACCESS WITHOUT DISCRIMINATION

At Universitas Indonesia, a strong commitment to openness and non-discrimination is an unwavering policy foundation. Through the Decree of the UI Board of Trustees No. 008/SK/MWA-UI/2004, which amends the Decree of the UI Board of Trustees No. 005/SK/MWA-UI/2004 regarding UI Campus Life Regulations, the university explicitly states that

dengan tegas bahwa diskriminasi berdasarkan agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, atau cacat fisik adalah tindakan yang tidak akan diterima di kampus ini.

Pasal 8 dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI dengan tegas menyatakan bahwa di lingkungan UI, setiap individu dilarang melakukan diskriminasi berdasarkan agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, atau cacat fisik. Langkah-langkah ini menjadikan UI sebagai entitas yang berkomitmen untuk memberikan akses tanpa diskriminasi kepada semua individu, terlepas dari perbedaan apa pun yang mungkin ada.

INKLUSI DAN AKSESIBILITAS PENDIDIKAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Universitas Indonesia menghadirkan kebijakan ini sebagai wujud nyata dari peran strategis perguruan tinggi dalam mengatasi isu disabilitas, mengurangi stigma yang masih ada, dan memastikan kesetaraan dalam akses pendidikan. Selain itu, UI juga terbuka untuk mendiskusikan upaya-upaya lebih lanjut, termasuk pembaruan dalam sistem ujian penerimaan perguruan tinggi, yang mendukung akses pendidikan yang lebih adil dan sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas. Sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, UI terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan berkualitas bagi mahasiswa penyandang disabilitas sekaligus menunjukkan kesetaraan di dalam kampus. Hal ini dilakukan agar mereka dapat belajar, berprestasi, dan mengembangkan kompetensinya secara maksimal, sesuai dengan prinsip-prinsip kesetaraan.

Prinsip keterbukaan akses dan persamaan hak merupakan pilar-pilar kebijakan UI. Karenanya Universitas Indonesia berupaya keras untuk memberikan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi seluruh komunitas UI. Dengan demikian, UI ikut membantu memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang penuh untuk berkembang, belajar, dan berkontribusi tanpa adanya hambatan diskriminasi yang tidak adil. Ini adalah bagian integral dari visi dan nilai-nilai Universitas Indonesia.

Universitas Indonesia melalui Fakultas Psikologi menyelenggarakan serangkaian inisiatif yang sejalan dengan semangat yang memastikan pendidikan

discrimination based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or physical disabilities is an unacceptable action on this campus.

Article 8 of the UI Board of Trustees' Decree explicitly states that within the UI environment, individuals are prohibited from discriminating based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or physical disabilities. These steps make UI an entity committed to providing access without discrimination to all individuals, regardless of any differences that may exist.

INCLUSION AND EDUCATIONAL ACCESSIBILITY FOR DISABLED

Universitas Indonesia introduces this policy as a tangible manifestation of the strategic role of higher education in addressing disability issues, reducing lingering stigma, and ensuring equal access to education. Additionally, UI is open to further discussions and efforts, including updates in the university admission examination system, supporting fair educational access in line with the needs of people with disabilities.

As one of the top universities in Indonesia, UI remains committed to creating a friendly and high-quality environment for students with disabilities while demonstrating equality within the campus. This is done so that they can learn, excel, and develop their competencies to the fullest, in line with principles of equality.

The principles of open access and equal rights are the cornerstones of UI's policies. Therefore, Universitas Indonesia makes significant efforts to provide an inclusive and friendly environment for the entire UI community. Thus, UI contributes to ensuring that every individual has equal opportunities for growth, learning, and contribution without unfair discrimination. This is an integral part of UI's vision and values.

Universitas Indonesia, through the Faculty of Psychology, has organized a series of initiatives that align with the spirit of ensuring inclusive, equitable,



SDG 4

PENDIDIKAN BERMUTU

Quality Education

inklusif, merata, dan berkualitas. Salah satu wujud nyata dari semangat tersebut adalah dengan menyediakan layanan khusus bagi mahasiswa penyandang disabilitas yang membutuhkan pendampingan. Layanan ini mencakup sekitar 200 mahasiswa dari berbagai program studi S1, termasuk S1 Reguler, S1 Paralel, dan S1 Kelas Khusus Internasional (KKI).

Fakultas Psikologi UI juga menunjukkan fleksibilitas dalam menyediakan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas. Ini mencerminkan komitmen UI untuk memastikan bahwa setiap individu, termasuk penyandang disabilitas, memiliki akses ke pendidikan yang berkualitas.

Selain penyediaan layanan pendampingan, UI melakukan berbagai upaya lainnya, termasuk pelatihan kesadaran disabilitas bagi warga UI dan penyelenggaraan kuliah Bahasa Isyarat, menunjukkan dedikasinya untuk memahami kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas.

Komitmen UI dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkualitas juga tercermin dalam berbagai fasilitas yang disediakan, seperti printer braille, serta penyesuaian dalam proses seleksi masuk UI. Semua upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa tak seorang pun dikecualikan dari akses ke pendidikan tinggi yang berkualitas di UI. Semua tindakan ini sejalan dengan semangat SDG UI.

Guna mewujudkan pendidikan yang Inklusif, merata, dan berkualitas, UI melalui Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia (FMIPA UI) menyelenggarakan pelatihan survei dan pemetaan digital yang dilakukan oleh bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa, khususnya di Desa Cikarang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Melalui pelatihan ini, masyarakat diajari untuk menggunakan teknologi pemetaan dan menggali potensi yang ada di desa mereka, seperti potensi wisata dan potensi rawan longsor.

Program “PHYLLAGE” (Geography for Village) ini mengedukasi masyarakat desa dalam penggunaan perangkat lunak pemetaan digital dan mengajarkan konsep pemetaan geografis. Tujuan akhirnya adalah untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan

and quality education. One tangible manifestation of this spirit is providing special services for students with disabilities who require assistance. This service covers around 200 students from various undergraduate programs, including Regular Undergraduate, Parallel Undergraduate, and Special International Class (SIC) Undergraduate.

The Faculty of Psychology UI also shows flexibility in providing assistance tailored to the needs of students with disabilities. This reflects UI’s commitment to ensuring that every individual, including people with disabilities, has access to quality education.

In addition to providing support services, UI has taken various other efforts, including disability awareness training for the UI community and sign language courses, demonstrating its dedication to understanding the needs of students with disabilities.

UI’s commitment to creating an inclusive and quality educational environment is also reflected in various facilities provided, such as braille printers, and adjustments in the UI admission selection process. All of these efforts aim to ensure that no one is excluded from accessing high-quality higher education at UI. All these actions align with the spirit of the UI SDGs.

To realize inclusive, equitable, and quality education, Universitas Indonesia, through the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA UI), has conducted digital survey and mapping training aimed at empowering village communities, especially in Cikarang Village, Sukabumi Regency, West Java. Through this training, the community is taught to use digital mapping technology and harness the potential of their village, such as tourism and landslide-prone areas.

The “PHYLLAGE” (Geography for Village) program educates village communities in the use of digital mapping software and teaches the concept of geographic mapping. The ultimate goal is to assist the community in developing their village’s potential

potensi desa mereka secara berkelanjutan dan merata, sekaligus meningkatkan pendidikan dan keterampilan masyarakat desa dalam menggunakan teknologi. Dengan adanya pemetaan dan pemanfaatan potensi yang tepat, diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

KESEMPATAN BELAJAR SEPANJANG HAYAT

Semangat UI untuk mendukung Pendidikan Berkualitas SDG No. 4 tercermin dalam berbagai inisiatif. Salah satunya adalah dengan memfasilitasi kesempatan belajar sepanjang hayat. Di UI, inisiatif ini menjadi semakin jelas melalui program serta implementasi yang konkret.

UI memahami bahwa pendidikan berkualitas tidak hanya tentang mengembangkan keterampilan akademik, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk dunia nyata. Ini terlihat dalam program vokasi UI yang membuka Program Diploma 4 sejak tahun 2021. Program ini melibatkan praktisi dalam transfer pengetahuan kepada mahasiswa, memberikan wawasan praktis yang diperlukan untuk berhasil di dunia kerja setelah lulus.

Selain pendidikan formal, UI juga mendukung kesempatan belajar sepanjang hayat melalui berbagai pelatihan dan program komunitas. Sebagai contoh, program studi Produksi Media di UI memimpin inisiatif bernama Content Lab (COLAB) untuk para pencipta konten digital. Ini adalah respons terhadap evolusi media sosial dan industri konten digital yang terus berubah. COLAB membantu mengembangkan literasi digital dan keterampilan yang relevan untuk mengelola dan memproduksi konten digital serta belajar tentang tren terbaru dalam manajemen media sosial. Melalui workshop kampanye digital, mahasiswa dan anggota masyarakat dapat belajar cara mengelola media sosial dan merancang konten yang selalu up-to-date untuk pemasaran.

Namun, pendidikan berkualitas di UI tidak terbatas pada kelas dan seminar. Inisiatif yang sangat menonjol adalah kerja sama dengan Yayasan Karang Lestari dalam upaya melindungi ekosistem terumbu karang. Ekosistem ini adalah bagian penting dari ekosistem laut yang mendukung kehidupan dan menjadi objek wisata. UI, melalui Pusat Studi Kelautan, telah

sustainably and equitably while enhancing the education and skills of the village community in using technology. Through mapping and appropriate potential utilization, it is expected to enhance the well-being of the local community.

OPPORTUNITIES FOR LIFELONG LEARNING

The spirit of UI to support Quality Education SDG No. 4 is reflected in various initiatives. One of them is to facilitate lifelong learning opportunities. At UI, this initiative is becoming increasingly clear through concrete programs and implementations.

UI understands that quality education is not just about developing academic skills but also equipping students with relevant knowledge and skills for the real world. This can be seen in UI's vocational programs that have been offering a Diploma 4 program since 2021. This program involves practitioners in transferring knowledge to students, providing practical insights needed for success in the workforce after graduation.

In addition to formal education, UI also supports opportunities for lifelong learning through various training and community programs. For example, the Media Production program at UI leads an initiative called Content Lab (COLAB) for digital content creators. This is a response to the evolving landscape of social media and the digital content industry. COLAB helps develop digital literacy and relevant skills for managing and producing digital content, as well as learning about the latest trends in social media management. Through digital campaign workshops, students and community members can learn how to manage social media and design up-to-date content for marketing.

However, great education at UI is not limited to classrooms and seminars. One notable endeavor is the partnership with the Karang Lestari Foundation in attempts to conserve coral reef habitats. These ecosystems are essential components of the maritime environment, supporting life and functioning as tourist attractions. UI's Center for Marine Studies has



SDG 4

PENDIDIKAN BERMUTU

Quality Education

mengadakan pelatihan pengelolaan terumbu karang menggunakan metode Participatory Modelling. Pelatihan ini melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan anggota masyarakat untuk belajar tentang pengelolaan ekosistem terumbu karang berbasis partisipasi masyarakat.

INTERNATIONAL CONFERENCE ON VOCATION FOR HIGHER EDUCATION

“Attaining Sustainable Development Goals through Innovative Technological Research in Vocational Higher Education” menjadi fokus utama konferensi ini. Sebelumnya dikenal sebagai International Conference on Vocation for Higher Education (ICVHE), konferensi ini melakukan rebranding yang memperkuat fokusnya pada pendidikan terapan, terutama dalam ilmu sains dan teknologi.

Setelah beberapa kali tertunda akibat pandemi, Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia menggelar “The 5th International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology (ICVEAST)” pada tanggal 26-28 Oktober 2022. Konferensi ini diselenggarakan secara hybrid, menggabungkan format virtual dan tatap muka. Acara internasional ini dirancang sebagai platform untuk para peneliti, akademisi, dan praktisi berbagi pemahaman mendalam tentang peran pendidikan vokasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Inisiatif-inisiatif tersebut mengilustrasikan komitmen UI terhadap Pendidikan Berkualitas (SDG No. 4) yang mencakup kesempatan belajar sepanjang hayat. Dari pendidikan vokasi hingga literasi digital dan pelestarian lingkungan, UI terus berupaya memberikan pendidikan yang relevan dan mendukung perkembangan pengetahuan sepanjang hayat bagi mahasiswa dan masyarakat.

ONLINE EDUCATION RESOURCES UI (OER UI)

Layanan Online Education Resources UI (OER UI) adalah bagian penting dari upaya Universitas Indonesia dalam mendukung pendidikan jarak jauh (PJJ) dan akses pendidikan yang lebih luas. Ini mencakup tiga komponen utama: Open Content, Online Course, dan Open Course.

provided coral reef management training utilizing Participatory Modeling methodologies. This seminar brings together students from various programs and community members to learn about community-based coral reef ecosystem management.

INTERNATIONAL CONFERENCE ON VOCATION FOR HIGHER EDUCATION

The main focus of this conference was “Attaining Sustainable Development Goals through Innovative Technological Research in Vocational Higher Education.” Previously known as the International Conference on Vocation for Higher Education (ICVHE), this conference underwent rebranding to strengthen its focus on applied education, especially in science and technology.

After several postponements due to the pandemic, the Vocational Education Program at Universitas Indonesia hosted “The 5th International Conference on Vocational Education Applied Science and Technology (ICVEAST)” on October 26-28, 2022. The conference was held in a hybrid format, combining virtual and in-person components. This international event was designed as a platform for researchers, academics, and practitioners to share a deep understanding of the role of vocational education in achieving sustainable development goals.

These initiatives illustrate UI’s commitment to Quality Education (SDG No. 4), including opportunities for lifelong learning. From vocational education to digital literacy and environmental conservation, UI continues to provide relevant education and support lifelong knowledge development for students and the community.

ONLINE EDUCATION RESOURCES UI (OER UI)

The Online Education Resources UI (OER UI) service is a crucial part of Universitas Indonesia’s efforts to support distance education (PJJ) and broader educational access. It encompasses three main components: Open Content, Online Course, and Open Course.

Open Content

Pelayanan yang memberikan akses bebas publik kepada materi kuliah dalam bentuk video rekaman kuliah umum. Ini adalah sumber daya berharga yang dapat diakses oleh siapa saja yang ingin memperluas pengetahuan mereka dalam berbagai bidang studi.

Online Course

Komponen ini memungkinkan mahasiswa perguruan tinggi mitra UI untuk mengikuti kuliah daring dan mendapatkan kredit. Ini adalah cara yang inovatif untuk memberikan pendidikan tinggi dengan lebih fleksibilitas, terutama dalam situasi di mana kehadiran fisik di kampus mungkin terbatas.

Open Course

Materi kuliah yang tersedia untuk umum selama satu semester. Ini memungkinkan siapa saja, termasuk yang tidak terdaftar di UI, untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang bermanfaat.

Materi-materi untuk open course dapat diakses melalui <https://ocw.ui.ac.id>, sementara materi kuliah umum dapat diakses melalui <https://ovis.ui.ac.id> dan <https://mitv.ui.ac.id>.

Pada tahun 2022, Universitas Indonesia mencatat berbagai indikator yang mencerminkan perkembangan Pendidikan Jarak Jauh UI, termasuk jumlah mata kuliah dengan model blended e-learning, jumlah peserta kuliah daring, dan materi-materi terbuka yang tersedia. Ini adalah bukti komitmen UI untuk menyediakan akses pendidikan yang lebih luas melalui platform daring.

Open Content:

This service provides public access to lecture materials in the form of video recordings of public lectures. It is a valuable resource that can be accessed by anyone looking to expand their knowledge in various fields of study.

Online Course:

This component allows students from partner universities to take online courses and earn credits. It is an innovative way to provide higher education with more flexibility, especially in situations where physical attendance on campus may be limited.

Open Course:

Lecture materials available to the public for one semester. This allows anyone, including those not enrolled at UI, to access useful learning resources.

Open course materials can be accessed via <https://ocw.ui.ac.id>, while general lecture materials can be accessed through <https://ovis.ui.ac.id> and <https://mitv.ui.ac.id>.

In 2022, Universitas Indonesia recorded various indicators reflecting the development of UI's Distance Education, including the number of courses with blended e-learning models, the number of online course participants, and the availability of open materials. This is evidence of UI's commitment to providing broader educational access through online platforms.

Pendidikan Jarak Jauh UI

UI Distance Education

INDIKATOR UNIVERSITAS UNIVERSITY INDICATOR	CAPAIAN DISTANCE LEARNING	
	2022	2021
Jumlah kumulatif mata kuliah dengan model blended e-learning diproses pembelajaran dan pengajaran Cumulative number of courses with blended e-learning models in teaching and learning	300	250
Jumlah peserta di luar UI yang mengakses kuliah daring dan program internal UI Number of participants outside of UI accessing online courses and internal UI programs		
Kuliah Daring Online Courses	7.000	5.000
Materi Terbuka Open Course	3.000	2.000
Kuliah Terbuka Open Lectures	500	500



SDG 4

PENDIDIKAN BERMUTU

Quality Education

PENGEMBANGAN PENGETAHUAN DAN LITERASI

Perpustakaan UI adalah bagian integral dari ekosistem pendidikan dan penelitian di Universitas Indonesia dan berperan dalam mencapai tujuan pendidikan berkualitas serta mendukung pengembangan pengetahuan dan literasi. Selain itu, Perpustakaan Universitas Indonesia juga memainkan peran penting dalam mendukung akses pendidikan dan penelitian. Dengan jumlah pengunjung yang mencapai ribuan pada tahun 2022, ini adalah fasilitas yang ramah publik yang melayani baik civitas akademika UI maupun pengunjung eksternal.

Perpustakaan Universitas Indonesia merupakan sarana atau fasilitas yang terbuka bagi publik. Layanan yang diberikan untuk para pengunjung di luar civitas akademika UI telah diatur dalam SK Rektor UI No. 85/SK/R/UI/2019. Pengunjung Perpustakaan UI berasal dari internal maupun eksternal UI. Pada tahun 2022, jumlah pengunjung yang berasal dari internal UI adalah sebanyak 106.767 orang dan sebanyak 11.457 orang dari eksternal Universitas Indonesia. Hingga 2010, UI telah memiliki 12 Perpustakaan Fakultas dan 1 Perpustakaan Program Pascasarjana.

KNOWLEDGE AND LITERACY DEVELOPMENT

The UI Library is an integral part of the educational and research ecosystem at Universitas Indonesia and plays a role in achieving quality education goals and supporting the development of knowledge and literacy. In addition, Universitas Indonesia Library also plays a crucial role in supporting access to education and research. With thousands of visitors in 2022, this is a public-friendly facility that serves both the academic community of UI and external visitors.

Universitas Indonesia Library is a facility that is open to the public. Services provided to visitors outside the academic community of UI have been regulated in the Rector's Decree No. 85/SK/R/UI/2019. Visitors to the UI Library come from both internal and external sources. In 2022, the number of internal UI visitors was 106,767 people, and 11,457 people from external Universitas Indonesia. As of 2010, UI has 12 Faculty Libraries and 1 Graduate Program Library.

TAHUN YEAR	JUMLAH PENGUNJUNG VISITOR
2022	2.332.452
2021	2.121.230

Jumlah Pengunjung Website Perpustakaan
Library's Website Visitor

Pengunjung dari luar Universitas Indonesia menunjukkan minat luas dalam sumber daya perpustakaan UI, yang mencerminkan pentingnya penelitian dan akses ke pengetahuan di masyarakat umum. Dalam hal ini, Perpustakaan UI telah menjadi jembatan antara universitas dan masyarakat lebih luas, mendukung tujuan Pendidikan Berkualitas (SDG No. 4).

Secara berkala Universitas Indonesia juga menyelenggarakan kuliah umum yang terbuka bagi publik. Seluruh daftar kuliah umum yang diselenggarakan di UI dapat dilihat melalui <https://ovis.ui.ac.id/search/kuliah+umum>.

Visitors from outside Universitas Indonesia demonstrate a broad interest in UI's library resources, reflecting the importance of research and access to knowledge in the general public. In this regard, the UI Library has become a bridge between the university and the wider community, supporting the goal of Quality Education (SDG No. 4).

Periodically, Universitas Indonesia also holds public lectures that are open to the public. The complete list of public lectures held at UI can be found at <https://ovis.ui.ac.id/search/kuliah+umum>.

PENDIDIKAN UNTUK KOMUNITAS

Gerakan Universitas Indonesia Mengajar (GUIM) merupakan kegiatan yang melibatkan para relawan yang berasal dari mahasiswa untuk melakukan pendidikan bagi komunitas di daerah rural dan terpelosok. Semangat dari GUIM adalah sebagai bagian dari solusi atas kesenjangan pendidikan di Indonesia.

GUIM 13, Gerakan UI Mengajar Angkatan 13 yang diadakan oleh Departemen Sosial Masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa UI, menyoroti isu-isu krusial dalam dunia pendidikan Indonesia yang sangat relevan dengan pencapaian Pendidikan Berkualitas. Dalam konteks ini, GUIM 13 menjadi bagian dari inisiatif pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendidikan dasar di wilayah pedesaan dan terpencil, sejalan dengan semangat untuk mengatasi kesenjangan pendidikan di Indonesia. Selama lebih dari satu dekade, GUIM telah aktif mendukung upaya-upaya dalam mencapai target SDG ini, khususnya di daerah-daerah terpencil di seluruh negeri.

Untuk mencapai tujuan SDG No. 4 tersebut, mahasiswa dan mahasiswi Universitas Indonesia memiliki peran penting. Idealisme mereka adalah aset berharga dalam memajukan pendidikan. Harapan mereka adalah bahwa melalui kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk mahasiswa, yayasan, pemerintah, dan masyarakat, setiap permasalahan dalam pendidikan dapat diposisikan secara komprehensif.

EDUCATION FOR THE COMMUNITY

Universitas Indonesia Teaching Movement (Gerakan Universitas Indonesia Mengajar or GUIM) is an activity that involves volunteers, mainly students, in providing education to communities in rural and remote areas. The spirit of GUIM is seen as part of the solution to the education gap in Indonesia.

GUIM 13, the 13th installment of Universitas Indonesia Teaching Movement organized by the Social Community Department of the Executive Student Body of UI, highlights critical issues in the world of Indonesian education that are highly relevant to achieving Quality Education. In this context, GUIM 13 is part of a community service initiative focused on primary education in rural and remote areas, in line with the goal of addressing the education gap in Indonesia. For more than a decade, GUIM has been actively supporting efforts to achieve this SDG, especially in remote areas throughout the country.

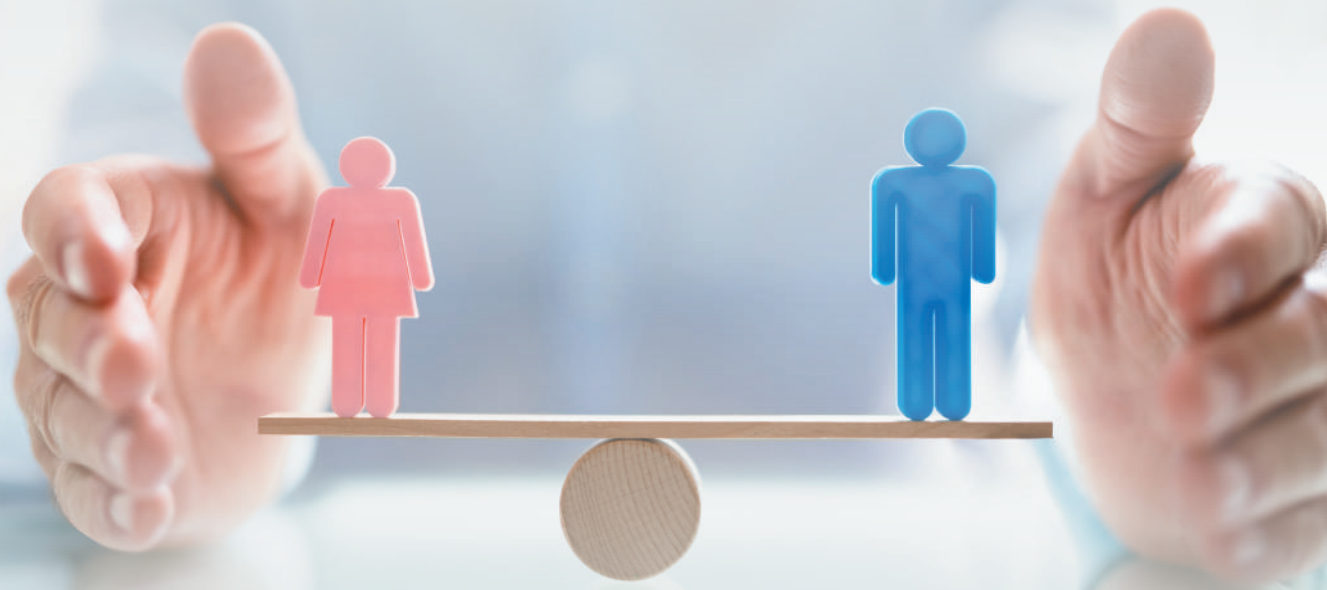
To achieve the goals of SDG No. 4, Universitas Indonesia students play a crucial role. Their idealism is a valuable asset in advancing education. Their hope is that through collaboration among various parties, including students, foundations, government, and the community, every issue in education can be comprehensively addressed.

5 GENDER
EQUALITY



SDG 5

KESETARAAN GENDER
Gender Equality



Di tengah perjalanan menuju masa depan yang lebih baik, kita senantiasa didampingi Sustainable Development Goals/SDGs sebagai komitmen global yang membimbing seluruh pilar kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan meraih kesejahteraan bersama. Ke-17 nilai-nilai SDGs tersebut merangkum tujuan bersama yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, pengurangan kemiskinan, lingkungan, dan tentu saja, kesetaraan gender.

Kesetaraan gender merupakan komitmen global untuk mengakhiri diskriminasi dan kekerasan terhadap perempuan serta memastikan bahwa hak-hak setiap perempuan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dihormati dalam seluruh aspek kehidupan. Hal ini mencakup upaya untuk memberikan akses yang adil terhadap pendidikan, layanan kesehatan, peluang pekerjaan, dan untuk memberdayakan perempuan dalam pengambilan keputusan. Sasaran utamanya adalah menciptakan sebuah dunia di mana laki-laki dan perempuan diberikan kesempatan yang sama untuk tumbuh, berkontribusi, dan meraih potensi mereka sepenuhnya.

Penting untuk dipahami bahwa kesetaraan gender bukan hanya sebuah isu yang berkaitan dengan perempuan saja. Ini adalah pondasi dari masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Sebab itulah Universitas Indonesia dengan tekad kuatnya berperan aktif dalam mencapai SDG No. 5. Kami mengundang Anda semua untuk menjelajahi bagaimana UI, dalam peran khususnya, berusaha untuk membawa kesetaraan gender dan pemberdayaan bagi semua perempuan, termasuk anak-anak perempuan, menjadi kenyataan dalam komunitas, baik dalam lingkup lokal maupun global.

INDEKS KETIMPANGAN GENDER

Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia mengalami perbaikan yang positif pada tahun 2022, dengan penurunan sebesar 0,006 poin dibandingkan dengan tahun sebelumnya, menjadikannya 0,459. Perbaikan ini bukan hanya angka, tetapi juga sebuah cerminan positif mengenai perjuangan bagi kesetaraan gender di Indonesia.

As we journey towards a better future, the Sustainable Development Goals (SDGs) are our global guide, inspiring all stakeholders to improve the quality of life and achieve shared prosperity. The 17 SDG values encompass shared goals that cover all aspects of life, including health, education, poverty reduction, the environment, and gender equality.

Gender equality is a global commitment to end discrimination and violence against women and to ensure that all women, from girls to adults, have their rights respected in all aspects of life. This includes ensuring fair access to education, healthcare, employment opportunities, and participation in decision-making. The goal is to create a world where men and women have equal opportunities to grow, contribute, and reach their full potential.

It is important to remember that gender equality is not just a women's issue. It is the foundation of a just and sustainable society. That is why Universitas Indonesia is committed to actively contributing to achieving SDG No. 5. We invite you all to explore how UI, in its unique role, strives to make gender equality and empowerment for all women, including girls, a reality in communities, both locally and globally.

GENDER INEQUALITY INDEX

Indonesia's Gender Inequality Index (IKG) improved in 2022, decreasing by 0.006 points to 0.459. This improvement is not just a number, but also a positive reflection of the progress made in the fight for gender equality in Indonesia.



SDG 5

KESETARAAN GENDER Gender Equality

Berdasarkan data statistik yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, perbaikan signifikan terlihat di hampir semua provinsi di tanah air. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) tahun 2022 sebesar 0,459, yang menandai penurunan positif dari 0,465 pada tahun 2021. Perbaikan ini merupakan langkah maju dalam mencapai kesetaraan gender, yang telah lama menjadi tujuan bagi kita semua.

According to statistical data released by the Central Bureau of Statistics, significant improvements were seen in almost all provinces in the country. The IKG in 2022 of 0.459 represents a positive decrease from 0.465 in 2021. This improvement is a step forward in achieving gender equality, a goal that we all share.

DIMENSI KESEHATAN REPRODUKSI REPRODUCTIVE HEALTH

0,265 Proporsi perempuan 15-49 yang melahirkan hidup pertama kurang dari 20 Tahun
The proportion of women aged 15-49 who gave birth for the first time under the age of 20

0,140 Proporsi perempuan 15-49 yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan
The proportion of women aged 15-49 who gave birth for the first time outside of a health facility

DIMENSI PEMBERDAYAAN EMPOWERMENT

Persentase Anggota Legislatif
The percentage of legislators

Perempuan Laki-Laki
Women Men

21,74% **78,26%**

Persentase Penduduk dengan Pendidikan SMA ke Atas
The percentage of the population with an education of senior high school or above

Perempuan Laki-Laki
Women Men

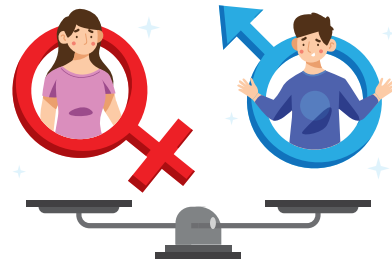
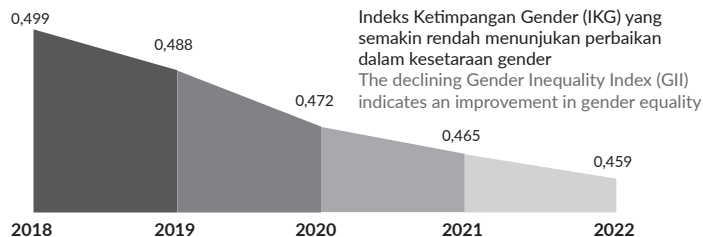
36,95% **42,06%**

DIMENSI PASAR TENAGA KERJA HUMAN CAPITAL MARKET

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Labor Force Participation Rate

Perempuan Laki-Laki
Women Men

53,41% **83,87%**



Statistik IKG 2022 Badan Pusat Statistik
Statistics of the Gender Inequality Index (GII) 2022 by the Central Bureau of Statistics

Ada dua dimensi kunci yang membantu membentuk perbaikan IKG pada tahun 2022 ini. Pertama adalah kesehatan reproduksi. Dari data terlihat adanya peningkatan pada indikator perempuan yang melahirkan hidup di fasilitas kesehatan. Angka ini turun dari 15,4 persen pada tahun 2021 menjadi 14,0 persen pada tahun 2022. Itu berarti, pada 2021, sebagian besar perempuan melahirkan di tempat yang mungkin tidak memiliki fasilitas medis yang memadai atau tenaga medis yang terlatih. Namun, pada tahun 2022, angka ini turun sekaligus menjadi indikator bahwa lebih banyak perempuan memilih melahirkan di fasilitas kesehatan yang lebih aman dan terawasi secara medis. Ini merupakan langkah yang positif dalam meningkatkan kesehatan perempuan dan keselamatan proses persalinan.

There are two key dimensions that helped shape the improvement of the Gender Inequality Index (IKG) in 2022. First is reproductive health. From the data, there is an increase in the indicator of women who give birth in health facilities. This figure fell from 15.4% in 2021 to 14.0% in 2022. This means that in 2021, most women gave birth in places that may not have adequate medical facilities or trained medical personnel. However, in 2022, this figure fell and simultaneously became an indicator that more women chose to give birth in health facilities that are safer and medically supervised. This is a positive step in improving women's health and the safety of childbirth.

Kedua adalah pada aspek pemberdayaan perempuan. Dari data terlihat perbaikan yang mengesankan dalam indikator persentase perempuan berpendidikan SMA ke atas. Persentase perempuan yang memiliki pendidikan tinggi ini meningkat lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Persentase perempuan meningkat dari 34,87 persen pada tahun 2021 menjadi 36,95 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan Indonesia semakin kuat dalam meraih pendidikan lebih tinggi.

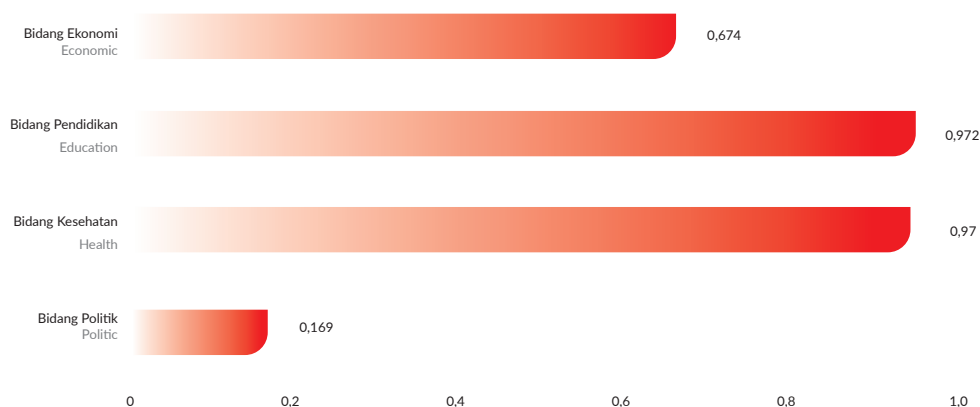
Selain itu, persentase laki-laki yang memiliki pendidikan tinggi juga meningkat, dari 41,30 persen menjadi 42,06 persen pada tahun 2022. Ini mencerminkan semangat bersama untuk mencapai kesetaraan gender, karena kesetaraan gender bukan hanya untuk perempuan, tetapi untuk seluruh masyarakat.

Meski dari beberapa bidang Indeks Ketimpangan Gender lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, namun masih ada beberapa bidang lain yang perlu mendapat perhatian lebih. Seperti laporan yang dirilis oleh World Economic Forum (WEF) melalui Global Gender Gap Report 2022 yang memberikan gambaran tentang ketimpangan gender di berbagai bidang.

Second is the aspect of women's empowerment. From the data, there is an impressive improvement in the indicator of the percentage of women with a high school education or above. The percentage of women with higher education has increased more than men. The percentage of women increased from 34.87% in 2021 to 36.95% in 2022. This shows that Indonesian women are increasingly strong in achieving higher education.

In addition, the percentage of men with higher education also increased, from 41.30% to 42.06% in 2022. This reflects a shared spirit to achieve gender equality, because gender equality is not just for women, but for the whole community.

Although the Gender Inequality Index is better in some areas than in previous years, there are still some other areas that need more attention. Such as the report released by the World Economic Forum (WEF) through the Global Gender Gap Report 2022 which provides an overview of gender inequality in various fields.



Indeks Ketimpangan Gender Indonesia menurut Elemen Pembentuknya
Indonesia's Gender Inequality Index by its Constituent Elements



SDG 5

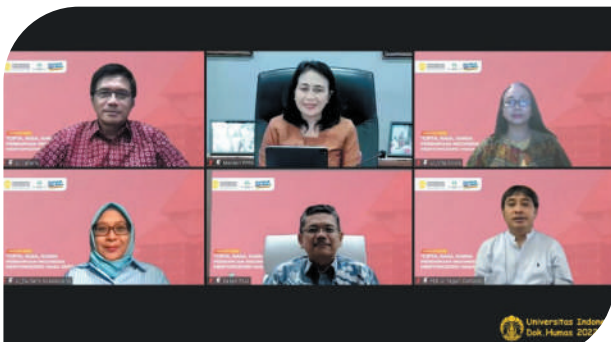
KESETARAAN GENDER
Gender Equality

Berdasarkan Global Gender Gap Report 2022, secara keseluruhan, Indonesia mendapatkan skor indeks ketimpangan gender sebesar 0,697 - yang menempatkannya di peringkat ke-92 dari 146 negara yang disurvei dalam laporan ini. Ini adalah peningkatan yang positif dari skor sebelumnya, yang mencapai 0,688 pada tahun 2021, dan ketika itu Indonesia berada di peringkat ke-101.

Namun, ketika kita mengurai elemen-elemen pembentuk indeks, gambaran yang lebih rinci muncul. Indonesia memiliki indeks pemberdayaan perempuan dalam politik yang sangat rendah, dengan skor 0,169, berada di bawah rata-rata global.

Di bidang partisipasi dan peluang ekonomi, Indonesia mendapatkan skor 0,674, yang berada di kisaran rata-rata global. Di sisi lain, dalam bidang pendidikan dan kesehatan, Indonesia memperoleh skor yang cukup tinggi, mencapai 0,97, namun masih berada di kisaran rata-rata global.

Laporan-laporan tersebut adalah panggilan bagi kita semua untuk terus berupaya meningkatkan kesetaraan gender di semua aspek kehidupan. Universitas Indonesia berkomitmen kuat untuk mengatasi ketimpangan gender. UI melakukan penelitian, mendorong pendidikan kesetaraan gender, dan memastikan keterwakilan perempuan dalam kepemimpinan. Dengan inisiatif, kemitraan, dan pemantauan yang kuat, UI menjalankan peran pentingnya dalam mencapai kesetaraan gender sesuai dengan SDG No. 5.



Universitas Indonesia dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemenppa RI) bersinergi untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan melalui penyelenggaraan webinar Minister Talk bertajuk "Cipta, Rasa, Karsa Perempuan Indonesia Menyongsong Masa Depan".
The University of Indonesia and the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia (Kemenppa RI) are working together to improve women's empowerment through the "Cipta, Rasa, Karsa Perempuan Indonesia Menyongsong Masa Depan" Minister Talk webinar.

Based on the 2022 Global Gender Gap Report, Indonesia's overall gender gap index score is 0.697, placing it 92nd out of 146 countries surveyed in the report. This is an improvement from the previous score of 0.688 in 2021, when Indonesia was ranked 101st.

However, when we break down the elements that make up the index, a more detailed picture emerges. Indonesia has a very low gender empowerment score in politics, with a score of 0.169, below the global average.

In economic participation and opportunity, Indonesia scores 0.674, which is in the global average range. On the other hand, in the fields of education and health, Indonesia scores a fairly high score, reaching 0.97, but still in the global average range.

These reports are a call for all of us to continue to strive to improve gender equality in all aspects of life. Universitas Indonesia is strongly committed to overcoming gender inequality. UI conducts research, promotes gender equality education, and ensures female representation in leadership. With strong initiatives, partnerships, and monitoring, UI plays its important role in achieving gender equality in accordance with SDG No. 5.



HAK DAN KESEMPATAN YANG SETARA

Salah satu prinsip utama Universitas Indonesia adalah kesetaraan. Prinsip tersebut tercermin dalam memberikan peluang dan perlakuan yang adil, tanpa diskriminasi, bagi setiap individu, tanpa memandang ras, etnis, agama, jenis kelamin, status pernikahan, usia, disabilitas, dan orientasi seksual. Prinsip ini juga tercermin melalui komitmen untuk memperlakukan setiap manusia dengan rasa hormat, kemanusiaan, ketaatan terhadap hak asasi manusia, keadilan, dan kesesuaian dalam setiap situasi.

Seleksi, Proporsi, dan Tingkat Kelulusan

Universitas Indonesia percaya bahwa kesetaraan gender dimulai dari pendidikan yang adil, tanpa diskriminasi dan penuh perhatian terhadap hak-hak semua individu. Untuk itu UI secara konsisten melaksanakan proses seleksi mahasiswa secara adil dengan menekankan prinsip-prinsip kesetaraan dalam pengambilan keputusan. Ini berarti bahwa setiap individu, tanpa memandang gender, memiliki peluang yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas di Universitas Indonesia.

Prinsip-prinsip kesetaraan dan martabat menjadi dasar bagi Universitas Indonesia dalam merancang strategi, kebijakan, serta implementasi berbagai program dan kegiatan di UI, termasuk program seleksi penerimaan mahasiswa baru.

Meskipun seleksi UI tidak didasarkan pada gender, jumlah pendaftar perempuan yang diterima lebih tinggi daripada laki-laki. Perbedaan antara peserta perempuan dan laki-laki yang diterima selama periode 4 tahun hampir sama. Hal itu menggambarkan bahwa perempuan memiliki peluang yang sama dengan peserta laki-laki untuk melanjutkan pendidikan mereka di Universitas Indonesia.

Di tahun 2022, Universitas Indonesia memiliki total 19.640 mahasiswa perempuan yang memulai kuliah pada jenjang Diploma dan Sarjana. Dari jumlah tersebut, sebanyak 10.129 mahasiswa perempuan merupakan anak pertama di keluarga.

EQUAL RIGHTS AND OPPORTUNITIES

One of the main principles of Universitas Indonesia is equality. This principle is reflected in providing fair opportunities and treatment, without discrimination, for every individual, regardless of race, ethnicity, religion, gender, marital status, age, disability, and sexual orientation. This principle is also reflected through a commitment to treat every human being with respect, humanity, adherence to human rights, justice, and appropriateness in every situation.

Selection, Proportion, and Graduation Rate

Universitas Indonesia believes that gender equality begins with education that is fair, non-discriminatory, and attentive to the rights of all individuals. For this reason, UI consistently implements the student selection process fairly by emphasizing the principles of equality in decision-making. This means that every individual, regardless of gender, has the same opportunity to access quality education at Universitas Indonesia.

The principles of equality and dignity are the basis for Universitas Indonesia in designing strategies, policies, and implementation of various programs and activities at UI, including the new student admission program.

Although UI's selection is not based on gender, the number of female applicants who are accepted is higher than men. The difference between female and male participants who were accepted during a 4-year period is almost the same. This illustrates that women have the same opportunities as male participants to continue their education at Universitas Indonesia.

In 2022, Universitas Indonesia had a total of 19,640 female students who began their studies at the Diploma and Undergraduate levels. Of this number, 10,129 female students were first-born children in their families.



SDG 5

KESETARAAN GENDER Gender Equality

JENJANG PENDIDIKAN LEVEL OF EDUCATION	JUMLAH MAHASISWA PEREMPUAN YANG MULAI KULIAH NUMBER OF FEMALE STUDENTS WHO STARTED COLLEGE	MAHASISWA PEREMPUAN GENERASI PERTAMA FIRST-GENERATION FEMALE STUDENTS
Diploma Diploma	3.928	996
Sarjana Bachelor	15.712	9.133
Jumlah Total	19.640	10.129

Berdasarkan data tahun 2022 tersebut, Universitas Indonesia mencatat tingkat kelulusan mahasiswa perempuan lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Based on the data from 2022, Universitas Indonesia recorded a higher graduation rate for female students than for male students.

GENDER	2022				2021			
	TOTAL	RESIGN/ OUT	GRADUATE	GRADUATION RATE	TOTAL	RESIGN/ OUT	GRADUATE	GRADUATION RATE
Laki-Laki Male	21.410	1.470	13.880	64,5%	21.100	1.420	13.660	63,8%
Perempuan Female	19.640	1.330	15.712	79,7%	19.200	1.290	15.320	78,8%

Komposisi Guru Besar dan Dosen Perempuan

Dalam semua aspek kegiatannya, Universitas Indonesia senantiasa bertekad menjunjung tinggi prinsip-prinsip profesionalisme, keadilan, dan kesetaraan hak tanpa memandang suku, agama, ras, gender, atau status disabilitas. Prinsip ini menjadi landasan utama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia di seluruh kampus UI.

Komitmen UI ini ditegaskan pula dalam Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2018 mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia. Bab yang berkaitan, seperti Pasal 2, Pasal 10 untuk Dosen, dan Pasal 31 untuk Pengadaan Tenaga Kependidikan, menekankan bahwa perekrutan pegawai UI terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan lain yang berlaku.

Composition of Female Professors and Lecturers

In all aspects of its activities, Universitas Indonesia is always committed to upholding the principles of professionalism, justice, and equality of rights regardless of ethnicity, religion, race, gender, or disability status. This principle is the main foundation in the management of Human Resources throughout the UI campus.

This UI commitment is also affirmed in Rector Regulation No. 33 of 2018 concerning Universitas Indonesia Human Resources Management. The relevant chapters, such as Article 2, Article 10 for Lecturers, and Article 31 for the Provision of Educational Staff, emphasize that UI recruitment is open to all members of the public who meet the requirements of qualifications, competencies, and other applicable requirements.

JABATAN	PRIA MALE	WANITA FEMALE
Rektor Rector	1	-
Wakil Rektor Vice Rector	3	2
Sekretaris Universitas University Secretary	1	-
Dekan/Direktur Sekolah/ Direktur Vokasi Dean/Director of School/Director of Vocational Education	22	15
Wakil Dekan Vice Dean	48	32
Pimpinan Unit Kerja Pusat Administrasi Universitas (PAU) Head of the University Administrative Center Work Unit	16	12
Kepala Departemen dan Kepala Program Studi Head of Department and Head of Study Program	134	112
Jumlah Total	225	173

Pada data di atas, terlihat bahwa pada beberapa posisi manajemen tingkat atas dipegang oleh perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesempatan perempuan dalam mengisi atau menduduki posisi-posisi penting seperti anggota Majelis Wali Amanat (MWA) Universitas Indonesia dan Senat Akademik (SA) juga tersedia dalam skala yang signifikan.

The data above shows that some senior management positions are held by women. This shows that opportunities for women to fill or occupy positions of importance such as members of Universitas Indonesia Board of Trustees (MWA) and the Academic Senate (SA) are also available on a significant scale.

JABATAN POSITION	PRIA MALE	WANITA FEMALE
Anggota Majelis Wali Amanat Member of the Board of Trustees	10	5
Anggota Senat Akademik Member of the Academic Senate	163	100

Beasiswa dengan Prinsip Kesetaraan

Universitas Indonesia memahami bahwa kesetaraan hak adalah landasan utama yang harus dijunjung tinggi dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam menyelenggarakan program beasiswa, kami dengan tegas mengedepankan prinsip kesetaraan hak. Ini berarti bahwa tak ada perbedaan perlakuan berdasarkan suku, agama, ras, gender, atau pun status disabilitas. UI berkomitmen untuk memberikan peluang yang sama kepada semua individu yang memiliki keinginan untuk belajar dan berkembang. UI pun senantiasa berjuang untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua mahasiswa.

Scholarships with the Principle of Equality

Universitas Indonesia understands that equality is the main foundation that must be upheld in all aspects of life, including education. In conducting scholarship programs, we firmly uphold the principle of equality. This means that there is no difference in treatment based on ethnicity, religion, race, gender, or disability status. UI is committed to providing equal opportunities to all individuals who have the desire to learn and grow. UI also always strives to create an inclusive and just environment for all students.



SDG 5

KESETARAAN GENDER

Gender Equality

Kami percaya bahwa diversitas adalah kekuatan, dan dengan menyelenggarakan program beasiswa yang mendasarkan pada kesetaraan hak, kami mampu menciptakan komunitas pendidikan yang kaya akan pengalaman dan latar belakang. Ini bukan hanya tentang menciptakan peluang, tetapi juga tentang menghormati martabat setiap individu dan menghapuskan segala bentuk diskriminasi. Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya dalam pendidikan, tetapi juga dalam masyarakat secara keseluruhan.

KEBIJAKAN TERKAIT KESETARAAN GENDER

Universitas Indonesia juga memperhatikan hak-hak individu yang dijamin dalam hukum negara. Sebagaimana yang diamanatkan dalam konstitusi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, UI memastikan bahwa setiap individu, tanpa kecuali, memiliki hak untuk belajar dan berkembang tanpa ada diskriminasi.

Anti Diskriminasi Gender

Universitas Indonesia menjamin keterbukaan akses terhadap seluruh aktivitas tanpa diskriminasi berdasarkan etnis, agama, disabilitas, maupun gender. Pernyataan tersebut tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWAUI/ 2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Dalam Pasal 8 kebijakan tersebut, ditegaskan bahwa seluruh warga UI dilarang untuk “melakukan diskriminasi terhadap orang lain atas dasar agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik.”

We believe that diversity is strength, and by conducting scholarship programs based on equality, we are able to create an educational community that is rich in experience and background. This is not just about creating opportunities, but also about respecting the dignity of every individual and eliminating all forms of discrimination. Through these steps, we hope to have a broader positive impact, not only in education, but also in society as a whole.

POLICIES RELATED TO GENDER EQUALITY

Universitas Indonesia also pays attention to the rights of individuals guaranteed by national law. As mandated by the constitution and applicable laws and regulations in Indonesia, UI ensures that every individual, without exception, has the right to learn and grow without discrimination.

Anti-Gender Discrimination

Universitas Indonesia guarantees open access to all activities without discrimination based on ethnicity, religion, disability, or gender. This statement is contained in the Decree of Universitas Indonesia Board of Trustees No. 008/SK/MWAUI/ 2004 on the Amendment to the Decree of the MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 on the Campus Life Regulations of Universitas Indonesia. In Article 8 of this policy, it is stated that all UI citizens are prohibited from “discriminating against others on the basis of religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability.”

Psikologi Perempuan dan Gender

Salah satu komitmen serta langkah konkret UI dalam mendukung kesetaraan gender adalah melalui pendidikan. Di Fakultas Psikologi UI terdapat program mata kuliah pilihan, seperti Psikologi Perempuan dan Gender yang akan memberikan pemahaman peran gender dalam kehidupan dengan sangat mendalam. Tidak hanya membahas kesetaraan gender, tetapi juga memahami berbagai dimensi gender yang lebih kompleks.

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk mendalami konsep jenis kelamin, mengeksplorasi pandangan feminis, memahami teori dan perspektif gender yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh terkemuka, serta menggali perbedaan dalam komunikasi antar gender. Meskipun namanya "Psikologi Perempuan," namun mata kuliah ini tidak hanya membatasi diri pada aspek perempuan, tapi juga mengeksplorasi aspek maskulinitas. Karena pemahaman menyeluruh tentang gender adalah langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan.

Cuti Persalinan

Implementasi kesetaraan gender lainnya adalah kebijakan pemberian cuti melahirkan bagi pegawai UI perempuan yang melahirkan, serta cuti alasan penting bagi pegawai UI laki-laki yang istrinya melahirkan. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan Rektor No. 33 Tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Indonesia, yaitu pada Pasal 73, 74, dan 76.

Cuti melahirkan diberikan maksimal 3 bulan kalender. Sementara cuti alasan penting diberikan maksimal 1 bulan kalender. Bagi pegawai yang mengambil cuti melahirkan tetap mendapatkan gaji secara penuh, namun tidak memperoleh tunjangan makan dan tunjangan transportasi.

Psychology of Women and Gender

One of UI's commitments and concrete steps in supporting gender equality is through education. In the Faculty of Psychology UI, there is a program of elective courses, such as Psychology of Women and Gender, which will provide a deep understanding of the role of gender in life. Not only discussing gender equality, but also understanding the more complex dimensions of gender.

Through this course, students are invited to delve into the concept of gender, explore feminist views, understand the theories and perspectives of gender put forward by leading figures, and explore differences in communication between genders. Although its name is "Women's Psychology," this course does not only focus on the aspect of women, but also explores the aspect of masculinity. Because a comprehensive understanding of gender is an important step in creating a more inclusive and just society.

Maternity Leave

Another implementation of gender equality is the policy of granting maternity leave for UI female employees who give birth, as well as important reason leave for UI male employees whose wives give birth. This policy is set forth in Rector Regulation No. 33 of 2018 on Universitas Indonesia Human Resources Management, namely in Articles 73, 74, and 76.

Maternity leave is granted for a maximum of three calendar months. Meanwhile, a significant cause for leave is provided for a maximum of one calendar month. Employees who take maternity leave are paid in full, but do not get food or transportation allowances.



SDG 5

KESETARAAN GENDER

Gender Equality

Fasilitas Laktasi

Universitas Indonesia peduli dengan kesehatan dan keselamatan anak-anak. Terutama anak-anak berusia di bawah 5 tahun yang sedang dalam masa emas pertumbuhan organ dan otak. Partisipasi aktif UI dalam program Pemerintah Indonesia dalam memerangi stunting diwujudkan melalui penyediaan fasilitas ruang laktasi. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat sterilisasi, kulkas, sofa, dan lainnya. Ruang laktasi juga menjadi tempat beristirahat bagi para ibu hamil agar tidak terlalu lelah dalam bekerja, sehingga mampu mengurangi risiko yang tidak diinginkan pada saat persalinan.

Fasilitas Penitipan Anak

Universitas Indonesia memiliki sebuah Unit Kerja Khusus yang berfokus pada Pendidikan Anak Usia Dini, dikenal sebagai Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM). TPAM adalah fasilitas penitipan anak yang mengimplementasikan metode yang sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu kesehatan dan psikologi untuk anak usia 1-4 tahun.

TPAM adalah hasil kolaborasi antara Fakultas Psikologi dan Fakultas-fakultas lainnya seperti Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Keperawatan di Universitas Indonesia. TPAM berfungsi sebagai laboratorium perkembangan dan pendidikan anak, mendedikasikan diri untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya bagi perkembangan anak-anak balita.

Seluruh anggota komunitas UI, termasuk dosen, tenaga pendidik, staf, dan mahasiswa, dapat memanfaatkan fasilitas TPAM ini. Lokasinya terletak di Fakultas Psikologi dan menawarkan Program Daycare serta Kelas Bermain yang sangat cocok untuk anak-anak, dengan jam operasional dari pukul 08.00 hingga 16.00.

Lactation Room

Universitas Indonesia is concerned about children's health and safety. Especially youngsters under the age of five, who are in the prime of organ and brain development. The provision of breastfeeding room amenities demonstrates UI's active engagement in the Indonesian government's stunting prevention initiative. This room is equipped with supporting facilities such as sterilization equipment, refrigerators, sofas, and others. The lactation room is also a place for pregnant women to rest so that they don't get too tired from working, thus reducing the risk of unwanted complications during childbirth.

Childcare Facility

Universitas Indonesia has a Special Work Unit that focuses on Early Childhood Education, known as the Makara Child Development Center (TPAM). TPAM is a child care facility that implements methods that are in accordance with the principles of health and psychology for children aged 1-4 years.

TPAM is the result of collaboration between the Faculty of Psychology and other faculties such as Medicine, Dentistry, and Nursing at Universitas Indonesia. TPAM functions as a laboratory for child development and education, dedicated to contributing to the community, especially for the development of toddlers.

All members of the UI community, including lecturers, teaching staff, staff, and students, can take advantage of this TPAM facility. It is located at the Faculty of Psychology and offers Daycare and Playgroup Programs that are very suitable for children, with operating hours from 8:00 am to 4:00 pm.



AWCPH UI merupakan sebuah kelompok diskusi yang berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi perempuan.
AWCPH UI is a discussion group committed to improving the knowledge and skills of women's literacy.

Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat

Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities Universitas Indonesia (AWCPH UI) adalah hasil kolaborasi antara Universitas Indonesia dan Yayasan Bani KH Abdurrahman Wahid (YBAW) yang terjalin pada tahun 2012. Lembaga ini giat menjalankan beragam inisiatif pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satunya adalah LITERASHINTA, sebuah kelompok diskusi yang bertujuan memperkuat literasi perempuan.

Special Unit for Community Service and Outreach

The Abdurrahman Wahid Center for Peace and Humanities of Universitas Indonesia (AWCPH UI) is a collaboration between Universitas Indonesia and the Yayasan Bani KH Abdurrahman Wahid (YBAW) that was established in 2012. The institution is actively engaged in a variety of community service and outreach initiatives. One example is LITERASHINTA, a discussion group that aims to strengthen women's literacy.



SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Clean Water and Sanitation



Sustainable Development Goals mewakili komitmen dunia dalam mencapai perubahan positif bagi planet kita dan semua yang mendiaminya. Dalam perjalanan menuju pembangunan berkelanjutan, tidak ada tujuan yang lebih fundamental daripada mencapai akses yang adil dan aman terhadap air bersih dan sanitasi. SDG No. 6 tentang “Air Bersih dan Sanitasi,” adalah pengejawantahan komitmen dunia untuk menjawab tantangan global ini, dan Universitas Indonesia merangkul misi ini dengan tekad kuat.

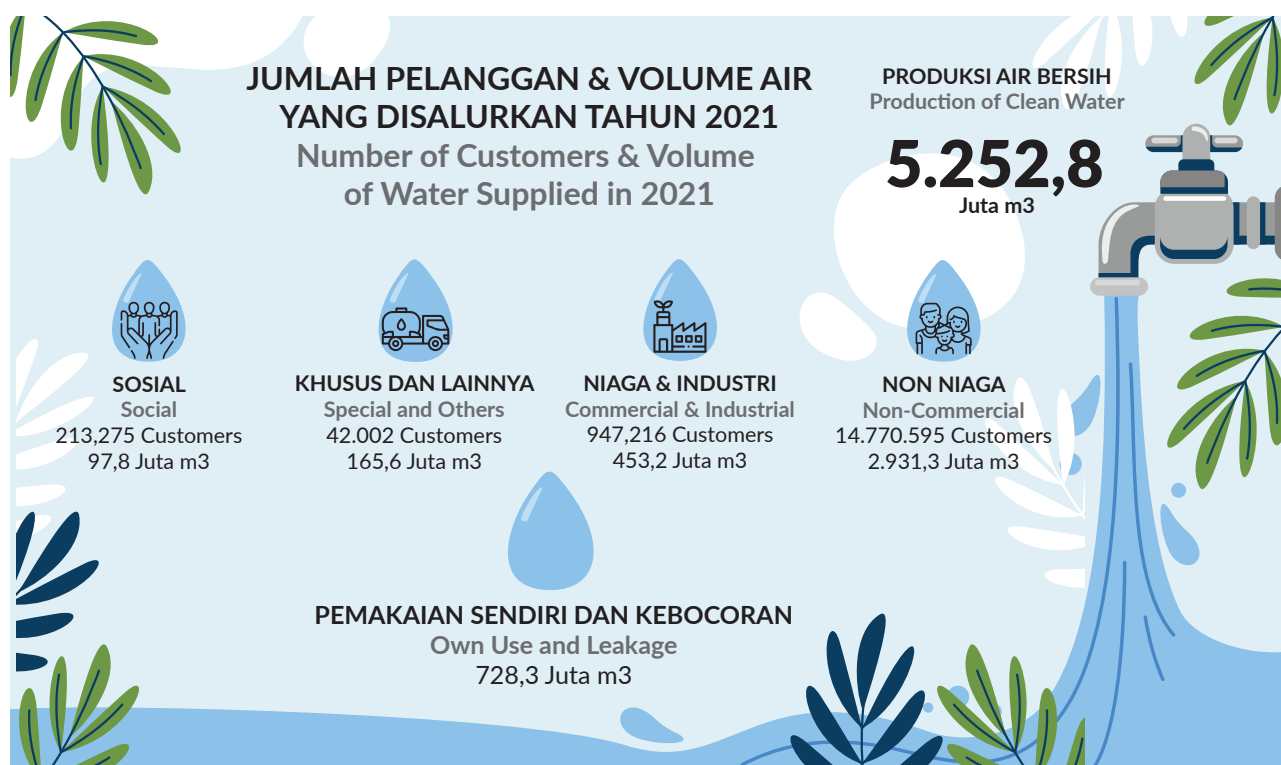
TANTANGAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tantangan terkait air bersih dan sanitasi semakin mendesak. Di seluruh dunia, jutaan orang masih belum memiliki akses terhadap air bersih yang layak, dan sebagian besar di antara mereka terjebak dalam kondisi sanitasi yang tidak aman. Di tingkat nasional, Indonesia menghadapi tantangan serupa dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan kebutuhan akan manajemen air yang efisien. Hal inilah yang mengilhami UI untuk bertindak dalam skala yang lebih besar, mencari solusi inovatif, dan berperan aktif dalam memajukan kehidupan yang lebih berkelanjutan bagi semua.

The Sustainable Development Goals represent the world’s commitment to achieving positive changes for our planet and all who inhabit it. On the journey toward sustainable development, there is no goal more fundamental than achieving equitable and safe access to clean water and sanitation. SDG No. 6, “Clean Water and Sanitation,” is the embodiment of the world’s commitment to addressing this global challenge, and Universitas Indonesia embraces this mission with strong determination.

GLOBAL AND NATIONAL CHALLENGES

Challenges related to clean water and sanitation are becoming increasingly urgent. Worldwide, millions of people still lack access to clean and safe drinking water, with a significant portion of them living in unsafe sanitation conditions. At the national level, Indonesia faces similar challenges due to its continuously growing population and the need for efficient water management. This is what inspires UI to take larger-scale actions, seek innovative solutions, and actively contribute to advancing a more sustainable life for all.





SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Clean Water and Sanitation

Pemenuhan kebutuhan air sangatlah penting bagi pembangunan berkelanjutan khususnya demi mengatasi masalah kemiskinan dan krisis pangan sebagai komitmen Indonesia dalam Water Action Agenda 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa akses yang memadai terhadap air bersih di Indonesia masih tergolong rendah sehingga menyebabkan sekitar 33,4 juta penduduk mengalami kekurangan pasokan air bersih, dan sekitar 99,7 juta jiwa kekurangan akses untuk ke fasilitas sanitasi yang baik.

Perubahan iklim telah menyebabkan cuaca ekstrim, ketersediaan air yang tidak dapat diprediksi, memperburuk kelangkaan air, dan mencemari persediaan air. Tantangan-tantangan tersebut telah meningkatkan tekanan pada keberlangsungan sumber daya air dan ekosistem, termasuk risiko kekeringan dan banjir, yang telah menjadi perhatian global.

Latar belakang inilah yang memotivasi UI untuk merumuskan strategi dan inisiatif lebih lanjut. UI percaya bahwa melalui kesadaran, kolaborasi, inovasi, dan komitmen, kita dapat bersama-sama mencapai tujuan SDG No. 6, menjadikan air bersih dan sanitasi hak dasar bagi semua, dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan bermakna bagi seluruh komunitas.

DUKUNGAN UI TERHADAP AKSES AIR BERSIH

Landasan kebijakan dan komitmen UI terhadap penyediaan akses, konservasi, serta pemanfaatan air bersih sebenarnya telah diimplementasikan sejak lama melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Indonesia Nomor : 1309/SK/R/UI/2011 Tentang Kebijakan Konservasi Air Bersih di Kampus Universitas Indonesia. Surat Keputusan inilah yang menjadi pedoman UI dalam penyelenggaraan operasional yang senantiasa memperhatikan keberlanjutan pemanfaatan serta peningkatan pengolahan air bersih di lingkungan kampus secara konsisten.

As part of Indonesia's commitment under the Water Action Agenda 2023, meeting water demands is critical for sustainable development, especially in tackling poverty and food crises. The Central Statistics Agency (BPS) states that adequate access to clean water in Indonesia is still relatively low, leading to approximately 33.4 million people facing a shortage of clean water supply, and around 99.7 million individuals lacking access to proper sanitation facilities.

Climate change has led to extreme weather conditions, unpredictable water availability, exacerbation of water scarcity, and pollution of water sources. These challenges have increased the pressure on the sustainability of water resources and ecosystems, including the risks of drought and floods, which have become global concerns.

This background motivates UI to formulate further strategies and initiatives. UI believes that through awareness, collaboration, innovation, and commitment, we can collectively achieve the goals of SDG No. 6, ensuring clean water and sanitation essential human rights for everyone, as well as building a more sustainable and fulfilling future for the whole community.

UI'S SUPPORT FOR CLEAN WATER ACCESS

The foundation of UI's policies and commitments to providing access, conserving, and utilizing clean water has been in place for a long time. This is implemented through the Rector of Universitas Indonesia's Decree No: 1309/SK/R/UI/2011 concerning the Policy on Clean Water Conservation at Universitas Indonesia Campus. This decree serves as a guideline for UI in its operational activities, always focusing on the sustainability of clean water utilization and the continuous improvement of clean water treatment within the campus environment.

Sejalan dengan Surat Keputusan Rektor tersebut dan sebagai bagian dari upaya UI dalam mencapai SDG No. 6, khususnya yang menekankan tentang pentingnya akses terhadap air bersih, universitas telah menjalin kolaborasi strategis dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Depok. Kerja sama tersebut adalah untuk memastikan ketersediaan air bersih yang memadai di lingkungan kampus dan di sekitarnya.

Dalam rangka mewujudkan komitmen ini, kami menyediakan data konsumsi penggunaan air bersih dari PDAM Kota Depok sepanjang tahun 2022. Data ini akan membantu kita memahami pola penggunaan air bersih di lingkungan kampus dan mengukur dampak dari upaya kolaboratif kami dengan PDAM.

In line with the Rector's Decree and as part of UI's efforts to achieve SDG No. 6, especially emphasizing the importance of access to clean water, UI has established a strategic collaboration with the Regional Drinking Water Company (PDAM) of Depok City. This collaboration is aimed at ensuring the availability of adequate clean water in the campus and its surrounding areas.

To fulfill this commitment, we provide data on the consumption of clean water from PDAM Depok throughout the year 2022. This data will help us understand the patterns of clean water usage within the campus environment and measure the impact of our collaborative efforts with PDAM.

NO.	BULAN MONTH	2022 VOLUME (M3)	2021 VOLUME (M3)
1	Januari January	8.514	13.194
2	Februari February	9.594	15.441
3	Maret March	8.527	10.257
4	April April	9.156	9.223
5	Mei May	7.422	10.284
6	Juni June	8.995	9.434
7	Juli July	12.022	9.994
8	Agustus August	5.799	5.378
9	September September	17.083	6.879
10	Oktober October	8.075	8.075
11	November November	10.972	10.469
12	Desember December	16.806	13.242
Amount Total		122.965	121.870



SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI Clean Water and Sanitation

KONSUMSI AIR YANG DIOLAH DARI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM)

Di Universitas Indonesia, kami merangkul keberlanjutan dan konservasi sumber daya air sebagai bagian integral dari operasi kampus kami. Dengan populasi kampus sebanyak 57.831 orang dengan berbagai kegiatan yang berlangsung sepanjang tahun, kami telah mengambil langkah-langkah konkret guna memastikan penggunaan air yang bijaksana.

Meskipun aktivitas di kampus cukup beragam dan air merupakan kebutuhan yang sangat esensial, namun UI berhasil menjaga keseimbangan yang berkelanjutan. Dengan menggunakan total volume air sebesar 122.965 m³, kami memastikan bahwa setiap tetes air telah digunakan dengan bijak dan efisien, sehingga melalui upaya tersebut dapat berkontribusi pada pelestarian sumber daya air yang sangat berharga.”

Dalam implementasinya, Universitas Indonesia secara teratur juga melakukan pemantauan dan pemeriksaan terhadap penggunaan air di lingkungan kampus. Pemantauan ini tidak hanya mencakup intensitas penggunaan air, tetapi juga melibatkan analisis berkala terhadap kadar sumber air bersih di kampus. Proses ini dilakukan setiap enam bulan sebagai bagian dari upaya eksploratif dalam mengidentifikasi tren dan perubahan dalam pemakaian air. Hasil-hasil dari pemantauan ini kemudian diintegrasikan dalam Laporan DELLH (RKL-UPL) yang disampaikan kepada Pemerintah Kota Depok.

Sementara itu, UI juga menerapkan kebijakan yang jelas dalam rangka penghematan penggunaan air di seluruh akses fasilitas air bersih yang dimilikinya. Kebijakan ini menjadi langkah eksplanatori yang terstruktur dalam menjawab tuntutan meningkatnya populasi di dalam kampus. Kami juga menerapkan pengelolaan daur ulang air limbah untuk memastikan air yang digunakan dapat dimanfaatkan kembali secara efisien. Dengan demikian, pendekatan eksplanatori ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah konkret yang diambil sekaligus meminimalkan dampak terhadap ketersediaan air bersih dan menjaga keberlanjutan penggunaannya.

CONSUMPTION OF WATER PROCESSED BY THE REGIONAL WATER COMPANY (PDAM)

At Universitas Indonesia, we embrace sustainability and water resource conservation as an integral part of our campus operations. With a campus population of 57,831 people engaged in various activities throughout the year, we have taken concrete steps to ensure wise water usage.

Despite the diverse range of campus activities and the essential nature of water, UI has successfully maintained a sustainable balance. By using a total volume of 122,965 m³ of water, we ensure that every drop of water is used wisely and efficiently, thus contributing to the preservation of this valuable resource.

In practice, Universitas Indonesia regularly monitors and examines water usage on the campus. This monitoring encompasses not only the intensity of water usage but also periodic analysis of the quality of clean water sources on campus. This process occurs every six months as part of an exploratory effort to identify trends and changes in water usage. The results of this monitoring are then integrated into the Environmental Impact Assessment (RKL-UPL) report submitted to the Depok City Government.

UI also implements clear policies for water conservation in all clean water facilities it owns. These policies are structured explanatory steps in response to the increasing campus population. We also employ wastewater recycling to ensure that water can be efficiently reused. Therefore, this explanatory approach aims to elucidate the concrete steps taken while minimizing the impact on clean water availability and preserving its sustainability.

PROGRAM DAUR ULANG AIR LIMBAH

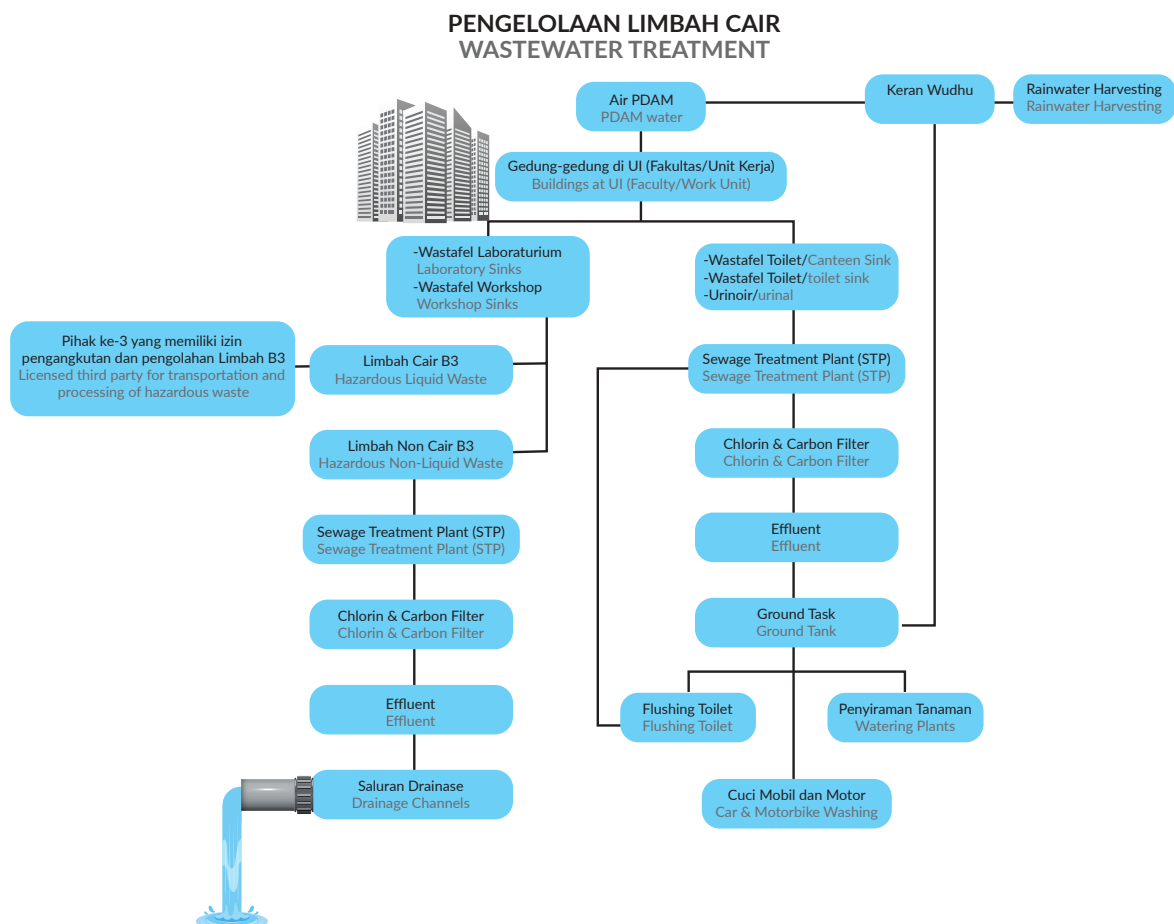
Pengolahan Air Limbah

Air daur ulang telah menjadi pilar utama penyediaan sumber air di berbagai unit dan fakultas di Universitas Indonesia. Sebagian besar unit dan fakultas di UI telah dilengkapi dengan fasilitas Water Treatment Plant (WTP) yang memiliki kemampuan untuk mengolah air limbah, termasuk limbah cair, menjadi air yang dapat digunakan kembali. Air yang menjalani proses daur ulang ini meliputi air limbah wudhu, air dari proses mencuci piring di kantin, air dari wastafel cuci tangan, dan juga air dari laboratorium. Hasil dari proses daur ulang air ini dapat dimanfaatkan kembali untuk berbagai keperluan, seperti penyiraman tanaman, penggunaan toilet, dan keperluan lainnya.

WASTEWATER RECYCLING PROGRAM

Wastewater Treatment

Wastewater recycling has become a central pillar in providing a water source at various units and faculties at Universitas Indonesia. Most units and faculties at UI are equipped with Water Treatment Plants (WTP) capable of treating wastewater, including liquid waste, to make it reusable. The recycled water includes wastewater from ablution, dishwashing processes in the cafeteria, handwashing sinks, and laboratory water. The results of the wastewater recycling process can be reused for various purposes, such as watering plants, flushing toilets, and other needs.





SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Clean Water and Sanitation

Salah satu contoh nyata dari pemanfaatan air limbah ini adalah melalui Sewage Treatment Plant (STP) domestik. STP adalah sebuah sistem pengolahan limbah cair yang secara umum digunakan untuk mengolah limbah domestik, termasuk air bekas dan air cucian yang mungkin mengandung deterjen yang berpotensi merusak lingkungan. Air hasil dari proses daur ulang ini kemudian dialirkan ke sumur resapan sehingga dapat digunakan sebagai sumber air cadangan. Teknologi mutakhir yang diterapkan pada sistem STP memungkinkan pengolahan limbah cair menjadi air jernih yang aman bagi lingkungan.

Air yang telah melalui proses daur ulang ini akan menjadi sumber air cadangan di masing-masing fakultas. Langkah ini diambil dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada pasokan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sumber air tanah.

Sejumlah fasilitas dan fakultas di UI yang telah dilengkapi dengan fasilitas pengolahan air daur ulang antara lain adalah: Fakultas Hukum, Fakultas Keperawatan, Kantin Fakultas Ilmu Sosial Politik, Gedung I-Cell Fakultas Teknik, Gedung Ilmu Kesehatan (RIK), Fakultas Kedokteran, Gedung IMERI Fakultas Kedokteran, RSKGM Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Ilmu Sains, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Fakultas MIPA, dan Fakultas Ilmu Komputer, Gedung Pusgiwa, serta Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Penanganan Limbah B3 Cair

Dalam menangani limbah beracun, UI menjalankan serangkaian ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan prosedurnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah beracun berjalan dengan aman dan efisien. Memahami pentingnya mengisolasi limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari lingkungan sekitar, karenanya UI menempatkan area limbah B3 di lokasi khusus yang dirancang untuk mencegah akses oleh pihak yang tidak berwenang.

Di laboratorium, setiap laboran memiliki tanggung jawab untuk menyediakan wadah khusus untuk limbah cair. Wadah tersebut berupa jerigen plastik berkapasitas 20 liter yang terbuat dari bahan

One real example of utilizing wastewater is through Domestic Sewage Treatment Plants (STPs). STPs are wastewater treatment systems commonly used to process domestic wastewater, including used water and laundry water that may contain detergents potentially harmful to the environment. The water resulting from this recycling process is then directed to infiltration wells, making it available as a reserve water source. State-of-the-art technology applied to the STP system enables the treatment of wastewater into clear, environmentally safe water.

This recycled water serves as a reserve water source in various faculties at UI. The goal is to reduce dependency on clean water supplies from the Regional Drinking Water Company (PDAM) and groundwater sources.

Several facilities and faculties at UI equipped with wastewater recycling facilities include the Faculty of Law, Faculty of Nursing, Cafeteria of the Faculty of Social and Political Sciences, I-Cell Building of the Faculty of Engineering, Health Science Building (RIK), Faculty of Medicine, IMERI Building of the Faculty of Medicine, RSKGM of the Faculty of Dentistry, Faculty of Dentistry, Faculty of Science, Faculty of Economics and Business, Faculty of Social and Cultural Sciences, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Computer Science, Pusgiwa Building, and the Faculty of Public Health.

Handling Hazardous Waste

In managing hazardous waste, UI follows a set of established procedures and regulations to ensure the safe and efficient management of such waste. Recognizing the importance of isolating Hazardous and Toxic Substances (B3) waste from the surrounding environment, UI has designated a specific area for B3 waste, designed to prevent access by unauthorized personnel.

In laboratories, each laboratory worker is responsible for providing special containers for liquid waste. These containers are 20-liter plastic jerry cans made of Polypropylene. Each jerry can is labeled to indicate

Polypropylene. Setiap jerigen diberi label yang mencerminkan jenis limbah yang akan ditempatkan di dalamnya, seperti Limbah Logam, Limbah Asam, Limbah Basa, atau Limbah Organik.

Kemudian jerigen-jerigen limbah yang sudah terisi akan disimpan di tempat penampungan sementara sebelum limbah diangkut oleh pengelola limbah yang memiliki izin dari KLH (Kementerian Lingkungan Hidup).

Prosedur ini diterapkan untuk memastikan bahwa limbah beracun dikelola dengan aman, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan untuk melindungi lingkungan serta kesehatan individu yang terlibat dalam aktivitas laboratorium. Dengan langkah-langkah ini, kami berusaha untuk mengurangi dampak negatif limbah beracun terhadap lingkungan sambil mematuhi peraturan dan melindungi semua pihak yang terlibat dalam penggunaan fasilitas laboratorium.

PROGRAM KONSERVASI AIR BERSIH

Melalui tekad yang kuat, Universitas Indonesia telah mengambil sejumlah inisiatif progresif dalam rangka mengimplementasikan program konservasi air yang berkelanjutan. Dalam perannya sebagai lembaga pendidikan ternama, UI merangkul tanggung jawab untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan sumber daya alam berharga. Dengan penuh komitmen, Universitas Indonesia menjalankan sejumlah tindakan yang cerdas dan bertanggung jawab guna mengurangi penggunaan air serta memastikan sumber daya ini tersedia untuk generasi mendatang.

the type of waste it will contain, such as Metal Waste, Acid Waste, Base Waste, or Organic Waste.

The filled waste jerry cans are then stored in a temporary storage area before being transported by waste handlers authorized by the Ministry of Environment (KLH).

This procedure is implemented to ensure that hazardous waste is managed safely, in accordance with applicable regulations, and to protect the environment and the health of individuals involved in laboratory activities. Through these measures, we aim to reduce the negative impact of hazardous waste on the environment while complying with regulations and safeguarding all parties involved in laboratory facility use.

CLEAN WATER CONSERVATION PROGRAM

Universitas Indonesia has embarked on a number of progressive steps to develop a long-term clean water conservation program. UI recognizes its responsibilities as a distinguished educational institution to contribute to environmental preservation and the safeguarding of precious natural resources. With full commitment, Universitas Indonesia has implemented several intelligent and responsible measures to reduce water usage and ensure this resource is available for future generations.



Tim pengabdian masyarakat (pengmas) Departemen Geografi FMIPA UI memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pemanfaatan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Desa Ciputri, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat
Community service team from the Department of Geography, FMIPA UI, provided education and socialization on the use of biopore infiltration holes (LRB) in Ciputri Village, Cianjur Regency, West Java.





SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Clean Water and Sanitation

Program Lubang Biopori

Program pembuatan biopori adalah tonggak penting dalam upaya UI untuk melestarikan air menuju lingkungan yang lebih berkelanjutan dan air yang lebih baik. Biopori berfungsi untuk menjaga kelembaban tanah, terutama selama musim kemarau yang sulit. Dengan membuat lubang-lubang biopori yang tersebar di setiap area kampus, memungkinkan tanah untuk menyerap lebih banyak air dan mencegah terjadinya genangan air selama musim hujan.

Kami percaya bahwa kecilnya tindakan-tindakan ini memiliki dampak besar. Biopori menciptakan lingkungan yang ramah terhadap air dan membantu menjaga ketersediaan air tanah yang penting bagi kita semua. Ini adalah salah satu cara praktis di mana Universitas Indonesia, berkontribusi pada keberlanjutan dan menjadikan lingkungan kampus kami lebih hijau dan lestari.

Program Pembuatan Sumur Resapan

Program ini merupakan salah satu langkah penting bagi UI untuk merawat sumber daya air. Melalui inisiatif ini, UI membangun sistem yang membantu mengurangi aliran air hujan (runoff) dan pada gilirannya meningkatkanimbangan air tanah. Fokus utamanya adalah untuk menghindari pemborosan air, terutama selama musim hujan.

Sumur resapan adalah simbol bagi solusi berkelanjutan dalam mengelola air. Dengan mengadopsi teknologi ini di seluruh kampus, UI berharap dapat memberikan contoh bagaimana setiap tetes air yang dihemat merupakan langkah lebih dekat menuju keberlanjutan lingkungan. Kami yakin bahwa kecilnya tindakan seperti ini memiliki dampak besar dan membantu menjaga keberlanjutan air, yang adalah sumber daya yang sangat berharga bagi kita semua.

Program Pemanfaatan Air Danau

Universitas Indonesia dikelilingi oleh 6 (enam) danau, yaitu: Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam. Melalui kebijakan serta inisiatif pemanfaatan air di lingkungan UI, maka danau-danau tersebut kemudian dimanfaatkan untuk menyiram tanaman

Biopore Hole Program

The biopore hole creation program is a significant milestone in UI's efforts to preserve water towards a more sustainable environment and better water quality. Biopores help to keep soil moisture in check, especially during dry spells. It helps the soil to breathe by producing biopore pores throughout the campus.

We feel that these simple efforts have a tremendous impact. Biopores assist to sustain groundwater supply, which is critical for all of us. This is one practical method Universitas Indonesia contributes to sustainability and makes our campus environment greener and more sustainable.

Well Infiltration Program

This initiative is a critical step in UI's water resource management. UI is developing a technique to help minimize rainwater runoff and hence increase groundwater balance through this endeavor. The major goal is to reduce water waste, particularly during the rainy season.

Infiltration wells are long-term water management options. By implementing this technology across campus, UI hopes to demonstrate how every drop of water saved contributes to environmental sustainability. We think that even tiny gestures like these may have a big influence and help maintain the sustainability of water, which is an important resource for everyone.

Lake Water Utilization Program

Universitas Indonesia is surrounded by six lakes: Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, and Salam. These lakes are used to irrigate plants and gardens across campus thanks to water-saving regulations and initiatives at the Universitas Indonesia. Lake



Danau UI tidak hanya berfungsi sebagai sarana konservasi air, tetapi juga menjadi tempat ideal untuk berbagai aktivitas. Keberadaan danau UI juga turut mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah Depok.
 UI Lake is not only a water conservation facility, but also an ideal place for various activities. The existence of the UI lake also supports sustainable development in the Depok area.

dan kebun yang terdapat di sekitar lingkungan kampus. Misalnya saja Danau Kenanga yang dimanfaatkan untuk menyiram tanaman di Green Roof Gedung Perpustakaan UI. Metode pemanfaatan air danau juga dilakukan oleh beberapa fakultas di Universitas Indonesia.

Kenanga, for example, is utilized to water plants on the UI Library building's Green Roof. Several faculties of Universitas Indonesia also use the lake water utilization approach.

Ground Water Tank

Groundwater Storage Tank

Pemanfaatan Air Daur Ulang dari Ground Water Tank (GWT) adalah salah satu pencapaian penting dalam upaya UI merawat dan memanfaatkan sumber daya air secara bijaksana. Di Universitas Indonesia, kami memahami pentingnya memaksimalkan penggunaan air dan meminimalkan pemborosan. Dengan mengimplementasikan GWT, artinya UI mendukung penerapan teknologi canggih untuk menyaring dan memproses air tanah menjadi air yang dapat digunakan kembali, tanpa perlu listrik atau sumber daya tambahan yang besar.

The use of reclaimed water from the Ground Water Tank (GWT) is an important accomplishment in UI's endeavor to care for and use water resources properly. At Universitas Indonesia, we realize the need of optimizing water utilization while avoiding waste. By utilizing GWT, UI facilitates the use of modern technologies to filter and analyze data.

Air hujan dan air tanah yang disimpan dalam tank ini bisa dimanfaatkan kembali untuk berbagai keperluan, seperti menyiram tanaman, membersihkan kendaraan, atau bahkan membersihkan lantai. Ini adalah contoh konkret bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengurangi dampak penggunaan air tanah dan mempromosikan pemanfaatan air daur ulang. Di Universitas Indonesia, kami bangga dengan kontribusi kami dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air, dan kami berkomitmen untuk terus mencari cara inovatif untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan air.

Rainwater and groundwater stored in this tank can be reused for various purposes, such as plant watering, vehicle cleaning, or floor cleaning. This is a concrete example of how technology can be used to reduce the impact of groundwater use and promote water recycling. At Universitas Indonesia, we take pride in our contribution to water resource sustainability and are committed to finding innovative ways to enhance water management efficiency.



SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Clean Water and Sanitation

Penampungan Air Pendingin Ruangan

Kami percaya bahwa setiap tetes air sangat berharga, dan itu termasuk air AC yang muncul sebagai proses yang dihasilkan dari sistem pendinginan di semua bangunan yang terdapat di Universitas Indonesia. Penampungan Sisa Air AC adalah salah satu inisiatif yang menandai komitmen Universitas Indonesia dalam pengelolaan air yang berkelanjutan.

Nantinya air ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti menyiram tanaman di sekitar kampus, membersihkan kendaraan, atau untuk tugas-tugas kebersihan lainnya. Program pemanfaatan air AC ini adalah contoh nyata bagaimana kami dapat memanfaatkan sumber daya secara bijaksana, mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan, namun tetap bisa memenuhi kebutuhan.

Program Sumur Infiltrasi

Program Sumur Infiltrasi adalah langkah cerdas yang memungkinkan UI memanfaatkan air hujan dengan bijaksana. Air adalah sumber daya yang sangat berharga dan penting. Untuk menjaga keberlanjutan pengelolaan air, UI telah mengadopsi berbagai teknik yang canggih dan efektif, termasuk program Sumur Infiltrasi.

Untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan air seluruh kampus, UI telah memasang titik-titik sumur resapan yang berfungsi sebagai tempat untuk mengumpulkan dan menyerap air hujan kembali ke dalam tanah. Dengan Sumur Infiltrasi, kami bukan hanya mengurangi limpasan air hujan, tetapi juga membantu meningkatkanimbangan air tanah. Ini adalah langkah nyata kami dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan mengelola air dengan bijaksana.

Program Resapan Air Hujan

Universitas Indonesia telah mengambil tindakan inovatif untuk mengumpulkan dan memanfaatkan air hujan. Dengan program Peresapan Air Hujan, kami memanfaatkan teknologi Rainwater Harvesting, yang memungkinkan kami untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan air hujan untuk berbagai kebutuhan sehari-hari.

AC Drip Water Shelter

Every drop of water is precious to us, and this includes the water created as a byproduct of the cooling systems in all of Universitas Indonesia's buildings. One of the efforts demonstrating Universitas Indonesia's dedication to sustainable water management is the collecting of leftover AC drip water.

This water can be used for various purposes, such as watering plants around the campus, cleaning vehicles, or other cleaning tasks. The AC water utilization program is a concrete example of how we can use resources wisely, reduce environmental impact, and still meet our needs.

Infiltration Well Program

The Infiltration Well Program is a smart step that allows UI to use rainwater wisely. Water is a very valuable and important resource. To maintain the sustainability of water management across the campus, UI has adopted various advanced and effective techniques, including the Infiltration Well Program.

UI has placed infiltration well sites around campus to enhance sustainable water management. These well points serve as areas to collect and absorb precipitation back into the earth. We are not just minimizing rainfall runoff but also improving groundwater balance through the Infiltration Well Program. This is a tangible step toward environmental sustainability and sensible water management.

Rainwater Seepage Program

Universitas Indonesia has taken innovative actions to collect and utilize rainwater. With the Rainwater Seepage Program, we utilize Rainwater Harvesting technology, which allows us to collect, store, and distribute rainwater for various daily needs.



Tim SIL UI yang diketuai oleh Dr. Hayati Sari Hasibuan menerapkan teknologi Sistem Pemanenan Air Hujan (SPAH) sebagai upaya pemenuhan air bersih dan teknologi elektrolisis yang mengubah air bersih dari SPAH menjadi air layak minum.
A team from the UI School of Environmental Studies, led by Dr. Hayati Sari Hasibuan, is implementing rainwater harvesting (RWH) technology as an effort to meet the

Pada implementasinya, air hujan yang diserap dan dikumpulkan kemudian olah melalui berbagai sistem filtrasi air yang canggih, sehingga menjadikan air hujan tersebut layak untuk digunakan dalam beragam aktivitas. Dari menyiram tanaman hingga mencuci piring, serta memenuhi kebutuhan air di toilet, UI memastikan bahwa setiap tetes air hujan berkontribusi pada konservasi sumber daya alam yang berharga.”

PENGHEMATAN PENGGUNAAN AIR

Universitas Indonesia telah mengambil langkah-langkah konkret dalam menjalankan inisiatif penghematan air bersih sebagai bagian dari komitmennya mendukung SDG No. 6.

Sosialisasi Melalui Media Sosial dan Kanal Pemberitaan UI

UI secara aktif menggunakan media sosial dan kanal berita internal Universitas Indonesia untuk menyosialisasikan kesadaran akan pentingnya penghematan air bersih. Langkah aktif juga dilakukan dengan menempatkan poster maupun signage informatif di seluruh fakultas untuk mencapai audiens yang lebih luas. Melalui pendekatan ini, kami berusaha untuk membangun kesadaran akan nilai pentingnya air bersih dan mendorong seluruh komunitas UI untuk berkontribusi dalam penghematan air.

In practice, the rainwater absorbed and collected is then processed through various advanced water filtration systems, making the rainwater suitable for various activities. From watering plants to washing dishes and meeting toilet water needs, UI ensures that every drop of rainwater contributes to the conservation of valuable natural resources.

WATER CONSERVATION

Universitas Indonesia has taken concrete steps to implement clean water conservation initiatives as part of its commitment to support SDG No. 6.

Socializing Through Social Media and UI News Channels

UI actively uses social media and internal news channels at Universitas Indonesia to raise awareness of the importance of clean water conservation. Active measures are also taken by placing informative posters and signage in all faculties to reach a wider audience. Through this approach, we strive to build awareness of the value of clean water and encourage the entire UI community to contribute to water conservation.



SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Clean Water and Sanitation

Penggunaan Peralatan Hemat Air

UI telah mengadopsi teknologi hemat air dengan menggantikan sejumlah kran manual dengan kran sensor otomatis di berbagai lokasi di kampus. Penggunaan teknologi ini memungkinkan penggunaan air yang lebih efisien dengan menghindari pemborosan air yang tidak perlu. Langkah ini adalah bagian dari komitmen kami untuk berkontribusi dalam melestarikan sumber daya air bersih.

Dengan menggabungkan pendekatan sosialisasi yang kuat dan teknologi hemat air, Universitas Indonesia berupaya untuk menjadi contoh dalam pengelolaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sambil tetap berfokus pada upaya mencapai SDG. Kami percaya bahwa setiap tindakan, meski sekecil apapun, dapat memberikan dampak positif dalam menjaga ketersediaan air bersih untuk masa depan yang berkelanjutan.

PENYEDIAAN AIR MINUM GRATIS

Ketersediaan layanan air minum gratis (water fountain) merupakan bagian penting dari upaya Universitas Indonesia dalam mencapai SDG yang berkaitan dengan air bersih dan sanitasi. Upaya seperti menyediakan stasiun pengisian ulang air minum adalah langkah nyata untuk memastikan ketersediaan air bersih bagi dosen, mahasiswa, karyawan, maupun setiap orang yang berada di lingkungan kampus.

Stasiun pengisian ulang air minum UI memanfaatkan teknologi water filter housing, sebuah inovasi canggih yang memastikan penyediaan air minum berkualitas bagi seluruh warga kampus. Dengan sistem ini, kami tidak hanya memberikan akses mudah ke air minum yang bersih dan aman, tetapi juga mengambil langkah proaktif dalam mendukung penyediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan.

Water fountain ini dipelihara secara berkala untuk dijaga kebersihan dan kelayakan alat yang digunakan. Water fountain ini sangat bermanfaat untuk dapat memperoleh air minum secara sehat, murah dan efisien juga tentunya ramah lingkungan. Penggunaan water fountain dapat mereduksi limbah plastik yang dihasilkan dari air minum kemasan. Oleh karena

Use of Water-Saving Devices

UI has adopted water-saving technology by replacing manual faucets with automatic sensor faucets at various locations on campus. The use of this technology allows for more efficient water usage by avoiding unnecessary water wastage. This step is part of our commitment to contribute to the preservation of clean water resources.

By combining a strong awareness campaign with water-saving technology, Universitas Indonesia aims to set an example in responsible and sustainable water management while remaining focused on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). We believe that every action, no matter how small, can have a positive impact on ensuring the availability of clean water for a sustainable future.

FREE DRINKING WATER

The availability of free drinking water services (water fountains) is an essential part of Universitas Indonesia's efforts to achieve SDGs related to clean water and sanitation. Efforts such as providing water refill stations are a tangible step to ensure the availability of clean water for faculty, students, staff, and anyone within the campus environment.

UI's water refill stations utilize water filter housing technology, an advanced innovation that ensures the provision of quality drinking water for the entire campus community. With this system, we not only provide easy access to clean and safe drinking water but also take proactive steps to support sustainable clean water and sanitation.

These water fountains are regularly maintained to ensure the cleanliness and suitability of the equipment. They are highly beneficial for obtaining healthy, affordable, and environmentally friendly drinking water. The use of water fountains can reduce the plastic waste generated by bottled water. Therefore, using water fountains can be one of our

itu, penggunaan water fountain ini dapat menjadi salah satu tindakan kita dalam menjaga kelestarian lingkungan dari limbah kemasan air minum.

Water filter housing adalah sebuah solusi efektif dalam menjaga kualitas air di seluruh kampus. Ini adalah bukti komitmen Universitas Indonesia untuk memberikan pelayanan terbaik dan memastikan bahwa setiap warga UI memiliki akses ke air minum berkualitas tanpa batasan. Dengan teknologi ini, kami menjadikan air minum gratis di kampus bukan hanya menjadi keharusan, tetapi juga sebuah realitas yang kita wujudkan setiap hari. Sebagai bagian dari upaya UI dalam mencapai keselarasan dengan SDG No. 6, langkah ini merupakan langkah konkret untuk penyediaan air minum yang aman, bersih, dan berkelanjutan.

KOLABORASI KETAHANAN AIR

Citarum River's Water Drinkable by 2025

Sebagai wujud pengabdian dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat, Universitas Indonesia berkolaborasi dengan Monash University (Australia) dan Institut Pertanian Bogor (IPB, Indonesia) dalam Urban Water Research. Kolaborasi lintas disiplin tersebut dilakukan untuk melakukan riset bersama pada bidang politik, hukum, ekonomi, sosiologi, perencanaan kota, arsitektur, teknik sipil, ilmu tanah dan kehutanan.

Dipilihnya Sungai Citarum sebagai project kolaborasi adalah karena sungai ini telah mengalami pencemaran yang disebabkan dari limbah industri dan rumah tangga. Kegiatan penelitian yang telah dimulai sejak 2018 ini bertujuan untuk merevitalisasi aliran Sungai Citarum.

MCK dan Suplai Air Bersih Bagi Warga Cibuntu

Di Kampung Cibuntu, yang terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, situasi terkait fasilitas sanitasi dan akses air bersih merupakan tantangan serius.

Departemen Teknik Kimia (DTK) FTUI berkolaborasi dengan Ikatan Mahasiswa Teknik Kimia (IMTK) FTUI tergerak untuk membantu meningkatkan

actions to preserve the environment from packaging waste generated by bottled water.

Water filter housing is an effective solution for maintaining water quality across the campus. It is evidence of Universitas Indonesia's commitment to providing the best service and ensuring that every member of the UI community has access to quality drinking water without limitations. With this technology, we turn free drinking water on campus into not just a necessity but a reality that we fulfill every day. As part of UI's efforts to align with SDG No. 6, this step is a concrete move toward the provision of safe, clean, and sustainable drinking water.

COLLABORATIVE WATER RESILIENCE

Citarum River's Water Drinkable by 2025

Universitas Indonesia participates in Urban Water Research with Monash University (Australia) and Bogor Agricultural University (Institut Pertanian Bogor, IPB, Indonesia) as examples of commitment and dedication to the environment and society. This interdisciplinary collaboration aims to conduct joint research in the fields of politics, law, economics, sociology, urban planning, architecture, civil engineering, soil science, and forestry.

The selection of the Citarum River as a collaborative project is due to the river's pollution caused by industrial and household waste. Research activities initiated in 2018 aim to revitalize the Citarum River.

Sanitation and Clean Water Supply for Cibuntu Residents

In the village of Cibuntu, located in the Ciampea District, Bogor Regency, West Java, the situation concerning sanitation facilities and access to clean water is a serious challenge.

The Department of Chemical Engineering (DTK) at FTUI collaborates with the Student Association of Chemical Engineering (Ikatan Mahasiswa Teknik



SDG 6

AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI

Clean Water and Sanitation

kesejahteraan warga setempat melalui kegiatan pembangunan fasilitas MCK umum. Selain itu, akses terhadap air bersih juga merupakan masalah serius, terutama bagi rumah-rumah yang berjarak jauh dari sumber air warga.

Kolaborasi DTK FTUI dengan Society of Petroleum Engineers Universitas Indonesia Student Chapter (SPE UISC), American Institute of Chemical Engineers Universitas Indonesia Student Chapter (AIChE UISC), dan Ikatan Ahli Teknik Perminyakan Indonesia Seksi Mahasiswa Universitas Indonesia (IATMI SMUI) bertujuan untuk membangun instalasi pompa air yang dapat memenuhi kebutuhan akan air bersih berkapasitas lebih besar. Langkah-langkah ini menggambarkan pentingnya peran universitas dalam memberdayakan komunitas lokal dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

INOVASI PENYEDIAAN AIR BERSIH

Orogensys dan Solusi Bagi Masyarakat Gunungkidul

Kabupaten Gunungkidul, mengalami masalah kekeringan air yang serius, mengancam lebih dari 127.000 warga di 16 kecamatan pada tahun 2021. Dalam menanggapi masalah ini, tim mahasiswa Universitas Indonesia yang terdiri dari tiga mahasiswa FMIPA UI menciptakan inovasi ramah lingkungan bernama "Orogensys."

Orogensys adalah sistem penyediaan air yang menggunakan kabut sebagai sumber air dengan konstruksi berbahan dasar limbah jerami. Inovasi ini dapat membantu mengatasi masalah kekeringan air yang dihadapi oleh warga Gunungkidul. Tim PKM VGK UI memulai perencanaan proyek ini pada Maret 2022 setelah melakukan penelitian menyeluruh mengenai masalah kekeringan air di wilayah tersebut.

Orogensys sekarang berada dalam tahap pengembangan lebih lanjut dan diharapkan dapat membantu tidak hanya Gunungkidul, tetapi juga daerah lain yang mengalami masalah serupa. Inovasi ini sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) nomor 6 dan menunjukkan potensi lokal dalam mengatasi tantangan global.

Kimia, IMTK) FTUI, driven by the desire to help improve the well-being of the local residents through the construction of public sanitation facilities. Access to clean water is also a significant issue, particularly for homes located far from the local water source.

Collaboration between the Department of Chemical Engineering (DTK) of the Faculty of Engineering (FTUI) with the Society of Petroleum Engineers Universitas Indonesia Student Chapter (SPE UISC), the American Institute of Chemical Engineers Universitas Indonesia Student Chapter (AIChE UISC), and the Indonesian Association of Petroleum Engineering Student Chapter of Universitas Indonesia (IATMI SMUI) aims to build a water pump installation that can meet the needs for clean water with a larger capacity. These initiatives illustrate the essential role of universities in empowering local communities and contributing to sustainable development.

INNOVATIONS IN CLEAN WATER PROVISION

Orogensys and Solutions for Gunungkidul Community

Gunung Kidul Regency faced a severe water scarcity issue, threatening over 127,000 residents in 16 districts in 2021. In response to this problem, a team of Universitas Indonesia students, consisting of three students from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA), created an environmentally friendly innovation called "Orogensys."

Orogensys is a water supply system that uses mist as a water source and has a straw waste architecture. This idea may aid in addressing the inhabitants of Gunung Kidul's water scarcity concerns. After doing extensive study on the area's water scarcity situation, the PKM VGK UI team began project planning in March 2022.

Orogensys is presently at a later stage of development and is intended to help not only Gunung Kidul, but other regions suffering similar issues. This idea is in line with SDG 6 of the Sustainable Development Goals (SDGs) and exhibits local potential in tackling global concerns.

Mengubah Air Hujan Menjadi Air Minum

Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia (SIL UI) merespons krisis air di wilayah pesisir kota dengan teknologi Sistem Pemanenan Air Hujan (SPA). Riset ini merupakan flagship dan mendapatkan pendanaan dalam program Prioritas Riset Nasional (PRN) di bawah koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Melalui riset yang didukung program Prioritas Riset Nasional, SIL UI mengembangkan metode SPAH untuk mengumpulkan air hujan dari berbagai sumber, seperti atap bangunan dan permukaan tanah. Air hujan ini kemudian diolah dengan teknologi elektrolisis menjadi air minum yang layak. Selain memenuhi kebutuhan air bersih, SPAH juga berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan, menghemat penggunaan instrumen baru, dan memberikan sumber air bersih yang vital terutama dalam situasi darurat.

Gold Medal di Ajang WSEEC 2022

Mahasiswa Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan FTUI, Universitas Indonesia, bersama dengan dosen Dr. Nyoman Suwartha, menciptakan inovasi membran filtrasi berbasis graphene untuk teknologi desalinasi air laut. Penelitian ini bertujuan mengatasi krisis air di Jakarta. Inovasi mereka, yang disebut "GO-FILTER," berhasil meraih Medali Emas dalam kompetisi World Science, Environment, and Engineering Competition (WSEEC) 2022.

Membran graphene ini dapat memisahkan garam dari air laut dengan efisiensi tinggi, menghemat energi, dan menghasilkan air bersih yang ekonomis. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kamal Muara, yang memiliki masalah ketersediaan air, dan hasilnya menunjukkan potensi besar dalam menyediakan air bersih yang ekonomis dan ramah lingkungan.

Transforming Rainwater into Drinking Water

The School of Environmental Science at Universitas Indonesia (SIL UI) is addressing the water crisis in coastal urban areas with the Rainwater Harvesting System (SPA) technology. This research is a flagship project funded under the National Research Priority (PRN) program, coordinated by the National Research and Innovation Agency (Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN).

With the support of the National Research Priority program, SIL UI has developed the SPAH method to collect rainwater from various sources, such as building rooftops and the ground surface. This rainwater is then treated using electrolysis technology to become potable water. In addition to meeting the need for clean water, SPAH also contributes to reducing environmental impact, saving the use of new resources, and providing a vital source of clean water, especially in emergency situations.

Gold Medal at WSEEC 2022

Students from the Department of Civil and Environmental Engineering at FTUI, Universitas Indonesia, along with Dr. Nyoman Suwartha, created an innovation called "GO-FILTER" - a graphene-based filtration membrane for seawater desalination technology. The research aimed to address the water crisis in Jakarta. Their innovation received a Gold Medal at the World Science, Environment, and Engineering Competition (WSEEC) 2022.

This graphene membrane can efficiently separate salt from seawater, saving energy and producing economical clean water. The research was conducted in the Kamal Muara Subdistrict, which faces water availability issues, and the results show significant potential in providing cost-effective and environmentally friendly clean water.

7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY



SDG 7

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Affordable and Clean Energy



Di abad 21 ini, energi menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh individu dan masyarakat di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang. Faktanya lebih dari 3 miliar orang di negara-negara berkembang masih bergantung pada bahan bakar tradisional seperti kayu dan biomassa untuk memasak dan menghangatkan rumah mereka. Sementara itu, 1,5 miliar orang hidup tanpa akses listrik yang bisa diandalkan. Bahkan ketika fasilitas energi modern telah tersedia, jutaan orang miskin masih tidak mampu mengaksesnya karena tingginya biaya yang harus mereka keluarkan. Hal ini mengakibatkan mereka kehilangan kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

AKSES TERHADAP ENERGI YANG TERJANGKAU

Berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Bank Dunia, diketahui bahwa akses terhadap energi terjangkau di dunia meningkat secara bertahap. Pada tahun 2022, 90,5% rumah tangga di dunia telah memiliki akses listrik. Angka ini meningkat dari 88,3% pada tahun 2021 dan 85,7% pada tahun 2020. Sedangkan akses untuk bahan bakar memasak yang aman dan bersih di tahun 2022 adalah sebesar 72,5%, dan 13,2% rumah tangga telah menggunakan energi terbarukan untuk memasak.

Akses listrik di dunia pada tahun 2022 meningkat cukup signifikan. Hal tersebut terutama didorong oleh peningkatan akses ke listrik di negara berkembang. Misalnya, di India, akses ke listrik meningkat dari 82,6% pada tahun 2020 menjadi 87,7% pada tahun 2022.

Meskipun ada peningkatan akses terhadap energi terjangkau di dunia, masih ada sekitar 750 juta orang yang tidak memiliki akses listrik dan 2,4 miliar orang yang tidak memiliki akses ke bahan bakar memasak yang aman dan bersih. Jumlah ini setara dengan 10% dan 32% dari populasi dunia.

Tantangan utama untuk meningkatkan akses terhadap energi terjangkau di dunia adalah kemiskinan, kurangnya infrastruktur, dan iklim. Kemiskinan dapat membuat orang tidak mampu membeli listrik atau bahan bakar memasak. Kurangnya infrastruktur dapat membuat sulit untuk membangun dan memelihara jaringan listrik dan pasokan bahan bakar memasak. Dan iklim dapat membuat sulit untuk mengakses energi terbarukan.

In the 21st century, energy has become one of the major challenges faced by individuals and communities worldwide, especially in developing countries. In fact, more than 3 billion people in developing countries still rely on traditional fuels such as wood and biomass for cooking and heating their homes. Meanwhile, 1.5 billion people live without reliable access to electricity. Even when modern energy facilities are available, millions of poor people still cannot afford to access them due to the high costs involved. This results in them missing out on opportunities to improve their quality of life.

AFFORDABLE ACCESS TO ENERGY

According to a report by the World Bank, it is known that access to affordable energy in the world is gradually increasing. In 2022, 90.5% of households worldwide had access to electricity. This number increased from 88.3% in 2021 and 85.7% in 2020. As for access to safe and clean cooking fuels in 2022, it was at 72.5%, and 13.2% of households used renewable energy for cooking.

Access to electricity worldwide significantly increased in 2022, primarily driven by improved access to electricity in developing countries. For example, in India, access to electricity increased from 82.6% in 2020 to 87.7% in 2022.

Despite the improvement in access to affordable energy worldwide, there are still about 750 million people without access to electricity and 2.4 billion people without access to safe and clean cooking fuels. These numbers are equivalent to 10% and 32% of the world's population.

The main challenges to improving access to affordable energy worldwide include poverty, lack of infrastructure, and climate issues. Poverty can prevent people from affording electricity or cooking fuels. Lack of infrastructure can make it difficult to build and maintain electrical networks and cooking fuel supplies. Climate-related factors can hinder access to renewable energy.



SDG 7

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Affordable and Clean Energy

Untuk meningkatkan akses terhadap energi terjangkau di dunia, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat. Pemerintah dapat menyediakan pendanaan dan infrastruktur untuk pembangunan jaringan listrik dan pasokan bahan bakar memasak. Swasta dapat berinvestasi dalam pengembangan teknologi energi yang terjangkau dan berkelanjutan. Dan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya akses terhadap energi terjangkau.

Di tengah ancaman krisis energi yang melanda dunia akibat dampak perang Rusia-Ukraina, transisi energi menjadi salah satu perbincangan penting dalam gelaran KTT G20 2022 lalu. Transisi energi yang ramah lingkungan dan energi baru terbarukan diharapkan dapat menjadi solusi masalah energi ke depan.

Meskipun energi bukanlah kebutuhan dasar, tetapi energi merupakan elemen vital yang mendukung pemenuhan kebutuhan dasar kita terutama dalam perannya mendorong pertumbuhan sosial maupun ekonomi. Pemenuhan kebutuhan makanan atau minuman akan terkendala ketika tidak tersedianya akses ke energi untuk memasak atau mengolahnya. Demikian pula dengan kebutuhan air bersih. Peran energi, seperti listrik, memungkinkan air bersih dapat dipompa, diolah, serta didistribusikan kepada masyarakat. Saat ini Indonesia terus berjuang mewujudkan akses energi yang berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat, baik di tingkat nasional, daerah, hingga pedesaan.

Akses terhadap energi terjangkau di Indonesia telah meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, rasio elektrifikasi di Indonesia mencapai 99,7%, yang berarti bahwa hampir semua rumah tangga di Indonesia memiliki akses listrik. Angka ini meningkat dari 98,9% pada tahun 2021 dan 97,9% pada tahun 2020.

Peningkatan akses listrik di Indonesia didorong oleh berbagai faktor, termasuk pembangunan jaringan listrik baru, peningkatan efisiensi pembangkit listrik, dan penurunan biaya listrik. Pemerintah Indonesia juga telah menargetkan untuk mencapai rasio elektrifikasi 100% pada tahun 2024.

To enhance access to affordable energy globally, efforts are needed from various stakeholders, including governments, the private sector, and communities. Governments can provide funding and infrastructure for the development of electrical networks and cooking fuel supplies. The private sector can invest in affordable and sustainable energy technology development. Communities can raise awareness about the importance of access to affordable energy.

Amid the energy crisis threatening the world due to the impact of the Russia-Ukraine war, energy transition has become a crucial topic discussed during the G20 Summit in 2022. Environmentally friendly energy transition and renewable energy are expected to offer solutions to future energy challenges.

Although energy is not a basic need, it plays a vital role in supporting the fulfillment of our basic needs, especially by driving social and economic growth. Access to food or clean water, for example, can be hindered when there is no access to energy for cooking or processing. Similarly, clean water supply depends on energy, such as electricity, for pumping, treatment, and distribution. Currently, Indonesia is striving to achieve equitable energy access for all layers of society, from the national level to rural areas.

Access to affordable energy in Indonesia has significantly improved in recent years. In 2022, the electrification ratio in Indonesia reached 99.7%, meaning that almost all households in Indonesia have access to electricity. This number increased from 98.9% in 2021 and 97.9% in 2020.

The improvement in access to electricity in Indonesia is driven by various factors, including the construction of new electrical networks, increased power plant efficiency, and reduced electricity costs. The Indonesian government has also set a target to achieve 100% electrification by 2024.

Selain akses listrik, akses terhadap bahan bakar memasak yang aman dan bersih juga telah meningkat di Indonesia. Pada tahun 2022, 97,6% rumah tangga di Indonesia menggunakan bahan bakar memasak yang aman dan bersih, yang meningkat dari 96,7% pada tahun 2021 dan 95,8% pada tahun 2020.

Peningkatan akses terhadap bahan bakar memasak yang aman dan bersih di Indonesia didorong oleh berbagai faktor, termasuk program konversi biomassa menjadi gas, subsidi harga LPG, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan bahan bakar memasak yang aman dan bersih.

Besides access to electricity, access to safe and clean cooking fuels has also increased in Indonesia. In 2022, 97.6% of households in Indonesia used safe and clean cooking fuels, up from 96.7% in 2021 and 95.8% in 2020.

The increase in access to safe and clean cooking fuels in Indonesia is driven by various factors, including the conversion of biomass to gas programs, LPG price subsidies, and increased public awareness of the importance of using safe and clean cooking fuels.

KELOMPOK PELANGGAN - PLN CUSTOMER GROUPS - PLN	LISTRIK YANG DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PELANGGAN (GWH) ELECTRICITY DISTRIBUTED TO CUSTOMERS (GWH)		
	2021	2020	2019
Sosial Social	8,665.99	8,050.55	8,627.46
Rumah Tangga Households	115,370.05	111,413.28	103,789.68
Bisnis Business	44,440.85	42,182.71	46,905.74
Industri Industry	80,904.45	71,521.43	79,932.93
Publik Public	8,252.92	8,237.63	8,397.52
Semua Pelanggan All Customers	257,634.26	241,405.60	247,653.33

Listrik Yang Didistribusikan Kepada Pelanggan (GWh), 2019-2021
Electricity Distributed to Customers (GWh)

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan Kementerian ESDM, konsumsi listrik di Indonesia telah mencapai 1.172 kWh/kapita dan akan terus naik seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditargetkan mencapai 5,3% di tahun 2023. Level konsumsi tersebut naik sekitar 4% dibanding 2021 (year-on-year/yoy), sekaligus menjadi rekor tertinggi baru dalam lima dekade terakhir.

Konsumsi listrik per kapita adalah total jumlah energi listrik yang digunakan di suatu wilayah, dibagi dengan jumlah penduduknya dalam periode satu tahun. Hal ini menunjukkan rata-rata konsumsi listrik tiap penduduk. Sampai akhir tahun 2022 rasionya masih 99,63% dengan sekitar 318 ribu rumah tangga belum mendapat akses listrik dan masih terdapat 236 lokasi yang (listriknnya) masih belum menyala 24 jam.

In 2022, according to the Ministry of Energy and Mineral Resources report, electricity consumption in Indonesia reached 1,172 kWh per capita and is expected to continue to rise in line with Indonesia's targeted economic growth of 5.3% in 2023. This consumption level increased by about 4% compared to 2021 (year-on-year), marking a new record high in the past five decades.

The total quantity of power consumed in a region divided by its population over a year is referred to as per capita electricity consumption. It reflects the average electricity consumption per person. By the end of 2022, the electrification ratio stood at 99.63%, with approximately 318 thousand households still lacking access to electricity, and 236 locations where electricity supply is not available 24/7. The Ministry



Kementerian ESDM menargetkan konsumsi listrik akan mencapai 1.336 kWh/kapita pada akhir 2023.

Ketergantungan yang berlebihan pada energi fosil hingga mencapai lebih dari 80% telah membuat urgensi dekarbonisasi semakin meningkat. Karenanya upaya-upaya pengembangan ke energi baru terbarukan (EBT) atau transisi energi perlu mendapat dukungan dari semua pihak. Untuk itu, diperlukan penambahan kapasitas pembangkit dari EBT, sebagaimana komitmen Indonesia untuk berkontribusi dalam penurunan emisi sektor energi sebesar 358 juta ton CO₂ di tahun 2030.

Keputusan Pemerintah Indonesia yang meningkatkan target mengurangi emisi GRK dari 29% menjadi 31.89% (dengan upaya sendiri) dan dari 41% menjadi 43,20% (dengan bantuan internasional) pada 2030 masih sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai net zero emissions (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Meskipun yang dihadapi adalah tantangan besar, UI sadar bahwa tantangan ini harus dihadapi secara serius. Apalagi untuk meningkatkan akses pada energi bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang pendidikan, kapasitas, dan pengenalan pada produk-produk energi yang ada. Oleh sebab itu, tujuan UI adalah agar masyarakat luas dapat menikmati layanan energi ini dengan terjangkau dan menjaganya untuk masa depan yang lebih baik.

Akses terhadap energi yang terjangkau adalah fondasi dari pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif dan program, UI telah berperan aktif dalam menciptakan perubahan nyata dalam mendukung akses terhadap energi yang terjangkau, sekaligus memperhitungkan dampak positif terhadap lingkungan.

of Energy and Mineral Resources aims to reach a per capita electricity consumption of 1,336 kWh by the end of 2023.

The excessive reliance on fossil fuels, which accounts for over 80% of the global energy mix, has made the urgency of decarbonization increasingly pressing. Therefore, efforts to develop renewable energy (RE) or energy transition need support from all parties. Hence, an increase in RE generation capacity is needed, as Indonesia commits to reducing emissions from the energy sector by 358 million tons of CO₂ by 2030.

The Indonesian Government's decision to raise its target of reducing GRK emissions from 29% to 31.89% (by its own efforts) and from 41% to 43.20% (with international assistance) by 2030 is still in line with Indonesia's commitment to net zero emissions (NZE) by 2060 or earlier.

Despite facing significant challenges, UI acknowledges the need to address these challenges seriously. Increasing access to energy is not just about technology but also about education, capacity building, and raising awareness of available energy products. Therefore, UI's goal is to ensure that the wider community can enjoy affordable energy services and preserve them for a better future.

Access to affordable energy is the foundation of sustainable development and societal well-being. Through various initiatives and programs, UI has been actively involved in creating tangible changes to support access to affordable energy while considering positive environmental impacts.

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA RAMAH LINGKUNGAN

UI percaya bahwa pembangunan sarana dan prasarana harus berfokus pada keberlanjutan lingkungan, dan itulah yang menjadi fondasi utama bagi universitas. Langkah dan komitmen kuat UI tersebut tercermin dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) No. 001/Peraturan/MWA-UI/2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang UI Tahun 2015-2025. Kebijakan ini menunjukkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana UI tidak hanya bertujuan untuk membangun fasilitas saja, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang ramah bagi ekosistem yang ada. Dalam proses ini, kami melakukan pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen ini, UI telah mendirikan Tim Penataan Lingkungan Kampus (TPLK) UI. Langkah ini sesuai dengan Surat Keputusan Rektor No. 1134/SK/R/UI/2015 tentang Pembentukan Tim Penataan Lingkungan Kampus Tahun 2015. TPLK bertugas memastikan bahwa setiap bangunan yang tumbuh di bawah bendera UI adalah ramah lingkungan. Dengan berfokus pada pemanfaatan teknologi dan peralatan hemat energi, kami menegaskan bahwa keberlanjutan adalah inti dari semua yang kami bangun dan kembangkan.

KEBIJAKAN KONSERVASI ENERGI

Universitas Indonesia telah menanamkan komitmen yang kuat terhadap konservasi energi. Hal ini tercermin dalam Surat Keputusan Rektor No. 1310/SK/R/UI/2011 yang menggambarkan Program Konservasi Energi di Kampus Universitas Indonesia. Kebijakan ini mengatur penggunaan peralatan hemat energi di seluruh bangunan di lingkungan UI. Namun, lebih dari sekadar aturan, inilah sebuah langkah bijak dalam menjaga lingkungan dan memberikan manfaat kepada masyarakat lebih luas.

Peran dan fungsi konservasi energi bagi UI sangatlah penting mengingat perannya sebagai pelopor dalam penggunaan energi yang bijak dan efisien. Karenanya UI selalu menekankan penggunaan peralatan hemat energi dalam semua bangunan yang dimiliki. Selain menghemat sumber daya yang berharga, hal itu juga mengurangi jejak karbon yang ditimbulkan.

ECO-FRIENDLY INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT POLICY

UI believes that infrastructure development should focus on environmental sustainability, which is the primary foundation for the university. This strong commitment is reflected in the Board of Trustees Regulation No. 001/Regulation/MWA-UI/2015 on the Long-Term Development Plan of UI for 2015-2025. This policy shows that the development of UI's infrastructure is not only about building facilities but also about creating an eco-friendly environment. Throughout this process, we implement strong internal control and risk management.

As a concrete manifestation of this commitment, UI has established the UI Campus Environment Arrangement Team (Tim Penataan Lingkungan Kampus or TPLK). This initiative is in line with the Rector's Decree No. 1134/SK/R/UI/2015 on the Formation of the UI Campus Environment Arrangement Team for 2015. TPLK's role is to ensure that every building under the UI banner is environmentally friendly. By focusing on the use of energy-efficient technology and equipment, we emphasize that sustainability is at the core of everything we build and develop.

ENERGY CONSERVATION POLICY

Universitas Indonesia has firmly committed to energy conservation. This commitment is reflected in Rector's Decree No. 1310/SK/R/UI/2011, which outlines the Energy Conservation Program on the UI campus. This policy governs the use of energy-efficient equipment in all buildings within the UI environment. However, more than just a set of rules, it represents a wise step towards environmental preservation and broader community benefits.

The role and function of energy conservation at UI are vital given its role as a pioneer in prudent and efficient energy use. As a result, UI continually emphasizes the use of energy-efficient equipment in all its buildings. Besides saving valuable resources, it also reduces the carbon footprint.



SDG 7

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Affordable and Clean Energy

Langkah-langkah konservasi energi yang dilakukan UI merupakan bentuk kontribusi kami dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan melindungi lingkungan untuk generasi mendatang. Dengan konservasi energi, kami bukan hanya menciptakan kampus yang berkelanjutan, tetapi juga berbagi nilai-nilai keberlanjutan dengan masyarakat luas. Inilah komitmen UI: menjaga energi, merawat lingkungan, dan memberikan manfaat kepada semua.

SMART BUILDING YANG RAMAH LINGKUNGAN

Universitas Indonesia telah mengambil langkah besar dengan menerapkan sistem smart building di seluruh gedungnya, baik di tingkat fakultas maupun di seluruh kampus. Dengan komitmen yang kuat terhadap konservasi energi dan lingkungan, setiap aktivitas konstruksi dan renovasi di UI mengikuti prinsip-prinsip keberlanjutan.

UI menempatkan kebijakan Pembangunan dan Renovasi Gedung Baru sebagai landasan dan standar untuk sistem smart building yang kami terapkan di seluruh kampus. Prinsip-prinsip ini membimbing kita untuk menciptakan lingkungan yang pintar dan berkelanjutan.

Penerapan sistem smart building dapat dilihat pada sejumlah gedung unggulan di UI, seperti Gedung Perpustakaan Baru, Sarana Olahraga (SOR), Pusgiwa Baru, I-Cell, RIK, dan RSUI. Bangunan-bangunan ini telah ditanami elemen-elemen bangunan hijau, termasuk atap berkebun, pemanfaatan pencahayaan dan ventilasi alami yang optimal, penggunaan peralatan hemat energi, pengolahan air limbah yang efisien, pemanfaatan tenaga surya, dan ruang terbuka hijau yang luas.

Beginilah cara kami merubah gedung-gedung menjadi entitas yang cerdas dan ramah lingkungan. Kami tidak hanya menciptakan ruang yang nyaman bagi mahasiswa dan staf, tetapi juga berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Ini adalah langkah yang nyata dalam upaya UI untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih pintar untuk masa depan.

UI's energy conservation efforts are our contribution to reducing the impact of climate change and protecting the environment for future generations. With energy conservation, we aim not only to create a sustainable campus but also to share the values of sustainability with the wider community. This is UI's commitment: to conserve energy, care for the environment, and provide benefits to all.

ECO-FRIENDLY SMART BUILDINGS

Universitas Indonesia has taken significant steps by implementing smart building systems in all its buildings, at both faculty and campus levels. With a strong commitment to energy and environmental conservation, every construction and renovation activity at UI adheres to sustainability principles.

UI has established the Building Development and Renovation Policy as a foundation and standard for the smart building system applied throughout the campus. These principles guide us in creating intelligent and sustainable environments.

The implementation of smart building systems can be seen in several prominent UI buildings, including the New Library Building, Sports Facilities (SOR), New Pusgiwa, I-Cell, RIK, and RSUI. These buildings incorporate green building elements, such as green roofs, optimal use of natural lighting and ventilation, energy-efficient equipment, efficient wastewater treatment, solar energy utilization, and extensive green open spaces.

This is how we transform buildings into smart, eco-friendly entities. We are not only creating comfortable spaces for students and staff but also committing to minimize the environmental impact. This is a concrete step in UI's efforts to create a better and smarter environment for the future.



Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) merupakan RS-PTN pertama di Indonesia yang menerapkan Konsep Hijau atau Green Hospital Concept yang menjadikan RSUI ramah lingkungan serta berorientasi pada keselamatan pasien.

The Universitas Indonesia Hospital (RSUI) is the first PTN hospital in Indonesia to implement the Green Hospital Concept, which makes RSUI environmentally friendly and patient-oriented.

PROGRAM HEMAT ENERGI

UI telah mengadopsi program hemat energi yang melibatkan penggunaan teknologi canggih dalam infrastruktur kampus. Ini termasuk pemasangan lampu hemat energi, sistem pemanas air tenaga surya, dan penggunaan energi terbarukan dalam pasokan listrik kampus. Langkah-langkah ini membantu mengurangi konsumsi energi dan mendorong praktik berkelanjutan.

Green Roof

Salah satu upaya penggunaan energi bersih dan terjangkau ialah melalui pembuatan green roof. Sistem ini membawa sejumlah manfaat, seperti menyerap panas matahari agar menjaga ruangan tetap sejuk, mengurangi polusi udara dan efek rumah kaca, serta memberikan produksi oksigen, meskipun dalam jumlah yang tidak terlalu besar. Selain manfaat fungsionalnya, taman atap juga memberikan sentuhan ikonik dan estetis yang memanjakan mata.

Penerapan Sistem Pencahayaan LED

Beberapa gedung dan bangunan di Universitas Indonesia telah dibangun dengan mengedepankan prinsip efisiensi energi. Salah satu contoh penerapan ini adalah mengganti semua lampu yang terpasang dengan lampu Light Emitting Diode (LED). Selain efisien dalam penggunaan energi, lampu LED juga memiliki umur panjang, lebih aman, dan lebih ramah lingkungan. Penggunaan lampu LED ini mampu menghemat listrik hingga 50%.

ENERGY SAVING PROGRAMS

UI has adopted energy-saving programs that involve the use of advanced technology in campus infrastructure. This includes the installation of energy-efficient lighting, solar water heating systems, and the use of renewable energy in the campus's electricity supply. These measures help reduce energy consumption and promote sustainable practices.

Green Roofs

One of the efforts to use clean and affordable energy is through the creation of green roofs. This system brings several benefits, such as absorbing solar heat to maintain a cool indoor environment, reducing air pollution and greenhouse gas effects, and providing oxygen production, albeit not in large quantities. In addition to its functional benefits, green roofs also provide an iconic and aesthetic touch.

Implementation of LED Lighting System

Several buildings and structures at Universitas Indonesia have been constructed with an emphasis on energy efficiency. One example of this implementation is replacing all installed lights with Light Emitting Diode (LED) lights. Apart from being energy-efficient, LED lights have a long lifespan, are safer, and more environmentally friendly. The use of LED lights can save up to 50% of electricity.



Penerapan Sistem Pencahayaan LED dengan Sensor Gerak

Di berbagai ruangan yang terdapat di Universitas Indonesia dengan intensitas penggunaan yang tidak tinggi, telah dikondisikan penggunaannya agar lebih efisien. Sebagai contoh, selasar gedung Pusat Administrasi Universitas menggunakan sistem pencahayaan LED yang dilengkapi dengan sensor gerak. Dengan sistem ini, ketika tidak ada aktivitas di suatu area, lampu-lampu di area tersebut akan mati secara otomatis.

Implementation of LED Lighting System with Motion Sensors

In various low-traffic areas within Universitas Indonesia, motion sensors usage has been conditioned to be more efficient. For example, the corridors of University's Administrative Center use an LED lighting system equipped with motion sensors. With this system, when there is no activity in a specific area, the lights in that area will automatically turn off.

Tabel Perbandingan Konsumsi Energi Listrik Pada Sistem Penerangan

Table of Electrical Energy Consumption in Lighting Systems

NO	SATUAN UNITS	PERSENTASI PENGGUNAAN LED PERCENTAGE OF LED USAGE
1	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine (FK)	90%
2	Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry (FKG)	90%
3	Fakultas Matematika dan IPA Faculty of Mathematic and Natural Sciences (FMIPA)	85%
4	Fakultas Teknik Faculty of Engineering (FT)	90%
5	Fakultas Hukum Faculty of Law (FH)	90%
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business (FEB)	85%
7	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Faculty of Humanities (FIB)	85%
8	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology (FPSI)	85%
9	Fakultas Sosial Politik Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	85%
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health (FKM)	90%
11	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science (FASILKOM)	90%
12	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing (FIK)	90%
13	Program Vokasi Vocational Program	90%
14	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	90%
15	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science (FIA)	95%
16	School of Environmental Studies - School for Global and Strategic Studies (SIL - SKSG)	95%
17	Health Sciences Cluster (RIK)	95%
18	Administrative Center (PAU)	95%
TOTAL		90%

PLTS on Grid

Hingga tahun 2023, hampir di setiap gedung dan bangunan yang terdapat di area kampus Universitas Indonesia telah dilakukan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) on Grid yang dipasang pada bagian rooftop. Penerapan PLTS on Grid juga dilakukan di seluruh gedung fakultas UI. Dipilihnya sistem on Grid adalah karena dilatarbelakangi oleh biaya investasi yang lebih murah serta kebutuhan energi listrik yang lebih besar pada siang hari (08.00-16.00). PLTS on Grid yang terpasang memiliki kapasitas 80 kWp, di mana energi rata-rata yang dihasilkan adalah 65 kW per hari,

Wind Turbine

Universitas Indonesia melalui FTUI berkomitmen dan konsisten dalam pengelolaan lingkungan hidup terbaik di lingkungan kampus. Pada tahun 2022 ini, FTUI melakukan pemasangan satu unit wind turbine yang berlokasi di Gedung Pasca Sarjana (Engineering Center). Wind turbine yang terpasang ini, memiliki kapasitas 300 watt. Energi listrik yang dihasilkan oleh kedua wind turbine tersebut digunakan untuk lampu penerangan yang ada di atap gedung Pasca Sarjana.

Pemasangan wind turbine melengkapi fasilitas energi baru terbarukan yang ada di Kampus FTUI Depok. Sebelumnya, FTUI juga telah memiliki tiga Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), PLTS yang berlokasi di Gedung Engineering Center, PLTS Solar PV 101 kWp pada rooftop Gedung Integrated Creative Engineering Learning Lab (i-CELL) yang mampu menghasilkan 30% energi listrik untuk gedung, dan Floating Solar Photovoltaic atau dikenal dengan pembangkit listrik tenaga surya terapung bifasial (dua sisi) yang terpasang di Danau Mahoni UI. PLTS terapung ini memiliki 36 panel surya bifasial yang saat beroperasi penuh menghasilkan listrik 10.000 hingga 13.000 watt peak.

Keseriusan FTUI dalam menerapkan energi baru terbarukan tersebut membuatnya meraih prestasi sebagai The Most Sustainable Faculty in Universitas Indonesia versi UI GreenMetric World University Ranking 2022. Penghargaan bergengsi ini, telah lima tahun berturut-turut diraih FTUI sejak tahun 2018.

Solar Power Plants on the Grid

By 2023, almost every building on Universitas Indonesia campus has had Solar Power Plants (PLTS) on the Grid installed on their rooftops. The implementation of on-grid PLTS has been carried out in all UI faculty buildings. The choice of the on-grid system is due to lower investment costs and higher electricity demand during the daytime (08:00-16:00). The installed on-grid PLTS has a capacity of 80 kWp, with an average daily energy production of 65 kW.

Wind Turbine

Universitas Indonesia, through the Faculty of Engineering, is committed to and consistent in environmental management on the campus grounds. In 2022, the Faculty of Engineering installed a wind turbine located at the Postgraduate Building (Engineering Center). This wind turbine has a capacity of 300 watts. The electrical energy generated by these two wind turbines is used for the lighting on the roof of the Postgraduate Building.

The installation of the wind turbine complements the existing renewable energy facilities on the UI Depok Campus. Previously, the Faculty of Engineering had three Solar Power Plants (PLTS): one located at the Engineering Center, a 101 kWp Solar PV on the rooftop of the Integrated Creative Engineering Learning Lab (i-CELL) building capable of producing 30% of the building's electrical energy, and a Floating Solar Photovoltaic, known as a bifacial (dual-sided) floating solar power plant installed on Lake Mahoni UI. This floating PLTS has 36 bifacial solar panels, producing 10,000 to 13,000 peak watts when operating at full capacity.

The commitment of the Faculty of Engineering to implementing renewable energy has earned it the title of "The Most Sustainable Faculty in Universitas Indonesia" according to the UI GreenMetric World University Ranking 2022. This prestigious award has been achieved by the Faculty of Engineering for five consecutive years since 2018.



Pengatur Suhu

Pemanfaatan thermal control atau pengatur suhu ruangan secara signifikan mampu mengurangi konsumsi energi listrik, terutama untuk peralatan pendingin ruangan. Thermal control adalah alat yang digunakan untuk mengontrol temperatur di dalam sebuah ruangan. Sehingga akan memudahkan pengaturan suhu sesuai dengan kebutuhan.

Temperature Control

Significantly reducing electricity consumption, especially for air conditioning, can be achieved by effectively utilizing thermal control, which allows for precise temperature regulation within a room based on specific needs.

Gedung Pintar di Universitas Indonesia

Smart Building at Universitas Indonesia

NO.	NAME	AUTOMATION		SAFETY				ENERGY		WATER		INDOOR ENVIRONMENT				LIGHTING				BUILDING AREA (M ²)	
		B1	B2	S1	S2	S3	S4	E1	E2	A1	A2	I1	I2	I3	I4	L1	L2	L3	L4		
1	RIK		X		X	X		X	X	X	X	X					X				71,622
2	Pusgiwa		X		X	X		X	X		X	X					X				24,106
3	PAU		X		X	X		X	X	X	X	X		X	X	X					196,308
4	Library		X		X	X						X		X	X	X					330,000
5	I-Cell FT UI		X		X	X		X	X	X		X		X	X	X					8,410
6	New Fasilkom		X		X	X		X	X			X		X	X	X					14,709
7	Multidisciplinary Laboratory of FMIPA		X		X	X		X	X	X	X	X		X	X	X					7,740
8	Building VII FIB		X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	1,353
9	RSUI		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	68,868
10	FT I-CELL		X	X	X	X	X	X	X	X		X	X		X	X	X			X	80,339
11	FT- MRQ		X	X	X			X	X			X				X		X			3,000
12	FT-EC		X	X	X			X	X			X				X		X			9,055
Total																				815,505	

Kebijakan konservasi energi yang dilakukan oleh UI telah membuahkan hasil yang positif. Pada tahun 2023, UI berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. UI menargetkan untuk mengurangi konsumsi energi sebesar 20% pada tahun 2025.

Kebijakan konservasi energi yang dilakukan oleh UI telah membuahkan hasil yang positif. Pada tahun 2023, UI berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. UI menargetkan untuk mengurangi konsumsi energi sebesar 20% pada tahun 2025.

PROSES EVALUASI DAN IDENTIFIKASI PENGGUNAAN ENERGI

Demi meningkatkan efisiensi penggunaan energi, Universitas Indonesia telah mengimplementasikan sistem manajemen yang didukung oleh tim teknis dari setiap fakultas. Sistem berbasis online ini bertujuan untuk memantau penggunaan energi dan keberlanjutannya.

Sinergi, atau Sistem Monitoring Energi dan Keberlanjutan Universitas Indonesia, merupakan sumber informasi resmi yang menyediakan data konsumsi energi listrik di berbagai unit kerja. Semua informasi terkait penggunaan energi, terutama listrik, dapat diakses dengan filter khusus. Infografis yang disajikan di situs ini diperbarui secara real-time oleh modem yang terpasang di setiap gardu listrik di UI.

Sistem ini mencakup pemakaian energi listrik di setiap fakultas dan akan memberikan notifikasi jika terdapat indikasi penggunaan yang berlebihan. Selain itu, sistem ini juga memberikan informasi mengenai emisi CO₂ yang dihasilkan berdasarkan konsumsi energi listrik.

EVALUATION AND IDENTIFICATION OF ENERGY USAGE

To enhance energy efficiency, Universitas Indonesia has implemented a management system supported by technical teams from each faculty. This online-based system aims to monitor energy usage and its sustainability.

Synergy, or the Energy Monitoring and Sustainability System of Universitas Indonesia, serves as the official source of information providing data on electrical energy consumption in various units. All information related to energy usage, particularly electricity, can be accessed with specific filters. The infographics presented on this website are updated in real-time by modems installed in every electrical substation at UI.

This system covers electricity consumption in each faculty and provides notifications in case of indications of excessive usage. Additionally, the system offers information about CO₂ emissions based on electricity consumption.
Data

Rekapitulasi Penggunaan Listrik di Universitas Indonesia 2022

Electricity Consumption Recapitulation at Universitas Indonesia 2022

INDIKATOR	2022	2021	PERUBAHAN
Total konsumsi listrik (kWh) Total electricity consumption (kWh)	117.100.000	129.000.000	-10%
Daya terpasang (kVA) Installed power capacity (kVA)	10.38	10.38	-
Konsumsi listrik per bulan (kWh) Monthly electricity consumption (kWh)	9.758.333	10.750.000	-9%
Konsumsi listrik per hari (kWh) Daily electricity consumption (kWh)	325.283	358.333	-9%
Konsumsi listrik per jam (kWh) Hourly electricity consumption (kWh)	13.512	15.25	-9%
Emisi CO ₂ (kg) CO ₂ emissions (kg)	246.750.000	262.500.000	-7%

Pada tahun 2021 total konsumsi listrik UI adalah sebesar 129.000.000 kWh. Konsumsi listrik per bulan adalah sebesar 10.750.000 kWh, sedangkan konsumsi listrik per hari adalah sebesar 358.333 kWh, dan konsumsi listrik per jam adalah sebesar 15.250 kWh. Emisi CO₂ yang dihasilkan dari konsumsi listrik di Universitas Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 262.500.000 kg.

In 2021, the total electricity consumption of Universitas Indonesia was 129,000,000 kWh. Monthly electricity consumption was 10,750,000 kWh, while daily electricity consumption was 358,333 kWh, and hourly electricity consumption was 15,250 kWh. The CO₂ emissions generated from electricity consumption at Universitas Indonesia in 2021 amounted to 262,500,000 kg.



SDG 7

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Affordable and Clean Energy

Sedangkan total konsumsi listrik di Universitas Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 117.100.000 kWh. Dengan konsumsi listrik per bulan adalah sebesar 9.758.333 kWh, konsumsi listrik per hari adalah sebesar 325.283 kWh, dan konsumsi listrik per jam adalah sebesar 13.512 kWh. Emisi CO₂ yang dihasilkan dari konsumsi listrik di Universitas Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 246.750.000 kg.

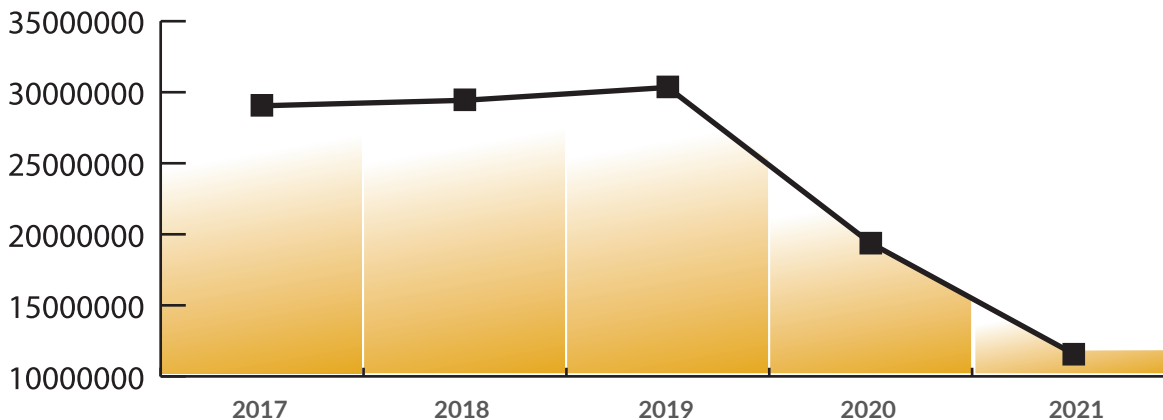
Berdasarkan data tersebut, Universitas Indonesia berhasil mengurangi konsumsi listrik sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh berbagai kebijakan konservasi energi yang dilakukan oleh Universitas Indonesia, seperti penggantian lampu dengan lampu LED, penerapan sistem pencahayaan otomatis, dan pemasangan panel surya.

Meanwhile, the total electricity consumption at Universitas Indonesia in 2022 was 117,100,000 kWh. With monthly electricity consumption at 9,758,333 kWh, daily electricity consumption was 325,283 kWh, and hourly electricity consumption was 13,512 kWh. The CO₂ emissions resulting from electricity consumption at Universitas Indonesia in 2022 amounted to 246,750,000 kg.

Based on this data, Universitas Indonesia successfully reduced electricity consumption by 10% compared to the previous year. This reduction was driven by various energy conservation policies implemented by Universitas Indonesia, such as replacing conventional lights with LED lights, implementing automatic lighting systems, and installing solar panels.

Penggunaan Energy

Energy Usage (kWh)



RENCANA PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI

Universitas Indonesia memiliki kebijakan melakukan penghematan konsumsi energi, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 1327 tentang Pengelolaan dan Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik di Lingkungan Universitas Indonesia. Dalam implementasinya, Universitas Indonesia telah menggunakan peralatan kantor dan peralatan listrik yang hemat energi, serta mengatur waktu penggunaan peralatan tersebut sesuai dengan penggunaannya. Selain itu Universitas Indonesia juga membuat sistem pengelolaan printing di seluruh gedung Pusat Administrasi Universitas. Pengelolaan sistem printing atau percetakan ini mampu mereduksi konsumsi kertas dan energi.

Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan

Universitas Indonesia memberikan perhatian besar terhadap keberlanjutan dan penggunaan energi yang berkelanjutan di lingkungan kampus. Sebagai bagian dari kebijakan baru, setiap fakultas diwajibkan menggunakan sumber energi baru dan terbarukan. Saat ini, UI telah mengembangkan sejumlah sumber energi baru dan terbarukan yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh unit kerja kampus.

Berdasarkan Direktorat Operasi dan Pemeliharaan Fasilitas Universitas Indonesia, daya listrik yang dihasilkan dari sumber energi terbarukan di UI pada tahun 2022 adalah sebesar 1,3 MW. Daya listrik tersebut dihasilkan dari panel surya yang terpasang di beberapa gedung kampus UI.

Pada tahun 2022, UI memasang panel surya di beberapa gedung kampus, antara lain:

- Gedung Rektorat UI Depok
- Gedung Fakultas Kedokteran UI Depok
- Gedung Fakultas Teknik UI Depok
- Gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI Depok
- Gedung Fakultas Ilmu Komputer UI Depok
- Gedung Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI Depok
- Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis UI Depok

- Gedung Fakultas Hukum UI Depok
- Gedung Fakultas Farmasi UI Depok

ENERGY CONSUMPTION REDUCTION PLAN

Universitas Indonesia has a policy of conserving energy consumption, as stated in Rector's Decree No. 1327 regarding the Management and Conservation of Electricity Usage in the Environment of Universitas Indonesia. In its implementation, Universitas Indonesia has utilized energy-efficient office equipment and electrical appliances while regulating the timing of equipment usage to match their needs. Furthermore, Universitas Indonesia has implemented a printing management system throughout the Central Administration Building of the university. This printing system management reduces paper and energy consumption.

Utilization of New and Renewable Energy

Universitas Indonesia places great emphasis on sustainability and the use of renewable energy within the campus environment. As part of this new policy, each faculty is required to use new and renewable energy sources. Currently, UI has developed several new and renewable energy sources distributed across various locations within its campus units.

According to the Directorate of Facilities Operation and Maintenance at Universitas Indonesia, the electrical power generated from renewable energy sources at UI in 2022 amounted to 1.3 MW. This electrical power was generated from solar panels installed on various campus buildings.

In 2022, UI installed solar panels on several campus buildings, including:

- Rectorate Building UI Depok
- Faculty of Medicine Building UI Depok
- Faculty of Engineering Building UI Depok
- Faculty of Social and Political Sciences Building UI Depok
- Faculty of Computer Science Building UI Depok
- Faculty of Cultural Sciences Building UI Depok
- Faculty of Economics and Business Building UI Depok
- Faculty of Law Building UI Depok
- Faculty of Pharmacy Building UI Depok



Panel surya yang dipasang di gedung-gedung tersebut memiliki kapasitas total sebesar 1,3 MW. Daya listrik yang dihasilkan dari panel surya tersebut dapat memenuhi kebutuhan listrik sekitar 10% dari total kebutuhan listrik di UI. UI menargetkan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik dari sumber energi terbarukan menjadi 5 MW pada tahun 2025. Untuk mencapai target tersebut, UI akan terus menambah jumlah panel surya yang terpasang di gedung-gedung kampus.

Dalam upaya mencapai tujuan ini, UI telah mewajibkan setiap unit kerja untuk memiliki setidaknya solar cell sebesar 5 kWp, dan secara rutin menambah daya solar cell sebesar 5 kWp setiap tahunnya. Selain itu, seluruh unit kerja di UI juga diwajibkan untuk memperluas penggunaan sumber energi terbarukan selain dari panel surya. Program ini telah dimulai pada tahun ini dan merupakan bagian dari kontrak kinerja Dekan atau Direktur di masing-masing fakultas.

The total capacity of the solar panels installed on these buildings amounted to 1.3 MW. The electricity generated by these solar panels can fulfill around 10% of UI's overall electricity needs. UI aims to increase its electricity generation capacity from renewable energy sources to 5 MW by 2025. To achieve this target, UI will continue to add more solar panels to the buildings across its campus.

In an effort to achieve this goal, UI has mandated that every working unit should have a minimum solar cell capacity of 5 kWp and regularly increase their solar cell capacity by 5 kWp each year. Furthermore, all units at UI are required to expand the use of renewable energy sources beyond just solar panels. This program began this year and is part of the performance contract for Deans or Directors in their respective faculties.

Jenis Energi Terbarukan di Universitas Indonesia

Table of Renewable Energy At Universitas Indonesia

NO	JENIS ENERGI TERBARUKAN TYPE OF RENEWABLE ENERGY	POWER DAYA	PRODUKSI/TAHUN PRODUCED/YEARS		
1	Sel Surya Solar Cell	495.4	kWh	904,105	kWh
2	Biomassa Clean Biomass	5	kWh	43,800	kWh
3	Turbin Angin Wind Turbine	4.3	kWh	37,668	kWh
4	Biogas Biogas	2.9	kWh	85,410	kWh
5	Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Micro Hydro Power	1.2	kWh	6	kWh
JUMLAH TOTAL		507.6	kWh	1,070,983	kWh

NO	SATUAN UNIT	JENIS ENERGI TERBARUKAN RENEWABLE ENERGY				
		SEL SURYA SOLAR CELL	BIOMASSA CLEAN BIOMASS	TURBIN ANGIN WIND TURBINE	BIOGAS BIOGAS	PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA MIKRO MICRO HYDRO POWER
		(KWP)	(KWH)	(KWH)	(KWH)	(KWH)
1	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine (FK)	6.0	-	-	-	-
2	Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry (FKG)	-	-	-	-	-
3	Fakultas Matematika dan IPA Faculty of Mathematic and Natural Sciences (FMIPA)	5.0	-	-	2.9	-
4	Fakultas Teknik Faculty of Engineering (FT)	173.5	5.0	0.3	-	1.2
5	Fakultas Hukum Faculty of Law (FH)	3.6	-	-	-	-
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business (FEB)	10.0	-	-	-	-
7	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Faculty of Humanities (FIB)	10.0	-	-	-	-
8	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology (FPSI)	10.3	-	-	-	-
9	Fakultas Sosial Politik Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	10.3	-	-	-	-
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health (FKM)	30.0	-	-	-	-
11	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science (FASILKOM)	5.0	-	-	-	-
12	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing (FIK)	9.6	-	-	-	-
13	Program Vokasi Vocational Program	5.3	-	-	-	-
14	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	20.5	-	-	-	-
15	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science (FIA)	2.0	-	-	-	-
16	School of Environmental Studies - School for Global and Strategic Studies (SIL - SKSG)	-	-	-	-	-
17	Health Sciences Cluster (RIK)	7.3	-	-	-	-
18	Administrative Center (PAU)	187.0	-	4.0	-	-
JUMLAH TOTAL		495.4	5.0	4.3	2.9	1.2



Selama tahun 2022, Universitas Indonesia mencatat setidaknya terdapat emisi karbon yang dihasilkan dari penggunaan listrik maupun sarana transportasi di lingkungan kampus UI (bus, mobil, dan sepeda motor). Jumlah emisi karbon yang ditimbulkan dari penggunaan energi listrik di tahun 2022 adalah sebesar 9,723 metrik ton. Sedangkan untuk penggunaan bus adalah sebesar 0 metrik ton, mobil adalah sebesar 262,125.5 metrik ton, dan sepeda motor sebesar 13,326 metrik ton. Sehingga total emisi karbon yang dihasilkan di tahun 2022 adalah sebesar 271,861 metrik ton.

Meningkatnya jumlah emisi karbon pada 2022 merupakan konsekuensi yang ditimbulkan sebagai akibat telah normalnya aktivitas perkuliahan seperti sedia kala.

PENELITIAN DAN INOVASI ENERGI

Sebagai lembaga pendidikan unggulan, UI memahami bahwa inovasi adalah kunci untuk mencapai tujuan berkelanjutan di sektor energi. Kami percaya bahwa inovasi adalah jawaban untuk menghadapi krisis energi global dan mengurangi dampak lingkungan, sambil memberikan akses yang lebih baik terhadap energi yang terjangkau bagi semua.

Penelitian dan inovasi di bidang energi di UI bertujuan untuk mengembangkan sumber-sumber energi baru yang ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi energi, dan mencari solusi yang berkelanjutan. Kami berusaha untuk mewujudkan visi bersama yang lebih hijau dan bersih, serta membawa perubahan positif bagi masyarakat, lingkungan, dan generasi mendatang.

Melalui upaya kolaboratif, UI tidak hanya berkomitmen pada menghasilkan penelitian berkualitas tinggi, tetapi juga menginspirasi para inovator muda untuk menjadi agen perubahan dalam revolusi energi terbarukan.

Panel Surya Berbasis Parafin

Energi surya adalah sumber energi yang tak terbatas. Ide inovatif dari mahasiswa FTUI ini mempertimbangkan aspek ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Inovasi yang dihasilkan adalah dengan memanfaatkan parafin sebagai bahan penghasil energi listrik pada rancang sistem Thermal Energy Storage (TES).

During the year 2022, Universitas Indonesia measured carbon emissions from power consumption as well as transportation facilities on the UI campus (buses, vehicles, and motorbikes). In 2022, total carbon emissions from power use were 9,723 metric tons. It was 0 metric tons for bus usage, 262,125.5 metric tons for autos, and 13,326 metric tons for motorbikes. As a result, total carbon emissions for 2022 will be 271,861 metric tons.

The increase in carbon emissions in 2022 was a consequence of the normalization of academic activities.

ENERGY RESEARCH AND INNOVATION

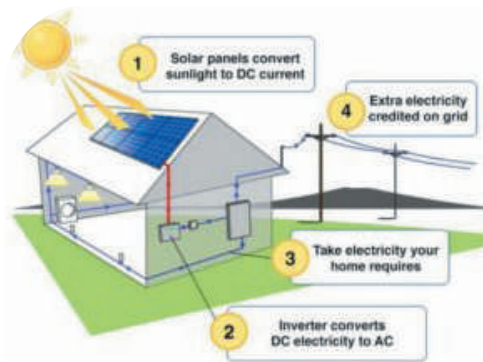
As a leading educational institution, UI understands that innovation is key to achieving sustainable goals in the energy sector. We believe that innovation is the answer to addressing the global energy crisis and reducing environmental impact, while providing better access to affordable energy for all.

Energy research and innovation at UI aim to develop new environmentally friendly energy sources, improve energy efficiency, and seek sustainable solutions. We strive to realize a shared vision of a greener and cleaner future, bringing about positive changes for society, the environment, and future generations.

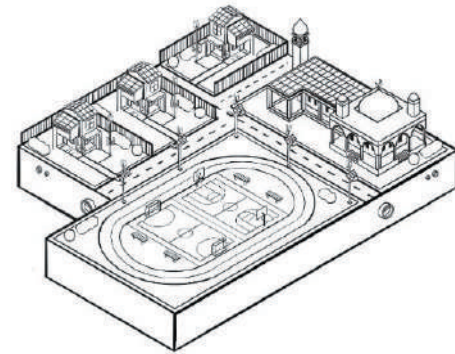
Through collaborative efforts, UI is not only committed to producing high-quality research but also inspiring young innovators to become agents of change in the renewable energy revolution.

Solar Panels Based on Paraffin

Solar energy is an unlimited source of energy. The innovative idea by FTUI students considers both economic and environmental sustainability. The innovation utilizes paraffin as a material for generating electricity in a Thermal Energy Storage (TES) system.



Panel Surya Parafini



Rancangan Awal Kawasan Energy-Independent House.

Dalam inovasi ini, parafin digunakan sebagai material pembuat panel surya. Penggunaan parafin ini mampu menghasilkan energi dua kali lipat lebih besar jika dibandingkan dengan material konvensional. Sistem TES dengan media parafin juga dapat menghemat biaya energi, karena mampu mengalihkan konsumsi energi. Parafin yang mencair dan memadat menghasilkan energi, sehingga parafin yang dipanaskan dapat menghasilkan energi dua kali lipat. Selain itu, risiko kebocoran saat parafin memadat pada suhu ruang juga sangat rendah.

Inovasi Tim Champione dari Departemen Teknik Kimia (DTK), Fakultas Teknik (FT), Universitas Indonesia ini mendapat apresiasi sebagai pemenang pertama pada kompetisi Renewable Energy Case Study OCEANO 2023.

Inovasi EBT dari Sampah Organik

Berbagai inovasi dilakukan guna mencari solusi alternatif sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan demi mengurangi penggunaan energi fosil, terus diupayakan oleh banyak ilmuwan dan pakar teknologi. Pasalnya, penggunaan bahan bakar fosil menimbulkan berbagai masalah global yang memengaruhi kelangsungan hidup manusia, baik dari segi ketahanan energi maupun keamanan ekosistem.

Latar belakang tersebut yang membuat tim mahasiswa Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia terinspirasi untuk menghasilkan sebuah inovasi energi baru dan terbarukan berbasis sampah organik dari tanaman selada air (*Pistia stratiotes*).

Through this innovation, paraffin is used as a material for making solar panels. The use of paraffin is able to produce twice as much energy as conventional materials. The TES system using paraffin as a medium can save energy costs by shifting energy consumption. When paraffin melts and solidifies, it generates energy, resulting in double the energy output. Moreover, there is a very low risk of leakage when paraffin solidifies at room temperature.

The "Champione" team from the Department of Chemical Engineering (DTK), Faculty of Engineering (FT), Universitas Indonesia, received first place in the Renewable Energy Case Study OCEANO 2023 competition for this innovation.

Organic Waste-Based Renewable Energy

Numerous innovations are being pursued to find alternative environmentally friendly sources of Renewable Energy (RE) to reduce fossil energy usage. The use of fossil fuels creates various global issues affecting both energy sustainability and ecosystem security.

This inspired a team of students from the Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Indonesia, to produce an innovation in the form of a new and renewable energy source based on organic waste from water lettuce (*Pistia stratiotes*).



SDG 7

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Affordable and Clean Energy



Departemen Biologi FMIPA UI angkatan 2018, menemukan inovasi energi baru dan terbarukan berbasis sampah organik dari tanaman selada air (*Pistia stratiotes*) sebagai solusi ketahanan energi dan ekosistem.

The Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA UI), class of 2018, has found an innovation for new and renewable energy based on organic waste from water spinach (*Pistia stratiotes*) as a solution to energy security and ecosystems.

Kandungan hemiselulosa *P. stratiotes* berperan sebagai substrat dalam proses fermentasi, sehingga menghasilkan gas metana (CH₄), yang diketahui merupakan komponen utama biogas. Gagasan cemerlang ini kemudian dibawa ke dalam ajang internasional "Paper Competition MARS9" dan mengantarkan mereka sebagai juara pertama di ajang ini.

Energy Independent House

Energy Independent House adalah suatu gagasan hunian untuk masa depan yang dapat menghasilkan energi listrik secara mandiri dari beberapa sumber energi terbarukan seperti, tenaga sinar matahari, tekanan dari pijakan kaki di lantai, air hujan, dan angin.

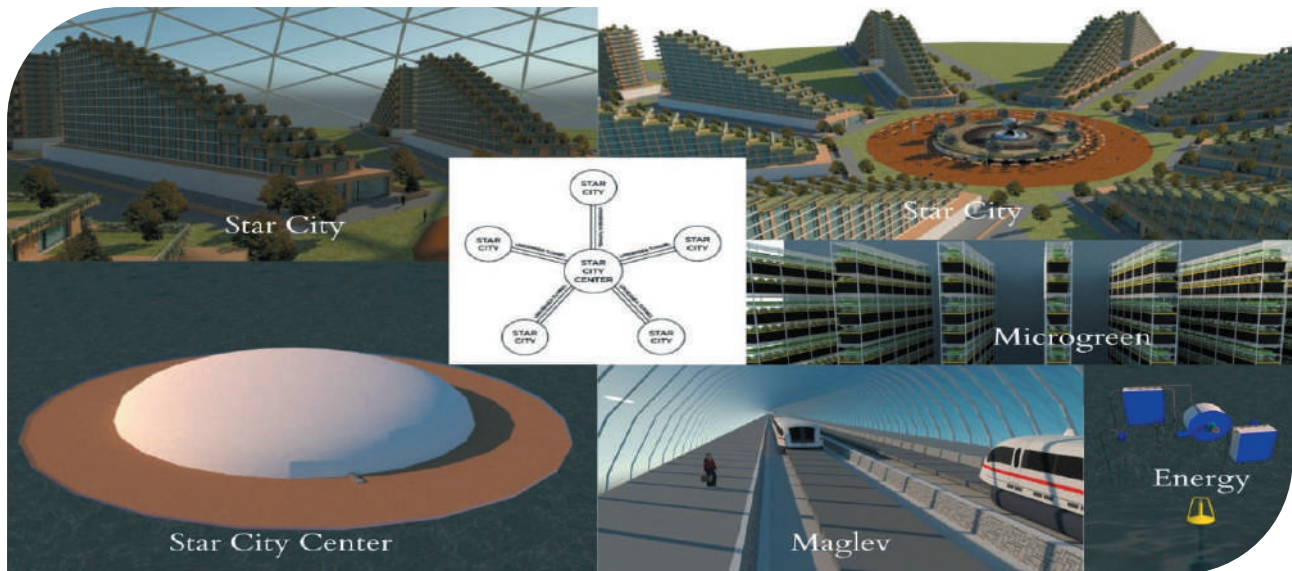
Pada desain hunian yang diajukan tim FTUI ini, energi baru dan terbarukan dihasilkan dari beberapa sistem, yaitu solar panel, piezoelectric, water turbine, dan wind turbine. Solar panel menghasilkan energi yang memanfaatkan cahaya matahari, piezoelectric memanfaatkan tekanan dari pijakan kaki, serta water dan wind turbine yang masing-masing menghasilkan energi dari arus air dan angin. Melalui inovasi ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan energi terbarukan demi mewujudkan energy sustainability serta mewujudkan kawasan berbasis smart and green city yang ramah lingkungan dan tanpa polusi udara yang berasal dari pembangkit listrik konvensional.

The hemicellulose content of *P. stratiotes* serves as a substrate in the fermentation process, producing methane gas (CH₄), a major component of biogas. This brilliant idea led them to become the first-place winners in the international "Paper Competition MARS9."

Energy-Independent House

The Energy-Independent House is a concept for future housing designed to produce electricity independently from various renewable energy sources, such as solar energy, pressure from footfalls on the floor, rainwater, and wind.

In the housing design submitted by the FTUI team, new and renewable energy is generated by multiple systems: solar panels, piezoelectric devices, water turbines, and wind turbines. Solar panels utilize sunlight, piezoelectric devices capture energy from foot pressure, and water and wind turbines harness energy from water flow and wind. Through this innovation, it is hoped that the use of renewable energy can be maximized to achieve energy sustainability and create smart and green cities that are environmentally friendly and free from air pollution caused by conventional power generation.



Gagasan Star City yang diusung oleh tim PKM GFT UI merupakan konsep kota bawah laut berbasis kemandirian energi, pangan, dan hunian berketahanan. The Star City concept proposed by the PKM GFT UI team is a concept for an underwater city based on energy independence, food security, and resilient housing.

Star City, the Underwater City

Merupakan konsep kota bawah laut dengan tiga keunggulan, yaitu kemandirian energi, kemandirian pangan, dan hunian berketahanan. Dalam menjaga kelangsungan energi, Star City menggunakan sumber energi ramah lingkungan berbasis energi cahaya, panas, dan gerak. Energi panas yang digunakan berasal dari OTEC (Ocean Thermal Energy Conversion) dan energi panas berasal dari radiasi matahari, sedangkan untuk energi gerak berasal dari energi gelombang air laut (wave energy).

Tidak sebatas itu, untuk memenuhi kebutuhan pangan, diaplikasikan inovasi sistem cocok tanam di lahan terbatas melalui konsep microgreen. Microgreen merupakan tanaman yang dipanen pada rentang 7-14 hari atau setelah melewati proses perkecambahan. Struktur hunian di Star City akan menggunakan sistem damping structure, moda transportasi undersea maglev systems, dan sistem pengelolaan limbah dengan grey water treatment phytoremediation. Penghuni Star City juga dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan konsep microgreen vertical garden. Selain sebagai kota hunian, Star City juga didesain menjadi pusat konservasi laut dengan dilengkapi inovasi budidaya terumbu karang (Marine Cultures), teknologi monitoring megafauna laut (WIPSEA), dan galeri koleksi keanekaragaman hayati laut (Marine Gallery).

Star City, the Underwater City

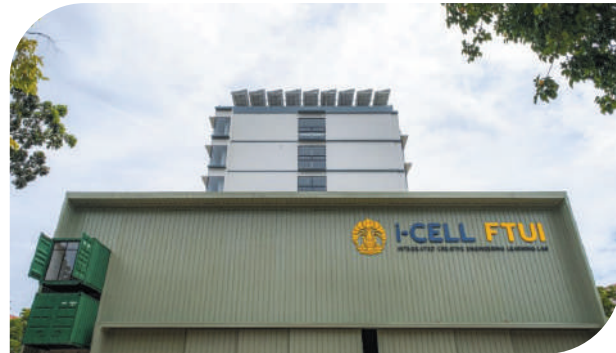
Star City is a concept of an underwater city with three main features: energy self-sufficiency, food self-sufficiency, and resilient housing. To ensure energy sustainability, Star City utilizes environmentally friendly energy sources based on light, heat, and motion. The city derives heat energy from OTEC (Ocean Thermal Energy Conversion) and solar radiation, while motion energy comes from ocean wave energy.

In addition to energy sustainability, the city addresses food needs by applying the microgreen concept in limited land areas. Microgreens are plants harvested between 7 to 14 days or after the germination process. The structure of Star City uses damping structures, undersea maglev transport modes, and a waste management system with greywater treatment phytoremediation. Star City residents can also meet their food needs through a microgreen vertical garden. Besides being a residential city, Star City is designed to be a marine conservation center, featuring coral reef cultivation (Marine Cultures), marine megafauna monitoring technology (WIPSEA), and a gallery showcasing marine biodiversity (Marine Gallery).



SDG 7

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU
Affordable and Clean Energy



Gedung i-CELL FTUI terbukti berhasil menekan penghematan energi hingga 70%, penghematan air mencapai 42%, dan penghematan energi dari material yang dipergunakan sebesar 48%.
The i-CELL FTUI building has been proven to reduce energy consumption by up to 70%, water consumption by 42%, and energy consumption from the materials used by 48%.

Laboratorium Hemat Energi

Salah satu fasilitas yang memerlukan energi dalam jumlah masif adalah laboratorium. Dengan kebutuhan energinya yang intensif, memainkan peran penting dalam konsumsi energi dan dampak terhadap lingkungan. Dengan menerapkan praktik hemat energi, laboratorium tidak hanya dapat mengurangi jejak karbon namun juga menghemat biaya.

Adanya urgensi tersebut, memantik semangat para mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia untuk merancang fasilitas laboratorium hemat energi yang berkelanjutan, dengan nama Cairo Laboratory Facility. Rancangan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan lingkungan. Konsep Cairo Laboratory Facility terdiri dari struktur dua lantai laboratorium basah dan kering, ruang kantor, dan perpustakaan. Sesuai namanya, bangunan laboratorium yang memiliki luas total bangunan sekitar 2.515 m² ini dirancang untuk dibangun di Kairo, Mesir. Atas rancangannya ini menghantarkan tim mahasiswa FTUI memenangkan kompetisi internasional, American Society of Heating, Refrigerating, and Air-Conditioning Engineers (ASHRAE) Setty Family Foundation Net Zero Energy Design Competition.

Energy-Efficient Laboratory

Laboratories are energy-intensive facilities that play a significant role in energy consumption and its environmental impact. By implementing energy-efficient practices, laboratories can reduce their carbon footprint and save costs.

Recognizing this urgency, a group of students from the Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, designed an energy-efficient laboratory facility named Cairo Laboratory Facility. This design is expected to contribute to environmental sustainability. The concept of the Cairo Laboratory Facility includes a two-story structure with wet and dry laboratories, office spaces, and a library. As the name suggests, this laboratory building with a total area of approximately 2,515 m² is designed for construction in Cairo, Egypt. This design earned the FTUI student team first place in the international competition, the American Society of Heating, Refrigerating, and Air-Conditioning Engineers (ASHRAE) Setty Family Foundation Net Zero Energy Design Competition.

EDUKASI DAN KEMITRAAN YANG MENGAKSELERASI

Energi merupakan kebutuhan mendasar yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Energi tak hanya merupakan faktor produksi yang penting untuk kegiatan dan pertumbuhan ekonomi, namun juga menjadi komoditas strategis yang dapat mengancam kegiatan ekonomi pada saat kondisi krisis.

Untuk itu, Fakultas Teknik Universitas Indonesia membuka Peminatan Energi dan Proses Berkelanjutan (EPB) pada Tahun Akademik 2023/2024. Di bawah naungan Departemen Teknik Kimia (DTK) FTUI, peminatan ini adalah satu dari tiga peminatan yang baru dibuka dan memfokuskan pada peningkatan kinerja kebijakan, perencanaan, pengaturan, pembangunan, eksplorasi, dan proses di industri energi terbarukan dalam rangka mewujudkan ketahanan energi nasional yang terkelola dengan baik.

Dengan adanya Program Magister (S2) DTK FTUI peminatan Energi dan Proses Berkelanjutan (EPB) ini, diharapkan menghasilkan lulusan-lulusan yang terdidik, berpengetahuan dan handal dalam mengelola isu-isu terkait eksplorasi, penyediaan dan distribusi energi berkelanjutan melalui rekayasa proses yang mendukung konsep dan pilihan-pilihan teknologi proses yang efisien, efektif dan berkelanjutan. Kedepannya, lulusan EPB akan dapat berkontribusi langsung dalam peningkatan ketersediaan energi berkelanjutan yang tercermin dengan terlihatnya keberpihakan kebijakan dan penggunaan energi berkelanjutan dan pilihan rekayasa prosesnya baik secara kuantitatif maupun kualitatif di tempat mereka bekerja.

Secara keseluruhan, dampak dan kontribusi UI dalam meningkatkan akses terhadap energi terjangkau adalah bukti nyata komitmen UI terhadap pencapaian SDG No. 7. Data dan statistik mencerminkan perubahan positif yang telah terjadi dan menjadi inspirasi bagi pihak lain untuk mengikuti jejak UI dalam menjalankan peran penting ini dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

EDUCATION AND ACCELERATING PARTNERSHIPS

Energy is a fundamental necessity that impacts economic growth and societal welfare. It is not only a crucial factor in economic activities and growth but also a strategic commodity that can pose a threat to economic activities during crises.

As a result, in the Academic Year 2023/2024, the Faculty of Engineering at Universitas Indonesia launched the Energy and Sustainable Process (EPB) specialization. This specialization is one of three newly opened specializations at FTUI that focus on improving policy performance, planning, regulation, development, exploration, and processes in the renewable energy industry to achieve well-managed national energy security.

With the Master's Program (S2) in DTK FTUI specializing in Energy and Sustainable Process (EPB), it is expected to produce educated graduates who are knowledgeable and proficient in managing issues related to the exploration, provision, and distribution of sustainable energy through process engineering that supports efficient, effective, and sustainable process technology choices. In the future, EPB graduates will be able to contribute directly to improving the availability of sustainable energy, as reflected in the support for sustainable energy policies and their process engineering choices, both quantitatively and qualitatively, in their workplaces.

Overall, UI's impact and contribution to improving access to affordable energy is a tangible demonstration of UI's commitment to achieving SDG No. 7. The data and statistics reflect the positive changes that have occurred and serve as an inspiration for others to follow UI's lead in fulfilling this crucial role in creating a more sustainable future.



SDG 8

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth



Universitas Indonesia berkomitmen kuat untuk mencapai tujuan berkelanjutan SDG No. 8, yang berkaitan dengan “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi”. Poin tersebut menjadi landasan penting atas peran universitas dalam membentuk masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan. UI pun memahami bagaimana harus bersikap dan berperan dalam upayanya menciptakan peluang pekerjaan yang layak, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan melibatkan komunitas akademik serta masyarakat.

Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bukan hanya tujuan global, tetapi juga tujuan khusus Universitas Indonesia. Penciptaan pekerjaan yang layak dengan upah yang layak adalah salah satu pilar utama bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

PEKERJAAN, UPAH, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Di UI, komitmen untuk menciptakan peluang pekerjaan dan mempersiapkan lulusan untuk terjun ke dunia kerja menjadi prioritas utama. Dalam subbab ini, kami akan mengungkap bagaimana UI memainkan peran penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) ke-8, dengan fokus pada penciptaan pekerjaan yang layak. Dalam laporan ini, kami akan membahas bagaimana universitas telah bekerja keras untuk menciptakan dampak positif di tingkat lokal dan global.

Upah yang layak menjadi elemen penting dalam menjaga kesejahteraan pekerja. Upah yang adil tidak hanya mendukung kehidupan yang lebih baik bagi pekerja, tetapi juga menggerakkan konsumsi yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi. Upah yang layak mengurangi ketidaksetaraan dan meningkatkan daya beli, yang pada gilirannya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

Bukan sekadar fokus untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada para mahasiswanya, UI menyiapkan mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja guna membantu mereka untuk berkompetisi di pasar kerja. Dengan memiliki lulusan yang kompeten, UI memberikan kontribusi positif pada peningkatan upah yang layak bagi lulusannya.

Universitas Indonesia is strongly committed to achieving the sustainable goal of SDG No. 8, which relates to “Dignity Jobs and Economic Growth”, which forms an important foundation for the university’s role in shaping a fairer and more sustainable future. UI understands how to behave and play a role in creating decent employment opportunities, supporting sustainable economic growth, and involving the academic community and society.

Good job opportunities and sustainable economic growth are not only global goals but also specific objectives of Universitas Indonesia. The creation of decent employment with fair wages is a key pillar for inclusive and sustainable economic growth.

JOBS, WAGES, AND ECONOMIC GROWTH

At UI, the commitment to create job opportunities and prepare graduates for the workforce is a top priority. In this section, we will reveal how UI plays a significant role in achieving Sustainable Development Goal (SDG) 8, with a focus on the creation of decent jobs. In this report, we will discuss how the university has worked hard to make a positive impact at both the local and global levels.

Decent wages are a crucial element in maintaining workers’ well-being. Fair wages not only support better living conditions for workers but also drive consumption, which can boost economic growth. Decent wages reduce inequality and increase purchasing power, which, in turn, has a positive impact on economic growth.

UI’s focus is not only on providing quality education to its students but also preparing them with skills and knowledge relevant to the job market’s needs to help them compete in the labor market. By having competent graduates, UI makes a positive contribution to increasing decent wages for its graduates.



SDG 8

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth

Namun, komitmen UI tidak hanya berhenti pada lulusan mahasiswanya; hal ini juga memperluas perhatian pada kesejahteraan pegawai yang ikut berperan penting dalam proses pendidikan dan pengembangan mahasiswa.

Kebijakan Dasar Kesejahteraan Pegawai

UI telah mengenali pentingnya kesejahteraan pegawai dan menerapkan kebijakan dasar kesejahteraan pegawai sebagai landasan untuk memberikan upah yang adil dan layak bagi semua pegawai. Kebijakan ini mencerminkan komitmen UI dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan kampus, Universitas Indonesia juga didukung oleh para pegawai yang berstatus sebagai pegawai tetap PNS dan non PNS. Terkait dengan status kepegawaian para tenaga non pendidik tersebut, Universitas Indonesia selalu menyelaraskan kebijakan pengelolaan pegawai UI dengan kebijakan ketenagakerjaan yang diberlakukan oleh Pemerintah Indonesia, terutama pada aspek penggajian.

Untuk aspek ini, Universitas Indonesia memberlakukan sistem remunerasi 3P, yaitu Pay for Person, Pay for Position, dan Pay for Performance. Sehingga, dengan aturan dan sistem remunerasi tersebut, perbedaan gender tidak akan memengaruhi besaran remunerasi yang diterima oleh pegawai. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi besaran remunerasi menurut sistem 3P adalah:

KOMPONEN COMPONENT	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AFFECTING FACTOR
Pay for Person (mengacu pada peraturan Pemerintah Indonesia) (referring to Indonesian Government regulations)	Masa Kerja Work Experience Status Pernikahan Marital Status
Pay for Position	Nama dan Kelas Jabatan Job Title and Classification
Pay for Performance	Capaian Kerja Work Achievements

Melalui kebijakan ini, UI mengatur praktik pemberian upah yang mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan peran pegawai dalam organisasi. Selain itu, UI juga memberikan perhatian khusus pada pelatihan, pengembangan karyawan, serta penilaian kinerja yang berdampak pada kesejahteraan pegawai.

However, UI's commitment doesn't stop with its graduates. It also extends its concern to the welfare of employees, who play a crucial role in the education and development of students.

Employee Welfare Policy

UI has recognized the importance of employee welfare and has implemented a basic employee welfare policy as a foundation for providing fair and decent wages to all employees. This policy reflects UI's commitment to creating a fair, inclusive, and sustainable work environment.

Universitas Indonesia is also assisted in its academic operations on campus by staff with permanent and non-permanent status, including government servants and non-civil servants. In terms of non-teaching staff employment, Universitas Indonesia constantly matches its personnel management rules with the labor regulations imposed by the Indonesian government, particularly in terms of remuneration.

In this regard, Universitas Indonesia implements the 3P remuneration system, which stands for Pay for Person, Pay for Position, and Pay for Performance. Therefore, under this remuneration system, gender differences will not affect the amount of remuneration received by employees. Factors that affect the amount of remuneration under the 3P system include:

Through this policy, UI regulates the practice of providing wages that take into consideration qualifications, experience, and the employee's role within the organization. Furthermore, UI places special emphasis on training, employee development, and performance evaluations that impact employees' well-being.

Selain remunerasi berupa gaji, Universitas Indonesia juga menyediakan berbagai tunjangan tambahan lainnya. Contohnya, program kesejahteraan pegawai yang mencakup kewajiban BPJS yang diamanatkan oleh pemerintah, program tambahan seperti asuransi kesehatan ekstra, dan bantuan kesejahteraan lainnya, termasuk bantuan duka cita, bantuan persalinan, bantuan penyakit kritis, serta bantuan pernikahan.

Kebijakan ini memiliki dampak yang luas, tidak hanya pada pegawai UI, tetapi juga pada seluruh ekosistem pendidikan di universitas. Upah yang layak memengaruhi kesejahteraan pegawai, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa. Ini menciptakan lingkungan di mana kualitas pendidikan yang diberikan oleh UI dan kesejahteraan pegawai saling mendukung.

Melalui kebijakan kesejahteraan pegawai tersebut UI telah menciptakan keseimbangan yang penting antara pendidikan berkualitas dan pemberian upah yang layak bagi pegawai, serta menciptakan lingkungan kerja yang adil dan produktif. Hal ini mencerminkan komitmen UI terhadap kesejahteraan semua pihak yang terlibat dalam rangkaian proses pendidikan dan pengembangan di universitas.

Kesetaraan Hak Bagi Pekerja Alih Daya

Universitas Indonesia mengakui peran penting pekerja alih daya dalam menjaga kelancaran operasional di lingkungan Kampus UI. Pekerja alih daya ditempatkan di bidang Jasa Kebersihan dan Jasa Pengamanan Lingkungan Kampus UI, dan peran mereka sangat berarti dalam menjaga kenyamanan dan keamanan seluruh kampus.

Pada praktiknya, UI mengimplementasikan kebijakan yang memastikan bahwa pekerja alih daya memiliki hak yang setara dengan pegawai UI lainnya. Hal ini adalah komitmen UI untuk menjaga keadilan dan kesejahteraan bagi semua anggota tim, terlepas dari status kepegawaian. Dalam pelaksanaan pengadaan jasa alih daya setiap tahunnya, UI juga memastikan bahwa perusahaan rekanan penyedia alih daya mematuhi standar hak-hak pekerja alih daya. Standar hak yang harus diberikan oleh perusahaan rekanan penyedia alih daya setidaknya meliputi:

In addition to remuneration in the form of salaries, Universitas Indonesia also provides various additional allowances. For example, employee welfare programs that encompass mandatory BPJS obligations mandated by the government, additional programs such as extra health insurance, and other welfare assistance, including condolence assistance, maternity assistance, critical illness assistance, and marriage assistance.

This policy has a broad impact, not only on UI employees but also on the entire educational ecosystem of the university. Fair wages influence employee well-being, which in turn affects the quality of education provided to students. This creates an environment where the quality of education offered by UI and employee welfare mutually support each other.

Through these employee welfare policies, UI has created a crucial balance between quality education and providing fair wages to employees, and has established a fair and productive working environment. This reflects UI's commitment to the well-being of all individuals involved in the educational and development processes at the university.

Equal Rights for Outsourced Workers

Universitas Indonesia acknowledges the significant role played by outsourced workers in maintaining the smooth operation of the UI campus environment. Outsourced workers are placed in the fields of Environmental Hygiene Services and Environmental Security Services at the UI campus, and their roles are highly meaningful in ensuring the comfort and security of the entire campus.

In practice, UI implements policies to ensure that outsourced workers have equal rights to UI employees. This reflects UI's commitment to maintaining fairness and the well-being of all team members, regardless of their employment status. In the annual procurement of outsourcing services, UI also ensures that the contracting companies providing outsourcing services adhere to labor rights standards. The minimum labor rights that must be provided by the contracting companies providing outsourcing services include:



SDG 8

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth

1. Upah yang Sesuai

UI memastikan bahwa pekerja alih daya menerima upah yang sesuai dengan standar gaji di sektor jasa kebersihan dan pengamanan.

2. Jaminan Kesehatan

UI mengutamakan kesejahteraan pekerja alih daya dengan memberikan jaminan kesehatan yang memadai. Hal ini mencakup akses ke layanan perawatan kesehatan yang diperlukan, termasuk jaminan kesehatan untuk mengatasi kebutuhan medis dan kesejahteraan mereka.

3. Jaminan Lainnya

Selain itu, UI juga memberikan jaminan lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti jaminan perlindungan sosial yang meliputi perlindungan tenaga kerja dalam hal kecelakaan kerja.

Pekerja alih daya memegang peran penting dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kelancaran operasional di kampus UI. Dengan memastikan hak-hak mereka dipenuhi, UI mendukung kesejahteraan mereka, mendorong motivasi dan kinerja yang lebih baik, dan memastikan bahwa lingkungan kampus tetap aman, bersih, dan produktif.

1. Fair Wages

UI ensures that outsourced workers receive wages that are in line with salary standards in the hygiene and security service sectors.

2. Health Insurance

UI prioritizes the well-being of outsourced workers by providing adequate health insurance. This includes access to necessary healthcare services, including health insurance to address their medical needs and welfare.

3. Other Guarantees

Furthermore, UI also provides other guarantees in accordance with applicable regulations, such as social protection guarantees that encompass the protection of labor rights in case of workplace accidents.

Outsourced workers play an important role in maintaining cleanliness, security, and smooth operations on the UI campus. By ensuring that their rights are met, UI supports their well-being, encourages better motivation and performance, and ensures that the campus environment remains safe, clean, and productive.

NO.	FAKULTAS FACULTY	PROPORSI KARYAWAN DENGAN KONTRAK (PKWT) PERCENTAGE OF EMPLOYEES WITH CONTRACTS (PKWT)	
		JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES	JUMLAH KARYAWAN DENGAN KONTRAK LEBIH DARI 24 BULAN NUMBER OF EMPLOYEES WITH CONTRACTS LONGER THAN 24 MONTHS
1	PAU UI Administration Center	6819	6819
2	Fakultas Teknik Faculty of Engineering	27	
3	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine	466	117
4	Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry	21	1
5	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Faculty of Mathematics and Natural Sciences		
6	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	77	13
7	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science	154	41
8	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	130	8
9	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	218	209
10	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology	193	20
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Faculty of Social and Political Sciences		
12	Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya Faculty of Humanities		
13	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business	315	29.00
14	Fakultas Hukum Faculty of Law	98	96.00
15	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Public Administration	169	32
16	Vokasi Vocational School	159	4
17	Sekolah Ilmu Lingkungan School of Environmental Science		
18	Sekolah Kajian Strategik dan Global School of Strategic and Global Studies	8	5



SDG 8

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth

LINGKUNGAN KERJA BEBAS DISKRIMINASI

UI dengan teguh memegang prinsip-prinsip kesejahteraan, keadilan, dan keberagaman dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) ke-8, yang berfokus pada “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.” Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang besar, UI telah menetapkan kebijakan anti diskriminasi yang tegas, yang secara eksplisit melarang segala bentuk diskriminasi dalam lingkungan kerja. Kebijakan ini tertuang dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat (MWA) UI Nomor 008/SK/MWA-UI/2004.

Peraturan ini menyatakan dengan jelas bahwa semua anggota UI, baik dosen, staf, maupun mahasiswa, dilarang keras melakukan tindakan diskriminasi berdasarkan agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, maupun cacat fisik. Apabila terdapat kasus pelanggaran, peraturan ini mendukung dengan sanksi yang tegas, termasuk peringatan, dan bahkan ancaman pencabutan jabatan atau kedudukan sebagai warga UI.

UI juga telah menguatkan komitmen tersebut melalui Surat Keputusan Rektor No. 033 tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia. Dokumen ini mengatur hak-hak tenaga pendidikan tanpa memandang agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, dan cacat fisik, memberikan dasar yang kuat untuk menjaga lingkungan kerja yang inklusif dan bebas diskriminasi.

Selain peraturan formal, UI juga menggambarkan komitmen ini melalui Nilai-Nilai UI yang tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga UI dan Surat Keputusan Rektor No. 2719 tahun 2019 tentang Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Salah satu nilai yang muncul adalah “Keadilan,” yang ditegaskan dengan memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan non-diskriminatif bagi setiap warga UI, tanpa memandang faktor-faktor seperti ras, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, atau orientasi seksual.

DISCRIMINATION-FREE WORKSPACE

UI is committed to the principles of welfare, justice, and diversity in achieving Sustainable Development Goal (SDG) 8, which focuses on “Decent Work and Economic Growth.” One important aspect of achieving this goal is to create a work environment free of discrimination.

As a leading institution of higher education, UI has established a strong anti-discrimination policy that explicitly prohibits all forms of discrimination in the workplace. This policy is set forth in the Decree of the Board of Trustees (MWA) of UI Number 008/SK/MWA-UI/2004.

This regulation clearly states that all UI members, including lecturers, staff, and students, are strictly prohibited from engaging in discriminatory acts based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or physical disability. If there are cases of violation, this regulation supports with strict sanctions, including warnings, and even the threat of removal of position or status as a UI citizen.

UI has also strengthened this commitment through Rector’s Decree No. 033 of 2018 on Human Resource Management. This document regulates the rights of educational personnel regardless of religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, and physical disability, providing a strong foundation for maintaining an inclusive and discrimination-free workplace.

In addition to formal regulations, UI also depicts this commitment through the UI Values that are contained in the UI House Rules and Rector’s Decree No. 2719 of 2019 on Key Behavioral Indicators of UI Cultural Values. One of the values that emerges is “Justice,” which is asserted by providing equal opportunities and treatment fairly and non-discriminatory for each UI citizen, regardless of factors such as race, ethnicity, religion, gender, marital status, age, disability, or sexual orientation.

Saat ini, UI telah berkomitmen untuk memberikan peluang yang sama kepada semua warganya, termasuk pegawai penyandang disabilitas. Contohnya, dengan menempatkan seorang pegawai tuna netra sebagai bagian dari layanan Call Centre UI. Dengan menghormati keanekaragaman dan melarang diskriminasi, UI mendorong lingkungan kerja yang inklusif dan adil, menciptakan landasan kuat untuk mencapai SDG ke-8 dan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

KEBEBASAN BERSERIKAT BAGI PARA PEGAWAI

Universitas Indonesia menghormati dan mendukung hak para pegawainya untuk berserikat, sejalan dengan komitmen UI dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) ke-8, yang berfokus pada "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi." Kebebasan berserikat adalah hak asasi yang penting bagi para pekerja, dan UI memastikan bahwa hak ini diakui dan dijaga.

UI telah menetapkan kebijakan yang mengatur hak para pegawainya untuk berserikat. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 033 tahun 2018 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia. Dalam peraturan ini, UI menegaskan bahwa setiap pegawai memiliki hak untuk berserikat dan menyuarakan pendapat mereka.

UI menghormati suara para pegawainya dan memberikan ruang untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi kondisi kerja mereka. Kebebasan berserikat memungkinkan para pegawai untuk bersatu, mengartikulasikan kepentingan mereka, dan berkolaborasi dengan manajemen untuk memperbaiki kondisi kerja dan kesejahteraan.

Selain mendukung kebebasan berserikat, UI juga memastikan bahwa para pegawai yang menggunakan hak ini dilindungi dan tidak menghadapi diskriminasi atau represi. Hal ini menciptakan lingkungan yang aman dan adil di mana pegawai dapat merasa nyaman untuk menyuarakan pendapat mereka.

Currently, UI is committed to providing equal opportunities to all its citizens, including disabled employees. For example, by placing a blind employee as part of the UI Call Centre service. By respecting diversity and prohibiting discrimination, UI encourages an inclusive and fair workplace, creating a strong foundation for achieving SDG 8 and realizing sustainable economic growth.

FREEDOM OF ASSOCIATION FOR EMPLOYEES

Universitas Indonesia respects and supports the right of its employees to form unions, in line with UI's commitment to achieving Sustainable Development Goal (SDG) 8, which focuses on "Decent Work and Economic Growth." Freedom of association is an important human right for workers, and UI ensures that this right is recognized and protected.

UI has established a policy that regulates the right of its employees to form unions. This is contained in Rector's Decree No. 033 of 2018 on Human Resource Management. In this regulation, UI affirms that every employee has the right to join a union and express their opinions.

UI respects the voices of its employees and provides space for them to participate in decision-making processes that affect their working conditions. Freedom of association allows employees to unite, articulate their interests, and collaborate with management to improve working conditions and well-being.

UI not only supports the right to freedom of association, but also ensures that employees who exercise this right are protected from discrimination or repression.



SDG 8

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth

UI memandang kebebasan berserikat sebagai bagian integral dari komitmen dalam menghadirkan keadilan dan pekerjaan layak. Untuk mencapai SDG ke-8, UI memberikan perhatian serius pada hak para pegawai untuk berserikat, sekaligus memastikan bahwa suara mereka didengar dan diberikan apresiasi yang layak.

Kebebasan berserikat di UI adalah salah satu elemen yang menjadikan lingkungan kerja universitas ini inklusif, demokratis, dan berorientasi pada kesejahteraan para pegawai. Ini menciptakan dasar yang kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kondisi kerja yang layak di seluruh universitas.

PUSAT PENGEMBANGAN KARIER

Kontribusi Universitas Indonesia dalam menyediakan pekerjaan yang layak dan berkualitas dilakukan dengan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan siap pakai.

Komitmen tersebut telah dimulai sejak tahun 2005, ketika UI membentuk Career Development Center (CDC-UI) sebagai wadah untuk mengembangkan kualitas SDM. CDC-UI bertujuan untuk mempersiapkan lulusan UI menjadi tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai.

CDC-UI juga berperan sebagai mediator antara pencari kerja dengan perusahaan/instansi/industri yang membutuhkan tenaga kerja. Hingga saat ini, CDC-UI telah bekerja sama dengan lebih dari 300 perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh CDC-UI adalah program persiapan karier (seminar dan pelatihan), bursa kerja, UI Career & Scholarship Expo, dan Tracer Study.

Program Persiapan Karir

Program Persiapan Karir (PPK) adalah program yang dirancang untuk mempersiapkan lulusan Universitas Indonesia agar dapat bersaing di dunia kerja. PPK memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja, seperti: pembuatan CV dan surat lamaran kerja, pengembangan soft skills, pemahaman tentang dunia kerja.

UI sees freedom of association as an integral part of its commitment to promoting justice and decent work. To achieve SDG 8, UI takes seriously the rights of employees to form unions, and ensures that their voices are heard and given the appreciation they deserve.

Freedom of association at UI is one of the elements that makes the university's work environment inclusive, democratic, and focused on the well-being of employees. It creates a strong foundation for sustainable economic growth and the improvement of decent working conditions throughout the university.

CAREER DEVELOPMENT CENTER

Universitas Indonesia's contribution to providing decent and quality jobs is achieved by producing competent and ready-to-work human resources (HR).

This commitment began in 2005 when UI established the Career Development Center (CDC-UI) as a platform to enhance the quality of HR. CDC-UI aims to prepare UI graduates to become competent and job-ready professionals.

CDC-UI also acts as a mediator between job seekers and companies/institutions/industries in need of workers. To date, CDC-UI has collaborated with more than 300 companies. Activities carried out by CDC-UI include career preparation programs (seminars and training), job fairs, the UI Career & Scholarship Expo, and a tracer study.

Career Preparation Program

The Career Preparation Program (PPK) is designed to prepare UI graduates to compete in the job market. PPK provides the knowledge and skills needed for success in the workplace, such as crafting resumes and cover letters, developing soft skills, and understanding the job market.



Bertemakan "Built Your Career To The Next Level", CISE Virtual Expo 2022 yang berlangsung selama empat hari juga dihadiri secara virtual oleh Menparekraf Sandiagio Uno. Themed "Built Your Career To The Next Level", the CISE Virtual Expo 2022, which took place for four days, was also attended virtually by Minister of Tourism and Creative Economy Sandiagio Uno.

PPK dilakukan secara rutin oleh para praktisi dunia kerja. Hal ini dimaksudkan agar lulusan UI dapat mendapatkan gambaran tentang persiapan kerja yang harus dilakukan. Dengan mengikuti PPK, lulusan UI akan memiliki: pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di dunia kerja, kesempatan untuk bertemu dengan para praktisi dunia kerja, jaringan dengan perusahaan-perusahaan di Indonesia

Bursa Kerja

CDC-UI berperan sebagai mediator antara pencari kerja dan perusahaan. CDC-UI membantu perusahaan untuk menemukan tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhannya. CDC-UI juga menyediakan fasilitas rekrutmen untuk memudahkan proses rekrutmen.

Program rekrutmen CDC-UI mendukung SDG No. 8, yaitu untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, pekerjaan penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Program ini membantu pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan kualifikasinya. CDC-UI juga membantu perusahaan untuk menemukan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif.

PPK is regularly conducted by professionals from the job market. This is intended to give UI graduates an understanding of the necessary job preparation. By participating in PPK, UI graduates will gain the knowledge and skills required for success in the job market, as well as the opportunity to meet professionals from the job market and build a network with companies in Indonesia.

Job Fair

The CDC-UI serves as a mediator between job seekers and companies. CDC-UI assists companies in finding the workforce that matches their criteria and needs. It also provides recruitment facilities to streamline the hiring process.

The recruitment program at CDC-UI supports SDG No. 8, which aims to promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all. This program helps job seekers find employment that matches their skills and qualifications. CDC-UI also aids companies in finding high-quality and productive workers.



SDG 8

PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Decent Work and Economic Growth



UI CISE Virtual Expo bertujuan untuk mendapatkan informasi ketenagakerjaan, informasi beasiswa, serta menjembatani kesempatan magang bagi para mahasiswa selaras dengan kebijakan Kampus Merdeka

The UI CISE Virtual Expo aims to provide employment information, scholarship information, and internship opportunities for students in line with the Kampus Merdeka policy.

Manfaat program rekrutmen CDC-UI, seperti:

- Membantu pencari kerja mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan kualifikasinya.
- Membantu perusahaan menemukan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif.
- Meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat.
- Meningkatkan produktivitas perekonomian.

CDC-UI berkomitmen untuk terus mendukung SDG 8 melalui program rekrutmennya. CDC-UI akan terus meningkatkan kualitas layanannya untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi pencari kerja dan perusahaan. CDC-UI menyediakan fasilitas rekrutmen, mulai dari penyebaran informasi lowongan kerja hingga tes seleksi dan bursa kerja online.

UI Career & Scholarship Expo

UI Career & Scholarship Expo (UICISE) adalah kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Universitas Indonesia sejak tahun 2006. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pertemuan antara lulusan UI dengan perusahaan/industri.

The benefits of the CDC-UI recruitment program include:

- Assisting job seekers in finding employment that matches their skills and qualifications.
- Assisting companies in finding high-quality and productive workers.
- Increasing job opportunities for the community.
- Enhancing economic productivity.

CDC-UI is committed to continuously supporting SDG 8 through its recruitment program. CDC-UI will continually improve the quality of its services to provide greater benefits to job seekers and companies. CDC-UI offers recruitment facilities, ranging from disseminating job vacancy information to selection tests and online job fairs.

UI Career & Scholarship Expo

The UI Career & Scholarship Expo (UICISE) is an annual event organized by Universitas Indonesia since 2006. The purpose of this event is to facilitate meetings between UI graduates and companies/industries.



Menko Bidang Marves, Luhut Binsar Panjaitan dalam Minister Talk: "Bangkit Bersama, Bangkit Lebih Kuat: Indonesia Menyongsong Pascapandemi Covid-19" di Balai Sidang Universitas Indonesia (UI)

Luhut Binsar Pandjaitan, M.P.A, Indonesia's Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment in Minister Talk: "Rising Together, Rising Stronger: Indonesia Meets the Post-Covid-19 Pandemic" at the Universitas Indonesia (UI) Depok Convention Center



UICISE mendukung SDG No. 8, yaitu untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, pekerjaan penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Kegiatan ini membantu lulusan UI untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan dan kualifikasinya. UICISE juga membantu perusahaan untuk menemukan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif.

UICISE telah menjadi salah satu kegiatan yang penting bagi UI dalam mendukung SDG 8. Kegiatan ini telah membantu ribuan lulusan UI untuk mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan produktivitas perekonomian.

Tracer Study

UI juga melakukan "Tracer Study" yang rutin dilakukan sejak tahun 2008. Ini adalah studi pelacakan yang dilakukan 1-3 tahun setelah lulus untuk mengetahui jejak karier lulusan UI. Studi ini bertujuan untuk memahami hasil pendidikan yang mencakup transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Data yang dikumpulkan melalui Tracer Study digunakan untuk memberikan wawasan yang berharga bagi fakultas dan program studi dalam meningkatkan kurikulum dan pembelajaran.

Melalui CDC-UI, UI membuka pintu menuju karir yang sukses bagi mahasiswa dan lulusan, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan memastikan kontribusi positif terhadap pencapaian SDG ke-8.

UICISE supports SDG No. 8, which aims to promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all. This event helps UI graduates find employment that matches their skills and qualifications. UICISE also assists companies in finding high-quality and productive workers.

UICISE has become a significant activity for UI in supporting SDG 8. This event has helped thousands of UI graduates find employment and increase economic productivity.

Tracer Study

UI also conducts a "Tracer Study," which has been carried out regularly since 2008. This is a tracking study conducted 1-3 years after graduation to understand the career paths of UI graduates. The study attempts to grasp educational results, particularly the transfer from higher education to the job market. The Tracer Study data is utilized to give useful insights to faculty and study programs in order to improve curriculum and learning.

Through CDC-UI, UI opens the door to successful careers for students and graduates, supports inclusive economic growth, and ensures a positive contribution to achieving SDG No. 8.

9 INDUSTRY, INNOVATION
AND INFRASTRUCTURE



SDG 9

INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR

Industry, Innovation, and Infrastructure



Sasaran Pembangunan Berkelanjutan Nomor 9 adalah menciptakan infrastruktur yang kokoh, inklusif, serta berkelanjutan, merangsang industrialisasi yang bersifat inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Di era globalisasi ini, Indonesia dihadapkan dengan tantangan-tantangan yang membutuhkan upaya serta langkah strategis yang inovatif dan terencana untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Memasuki tahun 2023, Semangat Pembangunan Berkelanjutan UI tetap teguh dalam merespons tantangan-tantangan yang semakin kompleks ini. Kami yakin bahwa infrastruktur yang kokoh adalah pondasi utama pertumbuhan yang inklusif. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen untuk mendukung pengembangan jaringan transportasi yang memadai, terutama di wilayah terpencil, guna memastikan akses yang merata bagi seluruh warga ke pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi.

Selain itu, UI menyadari pentingnya industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dalam mengatasi ketimpangan ekonomi serta menjaga harmoni dengan lingkungan. Melalui penelitian terapan dan kemitraan strategis, UI berusaha mendorong industri Indonesia menuju arah yang lebih ramah lingkungan, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ekonomi nasional.

Universitas Indonesia juga memahami bahwa peningkatan daya saing Indonesia dalam panggung global memerlukan terobosan besar dalam teknologi dan inovasi bisnis. Oleh karena itu, UI mengintensifkan upaya riset dan pengembangan serta menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan startup dan bakat-bakat muda.

AKSESIBILITAS INFRASTRUKTUR BERKELANJUTAN

Melalui visi bersama dalam pembangunan infrastruktur, inklusi industri, dan inovasi, kami, di SDG UI 2023, bersemangat untuk menghadapi tantangan-tantangan ini. Melalui kerjasama lintas sektor, kami yakin bahwa Indonesia akan mengatasi hambatan-hambatan ini dan melangkah menuju masa depan yang lebih cerah, di mana setiap warga memiliki peluang yang setara, dan Indonesia menjadi pusat inovasi dan keberlanjutan di panggung global.

Sustainable Development Goal No. 9 aims to create robust, inclusive, and sustainable infrastructure, stimulate inclusive and sustainable industrialization, and promote innovation. In this era of globalization, Indonesia faces challenges that require innovative and well-planned efforts to achieve sustainable development goals.

As we enter 2023, the spirit of Sustainable Development at UI remains steadfast in responding to these increasingly complex challenges. We believe that strong infrastructure is the primary foundation for inclusive growth. Therefore, we remain committed to supporting the development of adequate transportation networks, especially in remote areas, to ensure equal access to education, healthcare, and economic opportunities for all citizens.

Furthermore, UI acknowledges the importance of inclusive and sustainable industrialization in addressing economic inequality and maintaining harmony with the environment. Through applied research and strategic partnerships, UI seeks to promote industries in Indonesia that are more environmentally friendly, create jobs, and strengthen the national economy.

UI also understands that enhancing Indonesia's competitiveness on the global stage requires significant breakthroughs in technology and business innovation. Therefore, UI intensifies research and development efforts and creates an ecosystem that supports the growth of startups and young talents.

ACCESSIBILITY TO SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE

Through our shared vision of infrastructure development, inclusive industries, and innovation, we, at SDG UI 2023, are excited to confront these challenges. Through cross-sector collaborations, we believe that Indonesia will overcome these barriers and move towards a brighter future, where every citizen has equal opportunities, and Indonesia becomes a center of innovation and sustainability on the global stage.



SDG 9

INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR

Industry, Innovation, and Infrastructure

Di Indonesia, UI tampil sebagai universitas yang terdepan dalam mengadvokasi dan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Melalui penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat, UI telah berupaya memastikan bahwa setiap proyek infrastruktur yang didukungnya mencerminkan komitmen untuk memperkuat fondasi pembangunan yang kokoh.

UI berusaha untuk memastikan bahwa infrastruktur yang dibangun tidak hanya melayani masyarakat perkotaan, tetapi juga mencakup daerah terpencil dan komunitas terpinggirkan. Program-program aksesibilitas yang digerakkan oleh UI memberikan kesempatan bagi semua warga negara untuk memanfaatkan fasilitas infrastruktur yang berkualitas.

UI memiliki berbagai program pendidikan dan penelitian yang berfokus pada inklusivitas dalam akses infrastruktur. Program-program tersebut bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang perencanaan, perancangan, dan pembangunan infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan. Program-program tersebut juga bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang dapat memberikan solusi terhadap tantangan-tantangan dalam menciptakan infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan.

Program Pendidikan dan Penelitian

Universitas Indonesia telah mengambil peran yang kuat dalam mendukung pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG) No. 9 dengan fokus pada inklusivitas dalam akses infrastruktur. Melalui berbagai program pendidikan dan penelitian yang berkinerja tinggi, UI membekali para lulusannya dengan kompetensi unggul dalam bidang perencanaan, perancangan, dan pembangunan infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan. Tak hanya itu, program-program ini juga berupaya mendorong penelitian yang dapat memberikan solusi nyata terhadap tantangan-tantangan yang ada dalam upaya menciptakan infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan.

In Indonesia, UI leads as a university that advocates and implements environmentally friendly and sustainable infrastructure development principles. Through research, innovation, and community engagement, UI has made efforts to ensure that every infrastructure project it supports reflects a commitment to strengthen the foundation of sustainable development.

UI strives to ensure that the built infrastructure serves not only urban communities but also remote areas and marginalized communities. Accessibility programs initiated by UI provide opportunities for all citizens to benefit from high-quality infrastructure facilities.

UI has various education and research programs that focus on inclusivity in infrastructure access. These programs aim to produce graduates who have competencies in the planning, design, and development of inclusive and sustainable infrastructure. They also aim to generate research that offers real solutions to the challenges of creating inclusive and sustainable infrastructure.

Education and Technology Research Programs

Universitas Indonesia has played a strong role in supporting the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) No. 9, with a focus on inclusivity in infrastructure access, through various high-performance education and research programs. UI equips its graduates with excellent competencies in the planning, design, and development of inclusive and sustainable infrastructure. These programs also strive to encourage research that can provide practical solutions to the challenges of creating inclusive and sustainable infrastructure.



Matchmaking Session Menjadi Pembuka Jalan Kolaborasi UI dan Universitas di Singapura
A matchmaking session between UI and universities in Singapore has opened the door for collaboration between the two institutions.



UI dan NUS bersepakat bekerjasama pada 4 bidang, yaitu Research and Innovation, Postgraduate Program, Executive Education Program, dan Student Mobility Program. UI and NUS agreed to collaborate in four areas: Research and Innovation, Postgraduate Programs, Executive Education Programs, and Student Mobility Programs.

Dalam ranah pendidikan, UI telah menawarkan sejumlah program studi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip inklusivitas dalam akses infrastruktur. Program studi seperti Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) menghadirkan mata kuliah yang khusus menyoroti perencanaan dan perancangan infrastruktur yang ramah terhadap disabilitas serta infrastruktur yang mendukung daerah-daerah terpencil.

Demikian juga, program studi Teknik Sipil menyediakan mata kuliah yang memfokuskan pada perencanaan dan perancangan infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen UI terhadap inklusivitas dan keberlanjutan, program studi Teknik Arsitektur juga menyediakan mata kuliah yang memfokuskan pada arsitektur yang ramah terhadap disabilitas dan lingkungan.

Semua program-program ini adalah bukti nyata dari tekad UI untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan dalam pembangunan infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan. Ini adalah langkah konkret yang menghubungkan UI dengan visi SDG No. 9 dalam upaya memastikan bahwa infrastruktur yang dibangun akan memberikan manfaat bagi semua individu tanpa terkecuali.

In the field of education, UI offers several study programs that integrate principles of inclusivity in infrastructure access. Study programs like Urban and Regional Planning (URP) include specific courses highlighting the planning and design of disability-friendly infrastructure and infrastructure supporting remote areas.

Similarly, Civil Engineering study programs provide courses that focus on the planning and design of environmentally friendly and sustainable infrastructure. As part of UI's commitment to inclusivity and sustainability, the Architecture study program also offers courses focusing on disability-friendly and environmentally friendly architecture.

All these programs are tangible evidence of UI's determination to create graduates ready to face the challenges of inclusive and sustainable infrastructure development. This is a concrete step connecting UI with the vision of SDG No. 9 in ensuring that the built infrastructure benefits all individuals without exception.



SDG 9

INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR

Industry, Innovation, and Infrastructure

PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 28,5 juta orang, atau sekitar 8,5% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penyandang disabilitas merupakan bagian yang penting dari masyarakat Indonesia.

Sedangkan berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pada tahun 2022, hanya 22,5% dari total infrastruktur di Indonesia yang memenuhi standar aksesibilitas untuk penyandang disabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas infrastruktur di Indonesia.

Melalui laporan “Aksesibilitas Infrastruktur di Indonesia” yang diterbitkan oleh Kementerian PUPR pada tahun 2022 menyebutkan bahwa UI telah berperan penting dalam mempromosikan dan menerapkan teknologi-teknologi yang ramah penyandang disabilitas di Indonesia. Di antara teknologi-teknologi yang diterapkan adalah:

- **Ramp yang landai dan lebar**
UI telah berperan penting dalam mempromosikan penggunaan ramp yang landai dan lebar di Indonesia. Ramp yang landai dan lebar telah banyak diaplikasikan dan menjadi standar aksesibilitas di banyak negara. Dirancang untuk memfasilitasi akses dan pergerakan orang dengan mobilitas terbatas, seperti kursi roda, tongkat, atau peralatan bantu lainnya.
- **Lift yang dilengkapi dengan tombol suara**
Di Indonesia, UI telah berperan penting dalam mempromosikan penerapan lift yang dilengkapi dengan tombol suara. Teknologi ini juga telah menjadi standar aksesibilitas di banyak negara yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi dengan tombol-tombol pengendalian lift melalui suara.
- **Toilet yang dilengkapi dengan kursi roda**
Inovasi toilet yang dilengkapi dengan kursi roda juga telah menjadi standar aksesibilitas di banyak negara. UI telah berperan penting dalam mempromosikannya. Fitur ini dirancang khusus untuk memberikan akses

RESEARCH AND TECHNOLOGY DEVELOPMENT PROGRAMS

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2021, the number of people with disabilities in Indonesia reached 28.5 million, or approximately 8.5% of the total population of Indonesia. This shows that people with disabilities are an important part of Indonesian society.

Based on data from the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) in 2022, only 22.5% of the total infrastructure in Indonesia met accessibility standards for people with disabilities. This indicates that there is still much work to be done to improve infrastructure accessibility in Indonesia.

Through the report “Accessibility of Infrastructure in Indonesia” published by the Ministry of PUPR in 2022, UI has played a crucial role in promoting and implementing disability-friendly technologies in Indonesia. Among the technologies applied are:

- **Sloped and wide ramps**
UI has played a crucial role in promoting the use of gentle and wide ramps in Indonesia. These ramps have been widely applied and have become accessibility standards in many countries. They are designed to facilitate access and movement for individuals with limited mobility, such as wheelchair users, cane users, or other assistive devices.
- **Lifts equipped with voice buttons**
In Indonesia, UI has played a crucial role in promoting the use of lifts equipped with voice buttons. This technology has also become an accessibility standard in many countries, allowing users to interact with lift control buttons via voice commands.
- **Wheelchair-accessible toilets**
The innovation of wheelchair-accessible toilets has also become an accessibility standard in many countries. UI has played a significant role in promoting this feature. It is designed specifically

dan kenyamanan kepada individu yang menggunakan kursi roda atau memiliki mobilitas terbatas.

- **Pintu yang dapat dibuka dengan sensor**
Pintu dengan sensor adalah inovasi yang relatif baru di Indonesia, dan UI telah berperan penting dalam mengembangkan dan menerapkan teknologi ini. Teknologi ini bekerja dengan mengidentifikasi perubahan dalam lingkungan sekitar pintu. Ketika sensor mendeteksi perubahan dalam jarak tertentu, maka pintu secara otomatis terbuka atau membuka diri tanpa perlu sentuhan fisik.
- **Jalan yang dilengkapi dengan tactile paving**
Jalan yang dilengkapi dengan tactile paving adalah inovasi yang relatif baru. Tactile paving memungkinkan pengguna merasakan perbedaan dalam tekstur atau pola saat berjalan, sehingga mereka dapat mengidentifikasi zona-zona tertentu seperti persimpangan jalan, perlintasan pejalan kaki, atau perubahan arah jalan.

PEMBANGUNAN JEMBATAN GANTUNG

UI memiliki sejumlah program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembangunan infrastruktur di daerah terpencil. Salah satu diantaranya adalah Program Pengabdian Masyarakat melalui pembangunan infrastruktur di daerah-daerah terpencil. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat di daerah terpencil terhadap infrastruktur dasar, seperti: jalan, jembatan, air bersih, dan listrik.

to provide access and comfort to individuals who use wheelchairs or have limited mobility.

- **Sensor-operated doors**
Sensor-operated doors are a relatively new innovation in Indonesia, and UI has played a significant role in developing and implementing this technology. This technology works by identifying changes in the surrounding environment of the door. When the sensor detects a change within a specific range, the door automatically opens or operates without the need for physical contact.
- **Tactile paving on roads**
Tactile paving is a relatively new innovation that is used to make roads more accessible for people with disabilities. Tactile paving allows users to feel the difference in texture or pattern as they walk, so that they can identify certain zones, such as crosswalks, pedestrian crossings, or changes in the direction of the road.

CONSTRUCTION OF HANGING BRIDGE

UI has several community engagement programs that focus on infrastructure development in remote areas. One of these programs is the Community Engagement Program through infrastructure development in remote areas. This program aims to improve access to basic infrastructure, such as roads, bridges, clean water, and electricity, for people in remote areas.



Rancangan jembatan gantung menggunakan aspal dari limbah plastik sebagai agregat campuran.
Long bridge design uses asphalt from plastic waste as a mixed aggregate.



SDG 9

INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR

Industry, Innovation, and Infrastructure

Salah satu contoh program ini adalah pembangunan jembatan gantung di Desa Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Jembatan ini dibangun untuk menghubungkan dua desa yang sebelumnya terpisah oleh sungai. Pembangunan jembatan ini telah meningkatkan akses masyarakat di kedua desa tersebut terhadap transportasi dan layanan dasar lainnya.

Jembatan gantung tersebut memiliki panjang 200 meter dan lebar 2 meter. Jembatan ini dirancang dengan aksesibilitas yang tinggi, sehingga dapat diakses oleh semua orang, termasuk penyandang disabilitas. Jembatan ini memiliki ramp yang landai dan lebar, sehingga penyandang disabilitas dengan kursi roda dapat mengakses jembatan dengan mudah. Jembatan ini juga memiliki railing yang tinggi, sehingga penyandang disabilitas dengan gangguan penglihatan dapat berjalan dengan aman.

KAMPANYE “INFRASTRUKTUR UNTUK SEMUA”

UI telah menggelar kampanye yang menginspirasi berjudul “Infrastruktur untuk Semua” dengan tujuan menegaskan pentingnya aksesibilitas infrastruktur bagi penyandang disabilitas. Kampanye ini adalah sebuah langkah progresif yang mengajak pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat luas untuk bersatu demi menciptakan infrastruktur inklusif dan berkelanjutan.

Berbicara tentang penjangkauan, kampanye yang juga melibatkan berbagai pihak, termasuk penyandang disabilitas, pemerintah, dan pelaku bisnis ini telah mencapai jutaan orang melalui media sosial, televisi, dan radio untuk membangkitkan semangat dan kesadaran luas.

Kampanye, “Infrastruktur untuk Semua” adalah cerminan nyata dari komitmen UI terhadap SDG No. 9. Kampanye ini adalah perwujudan dari cita-cita untuk membentuk dunia di mana infrastruktur yang inklusif dan berkelanjutan bukanlah sekadar impian, melainkan kenyataan sehari-hari yang dinikmati oleh semua orang.

Hasilnya, kampanye “Infrastruktur untuk Semua” telah mengubah cara kita memahami dan bertindak terkait infrastruktur. Kesadaran masyarakat telah ditingkatkan, dan dorongan untuk merangkul perubahan telah tumbuh. UI telah bersiap untuk

An example of this program is the construction of a hanging bridge in Sukabumi Village, Sukabumi Regency, West Java. This bridge was built to connect two villages that were previously separated by a river. The construction of this bridge has improved the access of people in both villages to transportation and other basic services.

The hanging bridge is 200 meters long and 2 meters wide. It is designed with high accessibility so that it can be accessed by everyone, including people with disabilities. The bridge has gentle and wide ramps, making it easy for wheelchair users to access it. It also has high railings, ensuring that people with visual impairments can walk safely.

“INFRASTRUCTURE FOR ALL” CAMPAIGN

UI has launched an inspiring campaign called “Infrastructure for All” with the goal of emphasizing the importance of infrastructure accessibility for people with disabilities. This campaign is a progressive step that calls on the government, private sector, and the general public to unite in creating inclusive and sustainable infrastructure.

Speaking of outreach, this campaign, involving various stakeholders, including people with disabilities, the government, and businesses, has reached millions of people through social media, television, and radio to ignite a broader sense of awareness and enthusiasm.

The “Infrastructure for All” campaign is a tangible reflection of UI’s commitment to SDG No. 9. It is the embodiment of the vision to shape a world where inclusive and sustainable infrastructure is not just a dream but an everyday reality enjoyed by everyone.

As a result, the “Infrastructure for All” campaign has changed the way we understand and act regarding infrastructure. Public awareness has been heightened, and the drive to embrace change has grown. UI is ready to take the next steps in the effort to create

mengambil langkah berikutnya dalam upaya menciptakan infrastruktur yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

UNIVERSITAS SPIN-OFF

Universitas Indonesia merasa bertanggung jawab untuk menjadi pendorong utama inovasi dan kewirausahaan di seluruh komunitas UI untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Salah satu upaya UI dalam mencapai komitmen tersebut adalah dengan membentuk badan usaha di luar perguruan tinggi yang mengomersialisasikan hasil riset dan inovasi (spin-off).

UI Spin-off adalah badan usaha yang didirikan oleh UI atau oleh alumni UI, dan kegiatannya didasarkan pada hasil riset dan inovasi UI. UI Spin-off bergerak di berbagai bidang, seperti kesehatan, teknologi, dan pendidikan. UI Spin-off memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian SDGs. Spin-off-spin-off tersebut telah menghasilkan berbagai inovasi dan produk wirausaha yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti:

- **Meetchange**
Sebuah platform digital untuk menyelenggarakan konferensi virtual. Meetchange dapat membantu meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat di seluruh Indonesia.
- **Poci**
Aplikasi untuk mengelola keuangan keluarga yang dapat membantu masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.
- **Sikomo**
Platform digital untuk berbagi konten edukasi yang dapat membantu meningkatkan literasi digital masyarakat.
- **Nano Biotek Indonesia**
Sebuah perusahaan yang mengembangkan teknologi nano bioteknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- **Mora**
Perusahaan yang mengembangkan teknologi kesehatan untuk mendiagnosis dan mengobati penyakit.

more inclusive and sustainable infrastructure in Indonesia.

UNIVERSITAS SPIN-OFF

Universitas Indonesia feels a responsibility to be a key driver of innovation and entrepreneurship across the UI community to achieve sustainable development goals (SDGs). One of UI's efforts to fulfill this commitment is by establishing businesses outside the university that commercialize research and innovation results (spin-offs).

UI Spin-off is a business entity established by UI or UI alumni, and its activities are based on the research and innovation results of UI. UI Spin-offs operate in various fields, such as health, technology, and education. UI Spin-offs play a crucial role in supporting the achievement of SDGs. These spin-offs have generated various innovations and entrepreneurial products that benefit society, such as:

- **Meetchange**
A digital platform for organizing virtual conferences. Meetchange can help improve the accessibility of education and training for people across Indonesia.
- **Poci**
An application for managing family finances that can help people better manage their finances.
- **Sikomo**
A digital platform for sharing educational content that can enhance digital literacy in society.
- **Nano Biotek Indonesia**
A company that develops nanobiotechnology technology to improve the quality of life for people.
- **Mora**
A company that develops health technology for diagnosing and treating diseases.



SDG 9

INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR

Industry, Innovation, and Infrastructure

UI Spin-off yang masih beroperasi di tahun 2023

UI Spin-offs Still Operating in 2023

NAMA	BIDANG	DESKRIPSI
Meetchange	Teknologi Technology	Platform digital untuk menyelenggarakan konferensi virtual Digital platform for organizing virtual conferences
Poci	Keuangan Financial	Aplikasi untuk mengelola keuangan keluarga Family finance management application
Sikomo	Pendidikan Education	Platform digital untuk berbagi konten edukasi Digital platform for sharing educational content
Nano Biotek Indonesia	Kesehatan Healthcare	Perusahaan yang mengembangkan teknologi nano bioteknologi Company developing nano biotechnology technology
Mora	Kesehatan Healthcare	Perusahaan yang mengembangkan teknologi kesehatan untuk mendiagnosis dan mengobati penyakit Company developing health technology for diagnosing and treating diseases
Signifier Games	Teknologi Technology	Perusahaan pengembang game Game development company
Telehealth	Kesehatan Healthcare	Perusahaan penyedia layanan kesehatan digital Digital healthcare services provider
PT Belimbing Island Indonesia	Pertanian Agriculture	Perusahaan yang mengembangkan produk-produk pertanian dari Belimbing Island Company developing agricultural products from Belimbing Island
eClis	Teknologi Technology	Platform digital untuk e-learning Digital e-learning platform
Travelia	Pariwisata Tourism	Platform digital untuk pemesanan perjalanan Digital travel booking platform
utKliq	Teknologi Technology	Platform digital untuk berbagi konten kreatif Digital platform for sharing creative content
PT Matahari Nusa Kreasi (Cozora)	Teknologi Technology	Perusahaan pengembang aplikasi dan game Application and game development company
Indves	Keuangan Financial	Platform digital untuk investasi Digital investment platform
Superjamu Herbachic	Kesehatan Healthcare	Perusahaan yang mengembangkan produk-produk herbal Company developing herbal products
Weston	Teknologi Technology	Perusahaan pengembang perangkat lunak Software development company
Instan Indonesia	Makanan Food	Perusahaan yang mengembangkan produk-produk makanan instan Company developing instant food products
Datang	Teknologi Technology	Perusahaan pengembang aplikasi dan game Application and game development company
inFishta	Perikanan Fisheries	Perusahaan yang mengembangkan produk-produk perikanan Company developing fisheries products
Regen	Teknologi Technology	Perusahaan pengembang aplikasi dan game Application and game development company
Juragan Kapal	Pelayaran Shipping	Perusahaan yang menyediakan layanan pelayaran Company providing shipping services.
Flip	Teknologi Technology	Platform digital untuk transfer uang Digital platform for money transfer.

UI Spin-off telah menjelma menjadi kekuatan penggerak bagi kemajuan Indonesia. Melalui upaya tanpa henti, mereka telah menciptakan produk inovatif yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dan pada saat yang sama, membuka pintu peluang untuk ribuan lapangan kerja, baik di dalam negeri maupun di mancanegara. Inovasi-inovasi tersebut bukan hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan daya saing Indonesia di panggung internasional. Sebagai bagian tak terpisahkan dari Universitas Indonesia, UI Spin-off telah menjadi tonggak keberhasilan dalam mencapai visi pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

PENDAMPINGAN START-UP

Beragam rumpun ilmu pengetahuan di Universitas Indonesia telah dikenal dengan reputasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Tersedianya sumber daya UI yang besar telah tercermin dari perkembangan bidang penelitian dan inovasi pada pendidikan dan pengajaran di UI dan perguruan tinggi lain di Indonesia.

DISTP UI melalui Subdit Inkubator Bisnis setiap tahunnya menyelenggarakan program inkubasi bisnis perusahaan rintisan (start-up) yang berasal dari mahasiswa, alumni, maupun peneliti UI yang telah terpilih melalui proses seleksi. Program inkubasi bisnis perusahaan rintisan ini merupakan fasilitas yang diberikan oleh Universitas Indonesia melalui DISTP UI berupa pelatihan di bidang pengelolaan keuangan, pemasaran, pengembangan bisnis, mentoring, pameran, hingga business matching.

Jika pada tahun 2021 DISTP UI telah memberikan program inkubasi kepada 33 startup, maka pada tahun 2022, DISTP UI menargetkan untuk memberikan program inkubasi kepada 50 startup. Selain program inkubasi bisnis, DISTP UI juga menyediakan fasilitas co-working space yang berada di Gedung ILRC UI Lantai 2, Universitas Indonesia, Depok. Fasilitas ini dapat digunakan oleh startup untuk mengembangkan bisnis mereka.

UI Spin-off has become a driving force for Indonesia's progress. Through their relentless efforts, they have created innovative products that provide real benefits to society, while also opening the door to thousands of job opportunities, both domestically and internationally. These innovations not only create jobs but also enhance Indonesia's competitiveness on the international stage. As an integral part of Universitas Indonesia, UI Spin-off has been a pillar of success in achieving the vision of sustainable and inclusive development.

START-UP SUPPORT

Universitas Indonesia's several fields of science have a nationally and globally acknowledged reputation. The tremendous resources of UI are reflected in the advancement of research and innovation in education at UI and other Indonesian institutions.

The Business Incubator Subdivision of the UI Science and Technology Park (DISTP UI) hosts an annual business incubation program for entrepreneurs founded by students, alumni, and UI researchers who have been chosen following a rigorous selection procedure. This startup incubation program is given by Universitas Indonesia of Indonesia via DISTP UI, and it provides training in financial management, marketing, company growth, mentorship, exhibits, and business matchmaking.

If by 2021, DISTP UI has provided incubation programmes to 33 startups, then by 2022, DISTP UI aims to provide incubators to 50 startups. In addition to business incubations programmes, DISTPs UI also provides co-working space facilities located in ILRC UI Building, 2nd Floor, Universitas Indonesia, Depok. This facility can be used by startups to grow their business.

10 REDUCED INEQUALITIES



SDG 10

MENGURANGI KETIMPANGAN

Reduced Inequalities



Ketimpangan, sebuah tantangan global yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan sosial suatu negara, juga telah menjadi isu serius di Indonesia. Ada sejumlah faktor di dalam negeri yang turut berperan dalam menciptakan ketimpangan.

Salah satu faktor utama adalah ketidakmerataan akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang kerja. Kebijakan yang adil, pendidikan yang berkualitas, akses layanan dasar yang merata, dan upaya inklusi sosial adalah langkah-langkah kunci yang diperlukan untuk mengurangi ketimpangan.

Peningkatan tingkat ketimpangan tidak hanya berdampak pada meningkatnya kemiskinan, tetapi juga meningkatkan tingkat kriminalitas dan ketidakstabilan sosial. Ini adalah dampak negatif yang perlu diatasi dengan serius.

Beberapa faktor utama yang berperan dalam menciptakan ketimpangan meliputi ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan, akses yang terbatas terhadap pendidikan dan pekerjaan, perbedaan dalam akses terhadap layanan kesehatan, serta norma sosial dan budaya yang mendukung ketidaksetaraan. Faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global dan perubahan iklim juga dapat mempengaruhi kelompok rentan.

Selain itu, diskriminasi berdasarkan gender, ras, dan agama juga dapat memperparah ketimpangan. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi ketimpangan di dalam negeri harus mencakup kebijakan dan program-program yang inklusif dan berkelanjutan.

Di Universitas Indonesia, kami memegang teguh komitmen untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada ekonomi Indonesia melalui upaya mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi yang ada. Sasaran Pembangunan Berkelanjutan SDG No. 10, yaitu "Mengurangi Ketimpangan," adalah panggilan bagi UI untuk mengambil tindakan nyata dalam mencapai visi inklusi dan keadilan.

Ketimpangan yang semakin meningkat adalah tantangan yang kompleks dan meresahkan, dan UI memahami betul bahwa solusinya bukanlah tugas yang mudah. Kami berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dengan mendukung pendidikan, peluang kerja, dan akses yang merata bagi semua. Ini

Inequality, a global challenge with significant negative impacts on the economic and social development of a country, has also become a serious issue in Indonesia. There are several domestic factors that play a role in creating inequality.

One of the main factors is the inequality of access to education, healthcare, and employment opportunities. Fair policies, quality education, equitable access to basic services, and social inclusion efforts are key steps that are needed to reduce inequality.

Increasing levels of inequality not only lead to higher poverty rates but also elevate crime rates and social instability. These are negative impacts that require serious attention.

Several key factors contribute to the creation of inequality, including income distribution disparities, limited access to education and employment, variations in access to healthcare services, and social and cultural norms that support inequality. External factors such as global economic instability and climate change can also affect vulnerable groups.

Moreover, discrimination based on gender, race, and religion can exacerbate inequality. Therefore, efforts to reduce inequality domestically should encompass inclusive and sustainable policies and programs.

At Universitas Indonesia, we are committed to creating a sustainable positive impact on Indonesia's economy by reducing social and economic inequality. Sustainable Development Goal No. 10, "Reducing Inequality," is a call for UI to take concrete actions in achieving a vision of inclusion and justice.

The increasing inequality is a complex and concerning challenge, and UI understands that the solution is not an easy task. We are committed to creating positive change by supporting education, job opportunities, and equal access for all. This includes efforts to shape future leaders capable of addressing the complex



SDG 10

MENGURANGI KETIMPANGAN

Reduced Inequalities

mencakup upaya dalam membentuk pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan kompleks ketimpangan, merumuskan kebijakan yang inklusif, dan mengedepankan nilai-nilai keadilan dalam segala aspek kehidupan.

Melalui inisiatif pendidikan, penelitian, dan kemitraan dengan berbagai sektor, UI berperan dalam meminimalkan kesenjangan dan menciptakan jalan bagi semua individu untuk tumbuh dan berkembang. Kami percaya bahwa kolaborasi lintas disiplin ilmu, kerjasama antarlembaga, dan inovasi akan membantu mengurangi ketimpangan yang ada di Indonesia dan melibatkan semua elemen masyarakat dalam proses tersebut.

KEBIJAKAN ANTIDISKRIMINASI DAN ANTIPELECEHAN

Universitas Indonesia memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan. Dalam semangat ini, kami telah mengukuhkan kebijakan yang mengamankan akses terbuka untuk semua aktivitas, tanpa memandang etnis, agama, disabilitas, atau gender, sebagaimana diuraikan dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWA-UI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia. Pasal 8 kebijakan ini dengan tegas menegaskan bahwa setiap anggota komunitas UI dilarang keras melakukan diskriminasi terhadap individu lain berdasarkan agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, atau cacat fisik.

Komitmen kami terhadap inklusi dan keadilan juga tercermin dalam Nilai-Nilai Organisasi UI yang tercermin dalam Anggaran Rumah Tangga UI dan Surat Keputusan Rektor No. 2.719 tahun 2019 tentang Indikator Perilaku Kunci Nilai-Nilai Budaya Universitas Indonesia. Nilai Keadilan mendorong perlakuan yang sama dan adil bagi semua individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka, tanpa memandang ras, etnis, agama, gender, status perkawinan, usia, disabilitas, atau orientasi seksual.

Sejalan dengan itu, nilai kemartabatan menjadi komitmen kami untuk memperlakukan setiap individu dengan hormat, kepatutan, dan manusiawi dalam segala situasi. Kami memahami bahwa

challenges of inequality, formulating inclusive policies, and prioritizing the values of justice in all aspects of life.

Through educational initiatives, research, and partnerships with various sectors, UI plays a role in minimizing disparities and creating pathways for all individuals to grow and develop. We believe that interdisciplinary collaboration, interagency cooperation, and innovation will help reduce inequality in Indonesia and engage all segments of society in this process.

ANTI-DISCRIMINATION AND ANTI-HARASSMENT POLICY

Universitas Indonesia understands the importance of maintaining an environment that is free from discrimination and harassment. In this spirit, we have established policies that ensure open access for all activities, regardless of ethnicity, religion, disability, or gender, as outlined in the University Board of Trustees' Decree No. 008/SK/MWA-UI/2004 regarding the Amendment of the University Board of Trustees Decree No. 005/SK/MWA-UI/2004 on the Code of Campus Life Regulations of Universitas Indonesia. Article 8 of this policy explicitly states that all members of the UI community are strictly prohibited from discriminating against others based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or physical disabilities.

Our commitment to inclusion and justice is also reflected in the UI Organizational Values, as articulated in the UI Statute and Rector's Decree No. 2.719 of 2019 concerning the Key Behavioral Indicators of the Cultural Values of Universitas Indonesia. The Value of Justice promotes equal and fair treatment of all individuals in carrying out their duties and responsibilities, regardless of race, ethnicity, religion, gender, marital status, age, disability, or sexual orientation.

In line with this, the value of fraternity is our commitment to treat every individual with respect, dignity, and humanity in all situations. We understand that socializing these values is an essential step

sosialisasi nilai-nilai ini adalah langkah penting dalam memastikan kesadaran kolektif dalam komunitas UI. Oleh karena itu, sosialisasi dilakukan melalui beragam metode, mencakup seluruh elemen komunitas kami, dari dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa.

UI yakin bahwa menjunjung tinggi nilai-nilai ini adalah pondasi yang kokoh bagi pembangunan masyarakat akademik yang inklusif, menghormati keragaman, dan bebas dari diskriminasi serta pelecehan. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang aman, adil, dan hormat bagi semua warga UI.

UPAYA UI DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN

Program beasiswa UI untuk mahasiswa dari keluarga miskin

UI berkomitmen untuk mengurangi ketimpangan di Indonesia. Salah satu upaya UI dalam mengurangi ketimpangan adalah melalui program beasiswa untuk keluarga miskin.

UI memberikan beasiswa untuk keluarga miskin kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan per kapita di bawah Rp 4 juta per bulan. Beasiswa ini diberikan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan, biaya hidup, dan biaya asrama. Program beasiswa ini telah membantu ribuan mahasiswa dari keluarga miskin untuk mendapatkan pendidikan tinggi.

Program beasiswa UI untuk keluarga miskin telah terbukti efektif dalam mengurangi ketimpangan akses pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa dari keluarga miskin untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan meraih kesuksesan dalam hidup.

in ensuring collective awareness within the UI community. Therefore, socialization is conducted through various methods, encompassing all elements of our community, from faculty and staff to students.

UI believes that upholding these values is a solid foundation for building an academic community that is inclusive, respects diversity, and is free from discrimination and harassment. We are committed to creating a safe, fair, and respectful environment for all members of the UI community.

UI'S EFFORTS IN REDUCING INEQUALITY

Scholarship Program for Students from Low-Income Families

UI is committed to reducing inequality in Indonesia. One of its efforts to reduce inequality is through scholarship programs for low-income families.

UI provides scholarships for low-income families to students coming from households with a per capita income of less than Rp 4 million per month. These scholarships are granted in the form of financial assistance for tuition fees, living expenses, and dormitory costs. The UI scholarship program has assisted thousands of students from low-income families in obtaining higher education.

The UI scholarship program for low-income families has proven effective in reducing inequality in access to higher education in Indonesia. This program has provided opportunities for students from low-income families to receive quality higher education and achieve success in life.

TAHUN YEAR	JUMLAH BEASISWA NUMBER OF SCHOLARSHIPS
2023	2,000
2022	1,750
2021	1,500

Jumlah Beasiswa yang Diberikan UI (2021-2023)
Number of scholarships granted to UI (2021-2023)



SDG 10

MENGURANGI KETIMPANGAN

Reduced Inequalities



Peningkatan jumlah beasiswa dari tahun ke tahun merupakan komitmen UI untuk mengurangi ketimpangan akses pendidikan tinggi di Indonesia.
The increase in the number of scholarships from year to year is UI's commitment to reducing the inequality of access to higher education in Indonesia.

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah beasiswa yang diberikan UI terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, UI memberikan beasiswa kepada 2.000 mahasiswa, meningkat 25% dari tahun 2022. Peningkatan jumlah beasiswa ini merupakan komitmen UI untuk mengurangi ketimpangan akses pendidikan tinggi di Indonesia. UI percaya bahwa pendidikan merupakan salah satu kunci untuk mengurangi ketimpangan dan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

From the data, it is evident that the number of scholarships provided by UI continues to increase year by year. In 2023, UI awarded scholarships to 2,000 students, marking a 25% increase from 2022. This increase in the number of scholarships reflects UI's commitment to reducing inequality in access to higher education in Indonesia. UI believes that education is one of the keys to reducing inequality and creating a more just and prosperous society.

JENIS BEASISWA TYPE OF SCHOLARSHIP	2023	2022	2021
Beasiswa KIP-Kuliah KIP-Kuliah Scholarships	1.000	750	500
Beasiswa BBP BPP Scholarship	500	500	500
Beasiswa dari pihak lain Scholarship form Others	500	500	500

PEMBERIAN BEASISWA DI UI UNTUK MENGURANGI KETIMPANGAN

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah beasiswa KIP-Kuliah dan beasiswa BBP yang diberikan UI relatif stabil dari tahun ke tahun. Sedangkan jumlah beasiswa dari pihak lain meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah beasiswa dari pihak lain ini menunjukkan bahwa semakin banyak pihak yang peduli dengan pendidikan dan ingin berkontribusi untuk mengurangi ketimpangan akses pendidikan tinggi di Indonesia.

SCHOLARSHIP PROGRAMS AT UI TO REDUCE INEQUALITY

The data explains that the number of KIP-Kuliah scholarships and BBP scholarships awarded by UI remains relatively stable from year to year. In contrast, the number of scholarships from other sources has been increasing year by year. This increase in scholarships from other sources indicates that an increasing number of organizations and individuals are concerned about education and are willing to contribute to reducing inequality in access to higher education in Indonesia.

Program Mahasiswa dari Daerah Tertinggal

Program pendidikan tinggi yang memfasilitasi kedatangan dan dukungan mahasiswa dari daerah tertinggal memiliki dampak yang kuat dalam mengurangi ketimpangan. Dalam konteks SDG No. 10, mahasiswa dari daerah 3T seringkali mewakili kelompok yang lebih rentan terhadap ketidaksetaraan, terutama ketika datang ke akses pendidikan dan peluang pekerjaan. Dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari latar belakang ini, perguruan tinggi berperan aktif dalam mengatasi ketidaksetaraan yang ada.

Students from Remote Areas Program

Higher education programs that facilitate the arrival and support of students from remote areas have a strong impact on reducing inequality. In the context of SDG No. 10, students from remote areas (3T) often represent a group that is more vulnerable to inequality, especially when it comes to access to education and job opportunities. By giving opportunities to students from this background, universities play an active role in addressing existing inequality.

TAHUN YEAR	JUMLAH MAHASISWA NUMBER OF STUDENTS
2023	1000
2022	850
2021	750

PROVINSI PROVINCE	2023	2022	2021
Papua	350	300	250
Papua Barat	250	200	150
Maluku	150	125	100
Maluku Utara	75	62	50
Nusa Tenggara Timur	150	125	100
Kalimantan	200	175	150
Sulawesi	250	225	200

JUMLAH MAHASISWA DARI WILAYAH 3T

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah mahasiswa dari daerah tertinggal di UI terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, terdapat 1.000 mahasiswa dari daerah tertinggal yang berkuliah di UI, meningkat 25% dari tahun 2022. Provinsi dengan jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal terbanyak di UI adalah Papua, Papua Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara Timur.

NUMBER OF STUDENTS FROM 3T REGIONS

From the data, it can be observed that the number of students from remote areas at UI continues to increase year by year. In 2023, there were 1,000 students from remote areas studying at UI, a 25% increase from 2022. The provinces with the highest number of students from remote areas at UI are Papua, West Papua, Maluku, and East Nusa Tenggara.



SDG 10

MENGURANGI KETIMPANGAN

Reduced Inequalities

Program-program khusus yang mengintegrasikan mahasiswa dari daerah tertinggal juga memberikan manfaat tambahan, seperti pengembangan kapasitas lokal, pertumbuhan ekonomi daerah, serta peningkatan kesejahteraan keluarga mahasiswa. Dengan demikian, pendidikan tinggi yang inklusif tidak hanya mengurangi ketimpangan, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan komunitas dan daerah tertinggal secara keseluruhan.

Inisiatif ini mencerminkan semangat SDG No. 10 dan mengilustrasikan bahwa melalui inklusi pendidikan tinggi, mahasiswa dari daerah tertinggal memiliki peran penting dalam membentuk masa depan yang lebih adil dan merata, serta dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif bagi semua.

Program Pengembangan Kapasitas

Universitas Indonesia memandang penting untuk membawa perubahan nyata dengan menghadirkan Program Pengembangan Kapasitas untuk Dosen dan Staf UI yang berasal dari daerah tertinggal. Program ini bukan sekadar langkah proaktif, melainkan pendorong kuat untuk meningkatkan inklusi, mengurangi ketimpangan, dan membangun masa depan yang lebih merata bagi seluruh individu.

Program Pengembangan Kapasitas ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memperkuat kompetensi serta potensi dosen dan staf UI yang berasal dari daerah tertinggal melalui pelatihan, mentoring, serta dukungan personal. Selain berperan penting dalam memajukan karir dosen dan staf yang berkontribusi pada pembangunan daerah, program ini juga memberikan kontribusi yang berharga kepada masyarakat tempat mereka berasal.

Special programs that integrate students from remote areas also provide additional benefits, such as local capacity development, regional economic growth, and improved family welfare of students. Thus, inclusive higher education not only reduces inequality but also makes a positive contribution to the development of communities and underdeveloped regions as a whole.

This initiative reflects the spirit of SDG No. 10 and illustrates that through inclusive higher education, students from remote areas play a vital role in shaping a more just and equitable future, as well as in creating a more inclusive society for all.

Capacity Development Program

Universitas Indonesia considers it essential to make a real change by introducing the Capacity Development Program for UI lecturers and staff from remote areas. This program is not merely a proactive step but a strong driver to enhance inclusion, reduce inequality, and build a more equitable future for all individuals.

The Capacity Development Program aims to identify and strengthen the competencies and potential of UI lecturers and staff from remote areas through training, mentoring, and personal support. In addition to playing a crucial role in advancing the careers of lecturers and staff who contribute to regional development, the program also provides valuable contributions to the communities where they originate.

PROGRAM PROGRAM	2023	2022	2021
Program Pelatihan dan Pengembangan (Diklat) Training and Development Program	1.000	875	750
Program Studi Independen (PSI) Independent Study Program	500	312	250
Program Fellowship Fellowship Program	250	156	125

Program Pengembangan Kapasitas bagi Dosen dan Staf UI dari Daerah Tertinggal tahun (2021-2023)
Capacity Development Program for UI Lecturers and Staff from Remote Areas in 2021-2023

Data tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2023, UI memiliki berbagai program pengembangan kapasitas untuk dosen dan staf UI dari daerah tertinggal. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dan staf UI dari daerah tertinggal, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

PENELITIAN TENTANG KETIMPANGAN DAN UPAYA PENGURANGANNYA

Penelitian adalah alat utama yang digunakan oleh UI untuk memahami, mengukur, dan mengungkap berbagai dimensi ketimpangan. Melalui analisis data dan penelitian lintas disiplin ilmu, kami mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketimpangan di berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Penelitian akan memberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi masyarakat dan solusi yang mungkin diterapkan.

Upaya-upaya tersebut bukan hanya konsep, melainkan tindakan nyata untuk menciptakan perubahan positif. Melalui dedikasi terhadap penelitian dan implementasi solusi yang tepat, UI menjalankan peran penting dalam mencapai SDG No. 10. Kami bersama-sama menjembatani kesenjangan, memperjuangkan keadilan, dan membentuk masa depan yang lebih merata bagi semua warga Indonesia.

FASILITAS DAN AKSESIBILITAS BAGI DISABILITAS

Universitas Indonesia memiliki kebijakan penyediaan fasilitas dan aksesibilitas disabilitas, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 2816/SK/R/UI/2017 tentang Penetapan Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Penyandang Disabilitas di Lingkungan Universitas Indonesia.

Dalam penyelenggaraan aktivitasnya sehari-hari, Universitas Indonesia memberikan layanan mobil antar-jemput gratis bagi mahasiswa dan staf disabilitas yang menggunakan kursi roda. Mobil antar-jemput gratis tersebut merupakan bagian dari program Pengembangan Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang Ramah Difabel di lingkungan Universitas Indonesia. Program ini meliputi penyediaan serta pembangunan fasilitas ramah difabel di seluruh lingkungan kampus, mulai dari toilet, transportasi, jalan, asrama, dan bangunan.

The data shows that in 2023, UI has various capacity development programs for UI lecturers and staff from underdeveloped areas. These programs aim to enhance the competencies of UI lecturers and staff from underdeveloped areas, enabling them to be more effective in performing their duties and functions.

RESEARCH ON INEQUALITY AND ITS REDUCTION

Research is the primary tool used by UI to understand, measure, and uncover various dimensions of inequality. Through data analysis and interdisciplinary research, we identify the root causes of inequality in various aspects, such as economics, education, health, and social issues. Research provides profound insights into the challenges faced by communities and possible solutions that can be implemented.

These efforts are not mere concepts but concrete actions to create positive change. Through dedication to research and the implementation of appropriate solutions, UI plays a crucial role in achieving SDG No. 10. Together, we bridge the gap, advocate for justice, and shape a more equitable future for all Indonesian citizens.

FACILITIES AND ACCESSIBILITY FOR PEOPLE WITH DISABILITIES

Universitas Indonesia has a policy for providing facilities and accessibility for individuals with disabilities, as outlined in the Rector's Decree No. 2816/SK/R/UI/2017 regarding the Technical Guidelines for Facilities and Accessibility for People with Disabilities at Universitas Indonesia.

In its daily activities, Universitas Indonesia offers free shuttle services for disabled students and staff who use wheelchairs. This free shuttle service is part of the Development of Disability-Friendly Facilities and Infrastructure program within Universitas Indonesia's environment. This program includes the establishment and development of disability-friendly facilities throughout the campus, ranging from toilets, transportation, walkways, dormitories, and buildings.



SDG 10

MENGURANGI KETIMPANGAN
Reduced Inequalities

DUKUNGAN KEPADA DISABILITAS

Fasilitas Fisik

UI berkomitmen untuk menjadikan lingkungan kampus inklusif bagi semua mahasiswa, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. UI telah menyediakan fasilitas fisik yang dapat diakses oleh para difabel, seperti ramp dan lift untuk memudahkan akses ke gedung dan ruang kuliah, toilet difabel yang dilengkapi dengan fasilitas yang sesuai, serta kursi roda dan alat bantu mobilitas lainnya.

Selain itu, di UI juga disediakan penunjuk arah dan papan informasi dalam huruf Braille untuk mempermudah navigasi, serta ruang kelas yang dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti meja dan kursi yang dapat disesuaikan. Kami percaya bahwa setiap mahasiswa harus dapat mengakses pendidikan dengan nyaman dan tanpa hambatan di lingkungan kampus kami.

Fasilitas Non-Fisik

UI tidak hanya peduli terhadap fasilitas fisik yang mendukung mahasiswa dengan berkebutuhan khusus, tetapi juga memberikan perhatian serius pada fasilitas non-fisik. Kami menyediakan layanan pendampingan akademik dan non-akademik, transkrip teks, rekaman audio, interpreter bahasa isyarat, penerjemah dokumen, serta dukungan psikologis.

Karenanya Universitas Indonesia berkomitmen untuk memberikan semua dukungan yang diperlukan agar setiap mahasiswa dapat meraih kesuksesan dalam proses belajar mengajar. Dalam upaya menciptakan lingkungan inklusif, UI telah siap untuk mendukung keberagaman mahasiswa dengan berbagai kebutuhan.

SUPPORT FOR INDIVIDUALS WITH DISABILITIES

Physical Facilities

UI is committed to making the campus environment inclusive for all students, including those with special needs. UI provides physical facilities that are accessible to individuals with disabilities, such as ramps and lifts for easy access to buildings and classrooms, disability-friendly restrooms, as well as wheelchairs and other mobility aids.

Additionally, UI offers directional signage and Braille information boards to facilitate navigation, and classrooms equipped with adjustable furniture to meet specific needs, such as desks and chairs that can be customized. We believe that every student should be able to access education comfortably and without barriers within our campus environment.

Non-Physical Facilities

UI not only cares about physical facilities that support students with special needs but also pays serious attention to non-physical facilities. We provide academic and non-academic support services, text transcripts, audio recordings, sign language interpreters, document translators, and psychological support.

Therefore, Universitas Indonesia is committed to providing all necessary support to ensure that every student can succeed in the teaching and learning process. In its efforts to create an inclusive environment, UI is ready to support a diverse student body with various needs.



Daring terkait pembahasan fasilitas bagi mahasiswa bekebutuhan khusus
Online discussion of facilities for students with special needs



Unit Layanan Mahasiswa Disabilitas

Perhatian Universitas Indonesia terhadap pentingnya pelayanan kepada para disabilitas ditunjukkan melalui peluncuran Unit Pelayanan Disabilitas Universitas Indonesia yang didukung oleh Direktorat Kemahasiswaan Universitas Indonesia bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Pendirian Unit Pelayanan Disabilitas Universitas Indonesia pada tahun 2018 lalu itu selaras dengan misi Universitas Indonesia dalam menyediakan pendidikan yang inklusif bagi setiap kalangan. Tidak hanya pelayanan belajar-mengajar di ruang kelas, Unit ini juga menyelenggarakan pelatihan penggunaan perangkat disabilitas serta advokasi kepada seluruh warga Universitas Indonesia akan pentingnya awareness terhadap disabilitas.

Dukungan Biaya Pendidikan

Konsisten dengan perhatian dan komitmennya terhadap para disabilitas, maka selama tahun 2022 lalu, Universitas Indonesia bekerja sama dengan DIKTI memberikan bantuan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 35 mahasiswa dengan disabilitas.

Disability Student Services Unit

Universitas Indonesia's commitment to serving individuals with disabilities is demonstrated through the launch of the Disability Student Services Unit, supported by the Directorate of Student Affairs at Universitas Indonesia in collaboration with the Faculty of Public Health at Universitas Indonesia.

The establishment of the Disability Student Services Unit at Universitas Indonesia in 2018 aligns with UI's mission to provide inclusive education for all. This unit not only offers teaching and learning services in the classroom but also provides training in the use of disability-related devices and advocates awareness among all Universitas Indonesia community members about the importance of disability.

Financial Support for Education

Consistent with its attention and commitment to individuals with disabilities, Universitas Indonesia collaborated with the Ministry of Research, Technology, and Higher Education (DIKTI) in 2022 to provide financial assistance for education and living expenses to 35 students with disabilities.

11 SUSTAINABLE CITIES
AND COMMUNITIES



SDG 11

KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN
Sustainable Cities and Communities



Pada era yang penuh dengan perubahan seperti saat ini, tujuan SDG No. 11, yaitu menciptakan kota dan komunitas berkelanjutan, menjadi semakin penting. Aspek ini juga merupakan bagian dari Agenda 2030 PBB. Jika berbicara tentang menciptakan kota dan komunitas berkelanjutan, maka ini bukan hanya sekadar tujuan global. Ini adalah visi bagi Indonesia dalam membentuk masa depan yang lebih inklusif, aman, dan berkelanjutan untuk seluruh warganya.

Bagi Indonesia, definisi SDG 11 adalah tentang menciptakan kota-kota yang menawarkan perumahan yang layak dan terjangkau bagi semua penduduk. Termasuk di antaranya adalah membangun infrastruktur publik yang berkualitas, transportasi yang efisien, sanitasi yang baik, serta akses air bersih yang memadai. Hal itu juga menuntut pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan serta perlindungan kota dari potensi bencana alam. Yang tak kalah penting adalah memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait perkembangan kota.

STATISTIK PENDUDUK INDONESIA

Berdasarkan data BPS, pada tahun 2022, jumlah penduduk perkotaan di Indonesia mencapai 157,8 juta jiwa, atau sekitar 56,7% dari total penduduk Indonesia. Distribusi penduduk perkotaan di Indonesia bisa dikatakan tidak merata. Karena sebagian besar penduduk perkotaan terkonsentrasi di pulau Jawa, diikuti oleh pulau Sumatera dan pulau Kalimantan.

Tingginya tingkat urbanisasi yang terjadi di Indonesia ikut memperparah kondisi tersebut. Hingga tahun 2022, tingkat urbanisasi di Indonesia mencapai 56,7%. Hal ini berarti bahwa lebih dari separuh penduduk Indonesia tinggal di perkotaan. Sehingga berdasarkan data demografi perkotaan dapat disimpulkan bahwa Indonesia merupakan negara yang sangat urban.

Meningkatnya pertumbuhan penduduk perkotaan yang cukup pesat tersebut tentu saja menimbulkan berbagai tantangan yang harus dihadapi, antara lain:

In an era filled with rapid change, the goal of SDG No. 11, which aims to create sustainable cities and communities, becomes increasingly critical. This aspect is also a part of the UN's Agenda 2030. When we talk about creating sustainable cities and communities, it is not just a global objective; it is a vision for Indonesia in shaping a more inclusive, safe, and sustainable future for all its citizens.

For Indonesia, SDG 11 is about creating cities that offer decent and affordable housing to all residents. This includes building quality public infrastructure, efficient transportation, good sanitation, and adequate access to clean water. It also requires more sustainable waste management and protection of cities from potential natural disasters. Equally important is ensuring active community participation in city development decisions.

INDONESIAN POPULATION STATISTICS

Based on BPS data, in 2022, the urban population in Indonesia reached 157.8 million, or about 56.7% of Indonesia's total population. The distribution of the urban population in Indonesia is uneven, with the majority of urban residents concentrated on Java, followed by Sumatra and Kalimantan.

The high level of urbanization in Indonesia exacerbates this condition. As of 2022, the urbanization rate in Indonesia reached 56.7%, meaning that more than half of the Indonesian population lives in urban areas. Therefore, based on urban demographic data, Indonesia is considered a highly urbanized country.

The rapid growth of the urban population poses various challenges that must be addressed, including:



SDG 11

KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Cities and Communities

1. Kemiskinan yang menyebabkan banyak orang tidak memiliki akses terhadap perumahan, transportasi, dan layanan dasar yang layak.
2. Pertumbuhan perkotaan yang tidak terkendali menyebabkan berbagai masalah, seperti kemacetan, polusi, dan kawasan kumuh.
3. Perubahan iklim yang berakibat banjir, longsor, hingga kenaikan permukaan laut.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya-upaya strategis dan implementatif guna mewujudkan kota dan komunitas yang berkelanjutan. Dimana UI memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian kota dan komunitas yang berkelanjutan tersebut.

Dalam perspektif UI, kota-kota yang berkelanjutan merupakan jantung dari perubahan positif, sehingga akan tercipta komunitas-komunitas yang sejahtera. Kota dan komunitas berkelanjutan adalah kunci bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang stabil sekaligus pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

UI akan senantiasa memainkan peran penting seperti menjalankan berbagai langkah strategis, termasuk pendidikan dan penelitian, kemitraan lokal, pengelolaan lingkungan, dan kampanye kesadaran sebagai tanggung jawab UI dalam mencapai tujuan SDG No. 11.

LANGKAH KONKRET

Universitas Indonesia memahami bahwa menciptakan masa depan yang berkelanjutan dimulai dari tindakan nyata di lingkungan kampus. UI telah mengambil langkah-langkah positif untuk memastikan bahwa infrastruktur dan transportasi di kampus kami sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Salah satu langkah penting yang diambil adalah dalam penggunaan energi. UI telah mengadopsi sumber energi terbarukan seperti panel surya maupun wind turbine untuk memenuhi kebutuhan energi di lingkungan kampus. Hal ini bukan hanya tentang mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga tentang menjadi teladan bagi komunitas kami. UI juga percaya bahwa penggunaan energi terbarukan adalah langkah penting untuk mengurangi jejak karbon.

1. Poverty, which results in many people lacking access to decent housing, transportation, and basic services.
2. Uncontrolled urban growth, leading to problems such as traffic congestion, pollution, and slum areas.
3. Climate change, which results in floods, landslides, and rising sea levels.

To address these challenges, strategic and implementable efforts are needed to realize sustainable cities and communities. UI plays a significant role in supporting the achievement of sustainable cities and communities.

From the UI perspective, sustainable cities are the heart of positive change, resulting in prosperous communities. Sustainable cities and communities are the key to achieving stable economic growth and sustainable environmental conservation.

UI will continuously play a vital role, implementing various strategic steps, including education and research, local partnerships, environmental management, and awareness campaigns as part of UI's responsibility in achieving SDG No. 11.

CONCRETE STEPS

Universitas Indonesia understands that creating a sustainable future begins with concrete actions on campus. UI has taken positive steps to ensure that the infrastructure and transportation on our campus align with sustainability principles.

One crucial step taken is in energy use. UI has adopted renewable energy sources such as solar panels and wind turbines to meet the energy needs on campus. This is not just about reducing environmental impact but also setting an example for our community. UI believes that the use of renewable energy is a critical step in reducing carbon footprint.

Selain itu, UI juga telah mengubah fasilitas yang disediakan menjadi ramah lingkungan. Ini mencakup penggunaan bahan bangunan yang berkelanjutan, perencanaan tata ruang yang memperhatikan pelestarian alam, serta pengelolaan air yang bijak. Semua ini adalah bagian dari upaya kami untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat, nyaman, dan berkelanjutan.

Aksesibilitas juga menjadi perhatian utama kami. Kami telah meningkatkan fasilitas akses untuk mahasiswa, staf, dan pengunjung kami yang berkebutuhan khusus. Ini termasuk pembangunan ramp akses, toilet difabel, serta rambu-rambu petunjuk dalam huruf Braille. Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa kampus UI dapat diakses oleh semua orang, tanpa hambatan.

Tidak hanya berbicara tentang keberlanjutan, UI telah mengambil tindakan nyata. Infrastruktur dan transportasi yang berkelanjutan adalah bagian integral dari visi kami untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. UI percaya bahwa dengan tindakan yang kuat dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, kita dapat membentuk dunia yang lebih baik.

Penyelenggaraan Transportasi Berkelanjutan

Universitas Indonesia memandang penting peran aktifnya dalam mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di kampus. Kami berkomitmen untuk mendukung moda transportasi ramah lingkungan seperti berjalan kaki, sepeda, dan transportasi umum. Dalam upaya ini, UI telah meluncurkan serangkaian inisiatif dan tindakan yang bertujuan untuk mengelola transportasi dengan efisien dan efektif.



TODerse, Karya Anak UI dengan Filosofi Sustainable Transportation
TODerse, a Work of UI Students with a Sustainable Transportation Philosophy

Furthermore, UI has transformed its facilities to be eco-friendly. This includes using sustainable building materials, spatial planning that considers nature preservation, and wise water management. All of this is part of our efforts to create a healthy, comfortable, and sustainable campus environment.

Accessibility is also a primary concern for us. We have improved accessibility facilities for students, staff, and visitors with special needs. This includes building access ramps, disability-friendly restrooms, and Braille signage. All of this is aimed at ensuring that the UI campus is accessible to everyone without barriers.

UI has taken concrete steps toward sustainability rather than simply talking about it. Sustainable infrastructure and transportation are critical components of our vision for a brighter future. UI believes that by taking bold acts and raising awareness about the significance of sustainability, we can help to make a better future.

Sustainable Transportation

Universitas Indonesia recognizes the importance of its active role in reducing the use of private vehicles on campus. We are committed to supporting environmentally friendly modes of transportation such as walking, cycling, and public transportation. In this effort, UI has launched a series of initiatives and actions aimed at managing transportation efficiently and effectively.



UI dan Toyota Bersepakat untuk Melakukan Kolaborasi Riset Bidang Ketenagakerjaan, Transportasi di Perkotaan dan Transisi Energi Berkelanjutan
UI and Toyota Agree to Conduct Research Collaboration in the Fields of Employment, Urban Transportation, and Sustainable Energy Transition



SDG 11

KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN Sustainable Cities and Communities

Layanan Antar-Jemput

Guna mendukung aktivitas di dalam lingkungan kampus, Universitas Indonesia memberikan layanan transportasi di dalam lingkungan kampus berupa bus yang diantaranya merupakan bus ramah lingkungan. Bus tersebut melayani rute di dalam kampus UI pada hari Senin-Jumat mulai pukul 07.00 hingga pukul 21.00. Hingga tahun 2023, jumlah bus yang beroperasi meningkat menjadi 20 armada, dari sebelumnya 13 armada pada tahun 2020.

Zero-Emission Vehicle

Untuk mendukung layanan transportasi ramah lingkungan, Universitas Indonesia juga turut menyediakan moda transportasi bebas emisi (Zero Emission Vehicle). Layanan transportasi ramah lingkungan tersebut berupa sepeda dan otoped.

Sepeda

Di Universitas Indonesia, layanan transportasi ramah lingkungan diberikan dengan penyediaan fasilitas peminjaman sepeda (disebut dengan sepeda kuning). Dengan infrastruktur dan jalur khusus yang telah tersedia, sepeda tersebut bisa digunakan oleh seluruh warga kampus.

Skuter Listrik

Layanan skuter listrik di lingkungan kampus UI telah tersedia sejak tahun 2019. Layanan ini merupakan salah satu upaya UI untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di lingkungan kampus dan meningkatkan mobilitas sivitas akademika.

Skuter listrik tersebut dapat digunakan oleh civitas akademika UI, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf. Dengan tarif Rp10.000 per 30 menit, skuter listrik merupakan solusi alternatif transportasi yang praktis, terjangkau, dan ramah lingkungan bagi seluruh warga UI.

Inisiatif Pembatasan Kendaraan Pribadi dan Pengurangan Area Parkir

Salah satu upaya UI untuk mewujudkan SDG No.11 adalah dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di lingkungan kampus. UI telah menerapkan pengurangan area parkir kendaraan bermotor secara berkala di hampir seluruh area yang terdapat di kampus UI, termasuk di fakultas-fakultas.

Shuttle Services

To support activities within the campus, Universitas Indonesia provides transportation services on campus, including eco-friendly buses. These buses serve routes within the UI campus from Monday to Friday, starting at 07:00 and ending at 21:00. By 2023, the number of buses in operation has increased to 20 fleets, up from 13 fleets in 2020.

Zero-Emission Vehicle

To support eco-friendly transportation services, Universitas Indonesia also provides zero-emission modes of transportation, including bicycles and electric scooters.

Bicycles

At Universitas Indonesia, eco-friendly transportation services are provided by offering bicycle rental facilities (known as yellow bikes). With dedicated infrastructure and designated lanes, these bicycles are available for use by the entire campus community.

Electric Scooters

Electric scooter services on the UI campus have been available since 2019. This service is one of UI's efforts to reduce the use of private vehicles on campus and enhance the mobility of the academic community.

These electric scooters can be used by members of the UI community, including students, faculty, and staff. With a fee of Rp10,000 for 30 minutes, electric scooters offer a practical, affordable, and environmentally friendly alternative for transportation to all UI community members.

Private Vehicle Restriction and Parking Area Reduction Initiatives

One of UI's efforts to achieve SDG No. 11 is to reduce the use of private vehicles on campus. UI has implemented periodic reductions in motor vehicle parking areas in nearly all areas within the UI campus, including at various faculties.

Pada tahun 2023, UI telah mengurangi area parkir kendaraan bermotor sebesar 15% dari total area parkir yang ada. Pengurangan area parkir ini dilakukan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan rasio area parkir terhadap luas area secara keseluruhan. Pembatasan kendaraan pribadi dan pengurangan area parkir ini juga diikuti oleh pembatasan kendaraan yang dapat memasuki area parkir.

Dukungan terhadap Pejalan Kaki

Sejalan dengan visinya, UI telah menerapkan berbagai kebijakan guna mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di lingkungan kampus. Hal ini dilakukan untuk mendorong penggunaan transportasi alternatif yang lebih berkelanjutan, seperti berjalan kaki dan bersepeda. Pada tahun 2023, UI telah mengimplementasikan berbagai infrastruktur yang aman dan nyaman, termasuk pula fasilitas bagi pejalan kaki dan difabel di hampir seluruh lingkungan kampus.

UI juga terus melakukan sosialisasi dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat kampus tentang pentingnya aksesibilitas agar tercipta lingkungan kampus yang inklusif dan ramah bagi semua orang. UI percaya bahwa dengan bekerja sama dengan berbagai pihak, dapat mewujudkan kampus yang lebih ramah dan nyaman bagi semua orang.

UNGRAVITY DAN SOLUSI URBANISASI

UNGRAVITY (Upgrade Integrated Vertical City) adalah konsep kota vertikal yang dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek keberlanjutan, termasuk kemandirian energi, pangan, sanitasi, dan optimalisasi mobilitas di setiap bagian kota. Rancangan kota vertikal tersebut dibuat untuk menangani potensi urbanisasi yang dapat terjadi setelah pemindahan dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Konsep UNGRAVITY merupakan kawasan yang dirancang untuk mencegah perluasan kota dan memaksimalkan penggunaan lahan hijau. Selain itu, manajemen sanitasi yang efisien dalam proyek ini diwujudkan melalui teknologi pengolahan air terbaru untuk mendaur ulang air. Sistem Transit Oriented Development (TOD) di kota vertikal juga diintegrasikan untuk mendukung dan mempersingkat mobilitas dalam kota bagi para penghuninya.

In 2023, UI has reduced motor vehicle parking areas by 15% of the total available parking space. These reductions were made while taking into account the parking area ratio to the overall area. Restrictions on private vehicles and parking area reductions have also been accompanied by restrictions on vehicles entering the parking area.

Support for Pedestrians

In line with its vision, UI has implemented various policies to reduce the use of private vehicles on campus. This is done to encourage the use of more sustainable alternative transportation modes, such as walking and cycling. In 2023, UI has implemented various safe and comfortable infrastructure, including facilities for pedestrians and people with disabilities in almost all areas of the campus.

UI also continues to conduct awareness-raising campaigns and initiatives to enhance the campus community's awareness of the importance of accessibility, thus creating an inclusive and friendly campus environment for everyone. UI believes that by working with various stakeholders, we can create a campus that is more welcoming and comfortable for all.

UNGRAVITY AND URBANIZATION SOLUTIONS

UNGRAVITY (Upgrade Integrated Vertical City) is a concept of a vertical city designed with various aspects of sustainability in mind, including energy independence, food, sanitation, and optimizing mobility in every part of the city. The design of this vertical city was created to address the potential urbanization that may occur after the relocation and construction of the National Capital (Ibu Kota Negara - IKN) Nusantara.

The UNGRAVITY concept is an area designed to prevent urban expansion and maximize the use of green space. Additionally, efficient sanitation management in this project is realized through renewable water treatment technology for water recycling. The Transit-Oriented Development (TOD) system in the vertical city is also integrated to support and streamline mobility within the city for its residents.



SDG 11

KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Cities and Communities

Proyek ini memenangkan pendanaan untuk kategori Gagasan Futuristik pada Program Kreativitas Mahasiswa sebagai bagian dari Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional 36 yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, pada Agustus 2023 lalu.

Keunggulan dari konsep ini adalah melibatkan kemandirian energi dalam tata letak wilayah pemukiman kota vertikal dengan mengadopsi prinsip Cerda Plan untuk mencegah urban sprawl. Dan yang kedua, proyek ini mengoptimalkan produksi pangan dengan teknik pertanian vertikal mandiri (autonomous vertical farming) yang dikelola secara otomatis dengan Internet of Things (IoT).

PENGELOLAAN SAMPAH DAN DAUR ULANG

Di UI, kami memahami bahwa sampah tidak sekadar "sampah." Kami membaginya menjadi empat kategori: organik, anorganik, residu, dan bahan berbahaya dan beracun (B3). Ini bukan hanya tindakan administratif, namun ini adalah langkah UI menuju keberlanjutan.

Di setiap penjuru kampus, UI juga telah memasang tempat sampah yang memadai. Tempat sampah tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kategori sampah yang ingin dibuang, sehingga memudahkan warga UI untuk memilah sampah dengan benar sesuai dengan jenisnya. Ini merupakan bagian dari kesadaran kolektif UI untuk menjaga kampus agar senantiasa bersih.

Karenanya, UI menganggap bahwa semua warga UI adalah mitra penting yang ikut berkontribusi terhadap upaya ini. Mereka terlibat aktif dalam pemilahan sampah, pengumpulan sampah, dan proses daur ulang. Pengelolaan sampah dan daur ulang di UI merupakan salah satu upaya UI untuk mewujudkan kota dan permukiman yang berkelanjutan. Pengelolaan sampah dan daur ulang dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti polusi udara dan air, serta perubahan iklim.

UI percaya bahwa pengelolaan sampah dan daur ulang merupakan tanggung jawab bersama dari pemerintah, masyarakat, dan swasta. Dengan bekerja sama, kita dapat mewujudkan kota dan permukiman yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

This project won funding in the Futuristic Ideas category during the Student Creativity Program as part of the 36th National Student Scientific Week organized by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia in August 2023.

The advantages of this concept involve energy self-sufficiency in the layout of the vertical city by adopting the Cerda Plan principle to prevent urban sprawl. Furthermore, the project optimizes food production with autonomous vertical farming techniques managed automatically using the Internet of Things (IoT).

WASTE MANAGEMENT AND RECYCLING

At UI, we understand that waste is not just "trash." We categorize it into four types: organic, inorganic, residual, and hazardous and toxic materials (B3). This is not just an administrative measure but a step towards sustainability for UI.

UI has placed adequate waste bins throughout the campus, classified according to the type of waste to facilitate proper waste separation by the UI community. This is part of UI's collective awareness to keep the campus clean.

UI considers all its members as important partners contributing to this effort. They actively engage in waste separation, collection, and recycling. Waste management and recycling at UI are part of the university's efforts to create a clean, healthy, and sustainable city and community. Effective waste management and recycling can help reduce negative environmental impacts, such as air and water pollution, and climate change.

UI believes that waste management and recycling are a shared responsibility of the government, the community, and the private sector. By working together, we can create clean, healthy, and sustainable cities and communities.



Kembangkan Organic Urban Farming, UI Dukung Program Pemberdayaan Perempuan
Developing Organic Urban Farming, UI Supports Women Empowerment Programs



Organic urban farming memiliki manfaat ekologis untuk menciptakan ruang hijau di wilayah padat penduduk serta menjamin ketahanan bahan pangan yang aman bagi kesehatan dan tidak merusak lingkungan
Organic urban farming has ecological benefits for creating green spaces in densely populated areas and ensuring food security that is safe for health and does not harm the environment.

PELESTARIAN WARISAN BUDAYA, MUSEUM, DAN PERPUSTAKAAN

Museum dan bangunan bersejarah merupakan bagian dari warisan budaya dan sejarah suatu bangsa. Pelestarian museum dan bangunan bersejarah dapat membantu menjaga warisan tersebut agar dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Selain itu pelestarian museum dan bangunan bersejarah juga dapat mendukung pariwisata dan ekonomi lokal karena bisa menjadi daya tarik bagi para wisatawan dari dalam dan luar negeri.

Perpustakaan UI

Pelestarian museum dan bangunan bersejarah juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Karena kehadirannya mampu menjadi sarana pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat sekaligus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap sejarah dan budaya.

Tersedianya fasilitas perpustakaan akan menjadikan proses pembelajaran lebih baik sehingga akan terbentuk atmosfer pembelajaran yang aktif dan kreatif sekaligus meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan masyarakat. Hal ini tentu dikarenakan perpustakaan merupakan unit yang memberikan suatu pelayanan publik berupa penyediaan bahan-bahan pustaka.

PRESERVATION OF CULTURAL HERITAGE, MUSEUMS, AND LIBRARIES

Museums and historical buildings are a part of a nation's cultural and historical heritage. Preserving museums and historical buildings can help maintain this heritage for future generations to enjoy. Additionally, the preservation of museums and historical buildings can support tourism and the local economy, attracting both domestic and international visitors.

UI Library

The preservation of museums and historical buildings can also enhance the quality of life for the community. They can serve as educational and recreational facilities, increasing knowledge and understanding of history and culture.

Having library facilities enhances the learning process, creating an active and creative learning atmosphere while increasing knowledge and education within the community. This is because libraries provide a public service by offering a wide range of literary materials.



SDG 11

KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Cities and Communities

Undang-undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan secara garis besar menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengelola koleksi karya cipta manusia yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna perpustakaan.

Bagi civitas akademika, perpustakaan merupakan hal yang sangat vital dalam mencari informasi lebih-lebih dokumen sejarah berupa buku. Bagi para mahasiswa. Perpustakaan sangat membantu mereka dalam mengerjakan tugas kuliah dan mencari serta mengumpulkan informasi-informasi ilmu pengetahuan terbaru.

Gedung Perpustakaan UI dan fasilitas yang ada di dalamnya dapat diakses dan dimanfaatkan secara universal oleh seluruh warga UI maupun warga umum.

- Perpustakaan UI memiliki empat lantai dari total lima lantai yang dapat diakses oleh seluruh warga, termasuk masyarakat umum.
- Fasilitas baca di dalam ruang koleksi Perpustakaan UI tersedia pada hari Senin hingga Jumat, dari pukul 08.00 hingga 19.00, dan Sabtu dari pukul 08.00 hingga 16.00.
- Selain itu, untuk akses informasi koleksi Perpustakaan UI, tersedia layanan daring (online) melalui situs web lib.ui.ac.id. Unduhan file juga tersedia bagi anggota komunitas UI.
- UI juga membuka saran dan rekomendasi buku yang diinginkan oleh masyarakat sebagai tambahan koleksinya. Hal itu merupakan upaya dalam menjadikan Perpustakaan UI sebagai sumber pengetahuan yang lebih baik bagi semua.

Transformasi digital juga disikapi positif oleh Perpustakaan Universitas Indonesia yang telah menyediakan layanan akses online database yang dapat diakses secara online menggunakan akun SSO UI. Langkah ini merupakan upaya Universitas Indonesia dalam mendukung implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

The Republic of Indonesia Law No. 43 of 2007 on Libraries broadly defines libraries as institutions that manage collections of human creations useful for educational, research, preservation, information, and recreational needs of library users.

For the academic community, libraries are a crucial resource for seeking information, particularly historical documents in the form of books. Libraries are very helpful for students in completing their assignments and gathering the latest scientific knowledge and information.

The UI Library building and its facilities are accessible and can be utilized universally by all members of the UI community as well as the general public.

- The UI Library has four out of its total five floors accessible to all individuals, including the general public.
- Reading facilities within the UI Library's collection area are available from Monday to Friday, from 08:00 AM to 07:00 PM, and on Saturdays from 08:00 AM to 04:00 PM.
- In addition, for accessing the collections at the UI Library, there is an online service available through the website lib.ui.ac.id. File downloads are also available for UI community members.
- UI also welcomes suggestions and book recommendations from the public to enhance its collection. This is part of the effort to make the UI Library a better source of knowledge for everyone.

The digital transformation is also positively embraced by Universitas Indonesia Library, which provides online database access accessible via UI's Single Sign-On (SSO) account. This is part of Universitas Indonesia's efforts to support the implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek).

Dalam upayanya meningkatkan literasi dan pemahaman seluruh warga UI terhadap ilmu pengetahuan, UI juga melakukan serangkaian webinar tentang pemanfaatan Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR) sebagai salah satu cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan akses masyarakat global kepada perpustakaan. Untuk pengembangan, VR dan AR dapat diimplementasikan dalam bentuk interactive exhibits and displays, directory, multimedia content, virtual tour, interactive map, dan virtual assistant. Dari semua itu, virtual tour merupakan jenis yang paling applicable untuk diterapkan oleh pustakawan.

Bangunan Bersejarah

Gedung Fakultas Kedokteran UI (FKUI) merupakan bangunan bersejarah yang telah ditetapkan sebagai salah satu bangunan cagar budaya di DKI Jakarta. Bangunan berarsitektur Eropa ini didirikan pada 1916-1920. Gedung FKUI semula berfungsi sebagai Sekolah Tinggi Kedokteran, pengganti STOVIA. Gedung ini terletak di Jl. Salemba Raya No. 6, dan Gedung Mikrobiologi di Jl. Pegangsaan Timur No. 16.

Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

Universitas Indonesia adalah rumah bagi Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI. Museum ini diresmikan pada tanggal 14 September 2017 dan membuka pintunya untuk seluruh masyarakat. IMuseum IMERI FKUI tidak hanya memaparkan sejarah pendidikan kedokteran di Indonesia, tetapi juga bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi seputar kesehatan serta ilmu kedokteran kepada masyarakat. Semua ini disajikan melalui tema siklus hidup manusia, menjadikan museum ini sebagai sumber rujukan nasional dalam pembelajaran dan pendidikan di bidang kesehatan dan kedokteran.

Pembangunan museum ini adalah bukti nyata pengabdian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia kepada masyarakat dalam hal pendidikan kesehatan dan ilmu kedokteran. IMuseum IMERI FKUI, yang dikelola oleh IMERI (The Indonesian Medical Education and Research Institute), kini menampung lebih dari 5.000 koleksi. Ini termasuk spesimen kedokteran dan barang-barang bersejarah

In its effort to enhance the literacy and understanding of knowledge among all UI members, UI also conducts a series of webinars on the utilization of Virtual Reality (VR) and Augmented Reality (AR) as one of the ways to improve global access to the library. For development, VR and AR can be implemented in the form of interactive exhibits and displays, directories, multimedia content, virtual tours, interactive maps, and virtual assistants. Among these, virtual tours are the most applicable type to be implemented by librarians.

Historical Buildings

The UI Faculty of Medicine building (FKUI) is a historical building designated as a cultural heritage site in Jakarta. This European-style architecture building was constructed between 1916 and 1920. Initially, the FKUI building served as the Medical School, replacing STOVIA. The building is located at Jl. Salemba Raya No. 6, and the Microbiology Building is situated at Jl. Pegangsaan Timur No. 16.

Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI

Universitas Indonesia is home to the Indonesia Museum of Health and Medicine (IMuseum) IMERI FKUI. This museum was officially opened on September 14, 2017, and it is open to the public. IMuseum IMERI FKUI not only showcases the history of medical education in Indonesia but also aims to provide information and education about health and medical science to the public. All of this is presented through the theme of the human life cycle, making the museum a national reference source for learning and education in the fields of health and medicine.

The construction of this museum is tangible evidence of the dedication of Universitas Indonesia's Faculty of Medicine to the community in the field of health education and medical science. IMuseum IMERI FKUI, managed by IMERI (The Indonesian Medical Education and Research Institute), now houses more than 5,000 collections. These include medical specimens and historical items such as medical



SDG 11

KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Cities and Communities

seperti peralatan pendidikan kedokteran, video, media direktori, dan foto-foto bersejarah. Untuk meningkatkan pengalaman belajar, IMuseum IMERI FKUI juga dilengkapi dengan fasilitas 3D Human Body Visualization Table yang canggih.

IMERI sendiri adalah lembaga pendidikan dan penelitian kedokteran pertama di Indonesia, yang dikembangkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. IMERI berperan dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang muncul di masyarakat dan merespons panggilan pemerintah untuk pendidikan dan penelitian medis yang bersifat transdisipliner. Semua ini merupakan bukti komitmen UI untuk terus berperan aktif dalam bidang kesehatan dan kedokteran.

DUKUNGAN UNTUK AKTIVITAS KESENIAN

Makara Art Center (MAC) Universitas Indonesia adalah pusat kegiatan seni dan budaya bagi mahasiswa maupun masyarakat umum yang diresmikan pada tahun 2018 lalu. Gedung lima lantai yang terletak di dekat Danau Kenanga UI ini berarsitektur desain modern dengan penggunaan material kaca yang dominan.

Kegiatan Seni Bertaraf Nasional

Sebagai bagian dari aktivitas seni budaya, maka secara rutin MAC menggelar kegiatan kerja sama dengan kelompok/komunitas seni, termasuk seniman-seniman yang berasal dari luar maupun dari dalam lingkungan kampus. Hingga saat ini MAC telah menggelar kolaborasi kerja sama dengan para pegiat seni Tanah Air di bidang tari, wayang, musik, drama, film, lukisan dan sejenisnya. Di samping menjalin kerja sama dengan para pegiat seni, MAC juga bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan RI untuk menampilkan karya-karya pemenang lomba seni di MAC.

Pada tahun 2022 MAC menggelar Festival Seni Budaya Nasional yang menampilkan berbagai karya seni dari berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2022, Festival Seni Budaya Nasional mengusung tema "Kreativitas Seni dan Budaya Indonesia di Era Digital". Festival ini digelar secara daring pada tanggal 25-26 September 2022.

education equipment, videos, directory media, and historical photos. To enhance the learning experience, IMuseum IMERI FKUI is also equipped with a state-of-the-art 3D Human Body Visualization Table.

IMERI is the first medical education and research institution in Indonesia, developed by Universitas Indonesia's Faculty of Medicine. IMERI plays a role in addressing emerging health issues in society and responds to the government's call for transdisciplinary medical education and research. All of this is evidence of UI's commitment to actively participate in the field of health and medicine.

SUPPORT FOR ART ACTIVITIES

The Makara Art Center (MAC) at Universitas Indonesia is a center for art and cultural activities for both students and the general public, inaugurated in 2018. The five-story building, located near Lake Kenanga at UI, features modern architecture with a predominant use of glass materials.

National Art Activities

As part of its cultural and artistic activities, the Makara Art Center (MAC) regularly collaborates with art groups and communities, including artists from both within and outside the campus environment. To date, MAC has organized collaborative partnerships with artists in various fields such as dance, puppetry, music, drama, film, painting, and more. In addition to collaborating with art practitioners, MAC also partners with the Directorate General of Culture of the Republic of Indonesia to showcase the winning artworks from art competitions at MAC.

In 2022, MAC hosted a National Cultural and Arts Festival that featured various artworks from different regions of Indonesia. The festival in 2022 had the theme "Creativity in Indonesian Arts and Culture in the Digital Era." The festival was held online on September 25-26, 2022.

Masih di tahun yang sama, diselenggarakan pula lomba karya seni religi yang bertujuan untuk mendorong tumbuhnya kreativitas seni budaya para mahasiswa sekaligus sebagai upaya meningkatkan soft skill mahasiswa. Mengusung tema “Memperkuat Moderasi Melalui Tradisi”, lomba ini digelar secara daring pada tanggal 25 September-25 Oktober 2022.

Kegiatan Seni Bertaraf Internasional

Kegiatan ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan beberapa kedutaan besar negara-negara sahabat, pusat kebudayaan asing, atau para seniman internasional. Pada tahun 2022, Pameran Seni Internasional mengusung tema “Seni Kontemporer Asia”. Pameran ini digelar secara luring di MAC UI pada tanggal 10-20 Oktober 2022. Pameran Seni Internasional merupakan kegiatan yang menampilkan karya seni dari seniman-seniman internasional.

In the same year, a competition for religious art was organized with the aim of encouraging the growth of artistic creativity among students while enhancing their soft skills. With the theme “Strengthening Moderation Through Tradition,” this competition took place online from September 25 to October 25, 2022.

International Art Activities

These activities are organized through collaborations with several foreign embassies, foreign cultural centers, or international artists. In 2022, an International Art Exhibition was themed “Contemporary Asian Art.” The exhibition was held in person at MAC UI from October 10 to October 20, 2022. The International Art Exhibition is an event that showcases artworks from international artists.

SDG 12

KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
Responsible Consumption and Production



Dewasa ini, kita melihat begitu pesatnya pertumbuhan produksi dan konsumsi barang dan jasa di seluruh dunia. Namun sangat disayangkan, pertumbuhan ini tidak selalu sejalan dengan lingkungan alam dan kesejahteraan sosial. Munculnya isu-isu seperti pemborosan sumber daya, polusi, dan ketidaksetaraan akses terhadap barang dan jasa kemudian menimbulkan keprihatinan global.

Inilah sebabnya mengapa SDG No. 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab - menjadi sangat penting. Tujuan ini mencakup tindakan untuk mengurangi pemborosan sumber daya, mengurangi dampak lingkungan, dan mempromosikan prinsip-prinsip yang mendukung keberlanjutan dengan mendorong pola konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan, efisien, dan adil.

Harus diakui bahwa saat ini dunia tengah menghadapi tekanan besar, termasuk perubahan iklim, peningkatan sampah plastik, dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Namun, kita juga menyaksikan perubahan signifikan dalam kesadaran global tentang perlunya bertindak.

Di tingkat global, komitmen terhadap konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab semakin meningkat. Kesepakatan-kesepakatan internasional dan upaya kolaboratif antarnegara telah membuka jalan untuk mengurangi jejak lingkungan dan mengamankan masa depan planet kita. Pada tahun 2020, konsumsi global mencapai USD 169 triliun, dan produksi global mencapai USD 176 triliun. Pada tahun 2023, konsumsi global diperkirakan mencapai USD 192 triliun, dan produksi global diperkirakan mencapai USD 203 triliun.

Peningkatan konsumsi dan produksi global ini didorong oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi, populasi, dan urbanisasi. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan peningkatan pendapatan masyarakat, yang mengarah pada peningkatan konsumsi. Populasi yang terus meningkat juga menyebabkan peningkatan konsumsi, karena lebih banyak orang yang membutuhkan barang dan jasa. Urbanisasi juga menyebabkan peningkatan konsumsi, karena orang-orang yang tinggal di kota cenderung mengonsumsi lebih banyak daripada orang-orang yang tinggal di pedesaan.

In the last decade, we have seen the rapid growth of the production and consumption of goods and services around the world. However, this growth is not always in line with the natural environment and social welfare. The emergence of issues such as resource waste, pollution, and inequality of access to goods and services then raises global concerns.

This is why SDG No. 12 - Sustainable Consumption and Production - is so important. This goal includes actions to reduce resource waste, reduce environmental impact, and promote sustainability principles by encouraging more sustainable, efficient, and equitable consumption and production patterns.

It must be acknowledged that the world is currently facing great pressures, including climate change, increasing plastic waste, and excessive exploitation of natural resources. However, we are also witnessing a significant shift in global awareness of the need to act.

At the global level, the commitment to sustainable consumption and production is increasing. International agreements and collaborative efforts between countries have paved the way to reduce our environmental footprint and secure the future of our planet. In 2020, global consumption reached USD 169 trillion, and global production reached USD 176 trillion. By 2023, global consumption is projected to reach USD 192 trillion, and global production is projected to reach USD 203 trillion.

The global increase in consumption and production is driven by several factors, including economic growth, population, and urbanization. Economic growth leads to increased income for people, which leads to increased consumption. A growing population also leads to increased consumption, as more people need goods and services. Urbanization also leads to increased consumption, as people living in cities tend to consume more than people living in rural areas.

Dari dalam negeri, statistik konsumsi dan produksi juga mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut BPS, konsumsi rumah tangga merupakan komponen terbesar dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sekitar 55-60%. Peningkatan konsumsi rumah tangga tersebut menunjukkan bahwa daya beli masyarakat yang meningkat.

Senada dengan yang terjadi pada lingkup global, peningkatan konsumsi dan investasi di Indonesia ini juga didorong oleh faktor pertumbuhan ekonomi, populasi, serta urbanisasi. Pertumbuhan ekonomi yang berbanding lurus dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, mendorong peningkatan konsumsi dan investasi. Namun, disisi lain juga berdampak negatif terhadap lingkungan karena meningkatnya limbah, polusi, dan eksploitasi sumber daya alam.

Oleh karena itu, dibutuhkan komitmen kuat dari seluruh stakeholder untuk bekerja sama dalam upaya mencapai konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab. Dengan perubahan perilaku dan inovasi, kita dapat memastikan bahwa kita tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga melindungi sumber daya bagi generasi mendatang.

Sebagai universitas yang berkomitmen mendukung tujuan SDG No. 12, UI memainkan peran penting dalam mendidik generasi masa depan yang sadar akan isu-isu keberlanjutan dan siap untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab. Ini adalah langkah penting dalam menciptakan perubahan positif yang lebih luas di masyarakat dan lingkungan.

Domestically, consumption and production statistics have also increased in recent years. According to the BPS, household consumption is the largest component of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), at around 55-60%. This increase in household consumption shows that people's purchasing power is increasing.

Consistent with what is happening globally, the increase in consumption and investment in Indonesia is also driven by factors such as economic growth, population, and urbanization. Economic growth, which is directly proportional to the increase in people's income, drives the increase in consumption and investment. However, on the other hand, it also has a negative impact on the environment due to the increase in waste, pollution, and exploitation of natural resources.

Therefore, a strong commitment is needed from all stakeholders to work together in an effort to achieve more responsible consumption and production. With behavioral change and innovation, we can ensure that we are not only meeting current needs, but also protecting resources for future generations.

As a university committed to supporting the SDG No. 12, UI plays an important role in educating the future generation who are aware of sustainability issues and are ready to take responsible action. This is an important step in creating wider positive change in society and the environment.



Film Karya Mahasiswa Tayang Di CGV Cinemas, Bukti Kesiapan UI Cetak S1 Terapan Profesional
A film made by students is showing in CGV Cinemas, proof of UI's readiness to produce professional applied S1 graduates.

PENGELOLAAN LIMBAH

UI telah merancang kebijakan dan program yang berfokus pada pengurangan limbah dan peningkatan daur ulang. Dari kantin-kantin yang berkomitmen untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai hingga program pengelolaan limbah yang terintegrasi, universitas ini telah mengintegrasikan prinsip-prinsip konsumsi yang bertanggung jawab dalam operasinya.

WASTE MANAGEMENT

UI has designed policies and programs that focus on waste reduction and recycling. From cafeterias that are committed to reducing the use of single-use plastics to integrated waste management programs, the university has integrated the principles of responsible consumption into its operations.

NO.	JENIS LIMBAH TYPE OF WASTE	TAHUN 2022 YEAR OF 2022	
		JUMLAH AMOUNT	DAUR ULANG RECYCLED
1.	Daun Leaf litter	379.786	100%
2.	Makanan kantin Cafeteria food waste	26.121	100%
3.	Makanan gedung Building food waste	21.243	100%
4.	Kardus Cardboard waste	1.174	100%
5.	Kertas Paper waste	235	100%
6.	Duplek Duplex waste	8.362	100%
7.	Gelas plastik Plastic cup waste	664	100%
8.	Botol plastik Plastic bottle waste	4.892	100%
9.	Besi Iron waste	77	100%
10.	Alumunium Aluminum waste	45	100%
11.	Daur ulang lainnya Other recyclable waste	417.454	100%
12.	Residu Residual waste	135.663	
Total		995.716	

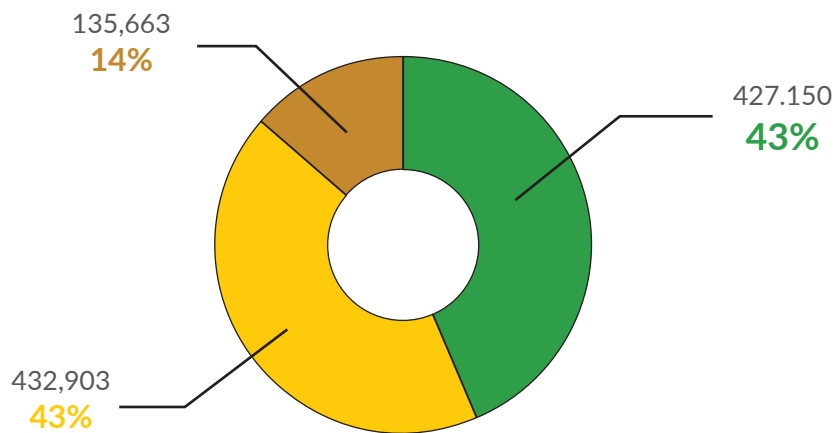
Sampah adalah salah satu masalah lingkungan yang berpotensi berdampak serius jika tidak ditangani secara efektif. Oleh karena itu, Universitas Indonesia sangat memperhatikan pengelolaan dan penanganan sampah di lingkungan kampus. Semakin bertambahnya jumlah sampah dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan populasi di kampus UI.

Waste is one of the environmental problems that has the potential to have serious consequences if not handled effectively. Therefore, Universitas Indonesia pays great attention to the management and handling of waste in the campus environment. The increasing amount of waste from year to year is in line with the growth of the population on the UI campus.

Demi menciptakan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan, UI secara aktif melakukan pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah yang dihasilkan di kampusnya. Ini dilakukan di Unit Pengelolaan Sampah (UPS) yang berlokasi di Kampus UI Depok. UPS UI berperan sebagai pusat pengumpulan dan pengolahan sampah, baik organik maupun anorganik. Proses pengelolaan dimulai dengan pemilahan menjadi tiga jenis sampah utama: Sampah Organik (yang dapat terurai), Sampah Anorganik (yang tidak dapat terurai), dan Sampah Berbahaya dan Beracun (B3).

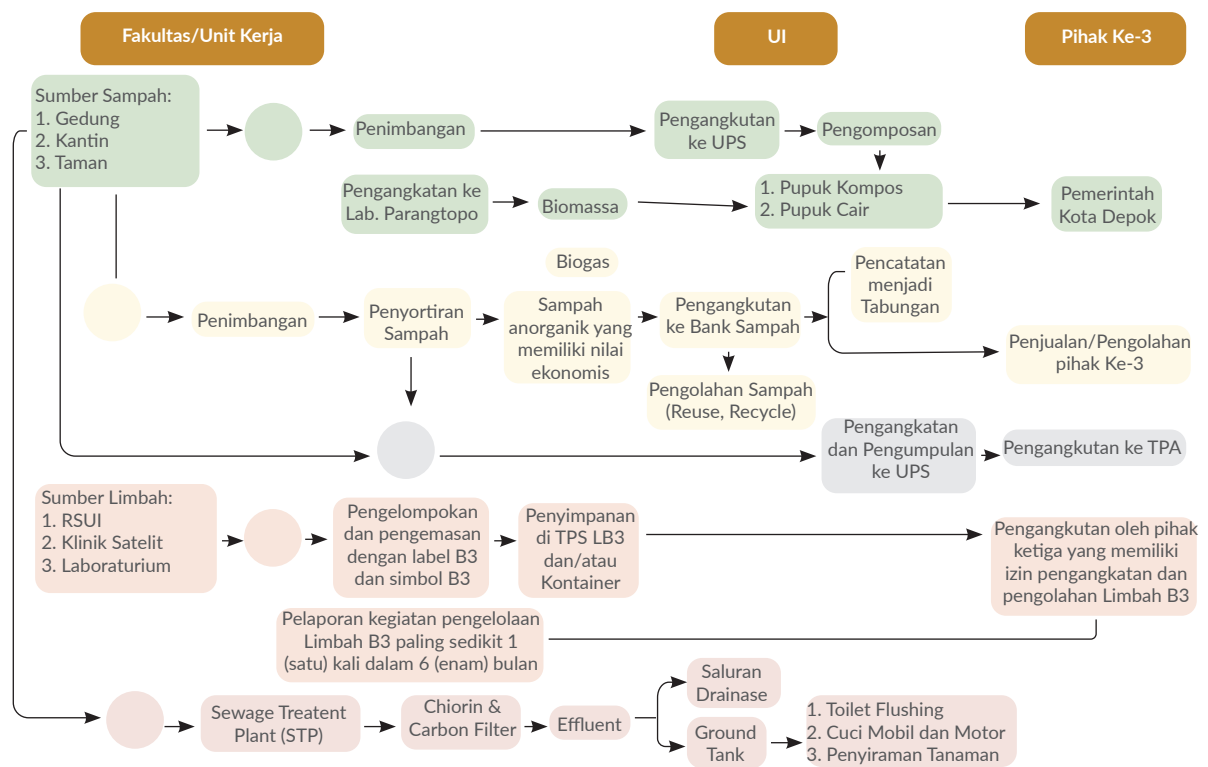
To create a clean, healthy, and environmentally friendly campus environment, UI actively collects, sorts, and processes waste generated on its campus. This is done at the Waste Management Unit (UPS) located on the UI Depok campus. UI UPS serves as a central collection and processing center for both organic and inorganic waste. The management process begins with sorting into three main types of waste: Organic Waste (which can be decomposed), Inorganic Waste (which cannot be decomposed), and Hazardous and Toxic Waste (B3).

Komposisi Sampah
Composition of Waste



UI juga telah menjalankan kerja sama strategis dalam penanganan sampah B3. Melalui Surat Keputusan Rektor No. 1305/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah Berbahaya dan Beracun di UI, universitas ini menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Depok. Kerja sama ini mencerminkan komitmen UI dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

UI has also implemented strategic cooperation in the handling of hazardous and toxic waste. Through Rector's Decree No. 1305/R/UI/SK/2011 on the Policy for the Management of Waste and Hazardous and Toxic Waste at UI, the university has partnered with various parties, including the Environmental Agency of the Depok City Government. This cooperation reflects UI's commitment to managing waste in a responsible and sustainable manner.



Pengelolaan Limbah Organik

Lebih dari 50% sampah yang dihasilkan di lingkungan kampus UI adalah sampah organik, yaitu berupa sisa-sisa daun dan sisa makanan. Dalam proses pengelolaan sampah organik, UI telah berhasil mengolah 85% sampah organik pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 90% pada tahun 2023.

Pengelolaan sampah organik di UI dilakukan melalui dua metode, yaitu: dimanfaatkan sebagai pupuk dan energi biogas. Untuk sampah organik yang telah diolah menjadi pupuk kemudian digunakan pada tanaman yang terdapat di area kampus atau dijual kepada masyarakat sehingga mampu memberikan nilai ekonomi guna mendukung kegiatan operasional di UPS UI. Pupuk organik yang dihasilkan dari sampah organik UI telah memiliki sertifikasi SNI.

Sedang untuk metode kedua, pengolahan sampah dari sisa makanan juga dilakukan UI untuk menghasilkan energi biogas yang lebih ramah lingkungan. Pemanfaatan limbah secara anaerobik ini merupakan metode yang efektif untuk mengolah limbah dengan bahan organik tinggi.

Organic Waste Management

More than 50% of the waste generated on the UI campus is organic waste, such as leaves and food scraps. In the process of managing organic waste, UI has successfully processed 85% of organic waste in 2022 and increased to 90% in 2023.

Organic waste management at UI is carried out through two methods, namely: utilized as fertilizer and biogas energy. For organic waste that has been processed into fertilizer, it is then used on plants in the campus area or sold to the public so that it can generate economic value to support UPS UI operational activities. Organic fertilizer produced from UI organic waste has SNI certification.

As for the second method, the processing of food waste is also carried out by UI to produce more environmentally friendly biogas energy. The anaerobic utilization of waste is an effective method for processing waste with high organic content.



Limbah cangkang kerang yang tadinya hanya menjadi sampah, kini disulap menjadi produk bernilai ekonomi. Inovasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
Oyster shell waste, which was once just garbage, is now being turned into products with economic value. This innovation is expected to help address environmental problems while also improving the welfare of the community.

Apalagi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat bahwa jumlah sampah organik yang dihasilkan di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 67,2 juta ton. Jumlah ini meningkat sebesar 1,6% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat potensi ekonomi dari pengolahan sampah sisa makanan menjadi biogas, disamping memiliki nilai positif terhadap keseimbangan lingkungan dan keasrian alam.

Pengelolaan Limbah Anorganik

Pengelolaan sampah tidak lagi hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi kesempatan untuk menciptakan perubahan yang berarti. UI telah memberikan contoh bagaimana pengelolaan sampah anorganik dapat berubah menjadi peluang berharga.

Botol plastik, yang seringkali dianggap sebagai sampah anorganik yang tak berguna, mendapat perlakuan khusus di UI. Di sini, botol plastik digunakan kembali dan diubah menjadi pot tanaman yang berguna. Ini adalah langkah kreatif yang telah membantu mengurangi limbah plastik yang mencemari lingkungan kita.

Unit Pengelolaan Sampah (UPS) UI menjadi pusat kegiatan ini, tetapi pengelolaan sampah anorganik juga telah menyebar ke masing-masing fakultas. Hasilnya, sekitar 50% sampah yang dihasilkan oleh masing-masing fakultas sudah melalui tahap pengolahan di UPS di lingkungan fakultas, sebelum diproses lebih lanjut.

Moreover, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) recorded that the amount of organic waste generated in Indonesia in 2022 reached 67.2 million tons. This number increased by 1.6% from the previous year. This shows that there is an economic potential from the processing of food waste into biogas, in addition to having a positive value for environmental balance and the natural environment.

Inorganic Waste Management

Waste management is no longer just a routine, but also an opportunity to create meaningful change. UI has provided an example of how the management of inorganic waste can turn into a valuable opportunity.

Plastic bottles, which are often considered to be useless inorganic waste, receive special treatment at UI. Here, plastic bottles are reused and turned into useful plant pots. This is a creative step that has helped to reduce plastic waste that pollutes our environment.

The UI Waste Management Unit (UPS) is the center of these activities, but inorganic waste management has also spread to each faculty. As a result, about 50% of the waste generated by each faculty has already undergone processing at the UPS in the faculty environment, before being further processed.

Pengelolaan sampah anorganik di UI dirancang agar mudah bagi semua orang. Setiap sudut kampus dilengkapi dengan tiga tempat sampah berdasarkan jenisnya. Sampah-sampah ini dikumpulkan setiap hari oleh tim kebersihan untuk kemudian diseleksi dengan cermat, memastikan bahwa setiap jenis sampah berakhir di tempat yang sesuai.

Langkah UI dalam menangani masalah limbah tidak hanya berhenti di situ. UI juga bekerja sama dengan pihak lain dalam mengelola dan memproses limbah-limbah yang belum bisa diolah sendiri. Sampah-sampah anorganik di UI didistribusikan kepada para pengepul, Bank Sampah Kota Depok, atau lembaga penampungan sampah lainnya guna menciptakan sinergi yang lebih besar dalam upaya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Data menunjukkan bahwa langkah-langkah ini telah berhasil mengurangi dampak negatif sampah anorganik pada lingkungan kampus dan memberikan contoh nyata tentang bagaimana pengelolaan sampah yang bijak dapat membawa perubahan positif. Seiring dengan semangat UI, sampah bisa berubah menjadi harta berharga jika dikelola dengan bijak.

Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun

Limbah B3 adalah limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan manusia. Jika tidak dikelola dengan tepat, limbah B3 dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran air, tanah, dan udara.

Dalam menangani pengelolaan limbah B3 di lingkungan kampus, UI selalu mengacu pada kebijakan SK Rektor No. 1305/SK/R/UI/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kampus Universitas Indonesia. Melalui kebijakan tersebut ditegaskan bahwa UI selalu mengedepankan sistem pengelolaan sanitasi sampah yang higienis, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, khususnya terhadap limbah B3.

Untuk mewujudkan pengelolaan limbah B3 tepat dan bertanggung jawab, UI menerapkan serangkaian tahapan yang ketat:

The management of inorganic waste at UI is designed to be easy for everyone. Every corner of the campus is equipped with three bins based on their type. This waste is collected every day by the cleaning team for careful selection, ensuring that each type of waste ends up in the right place.

UI's steps in dealing with the waste problem do not stop there. UI also collaborates with other parties in managing and processing waste that cannot be processed on its own. Inorganic waste at UI is distributed to collectors, the Depok City Bank Sampah, or other waste storage institutions in order to create greater synergy in efforts to manage waste sustainably.

Data shows that these steps have been successful in reducing the negative impact of inorganic waste on the campus environment and provide a real example of how wise waste management can bring positive change. In line with UI's spirit, waste can turn into a valuable asset if managed wisely.

Hazardous and Toxic Waste Management

Hazardous and toxic waste (B3 waste) is waste that contains hazardous and toxic substances that can harm the environment and human health. If not managed properly, B3 waste can cause various negative impacts, such as water, land, and air pollution.

In handling the management of B3 waste in the campus environment, UI always refers to the policy of SK Rector No. 1305/SK/R/UI/2011 regarding the Policy for the Management of Waste and Waste Containing Hazardous and Toxic (B3 waste) Materials at Universitas Indonesia Campus. Through this policy, it is emphasized that UI always prioritizes a system of sanitary waste management that is hygienic, environmentally friendly and sustainable, especially for B3 waste.

To realize proper and responsible B3 waste management, UI implements a series of strict stages:

Pemilahan

Memisahkan limbah B3 berdasarkan sifat dan jenisnya. Terdapat dua kategori utama, yaitu limbah B3 medis dan non-medis. Limbah medis berasal dari layanan kesehatan di kampus, sementara limbah non-medis meliputi aktivitas pendidikan, penelitian, dan operasional kampus.

Penyimpanan yang Aman

Limbah B3 yang telah dipilah disimpan dengan aman di fasilitas yang terkendali. Tempat penyimpanan limbah B3 di UI dilengkapi dengan fasilitas seperti kontainer tahan air dan tahan api serta alat pelindung diri (APD).

Pengangkutan Profesional

Limbah B3 yang telah dipilah dan disimpan diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pengangkutan dilakukan dengan kendaraan yang dilengkapi fasilitas keamanan yang memadai.

Pengolahan Berstandar

Limbah B3 yang telah diangkut diolah oleh pihak ketiga di fasilitas pengolahan limbah B3 yang mematuhi standar. Pengolahan limbah B3 dilakukan dengan berbagai metode seperti insinerator, landfill, dan co-processing.

Sorting

Separating B3 waste based on their properties and types. There are two main categories, namely medical and non-medical B3 waste. Medical waste comes from health services on campus, while non-medical waste includes educational, research, and campus operational activities.

Safe Storage

B3 waste that has been sorted is stored safely in a controlled facility. The B3 waste storage facility at UI is equipped with facilities such as water-resistant and fire-resistant containers and personal protective equipment (PPE).

Professional Transportation

B3 waste that has been sorted and stored is transported by a third party that has a permit from the Ministry of Environment and Forestry. Transportation is carried out in vehicles equipped with adequate safety facilities.

Standard Processing

B3 waste that has been transported is processed by a third party at a B3 waste processing facility that complies with the standard. B3 waste processing is carried out using various methods such as incinerators, landfills, and co-processing.



Guru Besar FKM UI Kaji Pentingnya Penerapan Safe and Responsible Use of Chrysotile pada Industri Fiber Semen di Indonesia
Professor of FKM UI Studies the Importance of Safe and Responsible Use of Chrysotile in the Cement Fiber Industry in Indonesia

Untuk penanganan dan pengolahan sampah dan limbah B3, UI berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) selaku perusahaan yang bergerak di bidang penanganan sampah dan limbah B3.

Intinya, UI tidak hanya berhenti pada pengelolaan limbah B3 saja, melainkan juga berfokus pada peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan limbah B3. Sosialisasi dan edukasi disebarkan melalui berbagai media, termasuk media sosial, situs web, dan kegiatan penyuluhan. Hasilnya, pada tahun 2023, UI berhasil menurunkan jumlah limbah B3 yang dihasilkan sebesar 10%.

PENGURANGAN PENGGUNAAN KERTAS DAN PLASTIK

Universitas Indonesia senantiasa berkomitmen pada kelestarian alam. Untuk itu, dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan kampus UI sebagai Kampus Hijau, maka sejak beberapa tahun lalu terus berupaya menekan penggunaan kertas dan plastik dalam setiap aktivitasnya.

Langkah pertama dalam perubahan ini adalah kebijakan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor No. 1308/R/UI/SK/2011 tentang Kebijakan untuk Mengurangi Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI. Kebijakan ini adalah tonggak penting dalam upaya UI untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan.

Selanjutnya, UI mengambil tindakan nyata dengan menerapkan Peraturan Rektor No. 4 Tahun 2019 tentang Program Zero Plastic di Lingkungan Universitas Indonesia. Program ini memposisikan UI sebagai pelopor dalam mendukung pelestarian lingkungan. Salah satu inisiatif utama adalah mengurangi penggunaan plastik secara ekstrem di seluruh lingkungan kampus.

Tindakan konkret lainnya tercermin dalam Surat Edaran Nomor: S-2260/UN2.R/LOG.01/2019 tentang Pembatasan Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI. Edaran ini menginstruksikan agar seluruh komunitas UI untuk tidak lagi menggunakan wadah berbahan kertas dan menggantinya dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan.

In short and process waste and hazardous waste, UI collaborates with various parties, such as Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI), a company that operates in the field of waste and hazardous waste management.

In essence, UI does not stop at the management of B3 waste alone, but also focuses on increasing awareness and knowledge about the importance of B3 waste management. Socialization and education are disseminated through various media, including social media, websites, and outreach activities. As a result, in 2023, UI was able to reduce the amount of B3 waste generated by 10%.

REDUCING PAPER AND PLASTIC USAGE

Universitas Indonesia is committed to environmental sustainability. In order to support the creation of a green campus, UI has been working to reduce the use of paper and plastic in its activities for several years.

The first step in this change was a policy established through Rector's Decree No. 1308/R/UI/SK/2011 on the Policy for Reducing Paper and Plastic Usage in the UI Environment. This policy is a milestone in UI's efforts to contribute to environmental protection.

Next, UI took concrete action by implementing Rector's Regulation No. 4 of 2019 on the Zero Plastic Program in Universitas Indonesia Environment. This program positions UI as a pioneer in supporting environmental protection. One of the main initiatives is to reduce plastic use drastically throughout the campus environment.

Other concrete actions are reflected in Circular Letter Number: S-2260/UN2.R/LOG.01/2019 on the Restriction of Paper and Plastic Usage in the UI Environment. This circular instructs the entire UI community to no longer use paper-based containers and replace them with more environmentally friendly alternatives.

Pembatasan Penggunaan Kertas dan Plastik di Lingkungan UI dilakukan dalam mendukung program pelestarian lingkungan dan meningkatkan peran serta UI di ajang Green Matric. Edaran tersebut menginstruksikan seluruh civitas akademika UI untuk tidak lagi menggunakan wadah boks/kotak berbahan kertas dan menyediakan minuman dalam kemasan.

Universitas Indonesia menyadari bahwa penggunaan kertas dan plastik yang berlebihan akan memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan ekosistem yang ada. Oleh karenanya, UI terus bertindak proaktif dalam mengurangi penggunaan kertas dan plastik. Upaya tersebut dilakukan dengan tidak lagi menyediakan minuman dalam kemasan.

Water Fountain

Setiap tetes air bersih adalah karunia yang tak ternilai harganya. Ini adalah prinsip dasar dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di sektor lingkungan hidup. Salah satu pilar penting SDGs adalah memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki akses universal ke air bersih. Universitas Indonesia memahami pentingnya hal ini, dan telah melangkah lebih jauh dengan menyediakan fasilitas air minum umum, yang dikenal sebagai water fountain, di beberapa titik strategis di kampus, termasuk asrama mahasiswa.

Water fountain bukan sekadar tempat minum air biasa. Ini adalah fasilitas yang mampu mengubah air PAM menjadi air bersih siap minum. Fasilitas ini mampu memenuhi kebutuhan sekitar 1.500 mahasiswa di lingkungan kampus UI. Yang lebih penting lagi, water fountain ini dapat diakses oleh siapa pun, sehingga mengurangi dampak sampah botol plastik minum yang sering kali menjadi masalah di banyak kampus.

Penggunaan water fountain telah membantu mengurangi jejak lingkungan yang dihasilkan oleh botol plastik sekali pakai yang terbuang. Data menunjukkan bahwa setiap botol plastik yang digantikan oleh air minum dari water fountain adalah langkah kecil menuju pengurangan sampah plastik yang signifikan.

The restriction of paper and plastic usage in the UI environment is carried out in support of the environmental protection program and to increase UI's participation in the Green Matric event. The circular instructs all UI academics to no longer use paper-based boxes or cartons and provide drinks in packaging.

Universitas Indonesia realizes that excessive use of paper and plastic will have a negative impact on the environment and the existing ecosystem. Therefore, UI is taking proactive steps to reduce the use of paper and plastic. These efforts are being carried out by no longer providing drinks in packaging.

Water Fountains

Every drop of clean water is a priceless gift. This is a fundamental principle in achieving the sustainable development goals in the environmental sector. One of the important pillars of the SDGs is to ensure that every student has universal access to clean water. Universitas Indonesia understands the importance of this, and has gone a step further by providing public drinking water facilities, known as water fountains, at several strategic points on campus, including student dormitories.

Water fountains are more than just ordinary drinking fountains. They serve as facilities that are able to convert tap water into drinking water. These facilities can meet the needs of around 1,500 students on the UI campus. They are accessible to anyone, which helps to reduce the amount of plastic water bottle waste, which is a common problem on many campuses.

The use of water fountains has helped to reduce the environmental footprint generated by discarded single-use plastic bottles. Data shows that every plastic bottle replaced by drinking water from a water fountain is a small step towards significant plastic waste reduction.

Pemanfaatan Aplikasi TIK

Transformasi digital telah mendorong proses kerja menjadi lebih cepat dengan produktivitas yang lebih baik. Sebagai komitmen nyata mengurangi penggunaan kertas dalam setiap aktivitas kampus, UI terus mendorong pemanfaatan teknologi digital berbasis web maupun mobile apps.

Langkah tersebut telah diwujudkan melalui peluncuran sejumlah aplikasi berbasis web dan mobile untuk memfasilitasi proses kerja di kampus. Misalnya, E-Mail Application digunakan untuk pengiriman pesan dan korespondensi. Online Facility Renting Application (SIJAFAS) memudahkan peminjaman fasilitas oleh civitas akademika UI. Dan Online Request Repair Application digunakan untuk permintaan perbaikan fasilitas kampus.

Aplikasi-aplikasi ini sebagian besar berbasis mobile, sehingga memungkinkan seluruh komunitas kampus untuk mengakses informasi dan layanan secara efisien. Selain itu, aplikasi ini juga digunakan untuk menyebarkan buku panduan akademik, mengelola pengaduan online, sosialisasi regulasi akademik, dan mengoptimalkan penggunaan penyimpanan digital melalui cloud storage.

Pemanfaatan Kertas Bekas dan Cetak Dua Sisi

Komitmen dan kepedulian terhadap kelestarian dan keberlanjutan lingkungan juga dilakukan UI melalui penggunaan kertas bekas yang masih layak pakai. Hal ini juga telah diserukan kepada seluruh civitas akademika UI untuk melakukan pencetakan dua sisi (depan-belakang).

Semua ini adalah langkah-langkah nyata yang diambil oleh UI dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Dengan kata lain, UI telah membuka jalan menuju pengurangan sampah plastik, penggunaan kertas yang lebih bijak, dan penggunaan air bersih yang lebih efisien. Dengan komitmen ini, UI memberikan contoh yang nyata tentang bagaimana perguruan tinggi dapat menjadi motor perubahan dalam menjaga bumi dan ekosistem di dalamnya.

Utilization of ICT Applications

Digital transformation has accelerated work processes with better productivity. As a concrete commitment to reducing paper usage in every campus activity, UI is constantly promoting the use of web-based and mobile app technology.

These steps have been realized through the launch of a number of web-based and mobile applications to facilitate work processes on campus. For example, the E-Mail Application is used for sending messages and correspondence. The Online Facility Renting Application (SIJAFAS) makes it easy for UI academics to rent facilities. And the Online Request Repair Application is used for requests for campus facility repairs.

These applications are mostly mobile-based, so that the entire campus community can access information and services efficiently. In addition, these applications are also used to distribute academic guidebooks, manage online complaints, socialize academic regulations, and optimize the use of digital storage through cloud storage.

Used Paper and Two-Sided Printing

UI's commitment and concern for environmental sustainability is also carried out through the use of used paper that is still usable. This has also been called on to all UI academics to print two-sided (front-back).

All of these are concrete steps taken by UI in an effort to create a cleaner and more sustainable environment. In other words, UI has paved the way towards reducing plastic waste, using paper more wisely, and using clean water more efficiently. With this commitment, UI provides a real example of how universities can be a driving force in protecting the earth and the ecosystem within it.



SDG 13

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM
Climate Action



Perubahan iklim adalah sebuah fenomena alam yang mengacu pada perubahan suhu dan pola cuaca bumi dalam jangka waktu yang lebih panjang. Namun, yang membuat perubahan iklim saat ini begitu kritis adalah dampak aktivitas manusia seperti penggunaan bahan bakar fosil, deforestasi, dan produksi gas rumah kaca telah menyebabkan peningkatan drastis dalam emisi gas-gas tersebut, yang pada gilirannya mempercepat perubahan iklim.

Perubahan iklim merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi umat manusia saat ini. Dampak perubahan iklim sudah mulai dirasakan di seluruh dunia, mulai dari meningkatnya suhu global, pola cuaca yang ekstrem, hingga naiknya permukaan laut. Perubahan iklim juga berdampak pada sektor pertanian dan produksi pangan. Kenaikan suhu global menyebabkan tanaman menjadi lebih rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Selain itu, perubahan pola cuaca juga dapat menyebabkan gagal panen.

Mengatasi perubahan iklim adalah tantangan global yang membutuhkan kolaborasi dari seluruh dunia. Melalui pemahaman yang mendalam tentang apa itu perubahan iklim, kita dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, melestarikan sumber daya alam, dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Sudah saatnya kita berperan aktif dalam menjaga bumi ini agar tetap nyaman untuk ditinggali oleh generasi-generasi mendatang. Universitas Indonesia menyadari pentingnya aksi iklim dan berkomitmen untuk mengurangi emisi karbonnya.

Sebagai perguruan tinggi ternama, UI dapat berkontribusi dengan melakukan penelitian ilmiah yang mendalam tentang perubahan iklim, mendidik para pemimpin masa depan yang peduli terhadap lingkungan, dan mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan di kampus dan komunitas sekitarnya. Melalui pencapaian tujuan SDG No. 13, UI akan tampil sebagai agen perubahan yang memimpin perjuangan global melawan perubahan iklim.

Climate change is a natural phenomenon that refers to changes in the Earth's temperature and weather patterns over a longer period of time. However, what makes climate change so critical today is the impact of human activities such as the use of fossil fuels, deforestation, and the production of greenhouse gases. These activities have caused a drastic increase in the emissions of these gases, which in turn has accelerated climate change.

Climate change is one of the biggest challenges facing humanity today. The impacts of climate change are already being felt around the world, from rising global temperatures, to extreme weather patterns, to rising sea levels. Climate change is also having an impact on the agricultural sector and food production. Rising global temperatures are making crops more vulnerable to pests and diseases. In addition, changes in weather patterns can lead to crop failures.

Addressing climate change is a global challenge that requires collaboration from around the world. Through a deep understanding of what climate change is, we can take the necessary actions to reduce greenhouse gas emissions, conserve natural resources, and create a more sustainable future. It is time for us to play an active role in protecting this planet so that it remains comfortable for future generations to live in. Universitas Indonesia is aware of the importance of climate action and is committed to reducing its carbon emissions.

As a leading university, UI can contribute by conducting in-depth scientific research on climate change, educating future leaders who care about the environment, and implementing sustainable practices on campus and in the surrounding community. Through the achievement of SDG No. 13, UI will emerge as a change agent leading the global fight against climate change.



SDG 13

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Climate Action

Berdasarkan data-data ilmiah yang telah dihimpun mengungkapkan bahwa planet kita sedang bergerak menuju masa depan yang lebih hangat dan tidak pasti. Menurut data tersebut, sejak periode pra-industri, suhu global rata-rata telah naik sebesar 1,1 derajat Celcius. Ini adalah peningkatan yang mungkin terdengar kecil, namun dampaknya dapat dirasakan di seluruh penjuru bumi.

Selain peningkatan suhu, lautan kita juga menjadi korban perubahan iklim. Lautan menghangat, dan es laut serta gletser mencair dengan cepat. Tingkat permukaan laut pun terus meningkat, sehingga mengancam pesisir dan pulau-pulau kecil di seluruh dunia. Namun, perubahan iklim juga termanifestasi dalam bentuk cuaca ekstrem.

Di dalam negeri, suhu rata-rata di Indonesia telah meningkat sebesar 0,2 derajat Celsius per dekade. Meskipun angkanya mungkin kecil, dampaknya sangat besar terutama pada sektor pertanian, ekosistem, dan kehidupan sehari-hari penduduk Indonesia.

Selain itu, tingkat permukaan laut di Indonesia telah meningkat sebesar 3,2 cm per dekade. Ini merupakan ancaman nyata bagi wilayah pesisir Indonesia yang padat penduduk. Bencana alam yang disebabkan oleh perubahan iklim, seperti banjir, kekeringan, dan kebakaran hutan, juga semakin sering dan intens terjadi di berbagai wilayah Indonesia.

Data-data ini menjadi pengingat bagi kita semua bahwa perubahan iklim adalah masalah yang tidak hanya relevan secara global, tetapi juga berdampak langsung pada kehidupan kita sehari-hari di Indonesia. Tindakan segera dan kesadaran akan pentingnya mengurangi emisi gas rumah kaca sangatlah mendesak

Indonesia termasuk negara yang secara geografis sangat rentan terhadap perubahan iklim. Sehingga perlu adanya upaya nyata untuk mengurangi temperatur dunia supaya tidak semakin menghangat. Universitas Indonesia terus mengupayakan berbagai mitigasi dalam mengurangi dampak perubahan iklim global melalui riset dan inovasi.

Based on the scientific data that has been compiled, it reveals that our planet is moving towards a warmer and uncertain future. According to the data, since the pre-industrial period, the average global temperature has risen by 1.1 degrees Celsius. This is an increase that may sound small, but its impact can be felt around the world.

In addition to rising temperatures, our oceans are also victims of climate change. The oceans are warming, and sea ice and glaciers are melting rapidly. Sea levels are also rising, threatening coastal areas and small islands around the world. However, climate change also manifests itself in the form of extreme weather.

In Indonesia, the average temperature has increased by 0.2 degrees Celsius per decade. Although the number may be small, the impact is very large, especially on the agricultural sector, ecosystems, and the daily lives of Indonesian people.

In addition, the sea level in Indonesia has increased by 3.2 cm per decade. This is a real threat to Indonesia's densely populated coastal areas. Natural disasters caused by climate change, such as floods, droughts, and forest fires, are also becoming increasingly frequent and intense in various regions of Indonesia.

This data is a reminder to us all that climate change is not only a global issue, but also has a direct impact on our daily lives in Indonesia. Immediate action and awareness of the importance of reducing greenhouse gas emissions is urgently needed.

Indonesia is a country that is geographically very vulnerable to climate change. Therefore, there needs to be a real effort to reduce the world's temperature so that it does not get warmer. Universitas Indonesia continues to strive for various mitigations in reducing the impact of global climate change through research and innovation.

UPAYA UI MENGURANGI EMISI KARBON

Universitas Indonesia telah memberikan komitmen yang kuat dalam menjalani perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Dengan upaya-upaya konkret yang dilakukan, UI secara bersungguh-sungguh telah berusaha untuk menekan emisi karbon. Berikut adalah langkah-langkah yang telah dilakukan UI:

Penggantian Lampu LED

Guna mengurangi emisi karbon, UI mengganti lampu-lampu di seluruh kampus dengan lampu LED yang lebih efisien dan hemat energi. Langkah sederhana ini tidak hanya mengurangi konsumsi energi, tetapi juga menghasilkan cahaya yang lebih terang. Hasilnya adalah lingkungan kampus yang lebih efisien dan berkontribusi positif terhadap pengurangan emisi karbon.

Pemasangan Panel Surya

Dengan matahari sebagai sumber energi tak terbatas, UI telah memasang sejumlah solar cell di sejumlah gedung dan fakultasnya. Pemanfaatan energi sinar matahari dapat dilakukan dengan mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik menggunakan Solar Cell yang terbuat dari konduktor dan disimpan dalam penyimpanan termal oleh Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Ini adalah langkah penting UI dalam kontribusinya mengurangi penggunaan energi fosil dan mencapai emisi karbon nol pada tahun 2050.

Mempromosikan Penggunaan Transportasi Umum

Selain terus berupaya meningkatkan efisiensi energi dalam seluruh aspek kehidupan kampus. Dari gedung-gedung hingga sistem transportasi kampus, UI juga mempromosikan penggunaan transportasi umum di kalangan mahasiswa, staf, dan pengunjung kami. Hal tersebut tidak hanya mengurangi kemacetan di sekitar kampus, tetapi juga membantu mengurangi emisi karbon dari kendaraan pribadi.

UI'S EFFORTS TO REDUCE CARBON EMISSIONS

Universitas Indonesia has made a strong commitment to its journey towards a more sustainable future. With concrete efforts taken, UI has been working hard to reduce carbon emissions. Here are the steps that UI has taken:

LED Light Replacement

To reduce carbon emissions, UI replaced all the lights on campus with more efficient and energy-saving LED lights. This simple step not only reduces energy consumption, but also produces brighter light. The result is a more efficient campus environment and contributes positively to carbon emissions reduction.

Solar Panel Installation

With the sun as an infinite source of energy, UI has installed a number of solar cells in a number of its buildings and faculties. The utilization of solar energy can be done by converting solar light energy into electrical energy using Solar Cells made of conductors and stored in thermal storage by the Solar Power Plant (PLTS). This is an important step for UI in its contribution to reducing fossil fuel use and achieving net-zero emissions by 2050.

Promotion of Public Transportation

In addition to continuously striving to improve energy efficiency in various aspects from buildings to campus transportation systems, UI also promotes the use of public transportation among students, staff, and our visitors. This not only reduces congestion around campus, but also helps to reduce carbon emissions from private vehicles.



SDG 13

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Climate Action

PENGUNAAN SUMBER ENERGI TERBARUKAN

Energi terbarukan adalah bentuk energi yang ramah lingkungan dan memiliki emisi karbon yang rendah. Sumber energi ini selalu tersedia dalam alam dan dapat diperbarui secara berkelanjutan. Peran energi terbarukan ini dianggap mampu menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim.

Demi terwujudnya Kampus Hijau, Universitas Indonesia pun turut meningkatkan penggunaan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Langkah ini diimplementasikan merata dan bertahap di seluruh fakultas dan seluruh fasilitas kampus.

Penggunaan energi cahaya matahari berdampak besar dalam penghematan energi fosil yang terus-menerus digunakan sebagai sumber energi utama dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat dari penggunaan energi terbarukan bukan hanya menghemat energi fosil saja, tetapi juga mengurangi polusi yang dihasilkan dari limbah dalam penggunaan energi fosil, seperti; minyak bumi, batu bara, dan gas.

Dalam beberapa tahun terakhir Universitas Indonesia memanfaatkan penggunaan energi cahaya matahari guna penghematan dan pendukung sebagai kampus berkelanjutan terbaik di Indonesia. Dalam data PLTS UI Tahun 2022, Universitas Indonesia memiliki 18 Solar Cell yang tersebar di setiap fakultas dan lingkungan UI.



Jaga Kualitas Udara di Area Kampus, UI Operasikan Sepeda Listrik
UI Operates Electric Bicycles to Protect Air Quality in Campus Area

RENEWABLE ENERGY USE

Renewable energy is a form of energy that is environmentally friendly and has low carbon emissions. This source of energy is always available in nature and can be renewed sustainably. The role of renewable energy is considered to be able to create a more sustainable environment to reduce the negative impacts of climate change.

In order to realize the Green Campus, Universitas Indonesia has also increased the use of New and Renewable Energy (EBT) sources. This step is implemented evenly and gradually in all faculties and all campus facilities.

The use of solar energy has a major impact on saving fossil energy that is continuously used as the main source of energy in everyday life. The benefits of using renewable energy are not only saving fossil energy, but also reducing pollution generated from waste in the use of fossil energy, such as; oil, coal, and gas.

In recent years, Universitas Indonesia has utilized the use of solar energy for savings and support as the best sustainable campus in Indonesia. In the 2022 UI PLTS data, Universitas Indonesia has 18 Solar Cells spread across every faculty and UI environment.



Universitas Indonesia menghadirkan Bus Listrik Merah Putih sebagai upaya mengurangi tingkat pencemaran udara akibat kendaraan bermotor. Bus listrik karya anak bangsa ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan bangsa
Universitas Indonesia introduces the Merah Putih Electric Bus as an effort to reduce air pollution caused by motorized vehicles. This electric bus made by Indonesians is expected to be a solution to national problems.

NO.	UNIT UNIT	DAYA POWER
1	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine (FK)	21.17 kWp
2	Fakultas Kedokteran Gigi Faculty of Dentistry (FKG)	10.0 kWp
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Faculty of Mathematic and Natural Sciences (FMIPA)	10.0 kWp
4	Fakultas Teknik Faculty of Engineering (FT)	173.5kWp
5	Fakultas Hukum Faculty of Law (FH)	15.0 kWp
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Faculty of Economics and Business (FEB)	15.0 kWp
7	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Faculty of Humanities (FIB)	20.0 kWp
8	Fakultas Psikologi Faculty of Psychology (FPSI)	20.3 kWp
9	Fakultas Sosial Politik Faculty of Social and Political Sciences (FISIP)	10.3 kWp
10	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health (FKM)	24.0 kWp
11	Fakultas Ilmu Komputer Faculty of Computer Science (FASILKOM)	10.0 kWp
12	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing (FIK)	10.0 kWp
13	Sekolah Kajian Strategik dan Global School of Environmental Studies-School for Global and Strategic Studies (SIL – SKSG)	17.3 kWp
14	Sekolah Vokasi Vocational Program	20.5 kWp
15	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	2.0 kWp
16	Rumpun Ilmu Kesehatan Health Sciences Cluster (RIK)	-
17	Fakultas Ilmu Administrasi Faculty of Administrative Science (FIA)	15 kWp
18	Pusat Administrasi UI Administrative Center (PAU)	187.0 kWp
Total		581.6 kWp

Berdasarkan data di atas, maka jumlah seluruh daya Solar Cell yang terdapat di Universitas Indonesia adalah 581.6 kWp. Dalam setahun, jumlah daya yang dapat diproduksi PLTS UI mencapai 1.358.617 kWh. Hal ini mampu menghemat dan mengurangi penggunaan energi fosil. Penggunaan energi baru terbarukan—terutama memanfaatkan energi cahaya matahari dapat digunakan secara terus-menerus dengan usia pakai jangka panjang. Komponen PLTS hanya perlu pengecekan dan perbaikan secara berkala guna mengantisipasi kendala teknis penggunaannya.

Based on the data above, the total power of all Solar Cells in Universitas Indonesia is 581.6 kWp. In a year, the amount of power that can be produced by UI PLTS reaches 1,358,617 kWh. This can save and reduce the use of fossil energy. The use of renewable energy, especially by utilizing solar energy, can be used continuously with a long lifespan. PLTS components only need to be checked and repaired periodically to anticipate technical problems in their use.



SDG 13

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Climate Action

Inovasi berkelanjutan UI tidak berhenti pada Gedung Perpustakaan. Universitas Indonesia telah merencanakan untuk memperluas jejak energi terbarukan dengan mengimplementasikan PLTS di sejumlah lokasi strategis lainnya. Melalui perluasan PLTS di lokasi-lokasi strategis ini, UI yakin mampu mengurangi konsumsi energi dari sumber-sumber konvensional dan mengurangi emisi karbon. Langkah ini sekaligus sebagai langkah konkret UI untuk mengatasi perubahan iklim.

UI's sustainable innovation does not stop at the Library Building. Universitas Indonesia has planned to expand its footprint of renewable energy by implementing PLTS in other strategic locations. Through the expansion of PLTS in these strategic locations, UI is confident that it can reduce energy consumption from conventional sources and reduce carbon emissions. This step is also a concrete step by UI to address climate change.

LOKASI DAN POTENSI LOCATION AND POTENTION	DAYA POWER
Gedung ILRC (ILRC Building)	100 kWp
Fasilkom (Faculty of Computer Science)	100 kWp
RIK (Health Sciences Cluster)	450 kWp
Gedung Parkir RSUI (UI Hospital Parking Building)	450 kWp
FISIP (Faculty of Social and Political Science)	80 kWp
FMIPA (Faculty of Math and Science)	50 kWp
FEB (Faculty of Economics and Business)	150 kWp
Gedung Parkir Salemba (Salemba Parking Building)	300 kWp
Vokasi (Vocational School)	200 kWp
Danau Kenanga (Lake Kenanga)	120 kWp (Floating)
Sistem: Rooftop On-Grid & Floating	
Kapasitas: 2 mWp	

Gedung Perpustakaan

Gedung Perpustakaan Universitas Indonesia atau lebih dikenal dengan The Crystal of Knowledge yang terletak di Depok, Jawa Barat, merupakan salah satu fasilitas kampus yang telah menerapkan pemanfaatan EBT. Pembangunan gedung ini menggunakan solar panel yang dipasang pada atap bangunan yang diselimuti hamparan rumput.

Library Building

Universitas Indonesia Library Building, also known as The Crystal of Knowledge, located in Depok, West Java, is one of the campus facilities that has implemented the use of EBT. The construction of this building uses solar panels that are installed on the roof of the building which is covered with a carpet of grass.

Solar panel ini bertujuan untuk menghemat energi listrik konvensional. Sementara itu, rumput di bagian atap berfungsi untuk menurunkan panas sinar matahari, sehingga dapat meringankan beban pendingin ruangan hingga 15%.

Selain itu, di bagian bukit gedung ini juga terinstal jaringan pembuangan air dan kaca bening yang berfungsi untuk memasukkan cahaya ke ruangan. Perpustakaan UI ini juga dilengkapi dengan sistem pengolahan limbah atau Sewage Treatment Plant (STP), sehingga airnya dapat digunakan untuk mengairi punggung bangunan.

Gedung Kedokteran Gigi

Gedung Kedokteran Gigi Universitas Indonesia yang berlokasi di Salemba telah memasuki era baru dengan menerapkan energi matahari sebagai sumber energi utama. Atap gedung ini telah dipasang solar panel yang akan memenuhi sebagian besar kebutuhan listrik gedung tersebut. Ini adalah inovasi berkelanjutan yang tak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga mengurangi jejak karbon dan mendukung keberlanjutan energi.

Gedung Kedokteran Gigi UI di Salemba bukan hanya sekadar bangunan, melainkan contoh nyata bahwa energi terbarukan dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Ini adalah langkah nyata UI dalam mendukung tindakan untuk mengatasi perubahan iklim. Gedung ini cerminan komitmen UI untuk melindungi bumi dan meninggalkan jejak positif bagi generasi mendatang.

Mobil Listrik

Universitas Indonesia juga memiliki sejumlah mobil listrik yang digunakan untuk transportasi internal. Mobil listrik ini dinilai lebih ramah lingkungan dan hemat biaya. Berdasarkan data terbaru, Universitas Indonesia telah berhasil mengurangi emisi karbonnya sebesar 10% pada tahun 2023. Penurunan ini dicapai melalui berbagai upaya, termasuk peningkatan penggunaan EBT.

The solar panel aims to save conventional electricity. Meanwhile, the grass on the roof serves to reduce the heat of sunlight, so it can reduce the burden of air conditioning up to 15%.

In addition, in the hill part of this building, a drainage network and clear glass are installed which function to let in light into the room. The UI Library is also equipped with a wastewater treatment system or Sewage Treatment Plant (STP), so that the water can be used to irrigate the back of the building.

Faculty of Dentistry Building

Faculty of Dentistry Building, Universitas Indonesia located in Salemba has entered a new era by implementing solar energy as the main source of energy. The roof of this building has been installed with solar panels that will meet most of the electricity needs of the building. This is a sustainable innovation that not only reduces operational costs, but also reduces carbon footprint and supports energy sustainability.

The UI Faculty of Dentistry Building in Salemba is not just a building, but a real example that renewable energy can be part of everyday life. This is a concrete step by UI in supporting actions to address climate change. The building is a reflection of UI's commitment to protecting the earth and leaving a positive mark for future generations.

Electric Cars

Universitas Indonesia also has a number of electric cars that are used for internal transportation. These electric cars are considered more environmentally friendly and cost-effective. Based on the latest data, Universitas Indonesia has successfully reduced its carbon emissions by 10% in 2023. This reduction was achieved through various efforts, including increased use of EBT.



SDG 13

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Climate Action

DAMPAK PENGGUNAAN EBT DI LINGKUNGAN UI

Dari sejumlah langkah dan upaya UI untuk melindungi bumi dari dampak perubahan iklim, secara bertahap telah membuahkan hasil positif. Data menunjukkan bahwa setiap tahun, UI secara konsisten mampu menekan emisi karbon di lingkungan kampusnya. Pada tahun 2022, emisi karbon UI berhasil ditekan sebesar 16.000 ton CO₂e. Meskipun ini adalah pencapaian yang membanggakan, namun UI tetap menyadari bahwa masih ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan.

IMPACT OF RENEWABLE ENERGY USE ON THE UI ENVIRONMENT

A number of steps and efforts by UI to protect the earth from the impact of climate change have gradually yielded positive results. Data shows that every year, UI consistently manages to reduce carbon emissions in its campus environment. In 2022, UI's carbon emissions were successfully reduced by 16,000 tons of CO₂e. Although this is a commendable achievement, UI is still aware that there is still much work to be done.

TAHUN YEAR	EMISI KARBON (TON CO ₂ E) CARBON EMISSION
2022	16.000
2021	15.000
2020	17.000

Emisi karbon UI tahun 2020-2022
UI Carbon Emission in 2020-2022

Oleh karena itu, UI telah menetapkan target-target ambisius. Yaitu berkomitmen untuk menurunkan emisi karbon sebesar 50% pada tahun 2030 dan sebesar 75% pada tahun 2040. UI percaya bahwa dengan upaya bersama dan kesadaran akan pentingnya mengurangi emisi karbon untuk mencapai masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Therefore, UI has set ambitious targets. Namely, it is committed to reducing carbon emissions by 50% by 2030 and by 75% by 2040. UI believes that with joint efforts and awareness of the importance of reducing carbon emissions, we can achieve a greener and more sustainable future.

PENTINGNYA EDUKASI

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi umat manusia saat ini. Dampaknya yang merusak, seperti cuaca ekstrem, naiknya permukaan laut, dan perubahan ekosistem, memengaruhi kehidupan kita dan lingkungan kita. Untuk mengatasi perubahan iklim, pendidikan memiliki peran kunci dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak-dampak ini.

THE IMPORTANCE OF EDUCATING COMMUNITY

Climate change is one of the greatest challenges facing humanity today. Its destructive impacts, such as extreme weather, rising sea levels, and ecosystem changes, are affecting our lives and our environment. To address climate change, education plays a key role in providing a deep understanding of these impacts.

Melalui kesadaran dan pemahaman yang lebih baik, kita dapat bersama-sama mengambil tindakan konkret untuk melindungi bumi dari ancaman perubahan iklim dan menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Through greater awareness and understanding, we can take concrete action together to protect the earth from the threat of climate change and create a more sustainable future.



Sesi Academic Lecture, Direktur Indonesian Dance Festival, Ratri Anindyajati menceritakan perjalanan dan motivasinya memperkenalkan kebudayaan Indonesia ke seluruh dunia
Director of Indonesian Dance Festival Talks about Her Journey and Motivation to Promote Indonesian Culture to the World

Edukasi Fenomena Kenaikan Air Laut dan Banjir Rob

Universitas Indonesia di bawah Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPM), menggelar serangkaian aksi edukasi fenomena kenaikan air laut dan banjir rob untuk para siswa SD kelas 5 dan 6 yang tinggal di daerah pesisir.

Mengingat kenaikan permukaan air laut adalah satu dari rangkaian dampak perubahan iklim global. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan fenomena naiknya permukaan air laut dan banjir rob yang perlu menjadi sorotan, khususnya untuk mereka yang tinggal di pulau kecil seperti di Pulau Untung Jawa.

Indonesia National Ndc Workshop Report

RCCC (Pusat Riset Perubahan Iklim Universitas Indonesia) bekerjasama dengan Asian Disaster Preparedness Center (ADPC), dan Curtin University dengan dukungan keuangan dari Departemen Urusan Luar Negeri dan Perdagangan Australia, menyelenggarakan workshop berjudul “Implementation of Nationally Determined Contributions in Indonesia: Updates, Issues and Options”.

Workshop ini diselenggarakan guna memahami status terkini mengenai kontribusi yang ditentukan secara nasional serta dampak perubahan iklim terhadap sektor ekonomi utama, target mitigasi dan adaptasi, serta tantangan yang dihadapi oleh Indonesia.



Pertajam Isu Lingkungan Global, UI Kerja Sama Dengan CSEAS
UI Partners with CSEAS to Sharpen Global Environmental Issues

Educating on the Phenomenon of Sea Level Rise and Tidal Floods

Universitas Indonesia, under the Directorate of Community Service and Empowerment (DPPM), held a series of educational activities on the phenomenon of sea level rise and tidal floods for fifth and sixth grade elementary school students living in coastal areas.

Given that sea level rise is one of the impacts of global climate change. The purpose of this activity is to raise awareness of the phenomenon of sea level rise and tidal floods that need to be highlighted, especially for those who live on small islands such as Untung Jawa Island.

Indonesia National Ndc Workshop Report

Universitas Indonesia Climate Change Research Center (RCCC), in collaboration with the Asian Disaster Preparedness Center (ADPC), and Curtin University with financial support from the Australian Department of Foreign Affairs and Trade, held a workshop entitled “Implementation of Nationally Determined Contributions in Indonesia: Updates, Issues and Options”.

The workshop was held to understand the latest status of nationally determined contributions and the impact of climate change on major economic sectors, mitigation and adaptation targets, and challenges faced by Indonesia.



SDG 13

PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM Climate Action

KAMPANYE SMART GREEN

Merupakan aksi civitas akademika UI dalam mengupayakan penerapan gaya hidup hijau yang cerdas di lingkungan kampus maupun luar kampus. Kampanye ini sudah dimulai dari tahun 2021 yang merangkul pihak kampus SKSG UI dan UCSI University Malaysia sebagai akademisi.

Selain itu Pemerintah Daerah yaitu Pemerintah Kota Depok dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara sebagai role model pengambil kebijakan yang menerapkan konsep Smart Green, NGO pegiat lingkungan, dan beberapa sekolah internasional di Jakarta sebagai pesertanya.

Program Smart Green ini sebagai tindak lanjut kampanye tersebut dengan terjun langsung kepada target mitra Sekolah Menengah Atas dalam mendampingi penerapan konsep Smart Green di lingkungan sekolah.

Sosialisasi Pemilahan Sampah

Sampah adalah permasalahan yang sudah tidak asing di telinga kita. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Indonesia mensosialisasikan pemilahan sampah kepada warga Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Program yang sudah berjalan pada tahun keduanya ini merupakan buah kolaborasi dari BEM UI dan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.

Sosialisasi ini merupakan program sinergi yang terjalin antara BEM UI dan BRI Life dalam pelaksanaan program Jakarta Sadar Sampah X BEM UI 2023, sehingga diharapkan dapat mengakselerasi penanganan sampah di Jakarta.

INOVASI DAN KOLABORASI

UI, sebagai lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam mendidik generasi mendatang tentang perubahan iklim. Inovasi dalam kurikulum dan pendekatan pendidikan memungkinkan mahasiswa untuk memahami dampak perubahan iklim dan menjadi pemimpin masa depan dalam mengatasi tantangan ini.

SMART GREEN CAMPAIGN

This is an action by the UI academic community in an effort to implement a smart green lifestyle in both campus and off-campus environments. The campaign began in 2021, which involved the SKSG UI and UCSI University Malaysia campuses as academics.

In addition, the local governments of Depok City and North Minahasa Regency as role models for policymakers who implement the Smart Green concept, environmental activist NGOs, and several international schools in Jakarta as participants.

The Smart Green Program is a follow-up to the campaign by directly going to the target partner Senior High Schools in supporting the implementation of the Smart Green concept in school environments.

Waste Separation Socialization

Waste is a problem that is not unfamiliar to our ears. Universitas Indonesia Student Executive Board (BEM) socialized waste separation to the residents of Tegal Parang Village, Mampang Prapatan District, South Jakarta. This program, which has been running for its second year, is a collaboration between BEM UI and the DKI Jakarta Provincial Environmental Agency.

This socialization is a synergy program that is linked between BEM UI and BRI Life in the implementation of the Jakarta Sadar Sampah X BEM UI 2023 program, so that it is hoped that it can accelerate waste management in Jakarta.

INNOVATION AND COLLABORATION

UI, as an educational institution, plays a critical role in educating the next generation about climate change. Innovation in curriculum and educational approaches allows students to understand the impacts of climate change and become future leaders in addressing this challenge.

EWAS (Earthquake Warning Alert System)

Merupakan alat pendeteksi gempa berbasis sensor getaran/geophone. Saat gempa bumi terjadi, energi dari pusat gempa merambat di bawah permukaan tanah dalam bentuk gelombang mekanik atau yang lebih dikenal sebagai gelombang seismik. Kehadiran gelombang yang tiba di permukaan tanah akan dideteksi oleh EWAS.

Saat gempa terdeteksi, sistem EWAS mampu memberikan peringatan secara langsung saat itu juga kepada masyarakat disekitarnya dalam waktu kurang dari 5 detik melalui bunyi sirene atau alarm. Sehingga dengan adanya bunyi peringatan gempa bumi tersebut, masyarakat memiliki waktu yang cukup untuk segera keluar dari bangunan kemudian melakukan evakuasi penyelamatan diri dan keluarga.

Sistem EWAS sebagai sistem peringatan dini sangat diperlukan oleh masyarakat yang tinggal di daerah rawan gempa. Sistem ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi warga untuk melakukan evakuasi dan penyelamatan diri secara cepat sehingga mampu terhindar dari resiko tertimpa bangunan, khususnya pada bangunan yang tidak tahan gempa.

Bus Listrik UI Dukung Presidensi G20 Indonesia

Terpilihnya Indonesia menjadi Presidensi G20 tahun 2021-2022, dan untuk mendukung Pemerintah dalam penyelenggaraan Presidensi G20 Indonesia, bus listrik hasil rancangan dan produksi anak bangsa yang lahir dari ide periset Fakultas Teknik Universitas Indonesia menjadi salah satu kendaraan listrik lokal yang beroperasi.

Bus listrik tersebut merupakan kolaborasi dengan PT Mobil Anak Bangsa (MAB) selama hampir tiga tahun dalam pembuatannya, di mana PT MAB berperan sebagai praktisi industri dalam negeri. Bus Listrik UI telah menggunakan TKDN yang tinggi, mulai dari sistem penggerak, pengereman, hingga seluruh mesin di dalamnya. Bus mampu menampung berat penumpang sebesar 13 ton dengan kecepatan maksimal 120 km/jam.

EWAS (Earthquake Warning Alert System)

Earthquake Warning Alert System (EWAS) is a seismic sensor-based earthquake detection device. When an earthquake occurs, the energy from the epicenter travels under the surface of the earth in the form of mechanical waves, also known as seismic waves. The presence of waves that arrive at the surface of the earth will be detected by EWAS.

When an earthquake is detected, the EWAS system is able to provide an immediate warning to the surrounding community within less than 5 seconds through the sound of a siren or alarm. This means that with the sound of the earthquake warning, the community has enough time to evacuate the building and carry out an evacuation to save themselves and their families.

The EWAS system as an early warning system is essential for communities living in earthquake-prone areas. This system is expected to be a reference for residents to evacuate and save themselves quickly so that they can avoid the risk of being crushed by buildings, especially in buildings that are not earthquake resistant.

UI Electric Bus Supports Indonesia's G20 Presidency

With Indonesia's selection as the host of G20 Presidency in 2021-2022, and to support the Government in the G20 Indonesia Presidency, an electric bus designed and produced by Indonesians that was born from the ideas of researchers from the Faculty of Engineering at Universitas Indonesia became one of the local electric vehicles in operation.

The electric bus was a collaboration with PT Mobil Anak Bangsa (MAB) for almost three years in its manufacture, where PT MAB played the role of a domestic industry practitioner. The UI Electric Bus has used a high level of local content, from the drive system, braking, to all the machines inside. The bus can accommodate a passenger weight of 13 tons with a maximum speed of 120 km/h.

14 LIFE BELOW WATER



SDG 14

KEHIDUPAN DI BAWAH AIR

Life Below Water



Laut, samudra, danau, dan sungai adalah bagian penting dari kehidupan kita. Karena di dalamnya banyak terkandung berbagai sumber makanan, air, dan sumber daya penting lainnya. Dan kita semua tentu setuju bahwa ekosistem di bawah air adalah kunci dalam menjaga keseimbangan kehidupan di bumi ini.

Ekosistem laut dan perairan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia dan planet bumi. Laut dan perairan merupakan sumber penting bagi makanan, air, maupun obat-obatan. Selain itu, ekosistem laut dan perairan juga membantu mengatur iklim global dan melindungi pantai dari erosi.

Lautan dan perairan merupakan rumah bagi berbagai bentuk kehidupan, mulai dari ikan hingga terumbu karang, dan bahkan mikroorganisme kecil yang membentuk dasar rantai makanan global. Lebih dari 3 miliar orang hidupnya bergantung pada sumber protein dari perikanan. Dimana, ekosistem laut membantu mengatur iklim global dengan menyerap karbon dioksida yang membantu mengurangi efek pemanasan global.

Namun, harus diakui bahwa saat ini kita tengah menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak. Tantangan terbesar dalam mewujudkan tujuan SDG No. 14 diantaranya adalah pencemaran, overfishing, hingga perubahan iklim.

Sekarangnya 8 juta ton sampah plastik mencemari laut dan berdampak pada eksistensi ekosistem laut serta mengancam keanekaragaman hayati. Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia menghasilkan 67,8 juta ton sampah plastik per tahun dan menjadikannya sebagai salah satu negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia.

Selain pencemaran, overfishing, atau penangkapan ikan secara berlebihan juga dapat mengancam kelangsungan hidup berbagai spesies ikan. Perubahan iklim yang berdampak terhadap naiknya permukaan laut dan suhu air yang lebih tinggi, lambat laun juga memberi dampak negatif terhadap kondisi ekosistem perairan.

Oceans, seas, lakes, and rivers are an important part of our lives. They contain a variety of food sources, water, and other important resources. And we all agree that the underwater ecosystem is key to maintaining the balance of life on this planet.

The marine and aquatic ecosystem plays an important role in human life and the planet. The ocean and aquatic ecosystems are a source of food, water, and medicines. In addition, the marine and aquatic ecosystem also helps regulate global climate and protect coastlines from erosion.

The ocean and aquatic ecosystems are home to a variety of life, from fish to coral reefs, and even small microorganisms that form the basis of the global food chain. More than 3 billion people depend on protein sources from fisheries. And the marine ecosystem helps regulate the global climate by absorbing carbon dioxide which helps to reduce the effects of global warming.

However, it must be acknowledged that we are currently facing various challenges that require the seriousness of all parties. The biggest challenges in realizing the goal of SDG No. 14 include pollution, overfishing, and climate change.

In the world, at least 8 million tons of plastic waste pollute the ocean and have an impact on the existence of marine ecosystems and threaten biodiversity. According to data from the Ministry of Environment and Forestry, Indonesia produces 67.8 million tons of plastic waste per year, making it one of the largest plastic waste-producing countries in the world.

In addition to pollution, overfishing, or excessive fishing can also threaten the survival of various fish species. Climate change, which has an impact on rising sea levels and higher water temperatures, will eventually have a negative impact on the condition of aquatic ecosystems.



SDG 14

KEHIDUPAN DI BAWAH AIR
Life Below Water



Kegiatan Cinta Kampus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya menjaga lingkungan.
This Cinta Kampus activity aims to raise students' awareness of the importance of environmental conservation.

MENINGKATKAN PERAN AKTIF MAHASISWA

Universitas Indonesia mengambil peran aktif dalam mengedukasi mahasiswa, masyarakat, dan pemangku kepentingan tentang pentingnya mencapai SDG No. 14, yaitu “Kehidupan Bawah Air.” UI percaya bahwa edukasi adalah kunci untuk perubahan positif untuk menjaga ekosistem di bawah air.

Program Cinta Kampus

UI telah lama menjadi pelopor dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satunya adalah Program Cinta Kampus yang sudah berjalan sejak tahun 2016 dan terus berlanjut dengan konsistensi yang mengesankan. Program Cinta Kampus adalah wujud komitmen UI dalam membangun kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam menjaga keberlanjutan lingkungan kampus.

Berbagai kegiatan bermanfaat yang telah dijalankan termasuk penanaman pohon, penebaran ikan, pembersihan sampah, pemasangan tempat sampah, dan sosialisasi tentang pentingnya menjaga lingkungan. Hasil nyata dari Program Cinta Kampus sudah dapat dilihat. Jumlah sampah di kampus UI berkurang, kualitas air danau UI yang meningkat, dan keanekaragaman hayati di lingkungan kampus terjaga dengan baik.

Program Cinta Kampus bukan hanya sekadar inisiatif lokal, tetapi juga merupakan bagian dari peran UI dalam mewujudkan kampus yang bersih, sehat, dan lestari. Kami berharap bahwa program ini dapat menjadi inspirasi sekaligus meningkatkan kesadaran

INCREASING THE ACTIVE ROLE OF STUDENTS

Universitas Indonesia takes an active role in educating students, the community, and stakeholders about the importance of achieving SDG No. 14, namely “Life Below Water.” UI believes that education is the key to positive change to protect the underwater ecosystem.

Cinta Kampus Program

UI has long been a pioneer in environmental conservation efforts. One of them is Cinta Kampus Program which has been running since 2016 and continues to continue with impressive consistency. Cinta Kampus Program is a manifestation of UI's commitment to building awareness and student participation in maintaining the sustainability of the campus environment.

Various useful activities that have been carried out include tree planting, fish seeding, waste cleaning, installation of trash cans, and socialization about the importance of environmental conservation. The Cinta Kampus Program has already yielded remarkable results. The campus is now noticeably cleaner, with a significant reduction in waste. The quality of water in UI lakes has also improved, and the biodiversity in the campus environment is being effectively preserved.

The Cinta Kampus Program extends beyond a mere local initiative; it embodies UI's commitment to cultivating a clean, healthy, and sustainable campus environment. We envision this program serving as an inspiration and a catalyst for heightened awareness

akan pentingnya berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Karena inilah adalah langkah konkret membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

UI Zero Plastic

Ini merupakan salah satu dari sekian banyak program UI pelestarian lingkungan yang patut diapresiasi. UI Zero Plastic mendorong mahasiswa, dosen, dan staf untuk mengubah cara mereka memandang dan menggunakan plastik sekali pakai. Inisiatif ini menyadarkan seluruh elemen di kampus akan dampak negatif plastik terhadap lingkungan, termasuk pencemaran lautan, kerusakan ekosistem, dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati.

Selain mengurangi penggunaan plastik, Program UI Zero Plastic juga fokus pada pendidikan dan peningkatan kesadaran. Seminar, lokakarya, dan kampanye sosialisasi mengajarkan pentingnya berkontribusi pada perang melawan sampah plastik. Program ini membantu melibatkan mahasiswa dalam menjaga lingkungan dan memberikan keterampilan untuk mempengaruhi perubahan positif dalam masyarakat. UI Zero Plastic menjadi bagian upaya UI dalam menciptakan generasi yang peduli terhadap lingkungan serta menciptakan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan lestari.

Penebaran Bibit Ikan

Guna melindungi dan memulihkan ekosistem air tawar, UI secara berkelanjutan melakukan penebaran bibit ikan di seluruh danau UI (Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam). Selain untuk mendukung konservasi air di UI, danau yang merupakan sodetan dari kali Ciliwung ini juga berfungsi untuk menahan laju air ketika curah hujan dan debit sungai tinggi.

Di UI, program penebaran bibit ikan ini telah dilaksanakan secara konsisten sejak tahun 2016. Pada tahun 2023, UI menebar lebih dari 100.000 bibit ikan yang terdiri dari berbagai jenis ikan lokal, antara lain ikan nila, ikan lele, dan ikan patin. UI berkomitmen untuk menebar 1 juta bibit ikan di danau-danau di lingkungan kampus pada tahun 2025. Penebaran bibit ikan di danau berfungsi untuk menciptakan keseimbangan rantai makanan, meningkatkan kualitas ekosistem dan keanekaragaman hayati perairan di UI.

regarding the significance of environmental conservation. By taking this concrete step, we pave the way for a more sustainable future.

UI Zero Plastic

Amongst UI's numerous environmental conservation programs, UI Zero Plastic stands out for its commendable efforts to transform the way students, lecturers, and staff perceive and consume single-use plastics. This initiative effectively fosters awareness across the campus community regarding the detrimental effects of plastics on the environment, encompassing marine pollution, ecosystem disruption, and threats to biodiversity.

In addition to reducing plastic use, the UI Zero Plastic Program also focuses on education and awareness raising. Seminars, workshops, and socialization campaigns teach the importance of contributing to the war on plastic waste. This program helps involve students in environmental protection and provides skills to influence positive change in society. UI Zero Plastic is part of UI's efforts to create a generation that cares about the environment and create a clean, healthy, and sustainable campus environment.

Fish Seeding

UI consistently releases fish fry into all six UI lakes (Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, and Salam). Aside from enhancing water conservation efforts at UI, these lakes, which are part of the Ciliwung River diversion system, play a crucial role in mitigating water flow during periods of heavy rainfall and increased river discharge.

At UI, the fish fry release program has been implemented consistently since 2016. In 2023, UI released more than 100,000 fish fry consisting of various types of local fish, including tilapia, catfish, and patin. UI is committed to releasing 1 million fish fry in the lakes in the UI environment by 2025. The release of fish fry in the lake serves to create a balance in the food chain, improve the quality of the ecosystem and aquatic biodiversity at UI.



SDG 14

KEHIDUPAN DI BAWAH AIR

Life Below Water

Program Pendidikan

Dalam aspek pendidikan, UI menawarkan berbagai program pendidikan di bidang kelautan dan perikanan, mulai dari jenjang sarjana hingga pascasarjana. Program pendidikan ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan. Contohnya adalah dengan membuka program studi yang memiliki keterkaitan dengan bidang kelautan dan perikanan.

1. Program Studi Ilmu Kelautan

Program Studi Ilmu Kelautan di UI menjadi pusat penelitian yang menyelidiki berbagai aspek ilmu kelautan, termasuk keanekaragaman hayati laut, dinamika ekosistem, serta masalah-masalah yang dapat mempengaruhi keberlanjutan ekosistem laut.

2. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan

Program Studi ini berfokus pada pengelolaan sumber daya perairan yang berkelanjutan. Mereka mengembangkan metode dan kebijakan yang mendukung konservasi sumber daya laut dan perairan. Program studi ini menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan

MENDUKUNG KEBERLANJUTAN EKOSISTEM PERAIRAN

UI memahami bahwa pesisir adalah tempat kritis yang rentan terhadap dampak perubahan iklim namun memiliki potensi besar dalam mendukung keberlanjutan ekosistem. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir tentang pentingnya menjaga ekosistem laut dan perairan.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan SDG 14, termasuk di antaranya menjaga dan melestarikan kehidupan di bawah air melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi masyarakat pesisir tentang pentingnya konservasi dan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan.

Education Program

In terms of education, UI offers various educational programs in the field of marine and fisheries, from undergraduate to postgraduate levels. This educational program aims to produce graduates who have the competence in sustainable marine resource management. For example, by opening study programs that are related to the field of marine and fisheries.

1. Marine Science Study Program

The Marine Science Study Program at UI becomes a research center that investigates various aspects of marine science, including marine biodiversity, ecosystem dynamics, and problems that can affect the sustainability of marine ecosystems.

2. Water Resources Management Study Program

This Study Program focuses on sustainable water resource management. They develop methods and policies that support the conservation of marine and water resources. This study program produces graduates who have the competence in sustainable marine resource management.

SUPPORTING THE SUSTAINABILITY OF AQUATIC ECOSYSTEMS

UI understands that coastal areas are critical places that are vulnerable to the impacts of climate change but have great potential to support the sustainability of ecosystems. This activity aims to raise awareness among coastal communities about the importance of protecting marine and aquatic ecosystems.

Community Service

Universitas Indonesia is committed to achieving SDG 14, including preserving and conserving life below water, through the implementation of training and socialization activities for coastal communities about the importance of marine resource conservation and sustainable management.

1. Pelatihan Budidaya Ikan Berkelanjutan

UI mengorganisir pelatihan khusus yang dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan tentang teknik budidaya ikan secara berkelanjutan kepada masyarakat pesisir. Program ini membantu para peserta memahami praktik budidaya ikan yang ramah lingkungan, yang tidak hanya mendukung sumber daya perikanan, tetapi juga melindungi lingkungan laut dan pesisir.

Pada tahun 2022, salah satu dosen dari Program Pendidikan Vokasi, Universitas Indonesia, melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Meningkatkan Kapasitas Masyarakat Melalui Program Literasi Digital di Sektor Ekonomi Kreatif sebagai Upaya Pengembangan Desa Wisata Bahari Berbasis Digital di Desa Komodo-Labuan Bajo."

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan kita dapat membangun sebuah desa wisata bahari berkelanjutan dengan menerapkan teknologi digital dan modal manusia, yang akan menghasilkan sebuah desa yang inovatif, kreatif, dan kompetitif, yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan di wilayah kepulauan.

2. Sosialisasi Dampak Perubahan Iklim

Selain pelatihan budidaya ikan, UI juga aktif dalam mengedukasi masyarakat pesisir tentang dampak perubahan iklim terhadap ekosistem mereka. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi, kami menjelaskan bagaimana perubahan iklim dapat mempengaruhi kondisi pesisir, termasuk naiknya permukaan air



Departemen Geografi UI menggelar kegiatan webinar Geographic National Society Summit (GNSS) 2021 bertemakan "Collaborative Effort and Innovation for Climate Crisis" The Department of Geography, Universitas Indonesia held a webinar, the Geographic National Society Summit (GNSS) 2021, with the theme "Collaborative Effort and Innovation for Climate Crisis".

1. Sustainable Fish Farming Training

UI organizes specialized training designed to provide skills and knowledge about sustainable fish farming techniques to coastal communities. This program helps participants understand environmentally friendly fish farming practices, which not only support fisheries resources, but also protect the marine and coastal environment.

In 2022, one of the lecturers from the Vocational Education Program, Universitas Indonesia, carried out a community service activity entitled "Improving Community Capacity Through a Digital Literacy Program in the Creative Economy Sector as an Effort to Develop a Digital-Based Marine Tourism Village in Komodo Village-Labuan Bajo."

Through this community service activity, it is hoped that we can build a sustainable marine tourism village by applying digital technology and human capital, which will produce an innovative, creative, and competitive village that can boost economic growth and development in the archipelago region.

2. Sosialisasi Dampak Perubahan Iklim

In addition to fish farming training, UI is also active in educating coastal communities about the impact of climate change on their ecosystems. Through various socialization activities, we explain how climate change can affect coastal conditions, including rising sea levels, storms, and other





SDG 14

KEHIDUPAN DI BAWAH AIR
Life Below Water

laut, badai, dan masalah lainnya. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan persiapan masyarakat pesisir dalam menghadapi tantangan ini.

Langkah aktif dalam mencegah dan mengantisipasi dampak perubahan iklim juga dilakukan oleh Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia memberdayakan warga Cilincing Jakarta Utara yang mengolah cangkang kerang menjadi produk bernilai ekonomi seperti pupuk cair, pakan ternak, hingga produk kriya.

Selama ini, nelayan hanya memanfaatkan daging kerang sebagai sumber pendapatan, sedangkan cangkangnya dibuang. Cangkang kerang semakin menimbun dan menjadi limbah tersebut menimbulkan bau tak sedap, alat beterbangan mengerubungi limbah cangkang, sehingga membuat lingkungan semakin tidak sehat.

Tim Pengmas SIL UI juga membuat mesin pencacah cangkang kerang dan diserahkan kepada warga RW 01, Kelurahan Kalibaru Jakarta Utara. Alat tersebut diharapkan akan membantu warga dalam mengolah limbah cangkang, sehingga didapatkan bubuk yang sesuai. Melalui inovasi pemanfaatan limbah kerang, dapat dihasilkan bermacam produk yang memiliki nilai jual. Di sisi lain, kegiatan ini berpotensi membuka lapangan pekerjaan baru dan tambahan penghasilan bagi warga sekitar

Melalui penelitian, pengembangan kebijakan, dan edukasi, UI berupaya untuk memahami, melindungi, dan memulihkan ekosistem laut yang penting guna menciptakan masa depan yang berkelanjutan, di mana ekosistem di bawah air tetap menjadi warisan berharga yang akan kita wariskan untuk generasi mendatang.

problems. The main purpose of this socialization is to raise awareness and prepare coastal communities for this challenge.

An active step in preventing and anticipating the impact of climate change was also taken by the School of Environmental Science of Universitas Indonesia by empowering residents of Cilincing, North Jakarta, to process oyster shells into economically valuable products such as liquid fertilizer, animal feed, and craft products.

Oyster harvesting has traditionally focused solely on the meat, with the shells discarded as waste. These discarded shells are accumulating and creating an array of environmental problems. The stench emanating from the oyster shell waste attracts flies, further deteriorating the surrounding environment.

The SIL UI Pengmas team also made a shell crusher machine and handed it over to residents of RW 01, Kalibaru Village, North Jakarta. The tool is expected to help residents process shell waste, so that the appropriate powder is obtained. Through the innovation of using oyster waste, various products with selling value can be produced. On the other hand, this activity has the potential to open up new jobs and additional income for residents.

Through research, policy development, and education, UI is working to understand, protect, and restore important marine ecosystems in order to create a sustainable future, where the underwater ecosystem remains a valuable legacy that we will pass on to future generations.

UNIT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Untuk mewujudkan SDG 14, UI melalui unit penelitian dan pengembangan (litbang) di bidang kelautan dan perikanan melakukan berbagai programnya.

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut (P2SDKL)

P2SDKL merupakan entitas penting yang fokus pada penelitian dan pengembangan sumber daya laut. Mereka secara aktif mempelajari ekosistem laut dan perairan, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang tantangan dan peluang yang ada. P2SDKL UI telah berhasil membuahakan sejumlah inovasi, seperti:

- » Teknologi budidaya rumput laut yang ramah lingkungan.
- » Teknologi pemantauan kualitas air laut secara real-time.
- » Teknologi pengolahan limbah perikanan menjadi pupuk organik.

2. Pusat Kajian Sumberdaya Laut dan Pesisir (PKSPL)

Merupakan entitas penelitian yang berfokus pada sumber daya laut dan pesisir. Mereka melakukan penelitian tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kawasan pesisir, yang menjadi habitat penting bagi berbagai spesies laut. PKSPL UI telah melakukan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, antara lain:

- » Penelitian tentang dampak perubahan iklim terhadap ekosistem pesisir.
- » Pendampingan masyarakat pesisir dalam pengelolaan sumber daya laut yang berbasis masyarakat.
- » Kampanye konservasi dan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan.

Penelitian-penelitian tersebut telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah internasional dan telah dimanfaatkan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, industri, dan masyarakat. Misalnya saja hasil penelitian P2SDKL UI tentang budidaya rumput laut yang ramah lingkungan, telah diadopsi oleh pemerintah untuk mendukung program pengembangan ekonomi kelautan. Sedangkan hasil penelitian PKSPL UI

RESEARCH AND DEVELOPMENT UNITS

To achieve SDG 14, UI through its research and development (R&D) units in the field of marine and fisheries has carried out various programs.

1. Marine Resources Research and Development Center (P2SDKL)

P2SDKL is an important entity that focuses on marine resource research and development. They actively study marine and aquatic ecosystems, with the aim of increasing understanding of the challenges and opportunities that exist. P2SDKL UI has successfully produced a number of innovations, such as:

- » Environmentally friendly seaweed farming technology.
- » Real-time marine water quality monitoring technology.
- » Fishery waste processing technology into organic fertilizer.

2. Center for Marine and Coastal Resources Studies (PKSPL)

It is a research entity that focuses on marine and coastal resources. They conduct research on issues related to coastal areas, which are important habitats for various marine species. PKSPL UI has carried out various research and community service activities, including:

- » Research on the impact of climate change on coastal ecosystems.
- » Accompanying coastal communities in community-based marine resource management.
- » Campaigns for conservation and sustainable management of marine resources.

These studies have been published in international scientific journals and have been utilized by various parties, such as the government, industry, and the community. For example, the results of UI P2SDKL research on environmentally friendly seaweed farming have been adopted by the government to support the marine economic development program. Meanwhile, the results of PKSPL UI research on the



SDG 14

KEHIDUPAN DI BAWAH AIR

Life Below Water

tentang dampak perubahan iklim terhadap ekosistem pesisir telah digunakan oleh sejumlah pelaku industri perikanan untuk mengembangkan strategi adaptasi perubahan iklim.

Melalui unit-unit litbang ini, UI telah melakukan berbagai penelitian yang mendukung konservasi dan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan. Penelitian tersebut telah menghasilkan berbagai inovasi yang dapat membantu melindungi dan memulihkan ekosistem laut dan perairan.

Makanan dan Ekosistem Perairan

Pada tahun 2017, Universitas Indonesia telah memulai langkah signifikan dalam mendukung Keberlanjutan dengan menerbitkan Surat Keputusan Rektor No. 057 tahun 2017 yang bertujuan meningkatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di kantin UI. Langkah ini menandai komitmen kuat UI untuk melindungi lingkungan sekitar dan memastikan bahwa setiap aspek kegiatan kampus mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG No. 14.

Universitas Indonesia berkomitmen untuk memastikan pangan di kampus yang berasal dari ekosistem perairan telah merupakan pasokan yang dipanen secara berkelanjutan. Dalam Pasal 14 tersebut ditetapkan bahwa cara penanganan makanan dan minuman harus memenuhi ketentuan. Salah satunya adalah semua bahan yang diolah menjadi makanan dan minuman harus berkualitas baik, segar, tidak busuk, serta sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan, Pasal 3 yang menetapkan pemenuhan persyaratan sanitasi pada semua kegiatan rantai pangan.

Penerapan standar-standar K3L di kantin UI membawa manfaat yang nyata bagi ekosistem laut dan perairan. Pengelolaan limbah yang baik merupakan elemen penting dalam K3L. Dengan implementasi yang tepat di kantin, UI membantu mengurangi pencemaran air yang selama ini menjadi ancaman serius bagi ekosistem laut dan perairan, yang dapat mempengaruhi keanekaragaman hayati dan keseimbangan lingkungan.

impact of climate change on coastal ecosystems have been used by a number of fisheries industry players to develop climate change adaptation strategies.

Through these R&D units, UI has conducted various research that supports the conservation and sustainable management of marine resources. This research has produced various innovations that can help protect and restore marine and aquatic ecosystems.

Food and Aquatic Ecosystems

In 2017, Universitas Indonesia took a significant step in supporting sustainability by issuing Rector's Decree No. 057 of 2017, which aims to improve Occupational Safety, Health, and Environment (OSHE) in UI canteens. This move marks UI's strong commitment to protecting the surrounding environment and ensuring that every aspect of campus activities supports the goals of sustainable development, specifically SDG No. 14.

Universitas Indonesia is committed to ensuring that food on campus that comes from aquatic ecosystems is a sustainably harvested supply. Article 14 of the decree states that the handling of food and beverages must comply with regulations. One of them is that all ingredients that are processed into food and beverages must be of good quality, fresh, not rotten, and in accordance with Government Regulation No. 28 of 2004 on Food Safety, Quality, and Nutrition, Article 3, which establishes the fulfillment of sanitation requirements in all food chain activities.

The implementation of OSHE standards in UI canteens brings real benefits to marine and aquatic ecosystems. Good waste management is an important element in OSHE. With proper implementation in the canteen, UI helps to reduce water pollution, which has long been a serious threat to marine and aquatic ecosystems, which can affect biodiversity and environmental balance.



UI Perkuat Kerjasama Riset Pengobatan Kanker Paru dengan Tokyo Tech
 UI Strengthens Research Collaboration for Lung Cancer Treatment with Tokyo Tech



Pertajam Isu Lingkungan Global, UI Kerja Sama Dengan CSEAS
 Sharpening Global Environmental Issues, UI Collaborates with CSEAS.

K3L juga mencakup penggunaan bahan-bahan yang aman dan mengurangi risiko polusi air. Polusi air adalah masalah yang berdampak negatif pada ekosistem laut dan perairan, dan tindakan pencegahan ini adalah langkah proaktif dalam mendukung SDG No. 14. Penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai di kantin UI bukan hanya untuk kenyamanan, tetapi juga untuk mengurangi limbah cair yang dapat mencemari lingkungan. Dengan demikian, UI membantu mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem laut dan perairan.

Melalui Surat Keputusan Rektor No. 057 tahun 2017, UI telah menunjukkan komitmen nyata dalam menjaga ekosistem laut dan perairan. Inisiatif ini adalah langkah positif menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan lestari,

PEMANTAUAN STATUS KUALITAS AIR DI UNIVERSITAS INDONESIA

UI memiliki sejumlah kawasan resapan air, termasuk Hutan Kota, Taman, dan kawasan hijau lainnya. Untuk menjaga kualitas air di danau-danau tersebut, UI secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi kondisi air.

Di sekitar kampus UI Depok, terdapat enam danau buatan yang menjadi perhatian utama, yaitu Danau Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam. Dengan luas sekitar 17,5 hektar dan kedalaman rata-rata berkisar antara 1,5 hingga 3 meter, keenam danau ini memiliki kapasitas penyimpanan air mencapai 52.500 meter kubik.

OSHE also includes the use of safe materials and reducing the risk of water pollution. Water pollution is a problem that has a negative impact on marine and aquatic ecosystems, and this preventive action is a proactive step in supporting SDG No. 14. The provision of adequate sanitation facilities in UI canteens is not only for comfort, but also to reduce liquid waste that can pollute the environment. Thus, UI helps to reduce the negative impact on marine and aquatic ecosystems.

Through Rector's Decree No. 057 of 2017, UI has demonstrated a real commitment to protecting marine and aquatic ecosystems. This initiative is a positive step towards a more sustainable and sustainable future.

WATER QUALITY MONITORING STATUS AT UNIVERSITAS INDONESIA

UI has a number of water catchment areas, including urban forests, parks, and other green areas. To maintain the water quality in these lakes, UI regularly monitors and evaluates the water conditions.

Around the UI Depok campus, there are six artificial lakes that are a major focus, namely Kenanga Lake, Agathis Lake, Mahoni Lake, Puspa Lake, Ulin Lake, and Salam Lake. With an area of around 17.5 hectares and an average depth of between 1.5 and 3 meters, these six lakes have a water storage capacity of up to 52,500 cubic meters.



SDG 14

KEHIDUPAN DI BAWAH AIR
Life Below Water



Sepuluh Keilmuan UI Masuk THE WUR 2024 by Subject
Ten UI Academic Disciplines Enter THE WUR 2024 by Subject



UI Beri Pelatihan Basic Life Support (BLS) untuk Kejadian Henti Jantung dan Henti Napas di Ibu Kota Negara (IKN)
UI Provides Basic Life Support (BLS) Training for Heart Attack and Respiratory Arrest Incidents in the Capital City (IKN)

UI menggunakan metode STORET (Storage and Retrieval) dalam melakukan pengukuran kualitas air di danau-danau ini. Berdasarkan hasil penelitian hingga tahun 2020, tiga dari keenam danau, yaitu Danau Agathis, Danau Ulin, dan Danau Salam, telah memenuhi standar kualitas air kelas A.

Tindakan ini mencerminkan komitmen UI dalam memantau dan menjaga kualitas air di kawasan kampus, yang selaras dengan upaya menjaga kehidupan di bawah air dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas air danau pada tahun 2023, Danau Kenanga, Agathis, Mahoni, Puspa, Ulin, dan Salam memiliki kualitas air yang berbeda-beda. Danau Agathis, Danau Ulin, dan Danau Salam masih memiliki kualitas air Kelas A, sedangkan Danau Mahoni dan Danau Puspa masih tergolong tercemar sedang.

Untuk meningkatkan kualitas air Danau Mahoni dan Danau Puspa, UI telah melakukan berbagai upaya, antara lain: sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas air danau, peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan limbah, serta pengembangan teknologi pengolahan air.

UI uses the STORET (Storage and Retrieval) method to measure water quality in these lakes. Based on research results up to 2020, three of the six lakes, namely Agathis Lake, Ulin Lake, and Salam Lake, have met the standard quality of Class A water.

This action reflects UI's commitment to monitoring and maintaining water quality in the campus area, which is in line with efforts to protect underwater life and support sustainable development.

Based on the results of the lake water quality monitoring in 2023, Kenanga Lake, Agathis Lake, Mahoni Lake, Puspa Lake, Ulin Lake, and Salam Lake have different water qualities. Agathis Lake, Ulin Lake, and Salam Lake still have Class A water quality, while Mahoni Lake and Puspa Lake are still considered to be moderately polluted.

To improve the water quality of Mahoni Lake and Puspa Lake, UI has taken various efforts, including: Socialization and education to the community about the importance of maintaining lake water quality, Improvement of waste management facilities and infrastructure, Development of water treatment technology.

UPAYA PENCEGAHAN PENCEMARAN AIR LAUT

UI BlueMetric adalah sebuah indikator pengukuran kualitas perairan laut. Adapun komponen penilaian UI BlueMetric, antara lain kondisi biodiversitas (ekosistem alami), baku mutu air laut, sampah, dan aktivitas manusia. Pengukuran UI BlueMetric ini melibatkan masyarakat dan pemerintah selaku pemangku kebijakan.

Sementara itu, untuk mencegah pencemaran di lautan, UI membuat peraturan tentang Kampus Hijau yang di dalamnya terdapat komitmen untuk selalu selaras dengan 17 poin dalam SDGs. Secara intensif, UI juga melakukan penelitian di tingkat internal untuk memastikan kualitas air yang keluar dari lingkungan UI agar tidak menjadi sumber masalah baru atau polutan bagi lingkungan sekitar.

Hasil penerapan UI BlueMetric di tahun 2023 menunjukkan bahwa kualitas perairan laut di sekitar kampus UI masih tergolong baik. UI terus berupaya untuk meningkatkan kualitas perairan laut di sekitar kampus UI. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain: sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kualitas perairan laut, peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan limbah, dan pengembangan teknologi pengolahan air.

PREVENT MARINE POLLUTION

UI BlueMetric is an indicator for measuring the quality of marine waters. The components of UI BlueMetric assessment include the condition of biodiversity (natural ecosystems), marine water quality standards, waste, and human activities. The UI BlueMetric measurement involves the community and the government as policy makers.

Meanwhile, to prevent pollution in the ocean, UI has made regulations on Green Campus which include a commitment to always be in line with the 17 points in the SDGs. Intensively, UI also conducts research internally to ensure the quality of water that comes out of the UI environment so that it does not become a new source of problems or pollutants for the surrounding environment.

The results of the implementation of UI BlueMetric in 2023 show that the quality of marine waters around the UI campus is still considered good. UI continues to strive to improve the quality of marine waters around the UI campus. This effort is carried out through various activities, including: Socialization and education to the community about the importance of maintaining marine water quality, Improvement of waste management facilities and infrastructure, Development of water treatment technology.



SDG 15

MENJAGA EKOSISTEM DARATAN

Life on Land



Ketika kita menghadapi tantangan lingkungan yang semakin memprihatinkan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 15 muncul sebagai panduan utama kita dalam upaya menjaga dan memulihkan ekosistem daratan di planet ini. SDG No. 15, yang fokus pada “Kehidupan di Darat,” mengajak kita untuk bersatu dalam memelihara keragaman hayati dan keseimbangan lingkungan.

Namun, SDG No. 15 tidak hanya berkaitan dengan hutan yang subur, savana yang luas, atau padang rumput yang hijau. Ini berkaitan dengan seluruh kehidupan di daratan kita, mulai dari tanaman, hewan, hingga mikroorganisme yang membentuk jaringan kehidupan yang kompleks dan saling terkait. Termasuk juga dalam konteks ini adalah air bersih yang kita minum, tanah subur yang menumbuhkan makanan kita, dan udara yang kita hirup setiap hari.

Ekosistem daratan menyediakan sumber daya alam penting seperti kayu, makanan, obat-obatan, dan bahan baku industri. Oleh karena itu, menjaga ekosistem daratan yang sehat adalah kunci untuk menjaga pasokan sumber daya alam yang kita butuhkan untuk bertahan hidup dan berkembang. Ini juga berdampak pada ketahanan pangan global, mengingat sebagian besar makanan yang kita konsumsi berasal dari ekosistem daratan.

Tak hanya itu, ekosistem daratan juga memiliki peran penting dalam mengatasi perubahan iklim, karena mampu menyerap karbon dioksida. Kerusakan ekosistem daratan dapat menyebabkan pelepasan karbon yang signifikan ke atmosfer, berkontribusi pada pemanasan global. Selain itu, menjaga ekosistem daratan yang sehat membantu menjaga kualitas air dan pasokan air bersih yang kita butuhkan.

Dengan upaya menjaga ekosistem daratan yang kuat dan berkelanjutan, kita memberikan warisan lingkungan yang lestari bagi generasi masa depan. SDG No. 15 adalah panggilan untuk bertindak bersama demi menjaga keberlanjutan lingkungan daratan kita dan kehidupan yang ada di atasnya.

As we face increasingly alarming environmental challenges, Sustainable Development Goal (SDG) No. 15 emerges as our guiding principle in our efforts to conserve and restore terrestrial ecosystems on the planet. SDG No. 15, which focuses on “Life on Land,” calls on us to unite in preserving biodiversity and environmental balance.

However, SDG No. 15 is not just about lush forests, vast savannas, or green grasslands. It is about all life on our land, from plants, animals, to microorganisms that form a complex and interconnected web of life. Included in this context are also the clean water we drink, the fertile soil that grows our food, and the air we breathe every day.

Terrestrial ecosystems provide important natural resources such as wood, food, medicine, and industrial raw materials. Therefore, maintaining healthy terrestrial ecosystems is key to maintaining the supply of natural resources we need to survive and thrive. This also has an impact on global food security, given that most of the food we consume comes from terrestrial ecosystems.

Beyond their intrinsic value, terrestrial ecosystems play a crucial role in combating climate change by absorbing carbon dioxide from the atmosphere. Damage to these ecosystems can lead to substantial carbon emissions, exacerbating global warming. Moreover, maintaining healthy terrestrial ecosystems is essential for preserving water quality and ensuring a sustainable supply of clean water.

By safeguarding robust and sustainable terrestrial ecosystems, we are laying the foundation for a sustainable environmental legacy for future generations. SDG No. 15 serves as a collective call to action to safeguard the sustainability of our terrestrial environment and the life it sustains.



SDG 15

MENJAGA EKOSISTEM DARATAN

Life on Land

RANTAI PASOKAN MAKANAN BERKELANJUTAN

Universitas Indonesia optimistis mewujudkan kampus yang hijau dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan UI adalah dengan menerapkan kebijakan mengenai rantai pasokan makanan berkelanjutan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pasokan makanan dan minuman yang berada di lingkungan kampus telah diolah dengan baik serta berasal dari budidaya secara berkelanjutan.

Karenanya UI sangat peduli dan menaruh perhatian tinggi terhadap kualitas pangan yang ada di lingkungan kampus. Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa semua makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh mahasiswa, karyawan, dan pengunjung kampus adalah aman dan sehat.

Perhatian terhadap kualitas pangan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Rektor UI No. 057 Tahun 2017 tentang Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Aspek Lingkungan (K3L) Kantin Universitas Indonesia. Pada Pasal 14 disebutkan bahwa semua bahan yang diolah menjadi makanan dan minuman harus berkualitas baik, segar, dan tidak busuk. Selain kualitas pangan, UI juga memperhatikan sanitasi rantai pasokan makanan. Hal ini untuk memastikan bahwa makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh mahasiswa, karyawan, dan pengunjung kampus adalah aman dari kontaminasi.

Implementasi pemenuhan sanitasi ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan. Pada Pasal 3 disebutkan bahwa pemenuhan persyaratan sanitasi pada semua kegiatan rantai pangan harus berpedoman dengan cara yang baik, melingkupi metode pertanian/peternakan, distribusi, dan metode produksi pangan siap saji yang baik.

SUSTAINABLE FOOD SUPPLY CHAIN

Universitas Indonesia remains steadfast in its pursuit of a green and sustainable campus. One of the initiatives undertaken by UI is the implementation of a sustainable food supply chain policy. This policy endeavors to guarantee that all food and beverage supplies within the campus environment have undergone proper processing and originate from sustainable cultivation practices.

Therefore, UI is very concerned and pays high attention to the quality of food in the campus environment. These efforts are made to ensure that all food and beverages consumed by students, employees, and campus visitors are safe and healthy.

This attention to food quality is reflected in the Rector of UI's Decree No. 057 of 2017 on the Implementation of Occupational Safety, Health, and Environmental (K3L) Aspects of Universitas Indonesia Canteens. Article 14 states that all ingredients used to make food and beverages must be of good quality, fresh, and not spoiled. In addition to food quality, UI also pays attention to the sanitation of the food supply chain. This is to ensure that the food and beverages consumed by students, employees, and campus visitors are safe from contamination.

The implementation of this sanitation fulfillment refers to Government Regulation No. 28 of 2004 on Food Safety, Quality, and Nutrition. Article 3 states that the fulfillment of sanitation requirements in all food chain activities must be based on good practices, covering agricultural/livestock methods, distribution, and good ready-to-eat food production methods.

MEMELIHARA KEANEKARAGAMAN HAYATI

UI mengakui bahwa keanekaragaman hayati adalah bagian tak terpisahkan dari ekosistem daratan yang berkelanjutan. Ini mencakup berbagai tanaman, hewan, dan mikroorganisme yang membentuk jaringan kehidupan yang kompleks. Memulihkan keanekaragaman hayati adalah kunci untuk menjaga keragaman genetik tanaman dan hewan yang mendasari ketahanan pangan, obat-obatan, dan kehidupan kita.

Menghentikan degradasi lahan, merestorasi keanekaragaman hayati, dan mempromosikan penggunaan ekosistem yang berkelanjutan merupakan wujud inisiatif UI dalam berkontribusi pada kesejahteraan manusia melalui akses terhadap makanan yang cukup, lingkungan yang sehat, dan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Universitas Indonesia memiliki kebijakan untuk menjamin konservasi, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem terestrial yang terkait dengan universitas, khususnya hutan, pegunungan, dan lahan kering. Dalam rangka menjamin konservasi, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem terestrial maka Universitas Indonesia menetapkan sebagian area Kampus Depok untuk pembangunan dan pengembangan hutan kota melalui Keputusan Rektor No. 084/SK/R/UI/1988.

Pembangunan dan pengembangan hutan kota UI bertujuan sebagai sarana penunjang pendidikan serta penelitian bagi Universitas Indonesia maupun kepentingan wahana koleksi dan konservasi plasma nutfah serta wilayah resapan air. Pengembangan, penataan dan fungsi Hutan Kota UI juga diperkuat dalam Keputusan Rektor No. 2446/SK/R/UI/2016 tentang Rencana Induk (Master Plan) Kampus Baru UI Depok Periode 2016-2026.

UI melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan. Peningkatan jumlah spesies di kampus UI merupakan kabar baik bagi upaya konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. Hal tersebut juga didukung oleh Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kebijakan Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Lingkungan UI. Peraturan ini bertujuan untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati di lingkungan kampus UI.

PRESERVING BIODIVERSITY

Universitas Indonesia recognizes that biodiversity is an integral part of a sustainable terrestrial ecosystem. It includes a variety of plants, animals, and microorganisms that form a complex web of life. Restoring biodiversity is key to maintaining the genetic diversity of plants and animals that underpin food security, medicine, and our lives.

Stopping land degradation, restoring biodiversity, and promoting sustainable use of ecosystems are manifestations of UI's initiatives in contributing to human well-being through access to sufficient food, a healthy environment, and sustainable natural resources.

UI has a policy to guarantee the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial ecosystems associated with the university, specifically forests, mountains, and drylands. In order to guarantee the conservation, restoration, and sustainable use of terrestrial ecosystems, UI designated part of the Depok Campus for the development and development of a city forest through Rector's Decree No. 084/SK/R/UI/1988.

The development and advancement of UI's city forest is intended to support both educational and research endeavors at UI, while also furthering the objectives of germplasm collection, conservation, and water catchment area establishment. The development, arrangement, and function of UI's City Forest are also strengthened in Rector's Decree No. 2446/SK/R/UI/2016 on the Master Plan (Master Plan) for the New UI Depok Campus for the Period 2016-2026.

Universitas Indonesia is actively engaged in a range of initiatives to raise public awareness of the critical importance of environmental conservation. The observed increase in species diversity on the UI campus serves as a promising indication of the success of these efforts in promoting biodiversity preservation in Indonesia. This is also supported by Rector's Regulation Number 25 of 2023 on the Policy for the Preservation of Biodiversity in the UI Environment. This regulation aims to protect and preserve biodiversity in the UI campus environment.



SDG 15

MENJAGA EKOSISTEM DARATAN

Life on Land

LAHAN HIJAU

UI merupakan kampus dengan luas kurang lebih 300 hektar. Hampir 70% wilayahnya merupakan ruang terbuka hijau (RTH), hutan kota dan Danau KAMPUS dengan beragam flora dan fauna. Bahkan, beberapa jenis flora langka dapat ditemukan di kawasan ruang terbuka hijau dan hutan kota UI. Universitas Indonesia menawarkan program pendidikan ekosistem untuk mengenal dan menambah pengetahuan mengenai keanekaragaman flora untuk komunitas lokal atau nasional.

Saat ini, luas lahan hijau di kampus UI telah mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari 2.000 hektar menjadi 2.200 hektar, atau naik 10% dari tahun sebelumnya. Lahan hijau, yang meliputi hutan, taman, kebun, dan area terbuka lainnya, memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi seluruh komunitas UI.

Selain memberikan tempat yang nyaman untuk relaksasi, belajar, dan beraktivitas, lahan hijau juga memiliki manfaat lingkungan yang signifikan terhadap penyerapan karbon dioksida, menyediakan oksigen, serta mendukung keanekaragaman hayati di lingkungan kampus UI.

Realisasi program perluasan lahan hijau ini tergambar dari aksi penanaman 1.000 pohon yang dilakukan di lingkungan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI. Aksi ini merupakan langkah nyata fakultas dalam melestarikan lingkungan. Aksi penanaman 1.000 pohon merupakan kegiatan yang diharapkan dapat dilaksanakan setiap tahun pada masa penyambutan mahasiswa baru FIB UI. Tahun ini, FIB UI menanam delapan jenis tanaman, yaitu Eucalyptus, Gaharu, Kenari, Tabebuaya, Pucuk Merah, Mangga, Alpukat, dan Nangka. Aksi ini bertujuan untuk mengajak mahasiswa FIB UI agar dapat melestarikan lingkungan.

Terdapat 15 program studi di fakultas ini turut berkontribusi dalam aksi tersebut. FIB UI mengajak komunitas sebagai perwujudan dari gerakan 'Jagad Asri Budaya Lestari'. Gerakan ini diinisiasi oleh unit Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) FIB UI sebagai dukungan dan komitmen terhadap lingkungan yang kondusif dan berkelanjutan.

GREEN SPACE

UI is a campus with an area of approximately 300 hectares. Almost 70% of its territory is green open space (RTH), a city forest, and KAMPUS Lake with a variety of flora and fauna. Even some rare flora species can be found in the green open space and city forest areas of UI. Universitas Indonesia offers ecosystem education programs to introduce and increase knowledge about flora diversity for local or national communities.

The area of green space on the UI campus has expanded substantially, increasing from 2,000 hectares to 2,200 hectares, representing a 10% growth from the previous year. This green space, encompassing forests, parks, gardens, and other open areas, plays a pivotal role in fostering a healthy and conducive environment for the entire UI community.

Beyond offering a tranquil space for relaxation, learning, and physical activity, green space also confers substantial environmental advantages in terms of carbon dioxide absorption, oxygen provision, and biodiversity support within the UI environs.

The realization of the green space expansion program is reflected in the action of planting 1,000 trees in the environment of the Faculty of Cultural Sciences (FIB) UI. This action is a concrete step by the faculty in preserving the environment. The action of planting 1,000 trees is an activity that is expected to be carried out every year during the welcome of new students of FIB UI. This year, FIB UI planted eight types of plants, namely Eucalyptus, Gaharu, Kenari, Tabebuaya, Pucuk Merah, Mango, Avocado, and Jackfruit. This action aims to encourage FIB UI students to be able to preserve the environment.

Fifteen study programs within this faculty have made significant contributions to this initiative. As a manifestation of the 'Jagad Asri Budaya Lestari' movement, FIB UI cordially invites the wider community to participate. This movement was initiated by the Safety, Health, Work, and Environment (K3L) unit of FIB UI as a tangible expression of its support and commitment to fostering a conducive and sustainable environment.

SPESES FLORA DAN FAUNA

Meningkatnya luas lahan hijau di kampus UI juga berdampak positif terhadap naiknya jumlah spesies flora dan fauna di kampus UI. Pada tahun sebelumnya, jumlah spesies flora dan fauna adalah 5.000 spesies, maka pada tahun 2023 ini naik menjadi 5.250 spesies, atau naik 5%. Kenaikan ini merupakan efek positif dari semakin luasnya lahan hijau di kampus UI termasuk diantaranya adalah konsistensi UI pada penyelenggaraan program konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati.

Upaya tersebut tampak dalam Kegiatan Penanaman Tanaman Herbal serta Survei dan Pemetaan Jenis Usaha dan Produk Potensial Herbal dari Taman Wisata Herbal di Hutan Kota Universitas Indonesia yang merupakan hasil kolaborasi antara Tim Dosen Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (FFUI) berkolaborasi dengan Departemen Sosial Masyarakat dan Lingkungan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (BEM FF UI), dan Mahasiswa FF UI 2022.

Sebanyak 192 tanaman herbal ditanam di Hutan Kota UI pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun jenis-jenis tanaman herbal tersebut terdiri dari jahe merah, kencur, serai, lavender, pegagan, sirih, lidah buaya, kemangi, kunyit, lengkuas, kumis kucing, dan temulawak. Hutan Kota UI dipilih sebagai lokasi penanaman karena lokasi ini merupakan tulang punggung infrastruktur hijau yang menjembatani wilayah perkotaan dan pedesaan, serta meningkatkan kualitas lingkungan kota.

Perencanaan dan pengelolaan hutan kota yang efektif akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat kota. Hutan Kota UI memiliki jenis flora dan fauna yang beragam, meliputi 104 jenis tumbuhan, 56 jenis burung, dan beragam jenis hewan lainnya. Wilayah ini juga dijadikan wisata hijau untuk warga Jakarta Selatan, Depok, dan sekitarnya.

Salah satu fungsi utama Hutan Kota UI adalah sebagai wahana koleksi dan konservasi plasma nutfah, termasuk pohon. Peningkatan koleksi dan konservasi plasma nutfah di UI juga secara langsung mendukung peningkatan biodiversitas kota, terutama Depok dan Jakarta.

SPECIES OF FLORA AND FAUNA

The expanding green space on the UI campus has also contributed positively to the rise in the number of flora and fauna species within the campus grounds. In the previous year, the number of flora and fauna species stood at 5,000, while in 2023, it has increased to 5,250 species, representing a growth of 5%. This upward trend can be attributed to the expanding green space on the UI campus, complemented by UI's unwavering commitment to organizing environmental conservation and biodiversity programs.

This endeavor is exemplified by the Planting of Herbal Plants Activity, as well as the Survey and Mapping of Potential Herbal Business and Product Types from Herbal Tourism Park in Universitas Indonesia City Forest, which represents a collaborative effort between the Faculty of Pharmacy of Universitas Indonesia (FFUI) Lecturer Team, the Social, Community, and Environment Department of the Executive Board of the Faculty of Pharmacy of Universitas Indonesia (BEM FF UI), and FF UI Students 2022.

A total of 192 herbal plants were planted in the UI City Forest during this community service activity. The types of herbal plants planted include red ginger, kencur, lemongrass, lavender, pennywort, betel leaf, aloe vera, basil, turmeric, galangal, cat's whiskers, and turmeric. The UI City Forest was selected as the planting location due to its role as the backbone of green infrastructure, bridging urban and rural areas and enhancing the quality of the urban environment.

Effective planning and management of a city forest will provide great benefits for the city community. The UI City Forest has a diverse range of flora and fauna, including 104 plant species, 56 bird species, and a variety of other animal species. This area is also used as a green tourist destination for residents of South Jakarta, Depok, and surrounding areas.

A primary function of the UI City Forest is to serve as a repository and conservation vehicle for germplasm, including trees. The expansion of germplasm collection and conservation efforts at UI also directly contributes to the enhancement of urban biodiversity, particularly in Depok and Jakarta.



SDG 15

MENJAGA EKOSISTEM DARATAN

Life on Land

Program ruang dan kegiatan yang sudah tercantum dalam Master Plan Arboretum Hutan Kota UI adalah pembangunan dan pengembangan taman anggrek dan herbal. Taman herbal yang dapat menjadi bagian dari hutan kota berperan penting dalam pendidikan dan penelitian jenis tanaman yang digunakan untuk tujuan pengobatan.

Meningkatnya luas lahan hijau di kampus UI juga didukung oleh implementasi perencanaan dan pengembangan bangunan di seluruh lingkungan UI. Kepedulian itulah yang menginspirasi bangunan dan gedung-gedung di kampus UI. Seperti yang dilakukan oleh Fakultas Psikologi UI yang merenovasi kafetaria fakultas dan mengubahnya menjadi konsep kantin yang lebih hijau dan memberikan lebih banyak ruang bagi keanekaragaman hayati yang hidup di area lahan, seperti tanaman dan hewan. Kantin baru tersebut dilengkapi oleh area duduk outdoor yang memungkinkan keanekaragaman hayati berkembang di lingkungan alamnya sekaligus memberikan ruang bagi pengunjung kantin untuk bersantai atau menikmati santapannya.

MENJAGA KEANEKARAGAMAN FLORA DARI KEPUNAHAN

Universitas Indonesia berkomitmen untuk menjaga dan memelihara keanekaragaman flora khususnya flora yang terancam punah di Indonesia. UPT K3L secara berkala melakukan pemantauan dan pemeliharaan pohon-pohon yang terancam punah yang ditanam di hutan kota UI dan ruang terbuka hijau Kampus UI. Selain itu akan dilakukan penanaman tanaman-tanaman terancam punah di lokasi yang masih tersedia pada ruang terbuka hijau dan pengganti tanaman yang tumbang atau telah mati.

The Arboretum Master Plan for the UI City Forest outlines the inclusion of orchid and herbal gardens as part of the space and activity programs. The herbal garden, which can be integrated into the city forest, plays a crucial role in education and research on various medicinal plant species.

The expanding green space on the UI campus is also facilitated by the implementation of comprehensive planning and development of buildings throughout the UI environment. This commitment to sustainability is what drives the design and construction of buildings at UI. An exemplary case is the renovation of the Faculty of Psychology UI's cafeteria, which transformed it into a greener canteen concept while also providing more habitat for the local biodiversity, including plants and animals. The new canteen is equipped with an outdoor seating area that allows biodiversity to thrive in its natural environment while providing space for canteen visitors to relax or enjoy their meal.

MAINTAINING FLORA DIVERSITY FROM EXTINCTION

Universitas Indonesia is steadfast in its dedication to preserving and sustaining the diversity of flora, particularly endangered plant species in Indonesia. The UPT K3L meticulously monitors and maintains endangered trees planted within the UI city forest and green open spaces across the UI campus. Additionally, endangered plant species will be introduced to suitable locations within green open spaces, serving as replacements for trees that have succumbed to natural causes.

NO.	NAMA TANAMAN TERANCAM PUNAH	NAMA LATIN	STATUS IUCN RED LIST
1.	Damar Damar Tree	Agathis Dammara	Rentan Vulnerable
2.	Sonokeling Sonokeling Tree	Dalbergia Latifolia	Rentan
3.	Kayu Hitam Sulawesi Black Ebony Tree	Diospyros Celebia	Rentan
4.	Sonokembang Sonokembang Tree	Pterocarpus Indicus	Terancam Punah Threatened with Extinction
5.	Pinus/Tusam Pine Tree	Pinus Merkusii	Rentan
6.	Pohon Ulin Ulin Tree	Eusideroxylon Zwageri	Rentan
7.	Pohon Pelangi Rainbow Tree	Eucalyptus Deglupta	Rentan
8.	Pohon Cendana Sandalwood Tree	Santalum Album	Rentan

Jenis-Jenis pohon terancam punah yang ditanam di Kawasan Kampus UI
Types of Endangered Plant in the UI Campus Area

Universitas Indonesia berkomitmen bekerja secara langsung untuk memelihara ekosistem beserta keanekaragaman hayati, baik tumbuhan maupun hewan. Universitas Indonesia telah melakukan banyak penanaman pohon-pohon langka sebagai komitmen untuk memelihara keanekaragaman flora khususnya tumbuhan-tumbuhan terancam punah di Indonesia.

Tidak sebatas di kawasan hutan kota, Universitas Indonesia juga memiliki ruang terbuka hijau yang berisi berbagai tanaman. Program penanaman pohon merupakan program yang berlangsung terus-menerus sejak kampus UI berdiri di Depok pada 1988.

Sebagian besar bibit pohon yang ditanam merupakan tanaman langka atau asli Jabodetabek, seperti *Stelechocarpus burahol*, *Mangifera casturi*, dan *Eusideroxylon zwageri*. Bibit-bibit ini berasal dari lahan persemaian milik LIPI Kebun Raya Bogor dan lahan persemaian BPDAS Ciliwung Bogor.

UPT K3L secara berkala melakukan pemantauan dan pemeliharaan pohon-pohon yang terancam punah yang ada di hutan kota UI dan ruang terbuka hijau Kampus UI. Selain itu akan dilakukan penanaman baru dari tumbuhan-tumbuhan terancam punah di lokasi yang masih tersedia pada ruang terbuka hijau dan pengganti tanaman yang tumbang atau telah mati.

Universitas Indonesia is committed to working directly to preserve the ecosystem and its biodiversity, both plants and animals. UI has planted many rare trees as a commitment to preserving flora diversity, especially endangered plants in Indonesia.

Beyond the city forest, UI also maintains green open spaces that harbor a diverse array of plants. The tree planting program, an ongoing initiative since the establishment of UI's Depok campus in 1988, continues to enrich the campus's greenery.

The majority of tree seedlings planted belong to rare or native species of the Jabodetabek region, including *Stelechocarpus burahol*, *Mangifera casturi*, and *Eusideroxylon zwageri*. These seedlings are sourced from the nursery grounds of the LIPI Bogor Botanical Garden and the BPDAS Ciliwung Bogor nursery.

UPTK3L regularly monitors and maintains endangered trees in the UI city forest and green open spaces of UI campus. In addition, new plantings of endangered plants will be carried out in available locations in green open spaces and replacements for trees that have fallen or died.



SDG 15

MENJAGA EKOSISTEM DARATAN

Life on Land

Pemantauan Fauna di Lingkungan Kampus UI merupakan salah satu kegiatan UPT K3L dalam usaha melakukan konservasi fauna. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka inventarisasi dan monitoring keanekaragaman fauna yang terdapat di dalam Lingkungan Kampus UI.

Kelompok hewan yang diamati termasuk ke dalam kelompok taksa Aves (Burung), Mamalia, Reptil, Amfibi, dan Ikan. Beberapa jenis serangga yang juga menjadi indikator lingkungan juga ikut diamati dan dicatat dalam formulir monitoring fauna. Kegiatan dilaksanakan di lokasi di area Ruang Terbuka Hijau (RTH), Hutan Kota UI dan Kawasan Danau KAMPUS.

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Keseriusan UI dalam menjaga keberlanjutan ekosistem daratan tercermin dalam upayanya menciptakan perubahan positif dalam lingkungan dan komunitas yang lebih luas. Kami percaya bahwa melibatkan komunitas adalah kunci untuk mencapai tujuan ini. Untuk itu UI berkomitmen memperluas pemahaman tentang pentingnya menjaga ekosistem daratan dan menggerakkan tindakan nyata untuk mendukung keberlanjutan.

Melalui inisiatif pengabdian masyarakat, UI membagikan pengetahuan, sumber daya, dan keterampilan kepada masyarakat, serta membangun kesadaran tentang bagaimana setiap individu dapat berperan dalam menjaga lingkungan daratan.

UI akan terus menjelajahi berbagai proyek pengabdian masyarakat termasuk pelatihan, program pendidikan, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam rangka mencapai SDG No. 15.

Depot Pupuk Cair

Pupuk merupakan komponen penting bagi petani dalam pengolahan lahan untuk mendapatkan produktivitas hasil panen yang baik. Sayangnya, masih banyak petani yang menggunakan pupuk kimia dalam mengolah lahan pertaniannya karena ketersediaan pupuk tersebut yang cukup banyak sehingga mudah diperoleh.

Monitoring of Fauna in the UI Campus Environment is one of the activities of UPT K3L in the effort to conserve fauna. The activity was carried out in order to inventory and monitor the diversity of fauna found within the UI Environment.

The groups of animals observed include the taxa of Aves (Birds), Mammals, Reptiles, Amphibians, and Fish. Some types of insects that are also environmental indicators are also observed and recorded in the fauna monitoring form. The activity was carried out in locations in the area of Green Open Spaces (RTH), UI City Forest and KAMPUS Lake Area.

COMMUNITY SERVICE PROGRAM

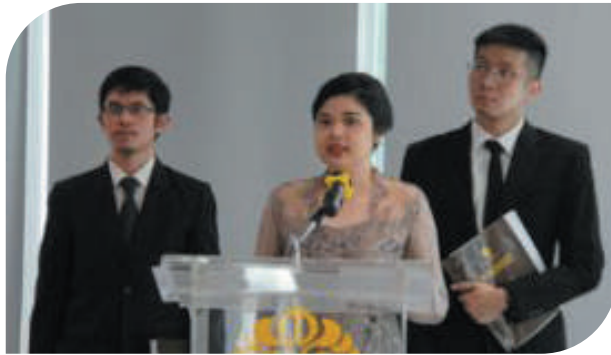
UI's seriousness in maintaining the sustainability of terrestrial ecosystems is reflected in its efforts to create positive change in the environment and the wider community. We believe that involving the community is key to achieving this goal. To this end, UI is committed to expanding understanding of the importance of maintaining terrestrial ecosystems and mobilizing real action to support sustainability.

Through community service initiatives, UI shares knowledge, resources, and skills with the community, as well as building awareness of how each individual can play a role in protecting the terrestrial environment.

UI will continue to explore various community service projects, including training, educational programs, and collaboration with various stakeholders in order to achieve SDG No. 15.

Liquid Fertilizer Depot

Fertilizer plays a pivotal role in enabling farmers to effectively prepare their land for optimal crop productivity. However, a significant number of farmers continue to rely on chemical fertilizers during land preparation due to the widespread availability and ease of access to these fertilizers.



Pengukuhan Guru Besar FKUI tentang Gangguan Irama Jantung Kompleks Ventrikel Prematur Idiopatik
Inauguration of Professor on Heart Health UI Medical School Doctor Studies Idiopathic Ventricular Premature Beats



Padahal, penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus dapat menimbulkan bahaya bagi lahan pertanian, karena dapat merusak tanah dan mengganggu keseimbangan unsur hara yang ada di dalamnya. Memahami fakta-fakta itu, tim Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia (FMIPA UI) berupaya memberikan solusi dalam kemudahan akses para petani untuk mendapatkan pupuk organik melalui Program Depot Pupuk Cair.

Program Depot Pupuk Cair merupakan kerja sama dengan Yayasan Pandu Cendekia yang didukung oleh Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (DPPM) UI. Adanya depot pupuk cair sebagai pemenuhan suplai pupuk organik cair yang dikomposisikan sesuai kebutuhan tanaman para petani Desa Sembalun.

Depot pupuk cair diharapkan mampu mengurangi penggunaan pupuk kimia, sehingga kesuburan lahan di Desa Sembalun, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat juga dapat terus terjaga.

Pengolahan Produk Berbahan Dasar Kelapa

Kecamatan Likupang Barat merupakan salah satu dari 10 kecamatan yang terletak di Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Letaknya yang berada di daerah pesisir menjadikan Kecamatan Likupang Barat tempat yang baik untuk mengembangkan industri perkebunan kelapa. Salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengolahan kelapa adalah Desa Munte, namun belum semua masyarakatnya memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal.

However, the prolonged use of chemical fertilizers can endanger agricultural land, potentially causing soil damage and disrupting the balance of nutrients within it. Recognizing these concerns, the Community Service (Pengabdian Masyarakat) team from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Indonesia (FMIPA UI), is endeavoring to provide farmers with easier access to organic fertilizers through the Liquid Fertilizer Depot Program

The Liquid Fertilizer Depot Program is a collaboration with Yayasan Pandu Cendekia, supported by the Directorate of Community Service and Empowerment (DPPM) UI. The existence of a liquid fertilizer depot is to fulfill the supply of liquid organic fertilizer that is composed according to the needs of the farmers of Sembalun Village.

The liquid fertilizer depot is expected to reduce the use of chemical fertilizers, so that the fertility of the land in Sembalun Village, Sembalun District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara, can also be maintained.

Processing of Coconut-Based Products

Situated within the Minahasa Utara Regency in North Sulawesi, West Likupang District is one of ten administrative divisions in the region. Its coastal location positions West Likupang District as an ideal setting for the development of a coconut plantation industry. Munte Village holds significant potential for coconut processing, yet not all of its residents are fully capitalizing on this existing opportunity.



SDG 15

MENJAGA EKOSISTEM DARATAN

Life on Land

Melihat potensi yang dimiliki desa tersebut, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia (FMIPA UI) mengadakan program pengabdian kepada masyarakat bertajuk Pengembangan Pondok Kreatif Nucifera dengan Pemanfaatan Kelapa Terpadu di Desa Munte, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Program tersebut juga dibantu oleh Yayasan Pandu Cendekia (YPC) dan didanai oleh Direktorat Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Indonesia (DPPM UI).

Program tersebut berfokus untuk menjadikan Desa Munte sebagai pusat kerajinan kelapa yang mengolah kelapa dan limbahnya menjadi berbagai produk bernilai ekonomi, yaitu pembuatan virgin coconut oil (VCO) dan pembuatan pupuk cair.

PENGENDALIAN LIMBAH

Pengendalian limbah adalah upaya untuk mencegah atau mengurangi pencemaran lahan dan perairan. Limbah yang tidak diolah dengan baik dapat mencemari tanah dan air, mengancam kehidupan tanaman, hewan, dan ekosistem di darat. Pengendalian limbah yang baik membantu menjaga kualitas tanah untuk pertanian dan ekosistem daratan. Tanah yang tercemar dapat mengancam keanekaragaman hayati dan tentu saja produktivitas pertanian.

UI telah merancang kebijakan dan program yang berfokus pada pengurangan limbah dan peningkatan daur ulang. Dari kantin-kantin yang berkomitmen untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai hingga program pengelolaan limbah yang terintegrasi, universitas telah mengintegrasikan prinsip-prinsip konsumsi yang bertanggung jawab dalam operasinya.

Demi menciptakan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan, UI secara aktif melakukan pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah yang dihasilkan di kampusnya. Ini dilakukan di Unit Pengelolaan Sampah (UPS) yang berlokasi di Kampus UI Depok. UPS UI berperan sebagai pusat pengumpulan dan pengolahan sampah, baik organik maupun anorganik. Proses pengelolaan dimulai dengan pemilahan menjadi tiga jenis sampah utama: Sampah Organik (yang dapat terurai), Sampah Anorganik (yang tidak dapat terurai), dan Sampah Berbahaya dan Beracun (B3).

Recognizing the untapped potential of Munte Village, the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Indonesia (FMIPA UI), embarked on a community service initiative titled "Development of Nucifera Creative Cottage with Integrated Coconut Utilization in Munte Village, West Likupang District, North Minahasa Regency, North Sulawesi." The program was also assisted by Yayasan Pandu Cendekia (YPC) and funded by the Directorate of Community Service and Empowerment of Universitas Indonesia (DPPM UI).

The program aims to establish Munte Village as a hub for coconut handicrafts, transforming coconuts and their byproducts into a variety of economically valuable goods, including virgin coconut oil (VCO) and liquid fertilizer.

WASTE MANAGEMENT

Waste management encompasses the actions and strategies employed to prevent or minimize land and water contamination. Improper waste management can lead to soil and water pollution, endangering the survival of plants, animals, and terrestrial ecosystems. Effective waste management practices contribute to preserving soil quality for agricultural and terrestrial ecosystems. Contaminated soil poses a threat to biodiversity and, consequently, agricultural productivity.

UI has designed policies and programs that focus on waste reduction and recycling. From canteens that are committed to reducing single-use plastic use to an integrated waste management program, the university has integrated the principles of responsible consumption into its operations.

In pursuit of a clean, healthy, and environmentally friendly campus environment, UI diligently collects, sorts, and processes waste generated within its premises. This comprehensive waste management system is centralized at the Waste Management Unit (UPS) situated at the UI Depok Campus. The UI UPS functions as a central hub for the collection and processing of both organic and inorganic waste. The management process commences with the segregation of waste into three primary categories: Organic Waste (biodegradable), Inorganic Waste (non-biodegradable), and Hazardous and Toxic Waste (B3).

Limbah berbahaya atau beracun dapat merusak ekosistem daratan, mengancam keberlanjutan kehidupan di darat. Ini termasuk kerusakan habitat alami dan gangguan terhadap populasi tanaman dan hewan. Buruknya pengendalian limbah bisa berdampak pada kesehatan manusia, termasuk melalui polusi air dan tanah. Ini dapat mengancam kesejahteraan manusia yang tinggal di sekitar wilayah tersebut.

Dalam menangani pengelolaan limbah B3 di lingkungan kampus, UI selalu mengacu pada kebijakan SK Rektor No. 1305/SK/R/UI/2011 tentang Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Limbah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Kampus Universitas Indonesia. Melalui kebijakan tersebut ditegaskan bahwa UI selalu mengedepankan sistem pengelolaan sanitasi sampah yang higienis, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, khususnya terhadap limbah B3.

Untuk penanganan dan pengolahan sampah dan limbah B3, UI berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) selaku perusahaan yang bergerak di bidang penanganan sampah dan limbah B3.

Pengelolaan limbah yang baik akan berkontribusi pada penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Penggunaan yang bijak dari sumber daya seperti bahan baku dan energi adalah prinsip dasar dari keberlanjutan.

Upaya pengendalian limbah yang efektif adalah bagian integral dari usaha UI untuk memelihara dan mendukung kehidupan di darat. Dengan mengelola limbah dengan baik, kita dapat menjaga keseimbangan ekosistem daratan, mengurangi dampak negatif pada lingkungan, dan mendukung kesejahteraan manusia serta keberlanjutan ekosistem daratan.

Hazardous or toxic waste can damage terrestrial ecosystems, threatening the sustainability of life on land. This includes damage to natural habitats and disruption to plant and animal populations. Poor waste management can have an impact on human health, including through water and soil pollution. This can threaten the well-being of humans living in the surrounding area.

In handling B3 waste, UI always refers to the policy of SK Rektor No. 1305/SK/R/UI/2011 on the Policy for the Management of Waste and Waste Containing Hazardous and Toxic Materials (B3) at Universitas Indonesia Campus. Through this policy, it is stated that UI always prioritizes a system of hygienic, environmentally friendly and sustainable waste sanitation, especially for B3 waste.

To handle and process waste and B3 waste, UI collaborates with various parties such as Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI) as a company engaged in the handling of waste and B3 waste.

Good waste management practices play a crucial role in promoting the sustainable use of natural resources. The judicious utilization of resources, including raw materials and energy, forms the cornerstone of sustainability.

Effective waste management initiatives are deeply embedded in UI's commitment to conserving and fostering life on land. By responsibly managing waste, we can maintain the equilibrium of terrestrial ecosystems, minimize adverse environmental impacts, and contribute to human well-being and the long-term sustainability of terrestrial ecosystems.

16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS



SDG 16

PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT
Peace, Justice, and Strong Institutions



SDG ke-16 menegaskan pentingnya perdamaian, keadilan, dan lembaga yang inklusif sebagai landasan untuk menciptakan dunia yang lebih baik. Universitas Indonesia memandang hal ini sebagai panggilan dan komitmen yang tak terhindarkan. Karenanya UI berdedikasi untuk mencapainya melalui serangkaian upaya konkret yang mencerminkan nilai-nilai dan visi kami.

UI mendukung perdamaian dan toleransi di lingkungan kampus. Kami percaya bahwa kampus harus menjadi tempat yang aman dan inklusif bagi semua. UI mempromosikan dialog yang konstruktif, penghargaan terhadap keragaman, dan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan. Maka, inilah fondasi dari perdamaian yang berkelanjutan.

Di UI, kami juga berkomitmen untuk menjamin keadilan sosial dan ekonomi bagi semua mahasiswa dan karyawan. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan yang memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Termasuk di dalamnya adalah aspek pendidikan, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan ekonomi.

UI pun terus berusaha membangun lembaga yang efektif dan akuntabel. Karena lembaga yang baik adalah fondasi dari tatanan sosial yang adil dan inklusif. Di UI, kami melakukan segala upaya demi menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kinerja yang berkualitas dalam semua aspek operasional kami.

Komitmen UI terhadap SDG No. 16 adalah perwujudan dari visi kami dalam menciptakan lingkungan yang damai, adil, dan inklusif. Melalui upaya konkret ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perdamaian global, keadilan sosial, dan lembaga yang kuat. UI yakin bahwa hanya dengan bekerja bersama, kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik bagi semua.

SDG 16 affirms the importance of peace, justice, and inclusive institutions as the foundation for creating a better world. Universitas Indonesia (UI) sees this as an inescapable call and commitment. Therefore, UI is dedicated to achieving it through a series of concrete efforts that reflect our values and vision.

UI supports peace and tolerance on campus. We believe that campus should be a safe and inclusive space for all. UI promotes constructive dialogue, appreciation of diversity, and a deep understanding of differences. This is the foundation for sustainable peace.

At UI, we are also committed to ensuring social and economic justice for all students and employees. Upholding the principles of justice that ensure that each individual has the same opportunity to grow and contribute. This includes aspects of education, social welfare, and economic empowerment.

UI also continues to strive to build effective and accountable institutions. Because good institutions are the foundation of a just and inclusive social order. At UI, we do everything we can to maintain transparency, accountability, and quality performance in all aspects of our operations.

UI's commitment to SDG No. 16 is a realization of our vision of creating a peaceful, just, and inclusive environment. Through these concrete efforts, we hope to make a real contribution to global peace, social justice, and strong institutions. UI believes that only by working together, we can create a better world for all.



SDG 16

PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT
Peace, Justice, and Strong Institutions

LANGKAH DAN KOMITMEN UI

Menciptakan Perdamaian dan Toleransi

Dalam mendukung dan mewujudkan pilar perdamaian dan toleransi di lingkungan kampus, UI memiliki Pusat Kajian Keamanan dan Perdamaian (PKKP) yang aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang perdamaian dan toleransi. PKKP UI adalah unit di bawah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UI yang bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang keamanan dan perdamaian.

PKKP UI yang berdiri sejak tahun 2005 telah melakukan berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang perdamaian dan toleransi. PKKP UI juga aktif bekerja sama dengan berbagai pihak, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk meningkatkan upaya-upayanya dalam mencapai perdamaian dan toleransi. Selain itu, UI juga memiliki berbagai organisasi kemahasiswaan yang bergerak di bidang perdamaian dan toleransi, seperti Forum Mahasiswa Kedamaian (FMK) dan Lembaga Dakwah Kampus (LDK).

Keadilan bagi Mahasiswa dan Karyawan

Di Universitas Indonesia, komitmen kuat terhadap keterbukaan dan non-diskriminasi merupakan landasan kebijakan yang tak tergoyahkan. Melalui Ketetapan Majelis Wali Amanat UI No. 008/SK/MWA-UI/2004, yang mengubah Ketetapan MWA Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus UI, universitas menjelaskan dengan tegas bahwa diskriminasi berdasarkan agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, atau cacat fisik adalah tindakan yang tidak akan diterima di kampus ini.

Pasal 8 dalam Ketetapan Majelis Wali Amanat UI dengan tegas menyatakan bahwa di lingkungan UI, setiap individu dilarang melakukan diskriminasi berdasarkan agama, etnisitas, gender, orientasi seksual, orientasi politik, atau cacat fisik. Langkah-langkah ini menjadikan UI sebagai entitas yang berkomitmen untuk memberikan akses tanpa diskriminasi kepada semua individu, terlepas dari perbedaan apa pun yang mungkin ada.

UI'S STEPS AND COMMITMENTS

Creating Peace and Tolerance

In furtherance of the pillar of peace and tolerance on campus, Universitas Indonesia has established the Center for Security and Peace Studies (PKKP), an active research and community service institute dedicated to the field of peace and tolerance. Operating under the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) UI, PKKP UI focuses its efforts on research and community service initiatives that promote peace and tolerance.

The Center for Security and Peace Studies (PKKP) at Universitas Indonesia, which was established in 2005, has conducted various research and community service activities in the field of peace and tolerance. PKKP UI is also actively collaborating with various parties, both at the national and international levels, to enhance its efforts to achieve peace and tolerance. In addition, UI also has various student organizations that are active in the field of peace and tolerance, such as the Forum of Peaceful Students (FMK) and the Campus Da'wah Institute (LDK).

Justice for Students and Employees

At Universitas Indonesia, a strong commitment to openness and non-discrimination is an unshakable foundation of policy. Through Majelis Wali Amanat (MWA) Decree No. 008/SK/MWA-UI/2004, which amended MWA Decree No. 005/SK/MWA-UI/2004 on the Regulations of Campus Life at UI, the university clearly states that discrimination based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or physical disability is an unacceptable act on this campus.

Article 8 of the MWA Decree of UI explicitly states that in the UI environment, every individual is prohibited from discriminating based on religion, ethnicity, gender, sexual orientation, political orientation, or physical disability. These steps make UI an entity committed to providing access without discrimination to all individuals, regardless of any differences that may exist.

Program Afirmasi bagi Penyandang Disabilitas

Universitas Indonesia menghadirkan kebijakan ini sebagai wujud nyata dari peran strategis perguruan tinggi dalam mengatasi isu disabilitas, mengurangi stigma yang masih ada, dan memastikan kesetaraan dalam akses pendidikan. Selain itu, UI juga terbuka untuk mendiskusikan upaya-upaya lebih lanjut, termasuk pembaruan dalam sistem ujian penerimaan perguruan tinggi, yang mendukung akses pendidikan yang lebih adil dan sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas.

Sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, UI terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan berkualitas bagi mahasiswa penyandang disabilitas sekaligus menunjukkan kesetaraan di dalam kampus. Hal ini dilakukan agar mereka dapat belajar, berprestasi, dan mengembangkan kompetensinya secara maksimal, sesuai dengan prinsip-prinsip kesetaraan.

Prinsip keterbukaan akses dan persamaan hak merupakan pilar-pilar kebijakan UI. Karenanya Universitas Indonesia berupaya keras untuk memberikan lingkungan yang inklusif dan ramah bagi seluruh komunitas UI. Dengan demikian, UI ikut membantu memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang penuh untuk berkembang, belajar, dan berkontribusi tanpa adanya hambatan diskriminasi yang tidak adil. Ini adalah bagian integral dari visi dan nilai-nilai Universitas Indonesia.

Selain penyediaan layanan pendampingan, UI melakukan berbagai upaya lainnya, termasuk pelatihan kesadaran disabilitas bagi warga UI dan penyelenggaraan kuliah Bahasa Isyarat, menunjukkan dedikasinya untuk memahami kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas.

Komitmen UI dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berkualitas juga tercermin dalam berbagai fasilitas yang disediakan, seperti printer braille, serta penyesuaian dalam proses seleksi masuk UI. Semua upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa tak seorang pun dikecualikan dari akses ke pendidikan tinggi yang berkualitas di UI. Semua tindakan ini sejalan dengan semangat SDG UI.

Affirmative Program for Disabled

Universitas Indonesia presents this policy as a concrete manifestation of the strategic role of universities in addressing the issue of disability, reducing existing stigma, and ensuring equality of access to education. In addition, UI is also open to discussing further efforts, including updates to the college admissions system, which support fairer and more tailored access to education for people with disabilities.

As a leading university in Indonesia, Universitas Indonesia remains dedicated to fostering an inclusive and high-quality learning environment for students with disabilities, ensuring their equal participation in campus life. This commitment aligns with the university's core principles of equality and inclusivity, enabling students with disabilities to fully realize their academic potential and personal growth.

The principles of open access and equal rights form the bedrock of UI's policy framework. Driven by these principles, Universitas Indonesia is committed to fostering an inclusive and welcoming environment for the entire UI community. In doing so, UI strives to ensure that every individual has equal opportunities to develop, learn, and contribute, free from the unjust barriers of discrimination. This unwavering commitment to equality and inclusivity is an integral part of Universitas Indonesia's vision and values.

In addition to providing comprehensive mentoring services, Universitas Indonesia has taken a multifaceted approach to supporting students with disabilities. This includes conducting disability awareness training for UI citizens to foster a more inclusive and understanding campus environment. Additionally, UI has implemented Sign Language lectures, demonstrating its unwavering commitment to catering to the diverse needs of its student body.

UI's dedication to fostering an inclusive and high-quality educational environment is further evident in the provision of various facilities, such as braille printers, and adaptations made to the admissions process. All of these efforts aim to ensure that no one is excluded from access to quality higher education at UI. All of these actions are in line with the spirit of UI's SDGs.



SDG 16

PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT

Peace, Justice, and Strong Institutions

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Di Universitas Indonesia, kami menyadari bahwa kunci untuk keberhasilan dan inovasi adalah pengembangan karyawan. Oleh karena itu, selain fokus pada pendidikan dan penelitian, kami juga memprioritaskan pelatihan dan pengembangan yang komprehensif. UI percaya bahwa karyawan yang terampil dan berkembang adalah aset berharga, maka untuk itu UI menawarkan berbagai program pelatihan yang mencakup aspek soft skills dan hard skills.

Pelatihan soft skills yang diberikan kepada karyawan dirancang untuk meningkatkan kemampuan interpersonal dan kepemimpinan. Ini termasuk pelatihan dalam komunikasi efektif, kerja tim yang kolaboratif, serta manajemen konflik. Kami percaya bahwa kemampuan ini menjadi dasar yang kuat dalam mencapai keberhasilan dalam berbagai peran profesional dan sosial.

Selain soft skills, UI juga memberikan program pelatihan hard skills yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis karyawan. Program ini mencakup pelatihan bahasa asing, penggunaan software, serta keterampilan teknis yang diperlukan dalam berbagai disiplin ilmu. UI memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk terus berkembang dalam lingkungan yang cepat berubah.

Di UI, kami memandang pengembangan kemampuan karyawan sebagai investasi dalam potensi manusia. Kami percaya bahwa dengan meningkatkan kemampuan karyawan akan tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan, inovasi, serta keberhasilan bersama.

Employee Training and Development Program

At Universitas Indonesia, we understand that employee development is the cornerstone of success and innovation. Consequently, in addition to emphasizing education and research, we prioritize comprehensive training and development initiatives. UI recognizes that skilled and continuously developing employees are a valuable asset, and we offer a diverse range of training programs that encompass both soft skills and hard skills.

Soft skills training given to employees is designed to improve interpersonal and leadership skills. This includes training in effective communication, collaborative teamwork, and conflict management. We believe that these skills form a strong foundation for achieving success in various professional and social roles.

In addition to fostering soft skills, Universitas Indonesia also offers comprehensive hard skills training programs designed to enhance employees' technical expertise. This multifaceted training encompasses instruction in foreign languages, software applications, and technical skills specific to a variety of disciplines. UI is committed to ensuring that all employees possess the necessary skills to thrive and continuously develop in an ever-evolving professional landscape.

At UI, we view employee capacity development as an investment in human potential. We believe that by improving employee capacity, an environment will be created that supports growth, innovation, and shared success.



The 29th International Seminar on Sea Names Bahas Strategi Penamaan Geografis Untuk Perdamaian
The 29th International Seminar on Sea Names Discusses Geographic Naming Strategies for Peace

Program Pengabdian Masyarakat

Menurut laporan yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2021, tercatat ada 75.303 anak yang terpaksa harus berhenti sekolah. Sebagai respons terhadap tantangan ini, Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia, bekerjasama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), telah merancang Program Rumah Cita-cita. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan konkret kepada masyarakat yang fokus pada penyelenggaraan pendidikan baik yang bersifat akademik maupun non-akademik.

Lebih dari 80 siswa, mulai dari tingkat TK, SD, hingga SMP, telah bergabung dalam program Rumah Cita Cita ini. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dan menerima pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.



Aspek Kepedulian Sosial Menjadi Kunci Kemenangan Mahasiswa FT
Social Care Aspect Becomes the Key to FT Students' Victory

Community Service Program

According to a report released by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) in 2021, there were 75,303 children who were forced to drop out of school. In response to this challenge, the Vocational Education Program of Universitas Indonesia, in collaboration with the Student Executive Board (BEM), has designed the Rumah Cita-cita Program. This program aims to provide concrete support to the community that focuses on the provision of education, both academic and non-academic.

More than 80 students, from kindergarten, elementary school, to junior high school, have joined the Rumah Cita Cita program. This program aims to provide opportunities for children to learn and receive education that meets their needs.



SDG 16

PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT
Peace, Justice, and Strong Institutions

TATA KELOLA UNIVERSITAS

Tata kelola universitas adalah kerangka atau sistem yang mengatur bagaimana universitas diatur dan dikelola. Sistem ini mencakup struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, dan akuntabilitas universitas.

Tata kelola universitas UI diatur oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, dan Statuta Universitas Indonesia. Konsep tata kelola universitas sangat penting karena mempengaruhi kualitas pendidikan, penelitian, pelayanan, dan dampak sosial yang dihasilkan oleh universitas. Struktur organisasi UI terdiri dari:

Majelis Wali Amanat (MWA)

Organ tertinggi di Universitas Indonesia yang menjalankan fungsi normatif di bidang non-akademik. MWA mewakili kepentingan pemerintah, masyarakat, dan UI untuk menentukan kebijakan umum, mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan UI termasuk kondisi kesehatan keuangan. Anggota MWA UI diangkat dan diberhentikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan usulan Senat Akademik UI.

Senat Akademik (SA)

Organ Universitas Indonesia yang menjalankan fungsi normatif di bidang akademik. SA mewakili kepentingan dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka menjaga dan memelihara mutu akademik UI. Anggota SA UI dipilih oleh dan dari dosen dan tenaga kependidikan UI berdasarkan masa jabatan 5 (lima) tahun. SA UI melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UI dilakukan dengan kualitas yang tinggi.

UNIVERSITY GOVERNANCE

University governance is a framework or system that regulates how a university is organized and managed. This system includes the organizational structure, decision-making process, and university accountability.

University governance at UI is regulated by Law No. 12 of 2012 on Higher Education, Government Regulation No. 49 of 2014 on the Administration of Higher Education, and the Statute of Universitas Indonesia. The concept of university governance is important because it affects the quality of education, research, services, and social impact produced by the university. The UI organizational structure consists of:

Board of Trustees (MWA)

The University Council (MWA) serves as the highest governing body of Universitas Indonesia, responsible for establishing normative guidelines and overseeing non-academic affairs. As a representative of the government, the community, and UI itself, the MWA plays a crucial role in formulating general policies, supervising university management, and evaluating UI's overall performance, including its financial health. Members of the MWA UI are appointed and dismissed by the Minister of Education and Culture based on recommendations from the UI Academic Senate.

Academic Senate (SA)

The Academic Senate (SA) serves as the governing body of Universitas Indonesia in academic matters, responsible for establishing normative guidelines and overseeing academic affairs. As a representative of lecturers and administrative staff, the SA plays a crucial role in safeguarding and upholding UI's academic quality. Members of the UI SA are elected by and from lecturers and administrative staff of UI, serving five-year terms.

Rektor

Merupakan pimpinan tertinggi Universitas Indonesia yang menjalankan fungsi eksekutif. Rektor bertanggung jawab untuk mengelola UI secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya. Rektor UI diangkat dan diberhentikan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) UI berdasarkan usulan Senat Akademik (SA) UI. Rektor UI dipilih dari dan oleh dosen UI berdasarkan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Wakil Rektor

Pejabat fungsional yang membantu Rektor dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Wakil Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Rektor UI. Wakil Rektor UI dipilih dari dan oleh dosen UI berdasarkan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Fakultas

Adalah unit pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh Wakil Dekan dan Sekretaris Fakultas. Dekan UI diangkat dan diberhentikan oleh Rektor UI. Dekan UI dipilih dari dan oleh dosen Fakultas berdasarkan masa jabatan 5 (lima) tahun.

Rector

Is the highest leader of Universitas Indonesia who carries out executive functions. The Rector is responsible for managing UI effectively and efficiently to achieve its goals. The UI Rector is appointed and dismissed by the Board of Trustees of UI based on the proposal of the Academic Senate of UI. The UI Rector is elected from and by UI lecturers based on a 5 (five) year term.

Vice Rector

The Vice Rector serves as a key administrative official, assisting the Rector in fulfilling their responsibilities and duties. The appointment and dismissal of the Vice Rector is determined by the UI Rector. UI Vice Rectors are elected by and from UI lecturers, serving five-year terms.

Faculty

A faculty serves as an academic implementing unit at Universitas Indonesia, responsible for conducting higher education and research endeavors in the fields of science, technology, and/or art. Each faculty is spearheaded by a Dean, who is assisted by the Vice Dean and the Faculty Secretary. The appointment and dismissal of the Dean of UI falls under the purview of the UI Rector. UI Faculty Deans are elected by and from faculty lecturers, serving five-year terms.



Mas Achmad Santosa Mendapat Predikat Brilliant Lawyer dari Lima Pimpinan Lembaga Dunia
Mas Achmad Santosa received the title of Brilliant Lawyer from five leaders of world institutions.



UI Peringkat 1 di Indonesia Versi SCImago Institutions Rankings
UI is ranked 1 in Indonesia according to the SCImago Institutions Rankings.



SDG 16

PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT
Peace, Justice, and Strong Institutions

Program Studi

Unit pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan penelitian di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu. Program studi dipimpin oleh Ketua Program Studi yang dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Program studi UI bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua tugas dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dengan baik.

ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS INDONESIA

Organisasi mahasiswa merupakan salah satu elemen penting dalam lingkungan perguruan tinggi, termasuk Universitas Indonesia. Organisasi mahasiswa berperan penting dalam pengembangan diri mahasiswa, baik secara akademik maupun non-akademik.

Secara umum, organisasi mahasiswa memiliki peran sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri mereka di berbagai bidang, seperti minat, bakat, dan keahlian. Mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti kegiatan sosial, kegiatan seni dan budaya, kegiatan olahraga, dan kegiatan akademik.

Organisasi mahasiswa juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar mengelola organisasi dan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini dapat mendorong kemandirian mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Organisasi mahasiswa juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk belajar tentang nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin yang akan membangun karakter dan integritas mahasiswa itu sendiri.

Organisasi mahasiswa merupakan bagian penting dari lingkungan perguruan tinggi. UI memberikan dukungan penuh bagi pengembangan organisasi mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri mahasiswa secara akademik dan non-akademik. Aktivitas kemahasiswaan terdiri dari berbagai bidang, antara lain bidang seni, olahraga, dan kelompok-kelompok studi lainnya.

Study Program

A study program serves as an academic implementing unit within Universitas Indonesia, specifically tasked with conducting higher education and research activities in a designated field of science, technology, or art. Each study program is headed by a Head of the Study Program, who is assisted by the Secretary of the Study Program. The primary responsibility of a UI study program is to ensure the effective execution of all its designated tasks and responsibilities.

STUDENT ORGANIZATIONS AT UNIVERSITAS INDONESIA

Student organizations are one of the important elements in the university environment, including Universitas Indonesia. Student organizations play an important role in the development of students, both academically and non-academically.

In general, student organizations have a role as a forum for developing their potential in various fields, such as interests, talents, and skills. Students can be involved in various organization activities, such as social activities, arts and culture activities, sports activities, and academic activities.

Student organizations also provide opportunities for students to learn to manage organizations and work with others. This can encourage students' independence in facing challenges in the world of work. Student organizations also become a means for students to learn about the values of honesty, responsibility, and discipline that will build the character and integrity of the students themselves.

Student organizations are an important part of the university environment. UI provides full support for the development of student organizations to support the development of students academically and non-academically. Student activities consist of various fields, including the arts, sports, and other study groups.

ORGANISASI MAHASISWA STUDENT ORGANIZATIONS	2022	2021	2020
Jumlah Organisasi Mahasiswa Total Student Organizations	57	55	53
Jumlah Organisasi Mahasiswa Terkait Lingkungan dan Keberlanjutan Total Student Organizations Related to Environment and Sustainability	7	6	5
Jumlah Organisasi Mahasiswa yang Mendukung Kesadaran atas Keragaman dan Kesetaraan Total Student Organizations Supporting Diversity and Equality Awareness	5	4	3

Jumlah Organisasi Mahasiswa (2020-2022)
Number of Student Organizations (2020-2022)

TRANSPARANSI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Di tengah perkembangan dinamis dan tuntutan transparansi yang semakin kuat, Universitas Indonesia kembali menegaskan komitmen serta konsistensinya dalam menjaga integritas dan keterbukaan dalam pengelolaan finansial. Upaya ini melibatkan serangkaian inisiatif yang bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas kepada informasi keuangan dan memastikan bahwa keterbukaan menjadi prinsip inti dalam semua aspek operasional universitas.

Untuk menciptakan kepercayaan publik, UI menyediakan akses yang luas kepada masyarakat untuk informasi mengenai anggaran, pengelolaan keuangan, dan laporan keuangan. Informasi ini dapat diakses melalui situs web UI atau dengan mengikuti prosedur yang tertera dalam website tersebut. Ini memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang mudah ke informasi yang relevan dan penting. Layanan ini dapat diakses secara daring atau melalui jalur konvensional. Hal ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Transparansi dan keterbukaan informasi publik merupakan indikator penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Ini menunjukkan bahwa UI adalah lembaga yang terbuka, bertanggung jawab kepada masyarakat, dan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola yang baik.

UI meningkatkan kesadaran akan pentingnya transparansi melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi dan pelatihan. Langkah ini bertujuan untuk memberdayakan staf dan pemangku kepentingan dalam memahami dan menerapkan praktik transparansi.

TRANSPARENCY AND PUBLIC INFORMATION DISCLOSURE

In the face of a rapidly evolving landscape and growing demands for accountability, Universitas Indonesia remains steadfast in its commitment to upholding integrity and transparency in its financial management practices. This unwavering dedication is manifested in a series of initiatives designed to enhance access to financial information and ensure that transparency permeates all facets of the university's operations.

To create public trust, UI provides broad access to the public for information on budgets, financial management, and financial reports. This information can be accessed through the UI website or by following the procedures on the website. This ensures that the public has easy access to relevant and important information. The service can be accessed online or through conventional channels. This is intended to make it easier for the public to obtain the information they need.

Transparency and public information disclosure are important indicators in an educational institution. This shows that UI is an open institution, responsible to the public, and committed to good governance.

UI raises awareness of the importance of transparency through various activities such as socialization and training. This step aims to empower staff and stakeholders to understand and apply transparency practices.



SDG 16

PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT

Peace, Justice, and Strong Institutions

Kedua indikator ini juga menjadi tolok ukur kredibilitas universitas. Keterbukaan dalam pengelolaan finansial memperkuat kredibilitas UI sebagai lembaga pendidikan yang dapat dipercaya untuk mengelola sumber daya secara akuntabel dan transparan.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UI memiliki kewajiban untuk bersikap transparan dalam pengelolaan finansial sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini mencerminkan komitmen UI untuk memenuhi norma-norma yang berlaku dan menjaga integritas sebagai lembaga pendidikan.

Kami juga memberikan layanan permohonan informasi yang dapat diakses sesuai dengan prosedur. Informasi lebih lanjut tentang prosedur ini dapat ditemukan di situs web UI. Melalui upaya ini, UI berupaya untuk memberikan akses terbuka dan keterbukaan yang lebih besar kepada masyarakat, sehingga kita dapat bersama-sama berkontribusi dalam pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan.

KEBIJAKAN KEBEBASAN AKADEMIK DI UNIVERSITAS INDONESIA

Kebebasan akademik adalah nilai yang sangat dijunjung tinggi oleh Universitas Indonesia, dan salah satu cara untuk mewujudkannya adalah melalui publikasi akademik. UI memiliki lebih dari 100 jurnal yang diterbitkan dan didanai oleh universitas, mencakup berbagai bidang studi seperti kedokteran, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

Jurnal-jurnal ini bukan hanya untuk kalangan sarjana dari dalam negeri, tetapi juga menjadi sarana publikasi yang terbuka bagi peneliti internasional. Banyak dari jurnal-jurnal tersebut telah mendapatkan pengakuan internasional, termasuk 38 jurnal yang terindeks di SCOPUS, 14 jurnal yang terindeks di Web of Science Core Collection, dan 3 jurnal yang terindeks di Emerging Sources Citation Index (ESCI).

Agar memastikan kualitas publikasi, UI menjalankan proses peer review yang ketat. Ini berarti bahwa semua makalah yang diterbitkan harus melalui evaluasi oleh para pakar di bidangnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa jurnal yang diterbitkan memenuhi standar ilmiah yang tinggi.

These two indicators are also benchmarks for the university's credibility. Transparency in financial management strengthens UI's credibility as an educational institution that can be trusted to manage resources in an accountable and transparent manner.

As a State Legal Entity University, UI has an obligation to be transparent in financial management in accordance with applicable regulations. This reflects UI's commitment to meet applicable norms and maintain integrity as an educational institution.

We also provide an information request service that can be accessed according to the procedure. More information about this procedure can be found on the UI website. Through these efforts, UI strives to provide greater open access and transparency to the public, so that we can together contribute to better and sustainable development.

ACADEMIC FREEDOM POLICY AT UNIVERSITAS INDONESIA

Academic freedom is a cornerstone value at Universitas Indonesia, and academic publications serve as a key mechanism for upholding this principle. UI boasts a remarkable collection of over 100 journals, all published and funded by the university, encompassing a diverse range of fields, including medicine, science, technology, and the humanities.

These journals are not only for scholars from within the country, but they also provide a platform for international researchers to publish. Many of these journals have received international recognition, including 38 journals indexed in SCOPUS, 14 journals indexed in Web of Science Core Collection, and 3 journals indexed in Emerging Sources Citation Index (ESCI).

To ensure the quality of publications, UI conducts a rigorous peer review process. This means that all papers published must be evaluated by experts in their field. This process is intended to ensure that the journals published meet high scientific standards.

Jadi, kebijakan kebebasan akademik di UI tercermin dalam komitmen untuk memfasilitasi publikasi akademik yang berkualitas. Ini memberikan kesempatan bagi peneliti UI dan peneliti dari seluruh dunia untuk berbagi pengetahuan dan hasil penelitian mereka.

SINERGI UNIVERSITAS INDONESIA DENGAN PEMERINTAH

Sinergi antara UI dan pemerintah adalah langkah penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan daya saing negara, dan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera. Dengan bekerja sama, keduanya dapat mencapai hasil yang lebih besar.

Berikut adalah beberapa contoh sinergi UI dengan pemerintah:

1. Kerja sama UI dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam penyelenggaraan program pendidikan vokasi, program pendidikan profesi, dan program pendidikan lanjutan.
2. Kerja sama UI dengan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) dalam penelitian dasar, penelitian terapan, dan penelitian pengembangan.
3. Kerja sama UI dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam program pemberdayaan masyarakat, program pengembangan masyarakat, dan program advokasi masyarakat.
4. Kerja sama UI dengan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) dalam program pelatihan dan pendidikan, program pengembangan karier, dan program pemberian beasiswa.

Sinergi UI dengan pemerintah merupakan hal penting untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. UI memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, menghasilkan penelitian yang bermanfaat, dan memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat.

Therefore, the academic freedom policy at UI is reflected in the commitment to facilitate quality academic publications. This provides an opportunity for UI researchers and researchers from all over the world to share their knowledge and research results.

UI SYNERGY WITH THE GOVERNMENT

Synergy between UI and the government is an important step to achieve the goals of sustainable development, improve the country's competitiveness, and create a more prosperous society. By working together, both can achieve greater results.

Here are some examples of UI's synergy with the government:

1. Cooperation between UI and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) in the implementation of vocational education programs, professional education programs, and advanced education programs.
2. Cooperation between UI and the Ministry of Research and Technology/National Research and Innovation Agency (Kemenristek/BRIN) in basic research, applied research, and development research.
3. Cooperation between UI and the Ministry of Health (Kemenkes) in community empowerment programs, community development programs, and community advocacy programs.
4. Cooperation between UI and the Ministry of Manpower (Kemnaker) in training and education programs, career development programs, and scholarship programs.

The synergy between UI and the government is important to achieve the goals of national development. UI has an important role in producing qualified human resources, producing beneficial research, and contributing to the development of society.

17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS



SDG 17

KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Partnership for the Goals



Dalam dunia yang semakin terhubung, tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, serta permasalahan lingkungan memerlukan solusi yang harus melibatkan lebih dari satu negara atau lembaga saja. Dibutuhkan keseriusan serta komitmen yang kuat dari sejumlah pihak atau negara lain dalam mewujudkan cita-cita bersama itu. Melalui kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, solusi atas segala permasalahan tersebut menjadi semakin terbuka.

Dari semua nilai-nilai SDGs yang ada, mustahil jika kita lakukan sendiri. Kerja sama yang terjalin antar negara, sektor, maupun individu akan mempercepat realisasi tujuan SDGs dalam berbagai bidang, mulai dari pengentasan kemiskinan hingga pelestarian lingkungan. Dengan berbagi pengetahuan, sumber daya, dan teknologi, kita bisa menciptakan dampak yang jauh lebih besar daripada yang bisa kita capai sendiri.

Masing-masing dari kita memiliki fungsi serta peran sendiri dalam mencapai SDG No. 17. Baik itu melalui dukungan organisasi yang bekerja untuk tujuan yang sama maupun berpartisipasi dalam inisiatif lokal. Melalui kolaborasi, kita memiliki potensi yang tak terbatas untuk menciptakan masa depan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Saat ini, SDG No. 17 menjadi penting dan krusial bagi UI, karena masalah-masalah global tidak dapat diselesaikan oleh satu entitas saja. UI merupakan tempat dimana kolaborasi, pemikiran multidisiplin, dan pertukaran pengetahuan menjadi landasan utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

UI memahami bahwa untuk mencapai transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dibutuhkan, UI harus berkolaborasi. Bersama-sama dengan mitra lokal dan internasional, UI berupaya untuk mengatasi tantangan kompleks seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan peningkatan akses ke pendidikan berkualitas.

SDG No. 17 adalah panduan bagi UI dalam menjalin kemitraan, mengembangkan kapasitas, dan meluasnya pengaruh positif. UI memiliki peran penting dalam mewujudkan visi SDG ini, dan melalui kerjasama, UI akan terus menjadi motor perubahan menuju dunia yang lebih baik. Ini adalah komitmen UI untuk masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif, dimana kita semua punya dan memegang peran penting di dalamnya.

In an increasingly connected world, global challenges such as climate change, social inequality, and environmental problems require solutions that involve more than one country or institution. It takes seriousness and strong commitment from a number of parties or other countries to realize that common goal. Through cooperation and collaboration with various parties, solutions to all of these problems are becoming increasingly open.

Of all the SDG values that exist, it is impossible if we do it alone. Cooperation that is established between countries, sectors, or individuals will accelerate the realization of SDG goals in various fields, ranging from poverty alleviation to environmental conservation. By sharing knowledge, resources, and technology, we can create a much greater impact than we can achieve on our own.

Each of us has its own function and role in achieving SDG No. 17. Either through support for organizations that work for the same goal or participate in local initiatives. Through collaboration, we have unlimited potential to create a more just and sustainable future.

Currently, SDG No. 17 is becoming important and crucial for UI, because global problems cannot be solved by one entity alone. UI is a place where collaboration, multidisciplinary thinking, and knowledge exchange are the main foundation in achieving the goals of sustainable development.

UI understands that to achieve the social, economic, and environmental transformation that is needed, UI must collaborate. Together with local and international partners, UI is working to address complex challenges such as climate change, social inequality, and increased access to quality education.

SDG No. 17 is a guide for UI in building partnerships, developing capacity, and expanding positive influence. UI has a significant role in realizing the vision of this SDG, and through cooperation, UI will continue to be a driving force for change towards a better world. This is UI's commitment to a more sustainable and inclusive future, where we all have and play an important role in it.



KOMITMEN UI TERHADAP SDG NO 17

Komitmen UI adalah landasan utama dalam perjalanan menuju pembangunan berkelanjutan. UI percaya bahwa kolaborasi dan kerja sama adalah kunci untuk mencapai tujuan besar ini. UI berkomitmen untuk menjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga internasional, perusahaan, dan masyarakat sipil. Kemitraan ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan teknologi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan global.

UI akan senantiasa aktif dalam proyek-proyek inisiatif serta kolaboratif yang mendukung SDG. Termasuk di dalamnya adalah penelitian, program pendidikan, dan proyek-proyek sosial yang mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional maupun internasional. Pada aspek pengembangan program pendidikan, UI memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada para mahasiswanya sejalan dengan komitmen UI terhadap tujuan dan nilai-nilai SDG.

UI bertekad untuk menjadi agen perubahan dalam perjalanan menuju pembangunan berkelanjutan, dan mengajak seluruh komunitasnya untuk bersama-sama menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik untuk generasi mendatang. Karena kampus memiliki peran penting dalam mencapai semua tujuan SDGs.

Sebagai lembaga pendidikan, UI berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain itu, UI juga berperan dalam melakukan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan pembangunan berkelanjutan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, UI terus berkolaborasi dengan mitra-mitra strategisnya. Baik dengan pemerintah, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, maupun individu. Kerja sama ini penting guna memastikan bahwa upaya mencapai SDGs dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan.

UI'S COMMITMENT TO SDG NO 17

UI's commitment is the main foundation in the journey towards sustainable development. UI believes that collaboration and cooperation are the key to achieving this great goal. UI is committed to building strong partnerships with various parties, including government, international organizations, companies, and civil society. These partnerships enable the exchange of knowledge, resources, and technology needed to address global challenges.

UI Will Continue to be Active in Collaborative Initiatives and Projects Supporting SDGs Universitas Indonesia (UI) will continue to be active in collaborative initiatives and projects supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). This includes research, educational programs, and social projects that promote sustainable development at the local, national, and international levels. In terms of educational program development, UI ensures that the education provided to its students is aligned with the university's commitment to the SDGs' goals and values.

UI is committed to being a change agent in the journey towards sustainable development, and invites all of its community to join in making the world a better place for future generations. Because campuses have an important role to play in achieving all of the SDGs.

As an educational institution, UI plays a role in producing quality human resources that contribute to sustainable development. In addition, UI also plays a role in conducting research and developing scientific knowledge that can be used to address the challenges of sustainable development.

To achieve this goal, UI continues to collaborate with its strategic partners, including government, the private sector, civil society organizations, and individuals. This collaboration is important to ensure that efforts to achieve the SDGs can be carried out effectively and sustainably.

KEMITRAAN UNIVERSITAS INDONESIA DALAM MENCAPAI SDGS

Selain sebagai perwujudan penyelenggaraan SDGs, kolaborasi dengan para mitra menjadi sebuah aspek penting yang harus dilakukan guna mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya sinergi ini juga dirasakan oleh Universitas Indonesia yang seringkali menyelenggarakan kerja sama atau berkolaborasi baik dengan Pemerintah maupun NGO.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH), Universitas Indonesia turut andil dalam upaya perwujudan SDGs. Pada tahun 2019, UI mendirikan SDGs Hub UI sebagai salah satu unit kerja di bawah Institute of Sustainable Earth Resources (ISER UI) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). SDGs Hub UI adalah hub dari seluruh kegiatan yang berkaitan dengan SDGs Universitas Indonesia sekaligus menaungi empat pilar utama SDGs yang menyangkut rumpun ilmu bidang ekonomi, hukum, lingkungan, dan sosial.

Universitas Indonesia mendirikan SDGs Hub UI sebagai Center of Excellence yang berperan aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. SDGs Hub bertekad menjadi penggerak ilmu pengetahuan sustainable development science sejalan dengan dinamika isu-isu nasional maupun internasional yang terus berkembang. Ilmu tersebut mencakup berbagai bidang keilmuan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, serta hukum dan kelembagaan secara simultan. Sehingga pada akhirnya dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, pelatihan, serta pengabdian masyarakat.

Selain itu, SDGs Hub UI juga merupakan perwakilan resmi dari UN Sustainable Development Solutions Network (UN SDSN Indonesia) yang diresmikan pada tahun 2011 sebagai upaya menggerakkan universitas, pusat penelitian, dan organisasi non-profit dalam mendukung tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

UI'S PARTNERSHIPS IN ACHIEVING THE SDGS

In addition to being a manifestation of the implementation of the SDGs, collaboration with partners is an important aspect that must be done in order to achieve educational goals. The importance of this synergy is also felt by Universitas Indonesia, which often holds cooperation or collaborates with both the government and NGOs.

As a State University with Legal Entity Status (PTN BH), Universitas Indonesia is also involved in efforts to realize the SDGs. In 2019, UI established the UI SDGs Hub as one of the work units under the Institute of Sustainable Earth Resources (ISER UI) Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA). The UI SDGs Hub is the hub of all activities related to the UI SDGs and also oversees the four main pillars of the SDGs that concern the fields of economics, law, environment, and social.

SDGs Hub UI was established by Universitas Indonesia as a Center of Excellence that plays an active role in achieving the Sustainable Development Goals. The SDGs Hub is committed to becoming a driver of sustainable development science in line with the dynamics of national and international issues that are constantly evolving. This science encompasses various fields of economics, social and environmental sciences, as well as law and institutions simultaneously. So that in the end it can be utilized in various educational, research, training, and community service activities.

In addition, the UI SDGs Hub is also the official representative of the UN Sustainable Development Solutions Network (UN SDSN Indonesia), which was inaugurated in 2011 as an effort to mobilize universities, research centers, and non-profit organizations in supporting sustainable development goals.



KEMITRAAN DENGAN PEMERINTAH

Kemitraan UI dengan para mitra strategisnya merupakan hal yang penting untuk mencapai SDGs, termasuk kemitraannya dengan pemerintah. Kerja sama ini dilakukan dalam berbagai bidang, sehingga UI dapat berkontribusi secara efektif dalam upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)

UI bekerja sama dengan Bappenas untuk pengembangan kebijakan SDG. Kerja sama ini mencakup penyusunan Rencana Aksi Nasional SDG (RANS SDG) 2023-2027, serta pengembangan indikator dan pengukuran pencapaian SDG di Indonesia. Dalam kerja sama tersebut, UI memberikan masukan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh para dosen dan peneliti UI, mencakup bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Bekerja sama dengan Bappenas, UI juga mengembangkan indikator dan pengukuran yang tepat dan akurat untuk mengukur kemajuan pencapaian SDG di Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Universitas Indonesia telah menjalin kemitraan strategis dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencakup berbagai aspek, seperti mitigasi perubahan iklim, pelestarian keanekaragaman hayati, dan pengelolaan sampah. Dalam upayanya memitigasi perubahan iklim, kerja sama dilakukan melalui pengembangan peta risiko dan kerentanan perubahan iklim di Indonesia serta penelitian dampak perubahan iklim.

Sedangkan untuk aspek keanekaragaman hayati, UI secara aktif berpartisipasi dalam upaya pelestarian keanekaragaman hayati di Indonesia dan melakukan penelitian yang mendalam. UI dan KLHK juga bekerja sama dalam pengembangan teknologi pengelolaan sampah yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

PARTNERSHIP WITH THE GOVERNMENT

UI's partnerships with its strategic partners are important for achieving the SDGs, including its partnership with the government. This collaboration is carried out in various fields, so that UI can contribute effectively in efforts to realize sustainable development.

Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (Bappenas)

UI collaborates with Bappenas for the development of SDG policies. This collaboration includes the preparation of the National SDG Action Plan (RANS SDG) 2023-2027, as well as the development of indicators and measurement of SDG achievement in Indonesia. In this collaboration, UI provides input and recommendations based on the results of research and studies conducted by UI lecturers and researchers, covering the fields of education, health, environment, and economy. In collaboration with Bappenas, UI also develops appropriate and accurate indicators and measurements to measure the progress of SDG achievement in Indonesia.

Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

Universitas Indonesia has established a strategic partnership with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) covering various aspects, such as climate change mitigation, biodiversity conservation, and waste management. In its efforts to mitigate climate change, cooperation is carried out through the development of climate change risk and vulnerability maps in Indonesia and research on the impact of climate change.

As for the biodiversity aspect, UI actively participates in efforts to conserve biodiversity in Indonesia and conducts in-depth research. UI and KLHK also work together in the development of sustainable waste management technologies to reduce the negative impact of waste on the environment.

Kementerian Kesehatan

Kerja sama UI dengan Kemenkes telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pencapaian SDGs di Indonesia. Pada aspek kesehatan masyarakat, kerja sama dilakukan untuk pengembangan program vaksinasi COVID-19, serta penelitian tentang penyakit menular dan non-menular.

Sedang pada aspek penelitian, UI terus melakukan penelitian tentang obat-obatan dan vaksin baru sekaligus pengembangan teknologi kesehatan. Kerja sama juga dilakukan untuk pelatihan dan pendidikan tenaga kesehatan. Melalui kerja sama ini, UI telah dapat meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan, mengembangkan solusi untuk tantangan kesehatan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kerja sama antara UI dan Kementerian Kesehatan juga tercermin dalam penyelenggaraan The 2nd International Teleconference on Technology and Policy in Supporting Implementation of COVID-19 (ITTP-COVID 19). Konferensi ini menghadirkan pakar dari berbagai negara untuk membahas strategi dan kebijakan untuk memperkuat pembangunan kesehatan di Asia Tenggara pasca pandemi COVID-19.

ITTP-COVID 19 tahun 2022 dilaksanakan secara virtual (6-8 Agustus 2022) melalui beberapa webinar dan focus group discussion (FGD) untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dengan tiga fokus utama, yaitu bidang kesehatan, sosial ekonomi, dan teknologi.

ITTP-COVID 19 sendiri merupakan konsorsium yang diinisiasi pada tahun 2021 dengan melibatkan 27 universitas di kawasan Asia Tenggara, termasuk di dalamnya adalah Universitas Indonesia dan Universitas Teknologi Malaysia, didukung oleh Sekretariat ASEAN dan ASEAN University Network (AUN).

Ministry of Health

Cooperation between UI and the Ministry of Health has made a significant contribution to the achievement of SDGs in Indonesia. In the aspect of public health, cooperation is carried out for the development of the COVID-19 vaccination program, as well as research on infectious and non-communicable diseases.

While in the aspect of research, UI continues to conduct research on new drugs and vaccines as well as the development of health technology. Cooperation is also carried out for training and education of health workers. Through this cooperation, UI has been able to improve access and quality of health services, develop solutions to health challenges, and provide a positive impact on society.

The collaboration between UI and the Ministry of Health is also reflected in the holding of the 2nd International Teleconference on Technology and Policy in Supporting Implementation of COVID-19 (ITTP-COVID 19). The conference brought together experts from various countries to discuss strategies and policies to strengthen health development in Southeast Asia after the COVID-19 pandemic.

ITTP-COVID 19 2022 was held virtually (August 6-8, 2022) through several webinars and focus group discussions (FGDs) to produce policy recommendations with three main focuses, namely health, socio-economics, and technology.

ITTP-COVID 19 itself is a consortium that was initiated in 2021 involving 27 universities in the Southeast Asia region, including Universitas Indonesia and Universiti Teknologi Malaysia, supported by the ASEAN Secretariat and the ASEAN University Network (AUN).



Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia

Universitas Indonesia bekerja sama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) dan Pharmaceuticals and Medical Devices Agency (PMDA) Jepang menyelenggarakan ASEAN-Japan Risk Management Plan (RMP) Symposium and Seminar 2022. Acara yang dilaksanakan secara daring pada 23-25 Mei 2022 tersebut diikuti oleh lebih dari 300 peserta dari ASEAN Member States (AMS).

Seminar ini membahas informasi terkini terkait RMP sebagai regulasi resmi dengan menghadirkan para pakar dari PMDA Jepang, Japan Pharmaceutical Manufacturers Association (JPMA), dan BPOM RI sebagai narasumbernya. Tujuan dari seminar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman regulator, industri, dan akademisi tentang RMP. Selain itu, seminar ini juga bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dan koordinasi antar regulator AMS.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kemitraan UI dengan pemerintah dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. ASEAN-Japan RMP Symposium and Seminar 2022 merupakan langkah penting dalam upaya harmonisasi regulasi obat di ASEAN karena memberikan manfaat signifikan bagi regulator, industri, dan akademisi di ASEAN.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Sekolah Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia (SIL UI) bersama BRIN melalui Pusat Riset Lingkungan dan Teknologi Bersih (PRLTB), Organisasi Riset Hayati dan Lingkungan, bergerak untuk merumuskan berbagai solusi melalui kerja sama riset dan inovasi di bidang lingkungan. Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama.

Kerja sama ini nantinya dapat dikembangkan dan diperluas melalui kluster riset SIL UI. Delapan kluster riset yang dimiliki SIL UI, meliputi Biodiversitas untuk Keberlanjutan Sumber Daya Alam; Pengelolaan Kualitas dan Risiko Lingkungan; Penataan Ruang dan Pembangunan Kawasan Berorientasi Transit; Inovasi Hijau, Produksi-Konsumsi Berkelanjutan dan Energi Terbarukan; Mitigasi dan Kesiapsiagaan untuk

The Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM RI)

Universitas Indonesia in collaboration with the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency (BPOM RI) and the Pharmaceuticals and Medical Devices Agency (PMDA) of Japan, held the ASEAN-Japan Risk Management Plan (RMP) Symposium and Seminar 2022. The event, which was held virtually on May 23-25, 2022, was attended by over 300 participants from the ASEAN Member States (AMS).

The seminar discussed the latest information on RMP as an official regulation by presenting experts from PMDA Japan, Japan Pharmaceutical Manufacturers Association (JPMA), and BPOM RI as speakers. The purpose of the seminar was to improve the understanding of regulators, industry, and academics about RMP. The seminar also aimed to improve cooperation and coordination among AMS regulators.

This activity is one of the forms of UI's partnership with the government in efforts to improve public health. The ASEAN-Japan RMP Symposium and Seminar 2022 is an important step in the efforts to harmonize pharmaceutical regulations in ASEAN because it provides significant benefits for regulators, industry, and academics in ASEAN.

The National Research and Innovation Agency (BRIN)

The School of Environment, Universitas Indonesia (SIL UI) and BRIN, through the Center for Environmental Research and Clean Technology (PRLTB), the Organization for Biological and Environmental Research, were motivated to formulate various solutions through research and innovation collaboration in the field of environment. This collaboration was marked by a signing of cooperation.

This collaboration will be developed and expanded through SIL UI's research clusters. SIL UI has eight research clusters, including Biodiversity for the Sustainability of Natural Resources; Environmental Quality and Risk Management; Transit-Oriented Spatial Planning and Development; Green Innovation, Sustainable Production-Consumption and Renewable Energy; Mitigation and Preparedness for

Pengurangan Risiko Bencana; Ekonomi Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan; Interaksi, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan Sosial; serta Perubahan Iklim (dalam proses Surat Keputusan).

Sementara itu, Organisasi Riset Hayati dan Lingkungan, BRIN membawahi delapan pusat riset, yaitu Rekayasa dan Genetika; Biosistematika dan Evaluasi; Ekologi dan Etnobiologi; Mikrobiologi Terapan; Zoologi Terapan; Biomassa dan Bioproduk; Lingkungan dan Teknologi Bersih; serta Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya, dan Kehutanan.

Ada empat ruang lingkup kegiatan utama yang menjadi dasar kegiatan riset dan inovasi di organisasi ini, yaitu eksplorasi biodiversitas nusantara; konservasi in-situ dan ex-situ biodiversitas dan ekosistem; pemanfaatan biodiversitas nusantara; serta riset dan inovasi untuk pengembangan teknologi ramah lingkungan.

Pemerintah Kota Depok

Dalam rangka menjalin kemitraan erat dengan pemerintah, khususnya Pemerintah Kota Depok, Sekolah Kajian Strategik dan Global (SKSG)-SIL Universitas Indonesia berkunjung ke RW 04 dan 05 Kelurahan Cinangka, Kecamatan Sawangan. Didampingi oleh Wakil Wali Kota Depok, Imam Budi Hartono, tim SKSG SIL meninjau lokasi yang akan menjadi tempat pengabdian dan riset mereka.

Di tempat yang sama, Ketua Prodi Magister Ilmu Lingkungan, Hayati Sari Hasibuan juga akan melakukan program kerja melalui edukasi pengelolaan sampah dari hulu ke hilir kepada para siswa di Madrasah Tsanwiyah (MTs) Al-Hidayah. Pengelolaan sampah yang dilakukan adalah dengan (reduce) mengurangi, (reuse) menggunakan kembali sampah yang masih bisa digunakan, dan (recycle) mengubah sampah menjadi sesuatu yang berguna dengan metode ecobrik.

Kemitraan UI dengan pemerintah telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pencapaian SDGs di Indonesia. Melalui kerja sama ini, UI telah dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang SDG, mengembangkan solusi untuk tantangan pembangunan berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Disaster Risk Reduction; Environmental Economics for Sustainable Development; Interaction, Community Empowerment, and Social Environment; and Climate Change (in the process of Letter of Decision).

Meanwhile, the Organization for Biological and Environmental Research, BRIN oversees eight research centers, namely Engineering and Genetics; Biosystematics and Evaluation; Ecology and Ethnobiology; Applied Microbiology; Applied Zoology; Biomass and Bioproducts; Environment and Clean Technology; and Plant Conservation, Botanical Gardens, and Forestry.

There are four main areas of activity that form the basis of research and innovation activities in this organization, namely the exploration of Indonesian biodiversity; in-situ and ex-situ conservation of biodiversity and ecosystems; the use of Indonesian biodiversity; and research and innovation for the development of environmentally friendly technologies.

Depok City Government

In order to strengthen the partnership with the government, especially the Depok City Government, the Strategic and Global Studies School (SKSG)-SIL of Universitas Indonesia visited RW 04 and 05 of Cinangka Village, Sawangan District. Accompanied by the Deputy Mayor of Depok, Imam Budi Hartono, the SKSG SIL team inspected the location that would be their place of service and research.

At the same location, the Head of the Master of Environmental Science Program, Hayati Sari Hasibuan, will also carry out a program through education on waste management from upstream to downstream to students at the Madrasah Tsanwiyah (MTs) Al-Hidayah. The waste management is done by (reduce) reducing, (reuse) reusing waste that can still be used, and (recycle) turning waste into something useful with the ecobrik method.

UI's partnerships with the government have made a significant contribution to the achievement of the SDGs in Indonesia. Through this cooperation, UI has been able to raise public awareness of the SDGs, develop solutions to the challenges of sustainable development, and have a positive impact on society.



SDG 17

KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Partnership for the Goals

UI akan terus mengembangkan kemitraan dengan pemerintah untuk mencapai SDGs. Kerja sama tersebut akan diperluas ke bidang-bidang lain yang relevan dengan SDGs, seperti ekonomi, sosial, dan budaya. Selain itu, kerja sama tersebut juga akan ditingkatkan ke tingkat yang lebih strategis, seperti kerja sama antar kementerian dan lembaga pemerintah.

UI will continue to develop partnerships with the government to achieve the SDGs. This cooperation will be expanded to other areas relevant to the SDGs, such as economy, social, and culture. In addition, this cooperation will also be upgraded to a more strategic level, such as cooperation between ministries and government agencies.



Universitas Indonesia (UI) menerima kunjungan delegasi Kerajaan Arab Saudi dalam pertemuan membahas peninjauan potensi kerja sama antara perguruan tinggi
UI welcomed a delegation from Saudi Arabia to discuss the possibility of future collaboration between the two universities.

KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA INTERNASIONAL

Kerja sama adalah fondasi yang tak tergantikan dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan berkelanjutan serta memberikan dampak positif yang lebih luas. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, UI melakukan berbagai kerja sama dan kemitraan dengan lembaga internasional dan NGO dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

United Nations Development Programme (UNDP)

UI bekerja sama dengan UNDP untuk pengembangan kapasitas dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. Kerja sama ini mencakup berbagai program, seperti: program pemberdayaan masyarakat, program pendidikan lingkungan, dan program advokasi kebijakan publik.

Kedutaan Besar Australia

Universitas Indonesia dan Kedutaan Besar Australia tengah menjajaki realisasi potensi kerja sama dan kolaborasi. Bentuk kolaborasi yang potensial untuk ditindaklanjuti adalah pada bidang penelitian,

PARTNERSHIPS WITH INTERNATIONAL ORGANIZATIONS

Cooperation is an irreplaceable foundation in realizing the vision and mission of sustainable development and providing a wider positive impact. In order to realize this vision, UI has conducted various partnerships and cooperation with international organizations and NGOs in an effort to achieve the goals of sustainable development.

United Nations Development Programme (UNDP)

UI collaborates with UNDP to develop capacity and community participation in sustainable development. This collaboration includes various programs, such as: Community empowerment programs, Environmental education programs, and Public policy advocacy programs.

Australian Embassy

Universitas Indonesia and the Australian Embassy are exploring the potential for cooperation and collaboration. Potential areas for collaboration include research, community empowerment, and student

pemberdayaan masyarakat, dan mobilitas pelajar. Salah satunya adalah kerja sama penelitian dalam bentuk konsorsium.

UI juga mengusulkan untuk meningkatkan resiprositas pertukaran pelajar antara UI dan kampus-kampus Australia melalui program-program yang menarik bagi pengalaman edukasi dan budaya mahasiswa kedua negara. Education and Research Counsellor, Han Xiao Zhang, mengapresiasi pencapaian UI yang telah menghasilkan sejumlah lulusan dan penelitian berkualitas tinggi.

Kedua pihak juga sepakat untuk menjajaki kerja sama di bidang pengabdian masyarakat, khususnya di bidang Greenmetric. Kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara UI dan Australia, serta berkontribusi pada pencapaian SDG No. 17, yaitu Kemitraan untuk Pembangunan Berkelanjutan.

Kedutaan Besar Jepang

Universitas Indonesia dan Pemerintah Jepang sepakat untuk memperkuat kerja sama di bidang pendidikan, riset, dan kesehatan. Kerja sama ini mencakup berbagai program, seperti pertukaran pelajar, kolaborasi riset, dan pengembangan sistem kesehatan. Sehingga melalui kerja sama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan di Indonesia, serta berkontribusi terhadap SDGs No. 17.

Duta Besar Jepang untuk Indonesia, H.E. Mr. Kenji Kanasugi menyampaikan bahwa kerja sama antara Indonesia dan Jepang dalam bidang pendidikan dan kesehatan telah membawa dampak positif bagi kedua negara. Karenanya, kerja sama ini akan terus ditingkatkan, terutama dalam menghadapi tantangan global.

The Nature Conservancy

UI bekerja sama dengan TNC untuk penelitian dan konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia. Kerja sama ini mencakup penelitian tentang dampak perubahan iklim terhadap keanekaragaman hayati di Taman Nasional Komodo. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi konservasi untuk melindungi keanekaragaman hayati di Taman Nasional Komodo.

mobility. One possibility is research collaboration in the form of a consortium.

UI has also proposed to increase the reciprocity of student exchanges between UI and Australian universities through programs that are attractive to the educational and cultural experiences of students from both countries. Education and Research Counsellor, Han Xiao Zhang, appreciated UI's achievements in producing a number of high-quality graduates and research.

Both parties also agreed to explore cooperation in the field of community service, particularly in the field of Greenmetric. This collaboration is expected to strengthen relations between UI and Australia, and contribute to the achievement of SDG No. 17, Partnerships for Sustainable Development.

Japanese Embassy

Universitas Indonesia and the Government of Japan agreed to strengthen cooperation in the fields of education, research, and health. This cooperation includes various programs, such as student exchanges, research collaborations, and health system development. It is expected that this cooperation will improve the quality of education and health in Indonesia, and contribute to SDGs No. 17.

The Ambassador of Japan to Indonesia, H.E. Mr. Kenji Kanasugi, said that cooperation between Indonesia and Japan in the fields of education and health has had a positive impact on both countries. Therefore, this cooperation will continue to be enhanced, especially in facing global challenges.

The Nature Conservancy

UI collaborates with TNC to research and conserve biodiversity in Indonesia. This collaboration includes research on the impact of climate change on biodiversity in Komodo National Park. This research aims to develop conservation strategies to protect biodiversity in Komodo National Park.



Osaka University

Di tengah perubahan dan tantangan, upaya globalisasi pendidikan tinggi dan penelitian menjadi semakin penting. Hal ini dapat dicapai melalui kolaborasi internasional antara universitas. FTUI menandatangani kerja sama dengan Graduate School of Engineering Science/ School of Engineering Science Osaka University.

Kolaborasi ini difokuskan pada kegiatan pertukaran pelajar dan faculty exchange untuk memfasilitasi para staf pengajar dan peneliti FTUI ke Osaka University. Program pertukaran tersebut membuka pintu bagi mahasiswa dari kedua institusi untuk mendapatkan pengalaman belajar dan riset di lingkungan akademik yang berbeda.

Indonesian-Dutch Youth Dialogue

Indonesia-Dutch Youth Dialogue merupakan upaya identifikasi serta eksplorasi bidang-bidang kemitraan antara Indonesia dan Belanda terkait dengan pengembangan dan keterlibatan kalangan muda dalam upaya pencapaian SDGs.

Dialog ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017 di Den Haag, Belanda. Dialog ini berperan penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi kedua negara ini, seperti perubahan iklim, meningkatnya persaingan ekonomi dan perdagangan global, dan lainnya.

SDSN Indonesia

SDSN Youth adalah program dari Jaringan Solusi Pembangunan Berkelanjutan PBB - sebuah inisiatif yang diluncurkan oleh Sekretaris Jenderal PBB, Ban Ki-moon, pada tahun 2012 untuk menggalang keahlian global seputar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Didirikan pada tahun 2012, SDSN adalah inisiatif yang berada di bawah naungan Sekretaris Jenderal PBB. Peran strategis SDSN ini mencakup penggalangan keahlian ilmiah dan teknologi global untuk mendorong solusi praktis dalam konteks pembangunan berkelanjutan, termasuk pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Perjanjian Iklim Paris.

Osaka University

In today's rapidly changing world, it is more important than ever to globalize higher education and research. This can be achieved through international collaboration between universities. FTUI has signed a collaboration agreement with Graduate School of Engineering Science/ School of Engineering Science Osaka University.

This collaboration focuses on student exchange and faculty exchange. It will allow FTUI faculty and researchers to conduct research at Osaka University, and it will also open up opportunities for students from both institutions to gain learning and research experience in a different academic environment.

Indonesian-Dutch Youth Dialogue

Indonesia-Dutch Youth Dialogue is an effort to identify and explore areas of partnership between Indonesia and the Netherlands related to the development and involvement of young people in efforts to achieve the SDGs.

This dialogue was first held in 2017 in The Hague, Netherlands. This dialogue plays an important role in overcoming the challenges faced by both countries, such as climate change, increasing economic competition and global trade, and others.

SDSN Indonesia

SDSN Youth is a program of the United Nations Sustainable Development Solutions Network (SDSN), an initiative launched by UN Secretary-General Ban Ki-moon in 2012 to mobilize global expertise around the Sustainable Development Goals (SDGs).

Founded in 2012, SDSN is an initiative under the auspices of the UN Secretary-General. SDSN's strategic role includes mobilizing global scientific and technological expertise to drive practical solutions in the context of sustainable development, including the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on Climate Change.



FHUI Microsoft Asean Foundation Mewujudkan kerjasama menghadapi tantangan teknologi digital dan kejahatan siber di ASEAN
 FHUI - Mirosoft - Asean Foundation explore synergies in challenges digital and cybercrime in ASEAN

SDSN Indonesia bekerja sama aktif dengan SDSN Youth Network, dan bersama-sama mereka telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan Youth Dialog Studio. Kegiatan bulanan ini memberikan peluang kepada kaum muda untuk berkumpul, belajar bersama, dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai SDGs serta upaya peningkatan kapasitas seputar tujuan-tujuan ini.

SDSN Indonesia works actively with SDSN Youth Network, and together they have organized a series of Youth Dialog Studio events. These monthly events provide opportunities for young people to come together, learn together, and increase their understanding of the SDGs and capacity-building efforts around these goals.

Daewoong Foundation

Daewoong Foundation

Dalam rangka mewujudkan entrepreneurial university, Universitas Indonesia bekerja sama dengan Daewoong Foundation, meresmikan Bioanalytical Laboratory UI-DF yang dilengkapi dengan berbagai instrumen canggih yang dapat mendukung analisis biologi, kimia, dan pelengkap lainnya di bidang kesehatan, farmasi, biofarmasi, dan bioteknologi.

In an effort to become an entrepreneurial university, Universitas Indonesia in collaboration with Daewoong Foundation, inaugurated the Bioanalytical Laboratory UI-DF, which is equipped with various advanced instruments that can support biological, chemical, and other complementary analyses in the fields of health, pharmacy, biopharmacy, and biotechnology.

Dalam sambutannya, Rektor UI Prof. Ari Kuncoro, SE, MA, Ph.D. mengatakan, kolaborasi antara UI dan Daewoong Group mencerminkan komitmen UI untuk selalu berupaya menjadi institusi akademik yang unggul dan sebagai kontributor signifikan bagi perkembangan teknologi global melalui penelitian dan inovasi, terutama dalam produk farmasi dan kesehatan.

In his remarks, UI Rector Prof. Ari Kuncoro, SE, MA, Ph.D. said that the collaboration between UI and Daewoong Group reflects UI's commitment to always strive to be an excellent academic institution and a significant contributor to the development of global technology through research and innovation, especially in pharmaceutical and healthcare products.

Selama bertahun-tahun, UI telah berhasil mengembangkan kemitraan dengan mempromosikan berbagai kegiatan penelitian, di mana pada 2019, UI dan Daewoong sepakat untuk membangun fasilitas penelitian baru bernama Bioanalytical Laboratory UI-DF yang terletak di lantai 4 Gedung ILRC Universitas Indonesia. Pendirian Bioanalytical Laboratory UI-DF ini juga merupakan salah satu bentuk wujud

Over the years, UI has successfully developed partnerships by promoting various research activities, where in 2019, UI and Daewoong agreed to build a new research facility called the Bioanalytical Laboratory UI-DF located on the 4th floor of the ILRC Building of Universitas Indonesia. The establishment of the Bioanalytical Laboratory UI-DF is also one of the forms of UI's commitment to transform



komitmen UI untuk bertransformasi dari “research university” menjadi “entrepreneurial university”.

PENGABDIAN MASYARAKAT

Melalui inisiatif Pengabdian Masyarakat SDG No. 17, UI dengan bangga bekerja bersama pemerintah untuk mewujudkan perubahan positif dalam kualitas pengabdian masyarakat. Dengan fokus pada program pengembangan desa mandiri, kami berupaya menciptakan dampak yang berkelanjutan, memberikan dukungan yang berarti bagi pertumbuhan dan kemandirian desa-desa.

Selain itu, melalui program peningkatan kualitas hidup masyarakat, UI juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan bagi komunitas yang kami layani.

RUMBAIA

Adalah singkatan dari Rumah Belajar Mahasiswa FIA UI. Merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang digagas oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FIA UI) untuk anak-anak kurang mampu di wilayah RT 004/RW 008 Kelurahan Bojong Pondok Terong, Kecamatan Cipayung, Kota Depok.

Pada tahun 2022, kegiatan RUMBAIA mengusung tema “Membangun Karakter Melalui Pendidikan Kontekstual”. Program ini akan mengadopsi pendekatan baru, di mana seluruh proses pengajaran akan berfokus pada tiga aspek utama pendidikan kontekstual, yaitu:

1. Pendidikan Pubertas dan Otoritas Tubuh: Membekali anak-anak dengan pengetahuan tentang perkembangan fisik dan mental selama pubertas, serta mengajarkan pentingnya menjaga otoritas tubuh mereka.
2. Pendidikan Kreatif: Mengembangkan kreativitas dan bakat anak-anak melalui berbagai kegiatan seni, permainan, dan aktivitas eksplorasi lainnya.
3. Pendidikan Etika Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari dan Media Sosial: Menanamkan nilai-nilai etika dan moral dalam interaksi sosial sehari-hari dan penggunaan media sosial.

from a “research university” to an “entrepreneurial university”.

COMMUNITY SERVICE

Through the SDG No. 17 Community Service Initiative, UI is proud to work with the government to create positive change in the quality of community service. With a focus on independent village development programs, we strive to create sustainable impact, providing meaningful support for the growth and independence of villages.

In addition, through programs to improve the quality of life of the community, UI is also committed to making a real contribution to improving the welfare and sustainability of the communities we serve.

RUMBAIA

Rumbaia is an abbreviation for Rumah Belajar Mahasiswa FIA UI, which means House of Learning for FIA UI Students. It is a community service program initiated by the Student Executive Board (BEM FIA UI) for underprivileged children in the RT 004/RW 008 village of Bojong Pondok Terong, Cipayung District, Depok City.

In 2022, the Rumbaia program will be held under the theme “Building Character Through Contextual Education”. This program will adopt a new approach, in which the entire teaching process will focus on three main aspects of contextual education:

1. Puberty and Body Autonomy Education: Equipping children with knowledge about physical and mental development during puberty, as well as teaching them the importance of maintaining their body autonomy.
2. Creative Education: Developing children's creativity and talents through various art activities, games, and other exploratory activities.
3. Social Ethics Education in Everyday Life and Social Media: Instilling ethical and moral values in everyday social interactions and the use of social media.



Prof. Sari Wahyuni-S.I.P. M.Sc., Ph.D. mengatakan bahwa repositioning strategy diperlukan untuk mengembangkan investasi yang ada di Indonesia.
 Professor Sari Wahyuni, S.I.P., M.Sc., Ph.D., said that a repositioning strategy is necessary to develop existing investments in Indonesia.

Melalui pendekatan kontekstual ini, RUMBAIA berharap dapat memberikan pendidikan yang relevan dan bermanfaat bagi anak-anak, sekaligus membantu mereka membangun karakter yang kuat dan positif.

Edukasi dan Budidaya Tanaman Obat Keluarga

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (FFUI) menyelenggarakan kegiatan edukasi dan budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Sasak Panjang, Kecamatan Tajur Halang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa FFUI, serta tim pengabdian dari Human Initiative.

Dalam kegiatan tersebut, tim pengabdian memberikan edukasi tentang cara budidaya tanaman TOGA, seperti hanjeli, rosella, dan stevia. Tanaman-tanaman ini dipilih karena mudah dibudidayakan dan bernilai ekonomi tinggi. Setelah mendapatkan edukasi, warga Desa Sasak Panjang langsung mempraktikkan cara budidaya tanaman TOGA. Melalui edukasi ini warga Desa Sasak Panjang diharapkan dapat memanfaatkan potensi budidaya tanaman TOGA untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selain melakukan edukasi tentang budidaya TOGA, FFUI juga memberikan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kepada warga Desa Sasak Panjang. Pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan kesadaran para warga di sini untuk selalu menjaga kesehatan dan menjaga pola hidup yang baik untuk menghindari penyakit degeneratif dengan melakukan pemeriksaan rutin.



UI mendukung pengembangan masyarakat ASEAN melalui berbagai inisiatif konektivitas.
 UI supports the development of the ASEAN community through various connectivity initiatives.

Through this contextual approach, Rumbaia hopes to provide relevant and beneficial education for children, while helping them build strong and positive characters.

Education and Cultivation of Family Herbal Plants

A team of community service volunteers from the Faculty of Pharmacy of Universitas Indonesia held an education and cultivation program for family herbal plants (TOGA) in Sasak Panjang Village, Tajur Halang District, Bogor Regency, West Java. The event was attended by UI lecturers and students, as well as a team of volunteers from Human Initiative.

In the event, the volunteers provided education on how to cultivate TOGA plants, such as hanjeli, rosella, and stevia. These plants were chosen because they are easy to cultivate and have high economic value. After receiving the education, the residents of Sasak Panjang Village immediately practiced how to cultivate TOGA plants. Through this education, the residents of Sasak Panjang Village are expected to be able to utilize the potential of TOGA cultivation to improve the community's economy.

In addition to providing education on TOGA cultivation, FFUI also provided health counseling and examinations to the residents of Sasak Panjang Village. This community service can raise awareness among the residents here to always maintain their health and maintain a good lifestyle to avoid degenerative diseases by conducting regular examinations.



SDG 17

KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
Partnership for the Goals



UI dan Danone-AQUA Libatkan BEM UI untuk Ajak Mahasiswa Bijak Seleksi Produk Konsumsi
UI and Danone-AQUA involve BEM UI to invite students to wisely select consumer products.



Kolaborasi antara UI dan Danone-AQUA merepresentasi komitmen serta keyakinan mereka akan berdampak positif terhadap mahasiswa dan masyarakat.
The collaboration between UI and Danone-AQUA expresses their commitment and their belief that it will have a positive impact on students and society.

DoctorSHARE

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dan DoctorSHARE menjalin kerja sama untuk menyediakan layanan kesehatan di Rumah Sakit Apung (RSA) Nusa Waluya II, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam kerja sama ini, FKUI mengirimkan dokter peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) dan Konsulen ke daerah tersebut, dengan tujuan memberikan layanan medis esensial kepada masyarakat. Kegiatan ini mencakup diagnosis dan tata laksana dasar, penyuluhan kepada masyarakat, serta berbagi pengetahuan dengan rekan sejawat di RSA Nusa Waluya II.

Program pengabdian masyarakat ini juga memberikan pelayanan operasi katarak dan operasi penyakit mata lainnya yang sebelumnya sulit diakses masyarakat Wakatobi. Hal ini secara tidak langsung berdampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi pasien. Hingga saat ini, sebanyak 104 pasien telah menjalani operasi katarak dan 16 pasien telah menjalani operasi pterygium.

DoctorSHARE

The Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (FKUI) and DoctorSHARE have partnered to provide healthcare services at the Nusa Waluya II Floating Hospital (RSA) in Wakatobi Regency, South East Sulawesi Province. As part of this partnership, FKUI sends doctors participating in the Postgraduate Medical Education Program (PPDS) and Consultants to the area, with the aim of providing essential medical services to the community. These activities include basic diagnosis and management, community outreach, and knowledge sharing with colleagues at RSA Nusa Waluya II.

This community service program also provides cataract surgery and other eye surgery services that were previously difficult for Wakatobi residents to access. This has had a direct impact on the social and economic lives of patients. To date, 104 patients have undergone cataract surgery and 16 patients have undergone pterygium surgery.



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

Kampus Baru UI Depok
Jawa Barat - 16424
Indonesia

Telp. : +62 21 7867 222
Fax. : +62 21 7884 9060
Email : humas-ui@ui.ac.id

Facebook : Universitas Indonesia
Twitter : @Univ_indonesia
Instagram : univ_indonesia
Youtube : Universitas Indonesia

www.ui.ac.id